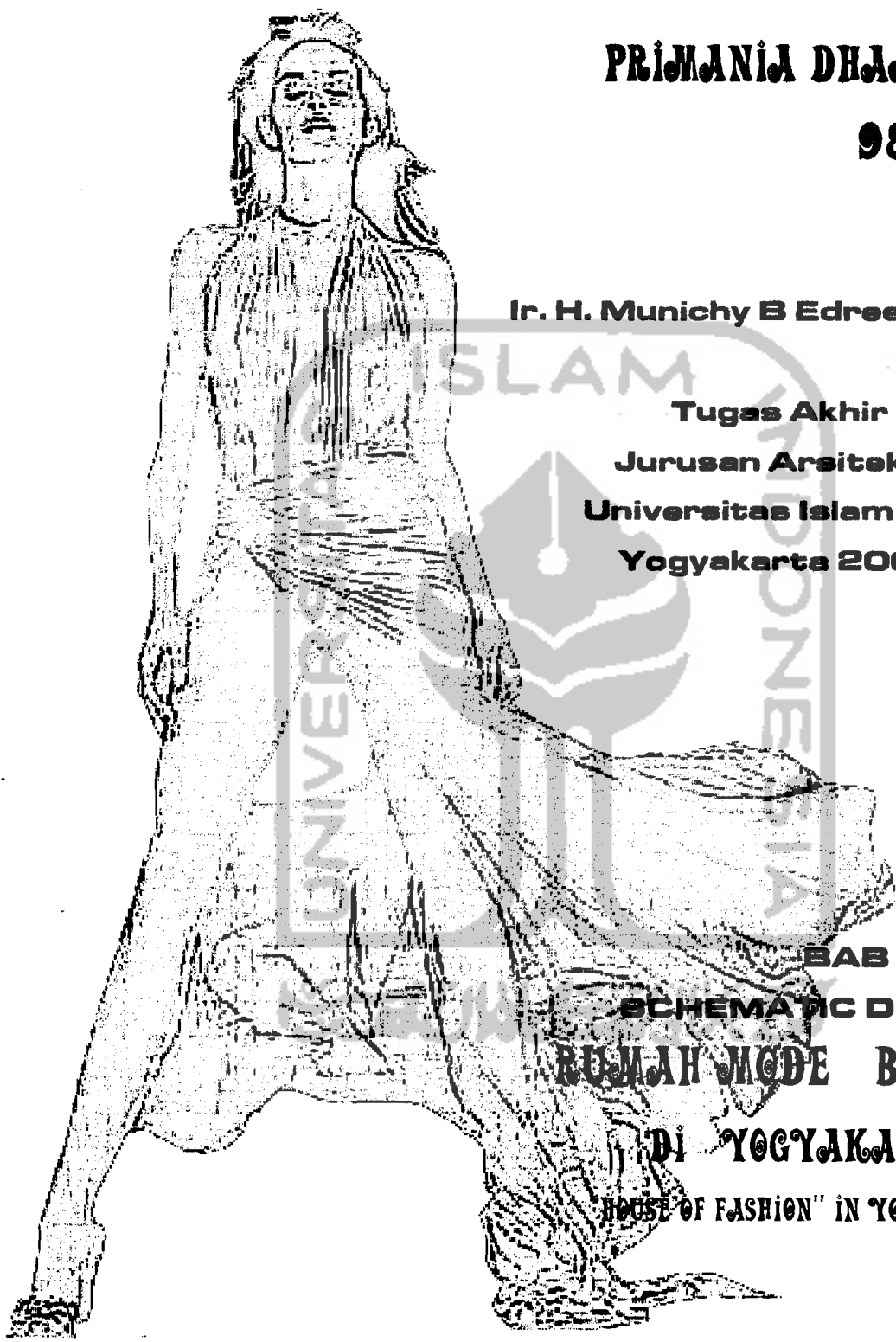




PRIMANIA DHAMAYANTI

98512103

Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

Tugas Akhir Periode III

Jurusan Arsitektur FTSP

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta 2003/2004

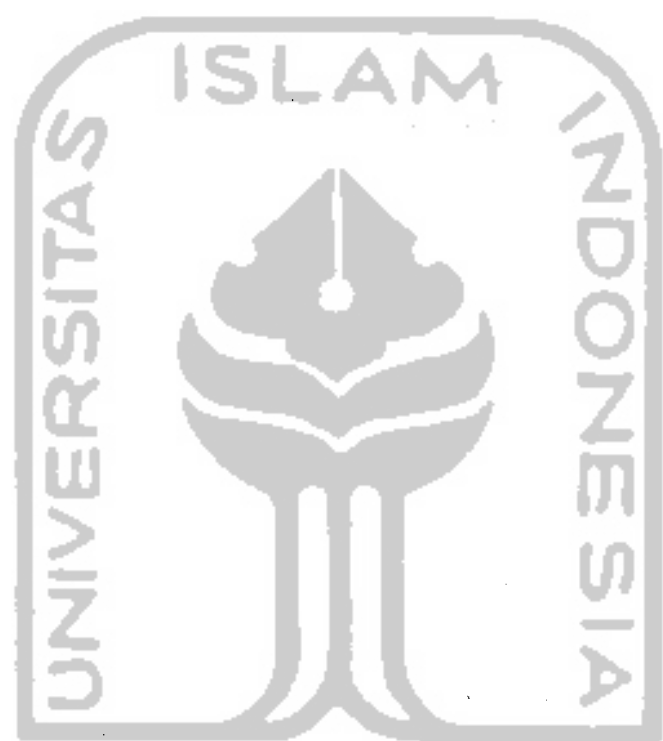
BAB II

SCHEMATIC DESIGN

RUMAH MODE BOUTIQUE

DI YOGYAKARTA

"HOUSE OF FASHION" IN YOGYAKARTA



جامعة الإسلام في إندونيسيا

LATAH BELAKANG

BERKEMBANGNYA ARUS INFORMASI & KOMUNIKASI, MEMBERI DAMPAK TERHADAP MUNCULNYA PERKEMBANGAN SOSIAL SALAH SATUNYA DIBID. FASHION. NAMUN KARENA MASIH KURANGNYA SARANA YANG DAPAT MENGAKOMODASI KEBUTUHAN BERBUJANA SECARA 'TRENDY' LEBIH DARI SEKEDAR SATU SARAN FORMALITAS BERBUJANA.

INFORMASI & KOMUNIKASI



DIBIDANG GLOBALISASI FASHION YOGYAKARTA



RUMAH MODE
Boutique

PEKINJAJALAHAN

ARSITEKTURAL

■ BAGAIMANA MERENCANAKAN & MERANCANG SEBUAH RUMAH MODE (BOUTIQUE) YG MAMPU SCR AKOMODASI MEWADAH BERBAGAI MACAM KEGIATAN DIDALAMNYA.

KEDALAM KONJEP DEJAIN TATARUANG DALAM & PENAMPILAN LUAR BANGUNAN YANG MENDUKUNG FUNGSI KOMERSIAL



■ BAGAIMANA MERENCANAKAN & MERANCANG SEBUAH RUMAH MODE (BOUTIQUE) YG MAMPU MENYAMPAIKAN EXPRESI KARAKTER KONTEMPORER

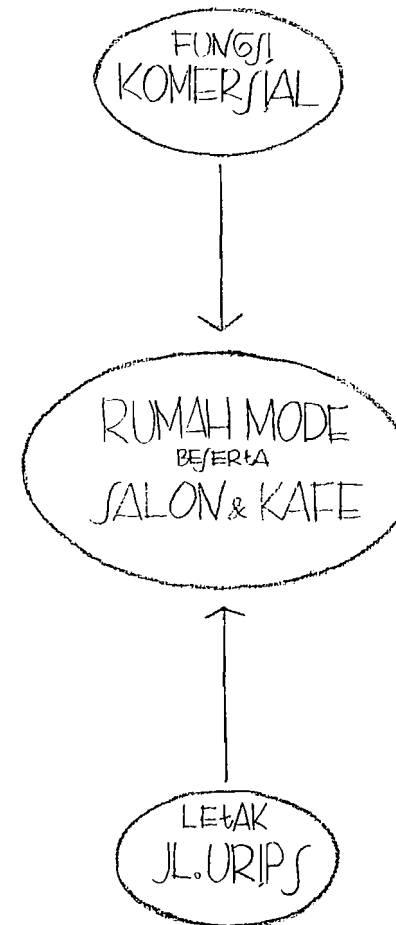
DARI CELUJAN ALIRAN GARI, RANCANG YG DITEKUNI PERANCANG. KEDALAM BENTUKAN

ARSITEKTURAL

IDENTIFIKASI OBJEK

- FUNGSI BANGUNAN YANG DIRENCANAKAN ADALAH BANGUNAN KOMERSIAL DENGAN JENIS PRODUK YANG DIJUAL BERUPA FASHION BERSERTA AKSESORIS PELENGKAPNYA DENGAN FASILITAS PENDUKUNG LAINNYA BERUPA SALON KECANTIKAN DAN KAFE CORNER.

- LETAK BANGUNAN YANG DIRENCANAKAN TERLETAK DI JL. URIP SUMOHARJO, YOGYAKARTA DENGAN LUAS SITE 5000 M² DENGAN ORIENTASI UTAMA MENGHADAP KE ARAH JELATAN MENUJU KE JL. URIP SUMOHARJO.



MODE & BUAHA

/BEDA/ BAKAW KEGIATAN/PERANCANGAN/ BUAHA BERBA
PELENGKAPANYA, RUMAH MODE /BOUQUIDE IN ALAN LEBIH MENEKANAKAN KEPADA JENJ
PERANCANGAN 'BUAHA' BERDASARKAN :

■ SAAT PEMAKAIAN



- PAKAIAN PAGI (DAY TIME DRESS)
EX : BAJU KANTOR, BAJU OLAH RAGA DIT.
- PAKAIAN SORE
EX : BAJU PEGIA COCTAIL DIT.
- PAKAIAN MALAM (EVENING DRESS)
EX : BAJU PEGIA DIMALAM HARI
- PAKAIAN TIDUR
- KOSTUM PANGGUNG DIT.

■ UPA PEMAKAI



- PRIA DEWAJA
- WANITA DEWAJA
- REMAJA PRIA/WANITA DIT

■ UKURAN PEMAKAI



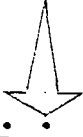
- UKURAN KHUSUS PEMAKAI
- UKURAN ORANG ASIA
- UKURAN ORANG EROPA DIT

■ JUMLAH PENGADAAN



- ADI BUAHA
DIBUAT TIDAK LEBIH DARI JAHU
- KONVEKSI
DIBUAT MENJADI TIGA UKURAN DIT.

■ CIP/ JIAT PEMAKAI



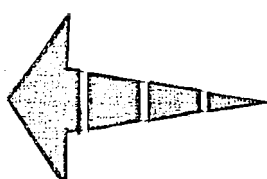
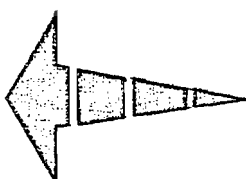
- ELEGAN
- SPORTIF
- TEMINIM AKUT, DIT.



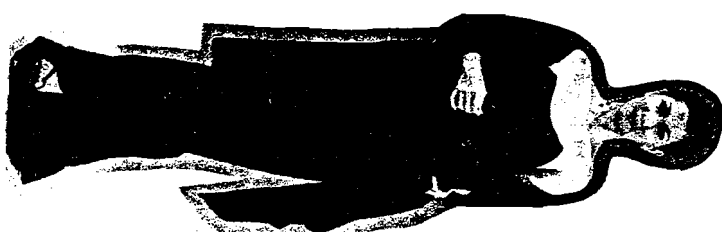
'BAJU PEGIA COCTAIL'

KOMPONEN BUAHA
UNJUR GARIS, UNJUR, UNJUR BENJUK,
WARNA, FLEKUR

HARMONIS



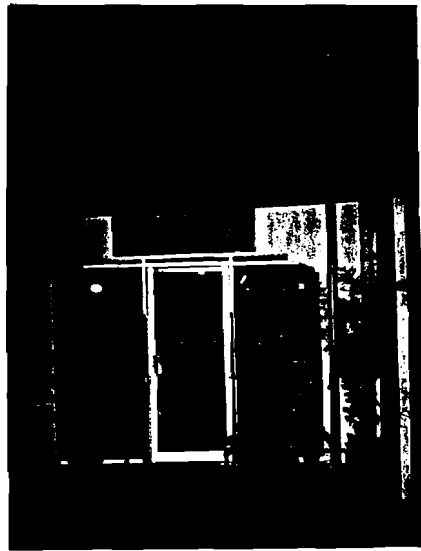
DEKAIN HARMONIS
KEJEMBANGAN BALANCE,
PROPORSI, RANMA,
TEKANAN EMPHASIS



'EVENING DRESS'

KONSEP SMALL OR MINI DI YOGYAKARTA

BOULIQUE



• LILAC BOUTIQUE
JL. GEJAYAN, YK.



- KONSEP DESAIN DARI 'LILAC BOUTIQUE' MENGAMBIL IDE DARI NAMA BOUTIQUE INI SENDIRI, YAKNI 'LILAC', YG MRPK SUATU JENIS WARNA YG BERNUANSA KEUNGUAN.
- NUANSA LILAC INI TERLIHAT PADA PERMAINAN WARNA YG DIGUNAKAN PADA AKSEN INTERIOR MAUPUN EKSTERIOR BGN YG DIPADANKAN SCR KONTRAS DG WARNA TERANG NETRAL SEPERTI PUTIH & ABU-ABU, DG HIGHLIGHT SILVER.
- NUANSA TRANSPARAN & TERBUKA PADA FRONT DISPLAY MENGGUNAKAN KACA BENING DG KUTEN ALUMINIUM, ME NAMBIAH KEJAN TERBUKA, COZY & ROMANTIS,



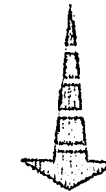
• FLIP-FLOP BOUTIQUE
JL. GEJAYAN, YK



- KONSEP DESAIN DARI 'FLIP-FLOP BOUTIQUE' LEBIH BERKEAN 'JOREY & CERIA' DG MEMANFAATKAN PERMAINAN WARNA TERANG SEPERTI KUNING & PUTIH TUA.
- PEMAKAAN BALU-BALU ALAM DIMANFAATKAN SBG 'EYE CATCHING'
- FRONT WINDOW YG MEMANFAATKAN KACA BERFUNGSI SEBAGAI PENARIK PERHATIAN BAGI PENGUNJUNG BOUTIQUE,



• ORCHID BOUTIQUE
JL. KALIJURAN 6, YK



- KONSEP DESAIN YG DIGUNAKAN PADA 'ORCHID BOUTIQUE' HANYA JAMA DG KONSEP YG DIGUNAKAN OLEH FLIP-FLOP BOUTIQUE, YAKNI PERNUANSA 'JOREY & CERIA' DG MEMANFAATKAN WARNA TERANG YG DOMINAN KEWARNA KUNING, JUGA DG PEMANFAATAN AKSEN BALU ALAM BERWARNA COKLAT KEKUNINGAN.
- FRONT WINDOW, DG KACA BENINGNYA MENARIK PENGUNJUNG UNLUK DALANG & BERBELANJA, SELAIN ITO RUANGAN YG TIDAK CUKUP LOKASAKAN LEBIH TERKEJAN LEBIH LAYU,

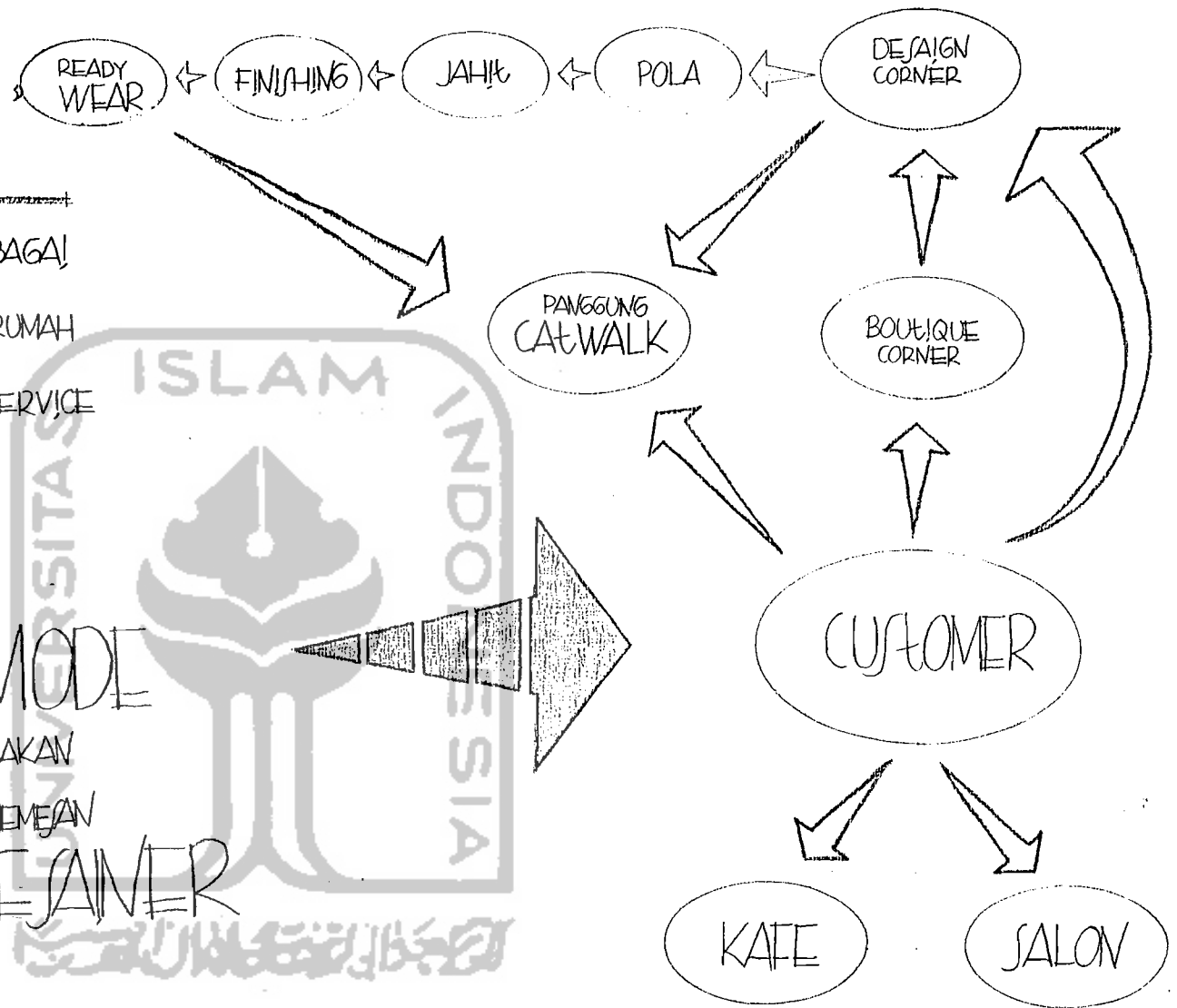
KONSEP 'ONE STOP SHOPPING'

KONSEP 'ONE STOP SHOPPING' DIBUAT SEBAGAI ALTERNATIF BAGI PENGUNJUNG RUMAH

MODE (BOUTIQUE), UNTUK MENDAPATKAN SERVICE DIBIDANG BEAUTY (SALON) & KULINER (KAFE)

SELAIN ITU KONSEP RUMAH MODE YANG DITAWARKAN DISAMPING MENYEDIAKAN PAKAIAN SIAP PAKAI, CUSTOMER DAPAT MEMESAN PAKAIAN SECARA KHUSUS KEPADA DESAINER DAN PROSES DESAINNYA BERLANGSUNG DI DALAMNYA.

FASHION PROCEED, PAKAIAN SIAP PAKAI DISEDIAKAN DI BOUTIQUE CORNER
SEDANGKAN PEMESANAN SECARA KHUSUS, DILAYANI MELALUI DESAIN CORNER



&

ADANYA PANGGUNG CATWALK SEBAGAI SARANA PELENGKAP KEGIATAN PROMOSI.

RUMAH MODE 'Boutique' KONTEMPORER

RUMAH MODE : ADALAH SEBUAH TEMPAT (RUMAH) YG KHUSUS UNTUK MEMAMERKAN
DAN MENJUAL PAKAIAN (JADI) LENGKAP BERSAMA AKSESORIS PENDU-
KUNGNYA.

KONTEMPORER : ADALAH SESUATU YG ADA SEWAKTU INI / MASA KINI

• SUMBER
'KAMUJ BHJ. INDONESIA - DR. PETER ALIM'

JADI YG DIMAKUD DG RUMAH MODE (BOUTIQUE) YG DESAINERNYA MENGHURUJUKAN
HASIL KARYANYA YG BERUPA PAKAIAN YG MEMILIKI GARIS RANCANGAN YG BERALIRAN KONTEMPORER
DG CIRI-CIRI ANTARA LAIN BERKARAKTER MASA KINI / LEDKIN',
SIMPEL & BERANI (TEGAJ).

KONTEMPORER

MEMILIKI KARAKTERISTIK : • TERKINI! → DIIMPLEMENTASIKAN KEDALAM BENTUK RANCANGAN
BANGUNAN YANG BERKEJAN 'FUTURISTIK',

• SIMPEL → DIIMPLEMENTASIKAN KEDALAM BENTUK RANCANGAN
ELEMEN-ELEMEN BANGUNAN YG BERKEJAN SEDER-
HANA, TDK RUMIT.

• BERANI! → DIIMPLEMENTASIKAN KEDALAM BENTUK RANCANGAN
BANGUNAN YG BERKARAKTER DG GARIS-GARIS GEO-
METRIJS SECARA TEGAJ.

BENTUKAN 'ARSITEKTURAL'

- PLURALISME CIKRA
- EKSPLOITATIF ARUKTUR
- GEOMETRI & KEMURNIAN BENTUK
- SIMBOLIS EKSPRESIONISME FAYAD

• SUMBER

1. KAMUJ BHJ. INDONESIA - DR. PETER ALIM
2. ARCHITECTURE & ITS IMPRETAIONA BODY
OF EXPRESSIVE SYSTEM ARCHITECTURE

KARAKTERISTIK MODE (FAHION) KONTEMPORER

ALIRAN MODE (FAHION) KONTEMPORER

MEMILIKI KARAKTERISTIK YG KHAYALAN, YAITU KE CENDERONGAN MEMAKAI METODE ALTERNATIF ATAU YG AKTUAL SR METAFORIK MEREKLEKSIKAN JEJUK-BELUK, DINAMIKA & KEIMPANGSIJARAN DARI KEADAAN JEKARANG INJUK MENGHAJILKAN KARYA**NYA.

ATAU JECARA SARIJ BEJAR DAPAT DIJABARKAN KEDALAM BENJUK, ARJITEKTURAL, SBB :

1. PLURALISME : CITRA

- MENGAMBIL ELEMEN**TRADISIONAL ELEMEN** MODERN, DAN TRANSISI KEDALAM BENJUK KARYA BARU.
- JETYLE YG BERAGAM & TDK TERIKAL PADA JAUO PATTERN TERJENJO.
- TANPA KEJALUAN YG JELAS.

2. EKSPLOITATIF : STRUKTUR

- PENGGUNAAN STRUKTUR YG EKSPERM
EX : INTERIOR BERUPA DINDING, LANJAI, & ATAP YG FLEKSIJIBEL
EKJTERIOR BERUPA ATAP & DINDING PEMIKOL YG FLEKSIJIBEL

3. GEOMETRI, & KEMURNIAN BENJUK

- EKJPREJIS BEBAS (TDK TERIKAT)
- TIDAK ADA PEMEKAN JETYLE TERJENJO

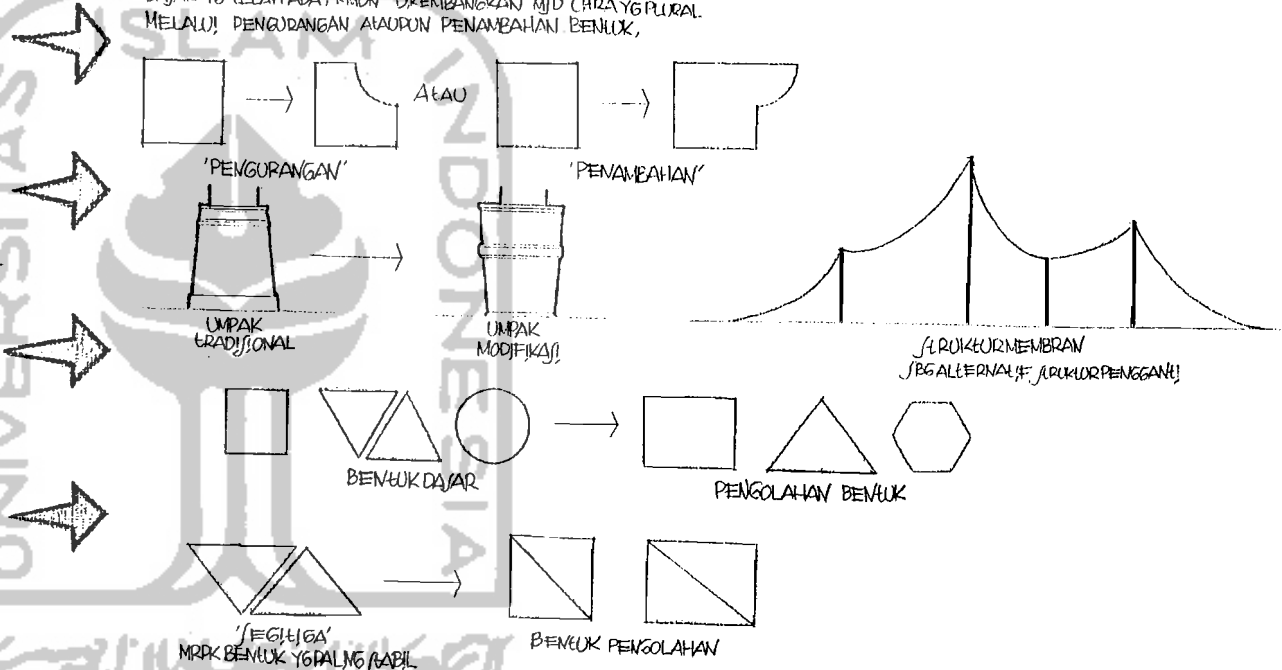
4. SIMBOLIS,

EKJPREONJIME FAJAD :

- LONG LAJE (JEPANJANG MASA)
- LANDMARK
- UP TO DATE (TERJEM)

ARJITEKTURAL

CHRA BANGUNAN YG DHAMJILKAN DIAMBIL BDIKAN BENJUK DAJAR YG TELAH ADA, KJNDI DIKEMBANEKAN MJD CHRA YG PLURAL MELALUJ PENGURANGAN ATAUJRN PENAMBAHAN BENJUK,



JENJUK BENJUK YG PALING JABIL, NAMUN DALAM KENYATAANNYA BENJUK INJ JARANG DIGUNAKAN KARENA KURANG ERGONOMIS, SEHINGGA DICARI BENJUK-BENJUK LAIN YG JABIL NAMUN ERGONOMIS, JEDERY PERJEDEMPAT ATAU LINGKARAN, CONTOH NYAKA YG DJM KESEHARIANNYA JERING DIGUNAKAN ADALAH BENJUK KOLOM,



• SUMBER
LOND HUNPRIE, 1979
ARCHITECTURE & ITS INTERPRETATION
A BODY OF EXPRESSIVE SYSTEM
IN ARCHITECTURE, 1ST EDITION. PUBLISHED BY LOND HUNPRIE LTD.

IDENTIFIKASI USER

→ INTERNAL OBJECT

USER ATAU PELAKU YG BERAKTIVITAS DALAM RUMAH MODE (BOUTIQUE)

DESIGNER

YAKNI PERANCANG YG BERPERAN UTAMA DALAM MENJALANKAN KEGIATAN DALAM BOUTIQUE
SBG 'CAPLAIN' ATAU TOKOH UTAMA DALAM PERENCANAAN & PERANGKAPAN BGN INI,

KRU PRODUKSI

JURU POLA

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MENGAMBAR & MEMOTONG POLA DR KERTAS
KE KAIN YG AKAN DIJAHIT.

PENJAHIT

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MENJAHIT KAIN & MENGORAS KAIN (IL DIBERI)
POLA OLEH JURU POLA,

JURU FINISHING

ADA 2 MACAM PEKERJAAN FINISHING, YAKNI MEMBORDIR & MEMAJANG PAYET
SELELAH KAIN DIJAHIT MENJADI SEHELAI BAJU,

JURU PENERANG & KONSULTASI

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS DI 'FRONT DESK' SBG PENERIMA TAMU/PENGUNJUNG
YG INGIN BERTEMU DG DESIGNER UNTUK MERANCANGKAN PAKAIAN UNIKNYA,

TALE LAYOUT TEMPORARY (TEMPORARY)

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MENATA JAR, ELEKTRIKAL & MEKANIKAL PADA ARAK
DADAKAN EVEN TERBENTUK, SEPERTI PERAGAAN BOJANA ATAU EXIBISI,

TALE LAYOUT KREATIF (TEMPORARY)

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MENATA SET PANGGUNG ATAU RUANG UNTUK EXIBISI PADA
JAM AKAN DIADAKAN EVEN TERBENTUK, SEPERTI PERAGAAN BOJANA ATAU EXIBISI,

TALE ADMINISTRASI

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MELAKUKAN KEGIATAN PENCATATAN TERHADAP HAL-HAL
ADMINISTRATIF YG ADA HUBUNGANNYA DG TATA UJAH, PENGARSIPAN & DOKUMENTASI

KARYAWAN BOUTIQUE CORNER

PRAMUNIAGA BOUTIQUE

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MEMBANTU MELAYANI KONSUMEN/PENGUNJUNG ULK
MEMILIH PAKAIAN ALAUTON KELENGKAPANNYA DIRM BOUTIQUE CORNER,

KASIR

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MELAYANI KONSUMEN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN
TRANSAKSI JUAL-BELI YG BERLANGSUNG DIRM BOUTIQUE CORNER,

PERAGAWAN/PERAGAWATI (TEMPORARY)

YAKNI KARYAWAN PART TIME YG BERUGAS MENPRESENTEASIKAN PAKAIAN KARYA DESIGNER
PADA ARAK ALA ACARA PERAGAAN BOJANA ATAU EXIBISI,

KARYAWAN JALON CORNER (BARBER SHOP)

JURU POTONG

YAKNI KARYAWAN BARBER SHOP CORNER YG BERUGAS MENAKSI SLYING RAMBUT
KONSUMEN YG DATANG KEJANA,

JURU MAKE-UP

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MENDANDANI KONSUMEN YG DATANG KEJALONNI,

JURU PERAWATAN KULIT

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MELAYANI KONSUMEN UNTUK MELAKUKAN PERAWAT-
AN KULIT DIRM JALON CORNER,

KASIR

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MELAYANI KONSUMEN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN
TRANSAKSI YG BERLANGSUNG DIRM JALON CORNER,

KARYAWAN KAFE CORNER

KOKI MAJAK

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MERAMU MAJAKAN DARI BAHAN NYID MENOMASAKAN
SIAP Saji DIRM KAFE CORNER,

PRAMUNIAGA KAFE

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MENGHIDANGKAN MENU MAJAKAN SIAP Saji YANG TELAH
DIJAJAK OLEH KOKI,

BARTENDER

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MERAMU MENU MINUMAN YG DIPESAN KONSUMEN DIRM KAFE CORNER,

KASIR

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MELAYANI KONSUMEN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN (TRANSAKSI)
YG BERLANGSUNG DIRM KAFE CORNER,

CLEANING SERVICE

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MELAKUKAN KEGIATAN PEMBERESHAN DIRM LURUH LINGKUNGAN,

SECURITY

YAKNI KARYAWAN YG BERUGAS MELAKUKAN KEGIATAN KEAMANAN & KELETERAPAN DIRM LINGK,

IDENTIFIKASI UJER

EXTERNAL OBJECT

MERUPAKAN UJER ATAU PELAKU YG BERAKTIVITAS DALAM RUMAHMODE SEBAGAI KONSUMEN/CUSTOMER.

■ KLIEN

YAITU PELANGGAN RUMAHMODE (BOUTIQUE) YG PERLU AKSIUD'INGORDER' PAKAIAN SECARA KHUSUS DAR' PERANCANG.

■ PENGUNJUNG PERAGAAN BUSANA/EXHIBITION

YAITU PENGUNJUNG YG DATANG UNLOK MENYAKSIKAN PERAGAAN BUSANA ATAU EXHIBITION YG DISELENGGARAKAN PADA WAKTU TERENTU.

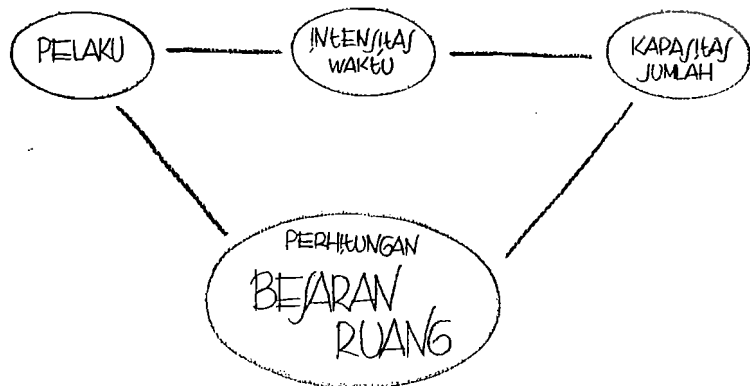
■ PENGUNJUNG BOUTIQUE CORNER, SALOON CORNER, DAN KAFE CORNER,

YAITU CUSTOMER TADI BOUTIQUE CORNER YG MENYEDIAKAN PAKAIAN JADI SIAP PAKAI PESEDA AK/E/DO'S PELENGKAPNYA. CUSTOMER SALOON CORNER YG MELAKUKAN PERAWAAN KULIT & RAKIBOL, CUSTOMER KAFE CORNER YG INGIN MENIKMATI MENU HIDANGAN HAJAKAN MAUDUN MINUMAN.



INTENSITAS KEGIATAN

BERHUBUNGAN KEGIATAN YG DILAKUKAN OLEH UJER ATAU PELAKU DENGAN WAKTU/FREKUENSI KEGIATAN SELAIN ITU JUGA ERAL HUBUNGANNYA DENGAN KAPASITAS/PELAKU MAXIMAL/MEDIUM RANGE



IDENTIFIKASI USER

JECARA GARIJ BEJAR KEGIAIAN YG BERLANG/UNG DIDALAM RUMAH MODE
DIBAGI MJD BEBERAPA BAGIAN :

■ PRODUKSI, TERDIRI ATAS: 'KREATIF'

- DESA/NER, DIBANTU
- JURU POLA
- PENJAHIT
- JURU FINISHING

■ INFORMASI, TERDIRI ATAS: 'INFORMATIF'

- STAF/JURUPENERANG/
KONSULTAN
SEBAGAI ASISTEN DESA/NER

■ PROMOSI & SERVICE, TERDIRI ATAS: 'PERSUASIF'

- PERAGAWAN & PERAGAWATI
TEMPORARY
- KARYAWAN BOU/QUE CORNER
- KARYAWAN SALON CORNER
- KARYAWAN KAFE CORNER

■ ADMINISTRASI & OPERASIONAL, TERDIRI ATAS: 'ADMINISTRATIF & OPERATIF'

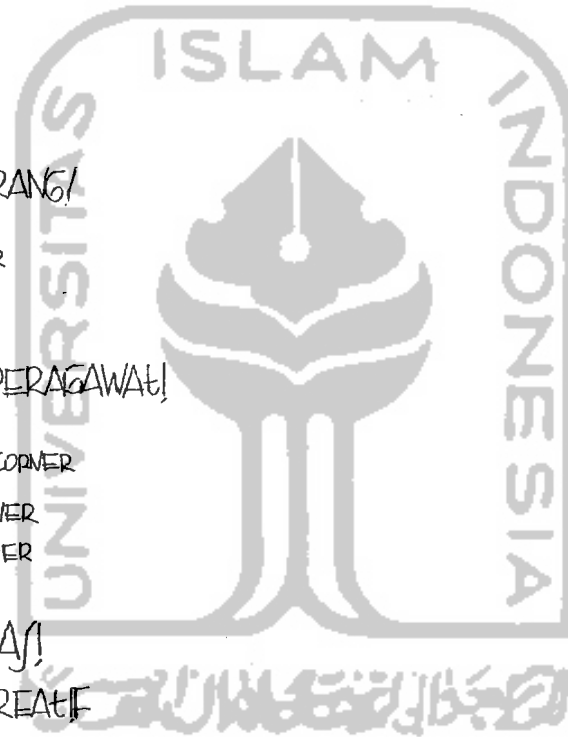
- STAF ADMINISTRASI
- STAF LAY-OUT KREATIF
TEMPORARY
- STAF LAY-OUT TEHNIJ
TEMPORARY

■ PENDUKUNG, TERDIRI ATAS: 'KOMPLEMENTATIF'

- CLEANING SERVICE
- SECURITY

■ KLIEN

- , TERDIRI ATAS:
- KLIEN PEMESAN/PEJAL ORDER
 - PENGUNJUNG BOU/QUE CORNER, SALON CORNER, KAFE CORNER
 - PENGUNJUNG PERAGAAN BUJANA



dalam BOULIQUE

- KEGIATAN YG DIWADAI DIDALAM SEBUAH RUMAHMODE (BOULIQUE) MEMILIKI KARAKTERISTIK YANG KHAS DIMASING2 BIDANGNYA.

KREASI : DALAM MENGHASILKAN KARYANYA, DESIGNER MENAMPILKAN IDE2NYA SECARA **KREATIF, EXPRESSIF**

NOVATIF & EXPLOITATIF

PRODUKSI : DALAM MEMUJUDKAN DESIGN RANCANGAN DESIGNER, TEAM PRODUKSI NYA DIUMUMI MEMILIKI JIWA **KREATIF, PRODUKTIF**

KREATIF, PRODUKTIF

INFORMASI : DALAM MEMBANTU PROSES PENYAMPAIKAN & MENJALANKAN KEGIATAN OPERASIONAL & ADMINISTRATIF, TEAM INFORMASI DIUMUMI BERJAWA **KOMUNIKATIF, INFORMATIF**

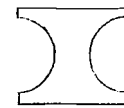
KOMUNIKATIF, INFORMATIF

ADMINISTRATIF

PROMOSI : DALAM MENYAMPAIKAN & MENYEBARLUARKAN KARYA2NYA TEAM PROMOSI, HARUS MAMPU **PERSUASIF, PROMOTIF**

PERSUASIF, PROMOTIF

- KARAKTERISTIK KEGIATAN YG DILAKUKAN OLEH PELAKU DIDALAM BOULIQUE DIUANGKAN KEDALAM SIMBOL2 YG DINAMIAI SCR ARSITEKTURAL



'TERBUKA'

DALAM MENEMERMAHAL2 BARU JGMUDNOVATIF



'DINAMIS'

JELALU BERPULAR JEJING PERKEMBANGAN JAMAN



'REPETITIF'

JELALU KONSTAN / STABIL DALAM MENAMPILKAN GADIS RANCANGAN NYA YG KHAY DLM TIAP MODE YG BERBEDA-BEDA.



'KONSTAN REPETITIF'

JELALU MENGHASILKAN KARYA BARU, SCR PRODUKTIF, WALAUPUN DALAM KEADYAN SEKECIL APAPUN, & SCR KREATIF BERIMPROVISASI DG APLIKASI DG BENTUK YG ADA,



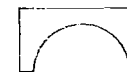
'KOMUNIKATIF'

JALING MENGIK, BERTUKAR INFORMASI, SALING MELENGKAPI



'MENONJOL KELUAR'

MEMBEDAKAN KEJAN MENYAMBUT, LALU SCR PERSUASIF MEMBERIKAN MAJUKAN2 PROMOTIF



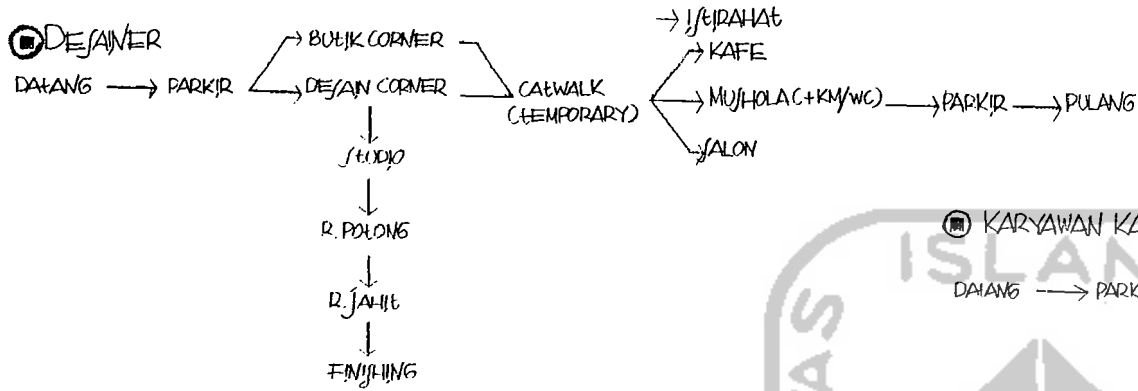
'TERBUKA KEDALAM'

MEMBERI KEJAN TERBUKA, WELCOME BAGI KEDNYANGAN JAPRON JUGA,

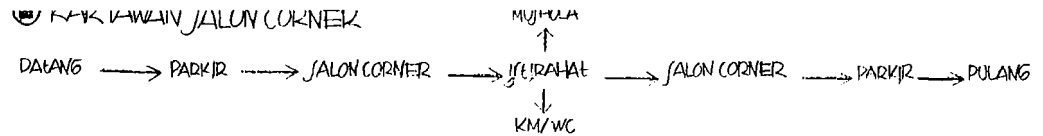
ALUR KEGIATAN

INTERNAL OBJECT REGULAR

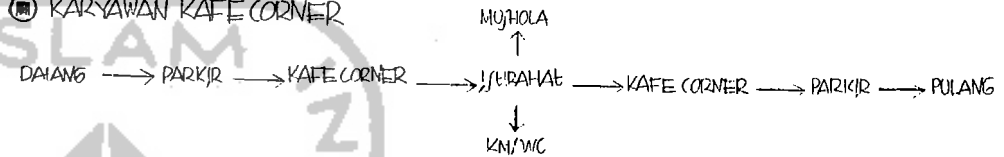
DESIGNER



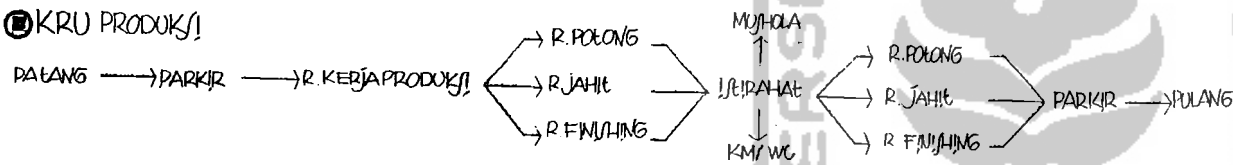
KARYAWAN JALON CORNER



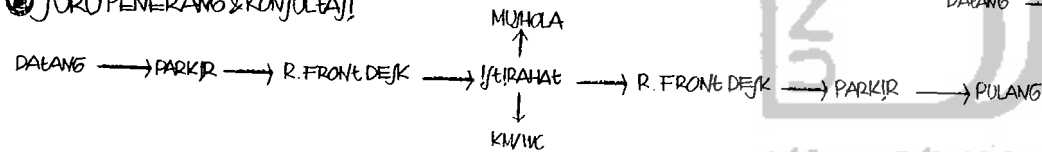
KARYAWAN KAFE CORNER



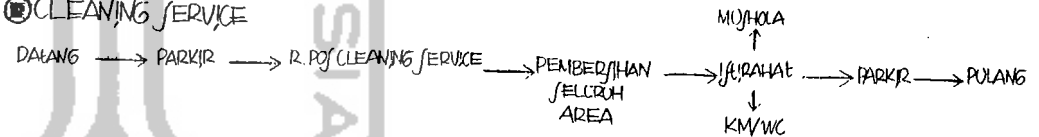
KRU PRODUKSI



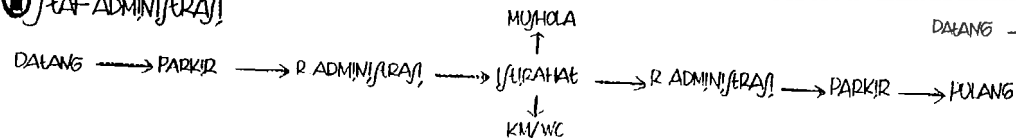
JURU PENERANG & KONSULTASI



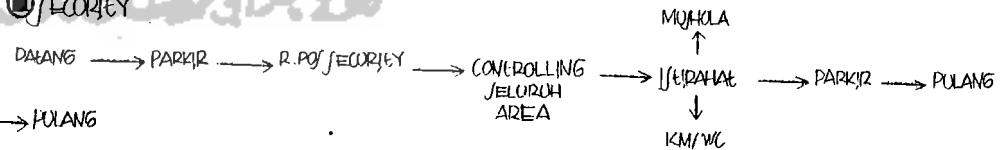
CLEANING SERVICE



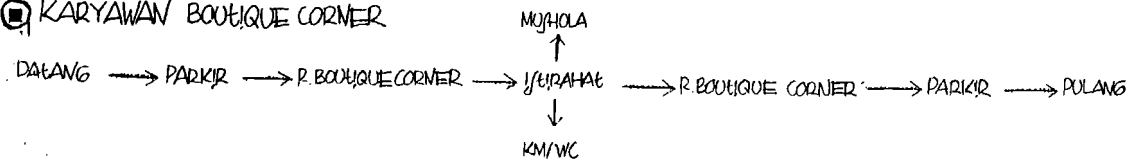
STAF ADMINISTRASI



SECURITY



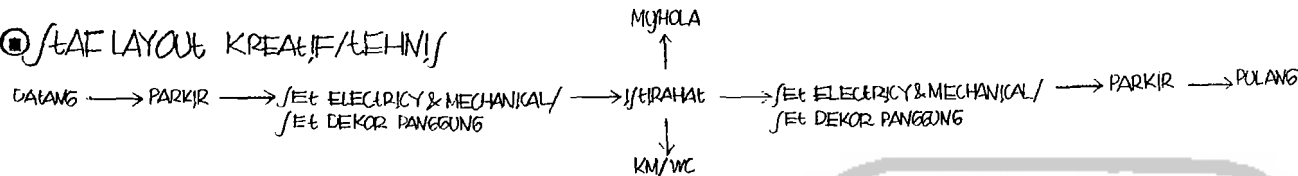
KARYAWAN BOUTIQUE CORNER



ALUR KEGIATAN

INTERNAL OBJECT TEMPORARY

① STAFF LAYOUT KREATIF/TEKNIK

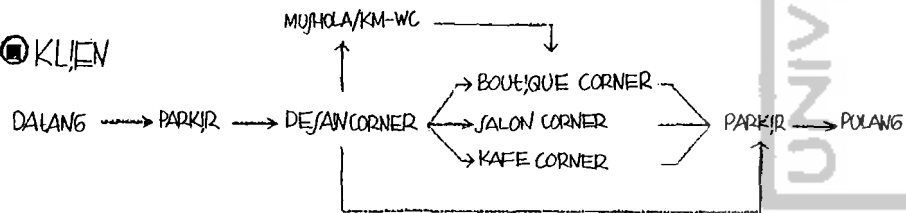


② PERAGAWAN & PERAGAWATI

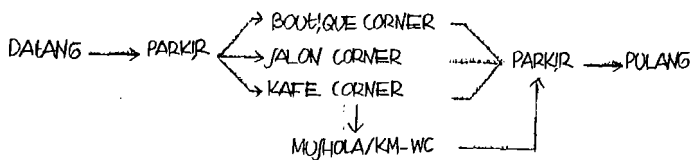


EXTERNAL OBJECT

① KLIEN



② PENGUNJUNG BOUTIQUE CORNER, SALON CORNER, KAFFEE CORNER



③ PENGUNJUNG PERAGAAN BUSANA/EXHIBITION



KEBUKHAAN RUANG

& BEJARAN RUANG STANDART

BERDAJARKAN: KAPASITAS USER, FREKUENSI KEGIATAN,
STANDART KEB. RUANG & PERHIMPANGAN
PERSYARATAN KHUSUS.

USER	ACTIVITY	ROOM	
■ DESAINER	BERTEMU & BERKONSULTASI DG KLIEN KEG. MERANCANG (MENGGAMBAR) KEG. LITERATUR KEG. MENGUKUR KEG. FITTING KEG. RAPAT KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	P. KONSULTASI / KONSELING R. STUDIO R. PERPUSTAKAAN R. UKUR R. FITTING R. RAPAT MUSHOLA KM/WC	
■ JURU POLA	KEG. GAMBAR POLA KEG. POTONG POLA KEG. RAPAT KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. POLA R. POLA R. RAPAT MUSHOLA KM/WC	
■ PENJAHIT	KEG. MENJAHIT KEG. OBRAS KEG. WOOLJOM KEG. MEMBUAT LUBANG KANCING KEG. RAPAT KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. JAHIT R. OBRAS R. WOOLJOM R. JAHIT R. RAPAT R. IBADAH KM/WC	
■ JURU FINISHING	KEG. MEMBORDIR KEG. MEMASANG PAYET KEG. MEMASANG KANCING KEG. MENYETRIKA KEG. PLIZKIT , DLL KEG. RAPAT KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. BORDIR R. PAYET R. KANCING R. SETRIKA R. PLIZKIT R. RAPAT MUSHOLA KM/WC	
■ JURU PENERANG & KONSULTASI	KEG. PENERANGAN & KONSULTASI DG KLIEN KEG. LITERATUR KEG. MENEMPAH TAMU KEG. RAPAT KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KONSELING R. PERPUSTAKAAN R. TAMU R. RAPAT MUSHOLA KM/WC	
■ STAF ADMIN/STASI	KEG. ADMIN/STASI KEG. RAPAT KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. ADMIN/STASI R. RAPAT MUSHOLA KM/WC	

KEBUTUHAN RUANG

USER	ACTIVITY	ROOM
■ PRAMUNIAGA BOUTIQUE CORNER	KEG. MENEMPA TAMU & MEMBANTU MEMILIH BAIU KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. BOUTIQUE CORNER MUJHOLA KM/WC
■ KASIR BOUTIQUE CORNER	KEG. TRANSAKSI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KASIR MUJHOLA KM/WC
■ HAIR DRESSER JALON CORNER	KEG. KERAMAS / CUCI RAMBUT KEG. CREAMBATH KEG. POTONG / CUKLING KEG. MENGECAI RAMBUT KEG. MENGERING / MELURUKAN KEG. STYLING RAMBUT (EX: MENYANGGUL) KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. CUCI RAMBUT R. CREAMBATH R. POTONG R. SEMIR R. STYLING R. STYLING MUJHOLA KM/WC
■ MAKE UP ARTIST JURU RIAY JALON CORNER	KEG. MERIAS WAJAH KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. MAKE UP MUJHOLA KM/WC
■ SKIN TREATMENT JURU PERAWATAN KULIT	KEG. FACIAL WAJAH, MANICURE, PEDICURE KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. FACIAL, R. MANIKUR, R. PEDIKUR MUJHOLA KM/WC
■ KASIR JALON CORNER	KEG. TRANSAKSI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KASIR MUJHOLA KM/WC
■ KOKI MASAK & CUCI PIRING KAFE CORNER	KEG. PERJAJAPAN BAHAN & Bumbu KEG. MEMASAK, MENCOCI ALAT MAKAN KOTOR KEG. MENGADANI (MENGHIAS MAKAN) KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. PERJAJAPAN DAPUR (KOTOR) PANTRY (DAPUR BERSIH) MUJHOLA KM/WC
■ PRAMUJAJI KAFE CORNER	KEG. MENYAJIKAN & MENYIAPKAN LEMPAK KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KAFE CORNER MUJHOLA KM/WC
■ BARTENDER KAFE CORNER	KEG. MERAMU MINUMAN & CUCI GELAS KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. BARTENDER MUJHOLA KM/WC
■ KASIR KAFE CORNER	KEG. TRANSAKSI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. KASIR MUJHOLA KM/WC
■ STAF LAYOUT KREATIF TEMPORARY	KEG. MENDEKOR PANGGUNG / R. EXHIBISI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. CATWALK / R. EXHIBISI MUJHOLA KM/WC
■ STAF LAYOUT TEHNIK TEMPORARY	KEG. MELAY-OUT ELEKTRIKAL-MECANIKAL KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. PANGGUNG CATWALK / R. EXHIBISI MUJHOLA KM/WC
■ CLEANING SERVICE	KEG. PEMBERSIHAN SELURUH AREA KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. P2J CLEANING SERVICE MUJHOLA KM/WC

KEBUTUHAN RUANG

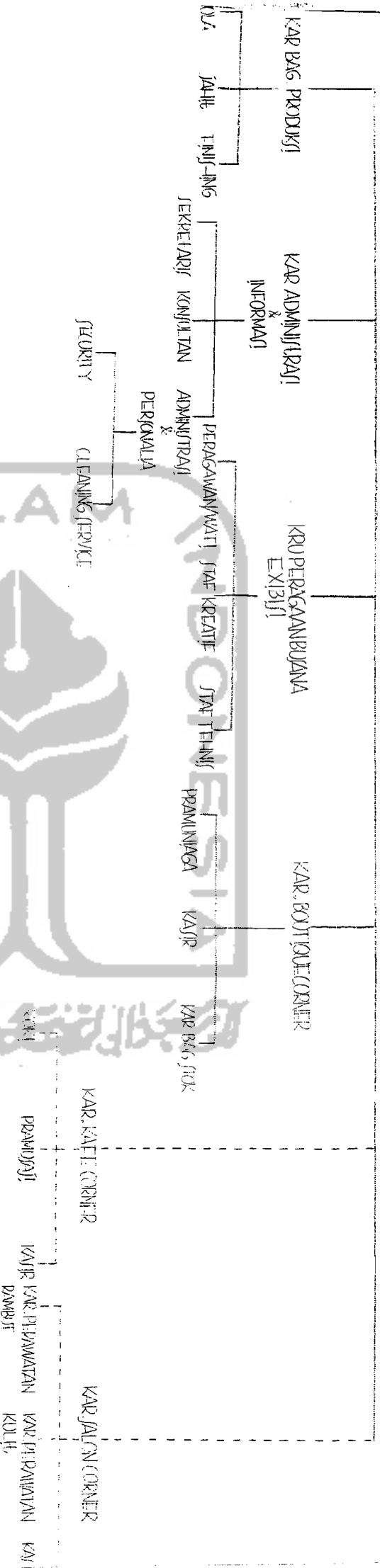
USER	ACTIVITY	ROOM
■ PERAGAWAN/PERAGAWATI TEMPORARY	KEG. PERAGAAN BUAHA KEG. MAKE-UP KEG. GANTU BAJU KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	PANGGUNG CATWALK, R. EXIBISI R. MAKE-UP R. GANTU MUSHOLA KM/WC
■ SECURITY	KEG. CONTOURING SELURUH AREA KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. POS SECURITY MUSHOLA KM/WC
■ KLIEN PENGUNJUNG DESAIN CORNER, PENGUNJUNG BOUTIQUE CORNER, PENGUNJUNG KAFE CORNER, PENGUNJUNG JALON CORNER.	KEG. TUNGGU KEG. KONSULTASI KEG. UKUR KEG. FITTING KEG. MEMILIH - MEMBELI BAJU JADI KEG. MAKAN-MINUM KEG. PERAWATAN RAMBUT & KULIT KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. TUNGGU R. KONSULTASI R. UKUR R. FITTING R. BOUTIQUE CORNER R. KAFE CORNER R. JALON CORNER MUSHOLA KM/WC
■ PENGUNJUNG 'PERAGAAN BUAHA & EXIBISI'	KEG. MENONTON PERAGAAN BUAHA KEG. MENONTON EXIBISI KEG. IBADAH KEG. PRIBADI	R. AUDIENCE (HALL) R. EXIBISI MUSHOLA KM/WC
■ RUANG-RUANG PENDUKUNG	KEG. PENYIMPANAN BARANG TEKSTIL KEG. PENYIMPANAN PERALATAN JAHIT KEG. PENYIMPANAN BAHAN JAHIT KEG. PENYIMPANAN ARJIP & DOK. ADMINISTRASI KEG. PENYIMPANAN ALAT JALON KEG. PENYIMPANAN BAHAN KOSMETIK KEG. PENYIMPANAN BAHAN MENTAH MAKANAN KEG. PENYIMPANAN ALAT MAJAK KEG. PENYIMPANAN BARANG PRIBADI KARYAWAN KEG. ISTIRAHAT KARYAWAN KEG. P3K KEG. PENYIMPANAN MATERI PERAGAAN BUAHA KEG. CONTROL ELECTRICAL & MEKANIKAL KEG. CONTROL SOUND SYSTEM & LIGHTING KEG. PARKIR KARYAWAN KEG. PARKIR TAMU/PENGUNJUNG	GUDANG TEKSTIL GUDANG ALAT JAHIT GUDANG BAHAN JAHIT GUDANG ARJIP GUDANG ALAT JALON GUDANG KOSMETIK GUDANG BAHAN MAKANAN GUDANG ALAT MAJAK R. LOCKER (DIBEDAKAN MJD BEBERAPA TEMPAT) R. TRANSIT (DIBEDAKAN MJD BEBERAPA TEMPAT) R. P3K R. PENYIMPANAN MATERI PERAGAAN R. KONTROL (GEN/ET) R. KONTROL SOUND SYSTEM & LIGHTING R. PARKIR KARYAWAN R. PARKIR TAMU

ORGANISASI

DESIGNER

AS OWNER

■ KET: --- SERVICE (COMPLEMENT AREA)
--- MAIN SERVICE AREA



PENGELompokan RUANG

KEG. PRODUKSI KREATIF

- R. STUDIO
- R. KONSELING
- R. UKUR & FILING
- R. POLA
- R. JAHIT
- R. FINISHING, R. JETRIKA
- * PENDUKUNG
- R. PERPUSTAKAAN
- GUDANG PENYIMPANAN KAIN
- GUDANG ALAT JAHIT
- GUDANG BAHAN JAHIT
- R. LOKER KAR. PRODUKSI
- R. TRANSIT KAR. PRODUKSI
- LAVATORY

KEG. ADMINISTRASI

- R. STAF ADMINISTRASI
- R. KONSELING
- R. ARJIP
- * PENDUKUNG
- R. PERPUSTAKAAN
- GUDANG ARJIP & DOKUMEN
- R. RAPAT
- R. TAMU
- R. LOKER KAR. ADMINISTRASI
- R. TRANSIT KAR. ADMINISTRASI
- LAVATORY

KEG. OPERASIONAL

- R. KONTROL ELEKTRIKAL - MEKANIKAL
- R. KONTROL SOUND/SYSTEM & LIGHTING
- * PENDUKUNG
- GUDANG ALAT
- R. TRANSIT KAR. OPERASIONAL
- LAVATORY

KEG. PROMOSI

- R. DISPLAY BAJU
- R. GUGUNG CARWALK
- R. EXHIBISI & HALL
- * PENDUKUNG
- R. MAKE UP & R. GANTI BAJU
- R. AUDIENCE
- R. PENYIMPANAN MATERI PERAGAAN
- LAVATORY

KEG. SERVICE KOMERSIAL 'ONE STOP SHOPPING'

BOUTIQUE CORNER

- R. DISPLAY BAJU
- R. KASIR
- R. GANTI
- R. MANEKIN
- * PENDUKUNG
- R. GUDANG STOK
- R. LOKER KAR. BOUTIQUE CORNER
- R. TRANSIT KAR. BOUTIQUE CORNER

LAVATORY

SALON CORNER

- R. CUCI RAMBUT
- R. STYLING
- R. MAKE UP
- R. FACIAL
- R. MANICURE & PEDICURE
- * PENDUKUNG
- R. TUNGGU
- GUDANG ALAT SALON
- GUDANG KOSMETIK
- R. LOKER KAR. SALON CORNER
- R. TRANSIT KAR. SALON CORNER
- LAVATORY

KAFE CORNER

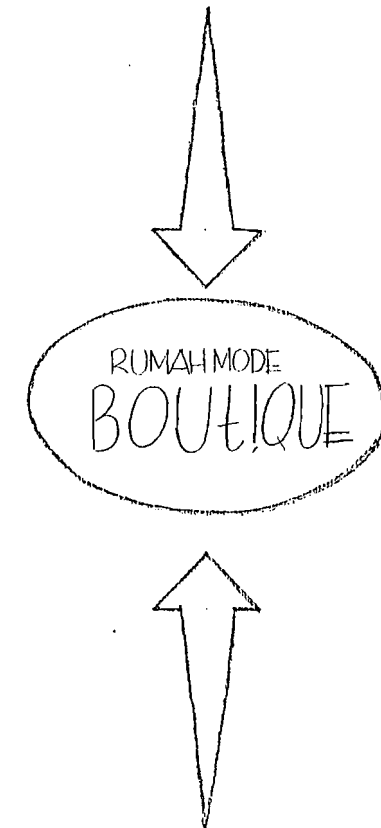
- R. PERJAJAN
- R. DAPUR (KOTOR)
- R. PANTRY
- R. BUFFET/BAR
- R. DUDUK
- R. KASIR
- * PENDUKUNG
- R. GUDANG BAHAN MAKANAN
- R. GUDANG ALAT MASAK
- R. LOKER KAR. KAFE CORNER
- R. TRANSIT KAR. KAFE CORNER
- LAVATORY

KEG. PENDUKUNG

- MUSHOLA
- R. POS SECURITY
- R. POS CLEANING SERVICE
- R. P3K
- R. PARKIR KARYAWAN
- R. PARKIR TAMU

KEG. PELAYANAN PUBLIC

- BOUTIQUE CORNER
- KAFE CORNER
- SALON CORNER
- MUSHOLA
- R. KONSELING
- R. AUDIENCE (HALL)
- R. EXHIBISI
- R. TAMU
- R. PARKIR TAMU



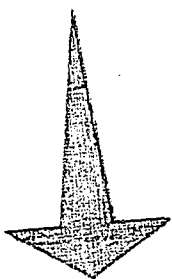
KEG. PENGELOLAAN INTERN

- R. PRODUKSI
- R. ADMINISTRASI & INFORMASI
- R. OPERASIONAL
- R. PENYIMPANAN (GUDANG)
- R. KARYAWAN
- R. DAPUR & PANTRY

HUBUNGAN RUANG

KEDEKATAN UPT

DIPAGARAKAN PADA POLA KEGIATAN MASYARAKAT UPT (PELAKU) DAN KONEKTIVITAS SIKRULASI UPT YG BERKAITAN DITAMBAH

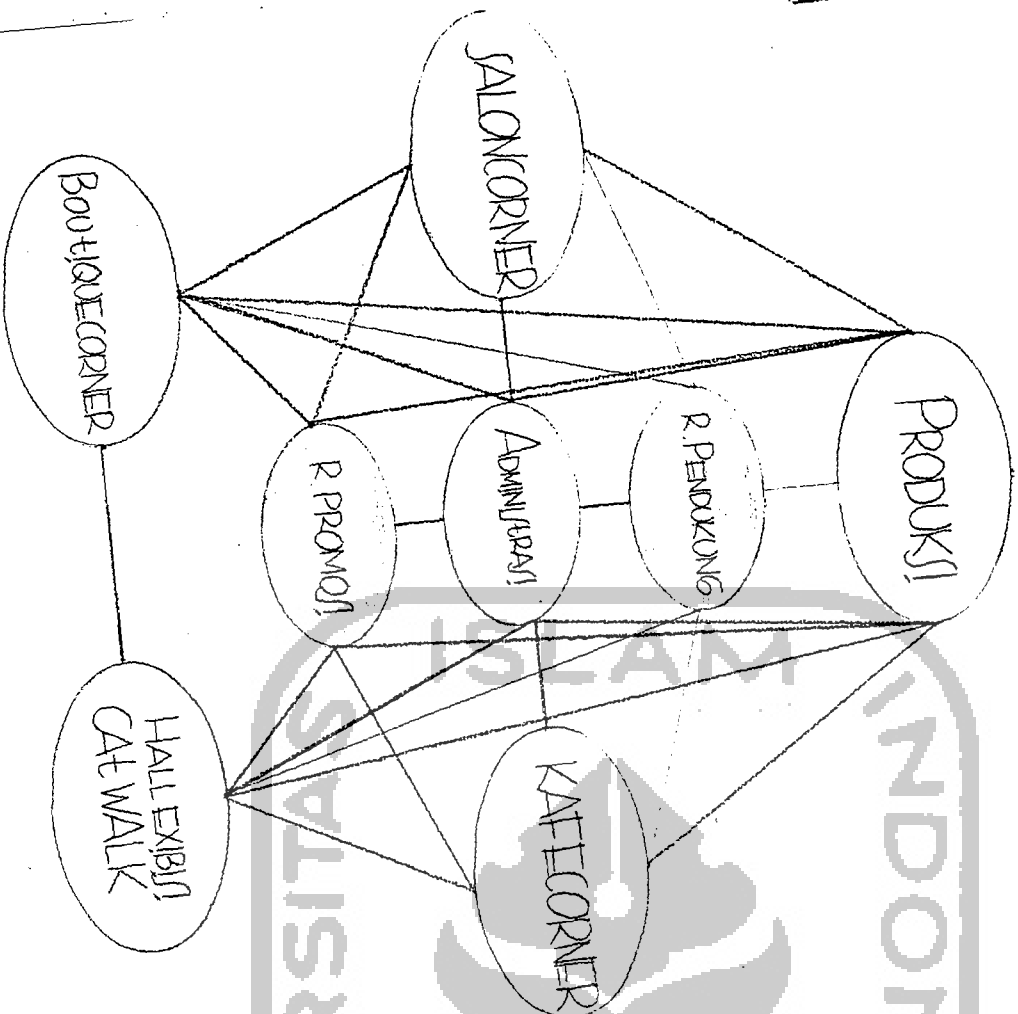


ORIENTASI RUANG

DILAKUKAN BERDASARKAN

■ NILAI ORYAMAL UNTUK MENDAPATKAN KELANCARAN SIKRULASI

■ PENGELOMPOKAN KEGIATAN (SEJAU DE TUJUAN KEGIATAN) KARAKTERISTIK UPT, SOSIAL BUDAYA & GEOGRAFI. (SEJAU FUNGSI) / BG BANGUNAN KOMERSIAL



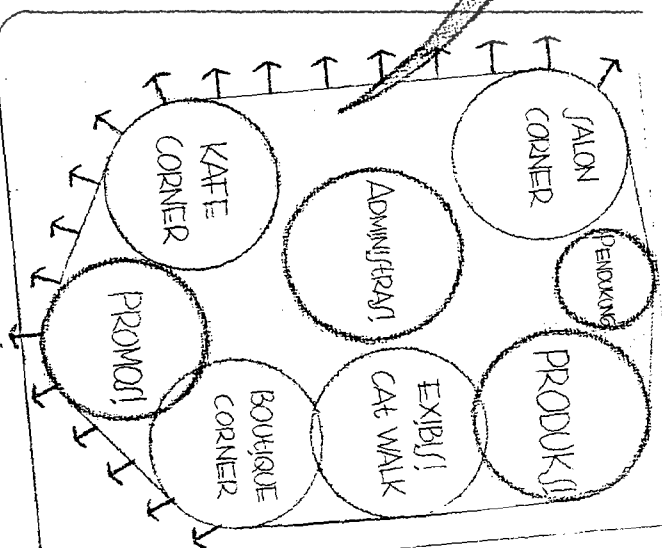
ORIENTASI RUANG, CLUSTER

■ DAPAT DIBENILOK DG MEMBERI IMBUHAN BENILOK YG BERBEDA

■ DAPAT DIHUBUNGKAN DG CARA YG MUDAH, MELALUI HUBUNGAN DINAMIKA KEJAN DIR MASYARAKAT TERLHAT JELAS

■ UNJUK: BENILOK DAPAT DIJALIN & DILIGER MENJADI BENILOK PADO YG MENILIKI PERBEDAAN YG BERKAITAN

ARJ: BENILOK RUANG & SUDUTANNYA TERANG DOK CHING



JL. UPT SUNGKARJO

- KEG. SERVICE KOMERSIAL PABLO
- KEG. SEMI PUBLIC / SEMI PRIVATE
- KEG. PRIVATE
- ZONE PENGHUBUNG
- ZONE BANGUNAN
- AREA EXTENDOR

KEPERANGAN

JENIS KEGIATAN
HOB. DEKAT
HOB. KURANG DEKAT

- PRIVATE
- SEMI PRIVATE
- PUBLIC

BANGUNAN PEMBAKING

MUSEUM SOLOMON R. GUGGENHEIM

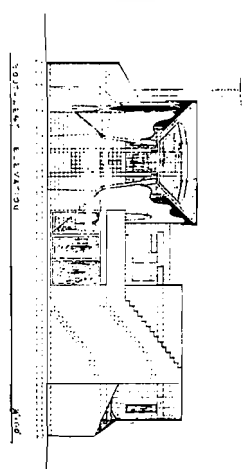
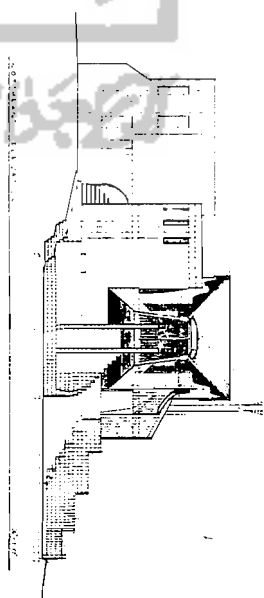


BALOK KAYU DI BAWAH LITRENDOK
GUGGENHEIM MELAKUKAN
PEMAMAN OTTUS DR KEMAMUAN UTULIDISI
BETONAN PAKIR TERSEKUT.

Mead/Penhall Residence, Albuquerque, New Mexico
1992-93



"TAKUT ATAS AMERIKA, DEKONTROLKAN
BETAPA BANYAK PERBEDA DITETAP SINYA."



"TAKUT DEPAN DENGAN ENTRIANCE, DIRUAI DENGAN ENTRIANCE
YANG DITUKANG DENGAN ENTRIANCE YANG UNIK, MENGGUNAKAN
MATERI BAHU ALAM & BESI."

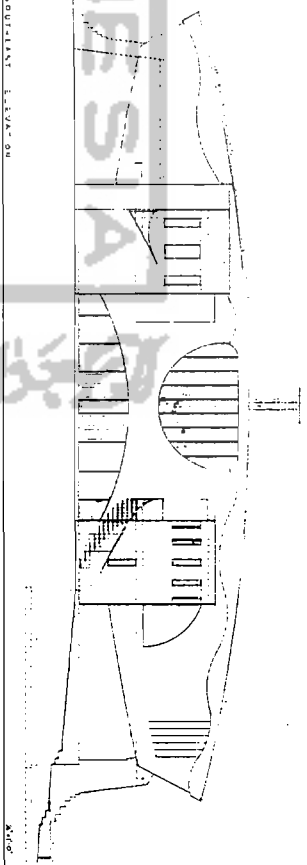


• JAMGA DIDEKAT, JRG KEMAMU JEMAN DILAN
 BANGUNAN, ELEMEN PEDREGI YAGIS DIPUDKAN
 DENGAN BENTUK BAYAT
 TEKNIK BATU ALAM ABU-ABU DEXPOJE DIGABUNG
 DENGAN ELEMENBEJI KROM DIONON, ECARAHODU
 SPITAL 2 VERTIKAL JERASAI JUREN.

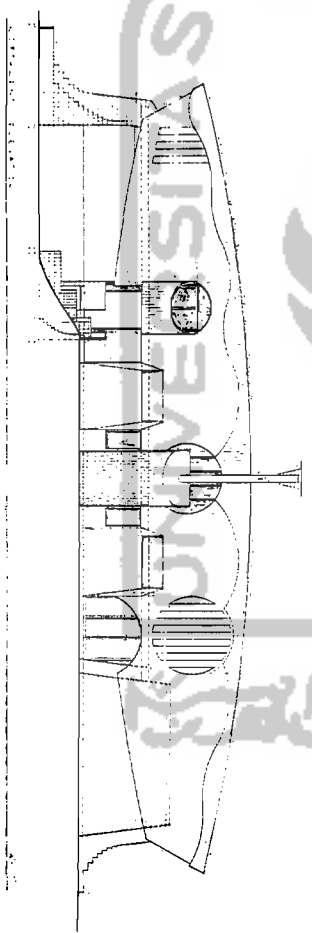


NOBILANT ELEVATION

• POTONGAN



• POTONGAN

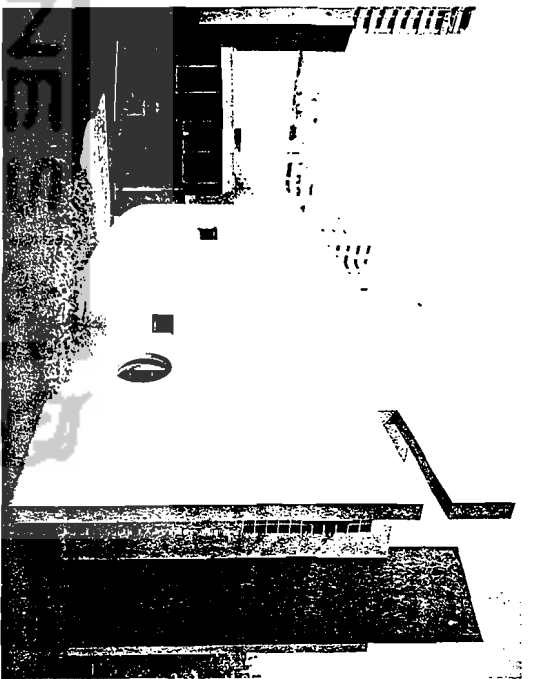


POTONGAN BANGUNAN LERAT BERBEDA
 NAIKNAK DARI DEPAN DS JAMPING, JHINGGA
 MEMERUPUJAN DILANCIPAN



MULDER HOUSE 1983-85
LIMA, PERU

DE KANOP, PLAFOND, LANTAI
ELEMEN BUCUKAN MINIMAL,
BERHUBUNGAN GEOMETRIS PERSEGI,
MAYAT



• ELEMEN BIDANG DITONJOLKAN
JERAGAI, 'INTONASI' PADA BANG-
UNAN, DOK MEMBERI KELAN DYNAMIS
& ATTRAKTIF.



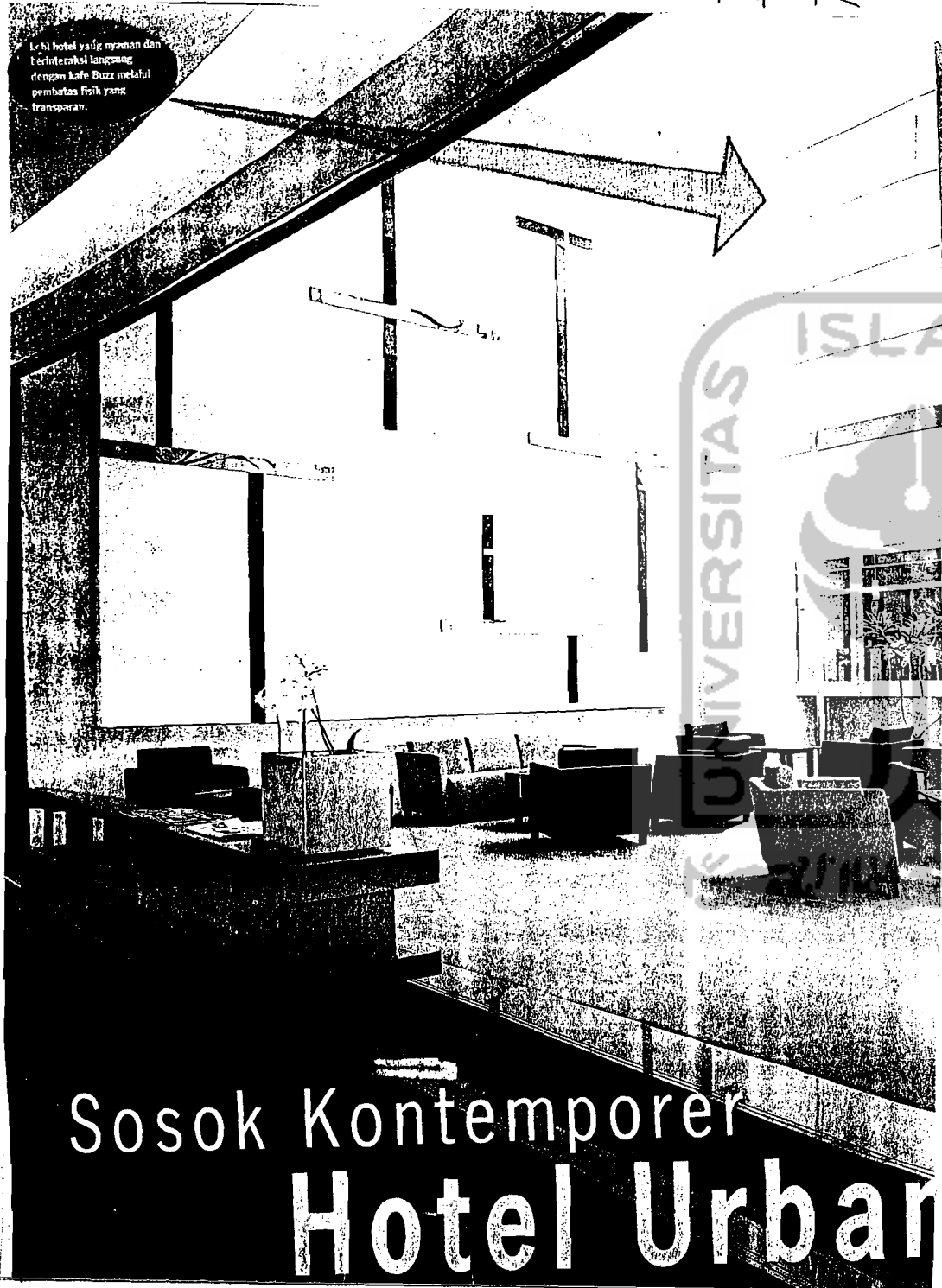
TAMPAK DEPAN PANEJAN JECAPA
KE TELUKURHAN TERBANGKAI DENGAN
BIDANG DINDING TO DITONJOLKANNYA.



• JERAGAI (CONTINUITY)
AMERICAN ARK
VOLUME 11 1989

PANGGILAN KONTEMPORER

Lebi hotel yang nyaman dan berinteraksi langsung dengan kafe Buzz melalui pembatas fisik yang transparan.



Sosok Kontemporer Hotel Urban

layak diperhatikan yakni, mengangkat "derajat" kawasan Pecenongan menjadi daerah yang patut diperhitungkan sebagai kawasan yang elite. Hal tersebut terbukti ketika pembangunan hotel ini rampung dan mulai dibuka untuk publik awal bulan Mei tahun lalu. Sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa hotel ini membawa suatu atmosfer lain yang berbeda dengan karakter bangunan yang ada di kawasan tersebut.

Pintu masuk utama yang pada umumnya dapat dicapai langsung dari jalan raya, seperti yang banyak dijumpai pada hotel lain, hal tersebut ternyata tidak ditemui disini. Satu level naik dari lantai dasar, menjadi pilihan hotel ini untuk penempatan pintu masuk ke arah lobi. Hal tersebut merupakan solusi untuk menjaga privasi tamu dari lingkungan di sekeliling hotel yang cukup ramai. Pemisahan area publik di depan hotel dan area privat hotel, dilakukan dengan menggunakan bahan yang solid, sehingga tetap mempunyai hubungan langsung dengan sekelilingnya.

Hotel ini menerapkan gaya minimalis yang semakin digandrungi masyarakat, dan menawarkan kepraktisan bagi siapa pun yang ingin singgah untuk bermalam, karena terkait dengan predikatnya sebagai hotel bisnis. Alila mempunyai fasilitas yang terdiri dari 260 kamar, Alila suite, beberapa function room, cafe, ballroom dan kolam renang terbuka. Lobi di lantai satu dan area lounge di lantai dua, mengantar para



Penempatan kolom-kolom terpisah pada area entrance dan penempatan struktur lampu yang tepat, menjadi estetika ruang yang kontemporer.

Ungkapan spontan untuk sosok bangunan ini adalah monumental, jika dibandingkan dengan bangunan sekelilingnya.



tamu menikmati makanan kecil dan minuman ringan bersama kolega mereka atau teman sepejalanan.

Banyak kegiatan yang menyenangkan di dalam hotel yang dilengkapi pula dengan layanan relaksasi di Mandara spa yang terdiri dari salon, facial, butik spa dan kegiatan spa itu sendiri. Mengacu pada gaya ritual masyarakat Asia, fasilitas yang ada di spa ini merupakan salah satu upaya untuk menjaga kebugaran tubuh, menjaga keseimbangan jiwa dan pikiran bagi pengunjung yang datang se usai kerja.

Bangunan 22 lantai yang mempunyai layanan kamar dan resepsionis 24 jam ini banyak menampilkan aspek bahan hasil industri yang fungsional. Karakter bangunan yang berada di wilayah urban, ditampilkan dalam pemakaian banyak kaca sebagai jembatan visual antarruang satu dengan ruang lainnya, termasuk pandangan ke kafe Buzz yang dirancang dengan dapur terbuka. Pemandangan tersebut terlihat dari area lobi, dimana pembatas ruang (kaca) transparan yang menembus court yard, seakan akan terlihat tanpa pembatas (borderless).

• JUMPER MAJALAH 'LARA'
EDISI

Komposisi massa yang kompak dan pengaturan aksesibilitas publik dan privat yang dipisahkan dan dihubungkan secara baik.



Kafe Buzz, yang menawarkan beragam macam sajian mulai dari menu sajian dari Jepang sampai Mediteranean.



Tata letak furnitur yang bersih tidak berantakan, dengan banyak sentuhan garis-garis yang bersih detail.



Duta Cermat Mandiri (DCM) yang dimotori oleh Sonny Sutanto dan Budiman Hendropurnemo sebagai tim arsitek dan penanggung jawab desain hotel Alila, rupanya telah memperhitungkan adanya kepadatan ruang yang disebabkan oleh keterbatasan lahan di dalam kavling bangunan. Untuk itu, DCM membuat sebuah *court yard* diantara lobi dan kafe Buzz, sehingga efek cahaya yang masuk menghilangkan kesan ruang padat.

Dengan motto hotel *Surprisingly Different*, hotel ini memang mampu "mengejutkan" mata bila kita melihat tampilan arsitektur dan interiornya yang *avant garde*. Struktur lampu dan bentuk interiornya yang berkesan bersih namun dinamis dan imajinatif, banyak menampilkan karakter geometris, sehingga dapat membentuk atmosfer tertentu dan memberi kesan ada dinamika visual di dalam ruang yang tenang.



Serena relaksasi di Mandara spa, menawarkan kebugaran bagi tubuh dan pikiran.

Ketenangan (*tranquility*) inilah yang menjadi daya tarik utama Alila sebagai sebuah hotel urban kontemporer, karena yang diperlukan oleh tamu yang menginap adalah menghindari hiruk-pikuk kota dan rutinitas irama kerja sehari-hari. Kemudahan akses pencapaian, menjadi pertimbangan lain yang diupayakan pihak hotel dalam merebut hati tamu yang akan menginap.

Disitulah letak keprimaan hotel Alila yang menjadi salah satu karakter hotel urban, disamping menjadi *node* (titik tumbuh) di wilayahnya. Sebagai salah satu hotel yang masuk dalam jaringan General Hotel Management, Alila telah berperan sebagai elemen lingkungan yang eksistensinya serasi. Bangunan ini berhasil mendudukkan posisinya dengan baik tanpa harus menjadi primadona atau pesaing baru dalam lingkungannya. © Yuli Andryono

• JUMPER MAJALAH LARAS
EDISI



Alila Jakarta memang menawarkan sesuatu yang berbeda terutama untuk para *business travellers*. Hotel ini dirancang sebagai pelopor dari jaringan hotel yang bernama Alila Hotels & Resorts, yang ternyata dapat menghasilkan suatu ciri khas yang menjanjikan dalam hal rancangan hotel yang *avant garde*.

Nadira Alatas memegang jabatannya sebagai *marketing director* Alila Jakarta baru sekitar enam

bulan yang lalu. Dia sangat antusias terhadap prospek hotel ini. "Kami melihatnya sebagai tantangan tersendiri untuk menjadikan hotel ini sebagai 'pelopor' bagi Alila Hotels & Resorts. Ciri dan kepribadian Alila Jakarta lah yang dapat meyakinkan kami untuk melangkah ke depan dalam membangun hotel-hotel lain di bawah jaringan Alila Hotels & Resorts", papar wanita energik yang ramah ini.

Pernyataan Nadira tersebut cukup beralasan. Dengan ciri khas yang tidak dipunyai hotel lain, Alila Jakarta berusaha menerapkan cirinya yang selalu konsisten. Hal ini dilaksanakan dengan selalu mengacu pada gaya manajemen Amanresorts dan General Hotel Management (GHM) yang kebetulan pemiliknya sama dan sudah "mapan". Jika Amanresorts mempunyai ciri sebagai hotel yang *hi-end* dan GHM mempunyai hotel-hotel berciri etnik, maka Alila Jakarta mempunyai ciri sebagai *city hotel*.

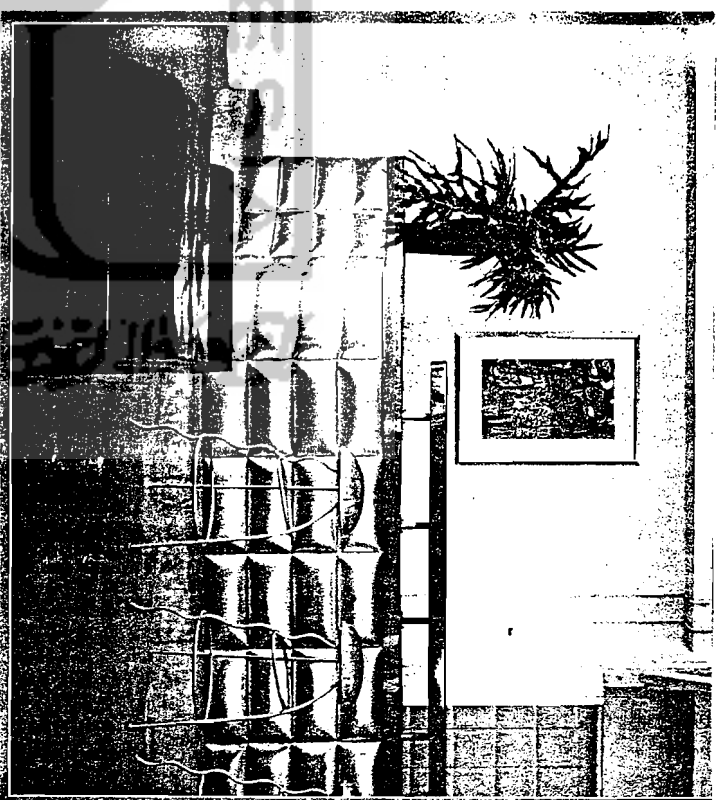
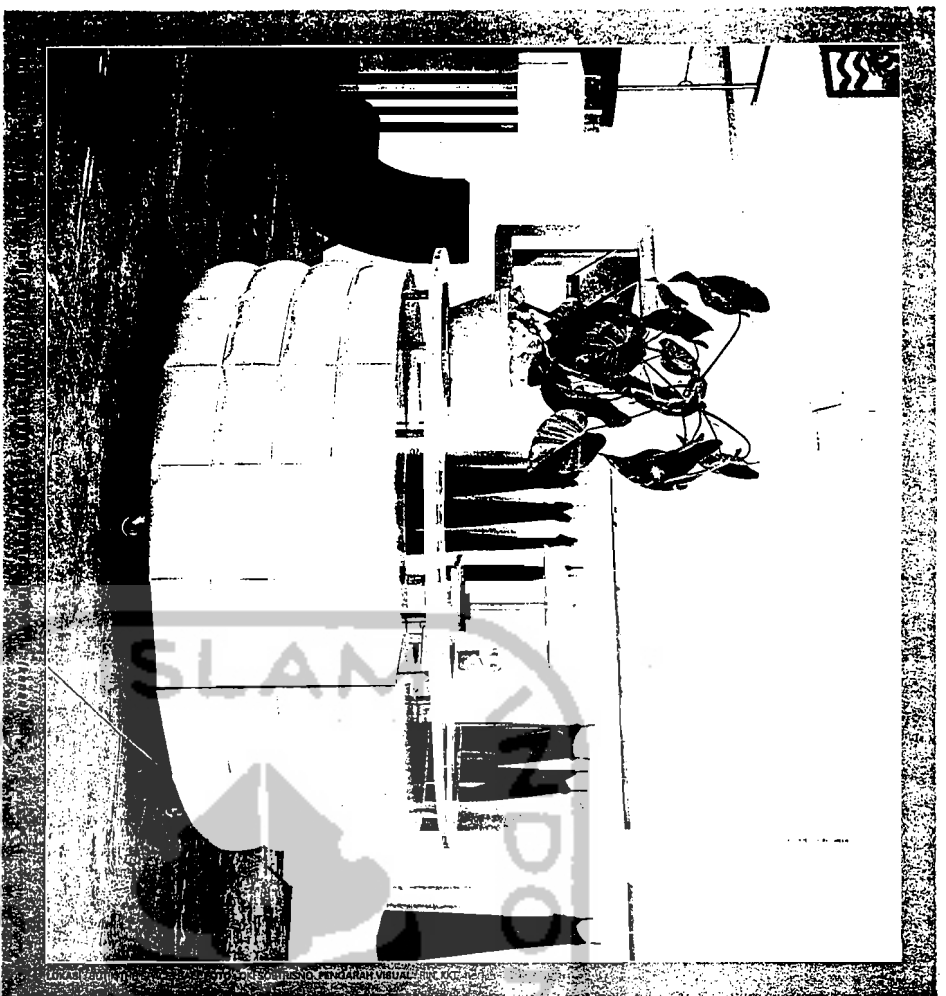
Segmen pengunjung yang dituju adalah *business travellers* berusia antara 30 tahun sampai 50 tahun. Sentuhan modern dan kecenderungan yang diaplikasikan secara menyeluruh pada interior hotel, menjadi tolok ukur bagi perkembangan hotel ini selanjutnya.

Usaha apa lagi yang akan dilakukan Alila Jakarta untuk lebih "menancapkan" *brand*-nya ? "Kami akan menjalin kerja sama dengan para pengusaha di sekitar kawasan ini, di samping dengan pemerintah daerah. Selanjutnya kami berupaya meningkatkan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada tamu. Mudah-mudahan, tingkat hunian hotel yang sudah mencapai 30 % sejak dibuka pada awal Mei 2001 akan meningkat menjadi 67 % tahun ini. Kami menyakini hal ini terwujud karena dalam waktu dekat Alila Jakarta akan menambah fasilitasnya dengan klub Alila dengan sistem keanggotaan yang eksklusif, menawarkan *pastry shop*, *wine shop*, dan bonus-bonus yang menarik bagi anggota Alila Jakarta", ujar Nadira yang saat ini sedang berusaha keras mewujudkannya. ❀ VI

Hotel Alila, Jakarta
Jln. Pecanongan Kav.7 - 17
Jakarta 10210
Phone +62 21 231 6008
Fax +62 21 231 6007
www.alilahotels.com
E-mail : reserve@alilahotels.com

• SUMBER MAJALAH 'LARA'
FDJ

BUK KONTEMPORER



Untuk lebih jelasnya, berikut ini adalah daftar isi dari buku ini. Daftar isi ini akan membantu pembaca untuk mengetahui isi dari buku ini. Daftar isi ini akan membantu pembaca untuk mengetahui isi dari buku ini.

PEMILITAN MATERI DAP, FIBER & PLASTIK
MENGAJILKAN TEKSTUR YG JEJAY UNTUK
MENDUKUNG NAWA KONTEMPORER.

NUANSA WARNA - WARNA 'BAYU' SEPERTI
HITAM, PUTIH, ABU-ABU, JALUR DYPOMPOY-
SIKAN DALAM FINISHING COLOUR BOOTHAK
MILIK JORDAN WONG IN.

• JUMBER
MAYALAH LADAY'
EDJ

ARTIS NANGRIT KESBEL, Dapil di sini hasil pencampuran antara kayu, serat, dan plastik. Hasilnya adalah sebuah karya seni yang unik dan menarik. Karya ini dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang sederhana, namun hasilnya sangat indah. Karya ini juga menunjukkan bahwa seni bisa dibuat dari bahan-bahan yang sederhana.

Butik Anak Bersuasana Ramah



Biasanya sebuah butik diadakan untuk melayani konsumen dewasa. Toko khusus itu berupa butik mode untuk keperluan para wanita, atau butik yang mempunyai koleksi keperluan busana pria seperti jas, celana, kemeja dasi dan aksesorinya, sepatu dan lain-lain. Griya Asri edisi ini menampilkan sebuah butik yang khusus menyediakan kebutuhan anak-anak mulai dari bayi, balita sampai remaja, ditambah barang-barang yang erat hubungannya dengan bayi yaitu keperluan ibu hamil dan ibu yang baru melahirkan.

Rumah dengan halaman yang terbuka mengundang siapa pun untuk tidak ragu-ragu menemukannya.

PEMANFAATAN ELEMEN ALAM SEBAGAI
PELEJAN FINISHING BANGUNAN. (SEPERTI)
PEMAKAIAN BATU BATA EXPOSE PADA DINDING,
DAN BATU KAYU EXPOSE PADA DETAIL SALAH
SATU KOLONI YG DIMANFAATKAN SEBAGAI
'EYE CATCHING'

• SUMBER
MAJALAH 'LARA'
EDISI



Lantai parket, tiang penyangga plafon diberi warna merah, biru, kuning, hijau; dinding bercat warna-warni, merupakan daya tarik ruang.

PEMANFATAN FINISHING DINDING DG WARNA - WARNA TERANG DAN PENEMPATAN ELEMEN KARTUN UNTUK MENARIK PERHATIAN PENGUNJUNG, TERUTAMA SEJAI DENGAN TEMA CERIA YG DISUKAI OLEH ANAK-ANAK.

BUTIK ANAK INI TAMPIL MENARIK KARENA GAYA ARSITEKTURNYA YANG ALAMI,

interiornya yang berwarna-warni sesuai dengan selera anak-anak. Konsepnya yang khas, yaitu ingin menampilkan gaya belanja yang santai sehingga para konsumen merasa suasana belanjanya seperti berada di rumah tinggal.

Rumah butik yang berkesan alami ini berlokasi di sebuah sudut jalan di antara perumahan tinggal yang tenang. Sebuah menara dari batu alam merupakan *eye catcher* di bagian depan rumah yang beratap pelana dari batu bata ekspos serta dekorasi berupa komposisi beberapa gentong dan tanaman airnya yang indah, menambah kesan alaminya.

Kesan gembira langsung dirasakan pengunjung yang memasuki ruangan dari pintu masuk, karena hadirnya warna merah dari dinding, serta warna-warni konstruksi kayu penyangga plafon, dan warna-warni materi yang dijual seperti alat permainan anak-anak dan pakaian anak-anak. Pada salah satu lokasi di interior butik ini, tampil seolah-

olah sebuah pulau karena dibatasi pasir putih dan aneka biota laut. Melalui jembatan kayu kecil, kita menuju pulau yang berupa arena bermain anak-anak. Di sana ada permainan *jungkat jungkit*, ada papan peluncur dan berbagai alat permainan lainnya. Di bagian lain, plafonnya diberi gambar angkasa, langit biru dengan awan dan matahari.

Rak-rak dari kayu ramin tempat menggelas pakaian serta barang-barang lainnya, batu-batu templek untuk dekorasi bagian atas dinding, deretan lampu penerangan, lantai kayu dari kayu ramin, semuanya memberi kesan ringan, alami, ceria dan gembira. Untuk memudahkan para pembeli memilih kebutuhan mereka, setiap jenis barang dipisahkan tempatnya, misalnya kebutuhan bayi dan ibu hamil saling berdekatan; pakaian untuk anak laki-laki dipisah dari tempat kebutuhan anak perempuan. Semuanya diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk mencarinya.

Di bagian belakang bangunan disediakan wastafel untuk tempat mencuci tangan dan kamar



Batu templek untuk variasi dinding dan gambar langit, ditonjol penerangan yang baik menambah kesan alami.

Area bermain seolah-olah pulau dengan pantai pasir putih.



kecil yang semuanya serba mungil sesuai dengan ukuran anak-anak, dengan hiasan warna dan motif yang disukai anak-anak.

Rindangnya pepohonan *eksisting* (pohon yang sudah ada sebelum rumah digunakan untuk butik) seperti pohon nangka, pohon sawo kecik, pohon petai yang sudah berusia tua menambah kesan adem di lingkungan rumah butik ini.

Selain bangunan rumah lama yang dipugar menjadi butik yang bersuasana ceria, di atas tanah seluas 800 meter persegi ini, di halaman depan dibangun kantin yang mempunyai satu *counter* dan beberapa set meja dan kursi taman yang berkesan alami. Di samping kantin ada area yang diisi meja dan kursi kecil seperti suasana di ruang kelas, untuk tempat anak-anak latihan atau les

mengerjakan kerajinan tangan seperti membuat penyekat buku, membuat pigura gambar, menggambar dan kegiatan olah kreatif lain yang dapat diikuti oleh setiap anak. Pelatihan disesuaikan dengan kemampuan kelompok usia anak-anak.

Di teras rumah disediakan bangku dan beberapa macam surat kabar untuk dapat dibaca oleh pengunjung yang sedang menunggu keluarganya berbelanja. Dengan sarana yang lengkap serta suasana yang nyaman dan santai, menjadikan siapa pun yang berbelanja merasa betah. Si ibu dapat memilih barang dengan leluasa dan tenang, anak-anak dapat bermain dengan senang, dan si ayah dapat dengan santai minum kopi atau membaca koran, bagaikan di rumah sendiri. © Anur Erwati M



Dari pintu masuk tampak counter dengan latar belakang gambar anak-anak dengan warna menarik, merah.



Identitas Arsitektur Butik Resor

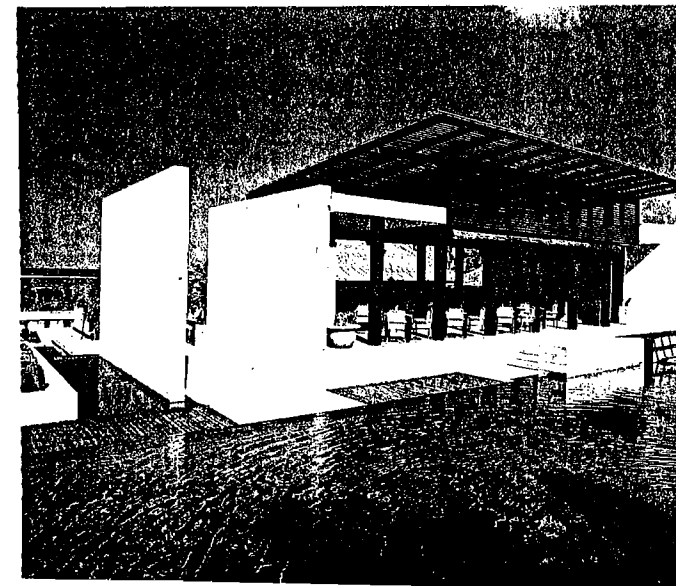
Entrance yang tidak menghadap langsung ke jalan raya. Karakter bangunan menonjolkan komposisi bidang panjang pada atap dan dinding.

- PEMANFAATAN BATU ALAM SEBAGAI ELEMEN PENYUUN ENTRANCE, DG CUTTING YG GEOMETRIS TANPA MENGEKSPLORE TEXTURE MEMBERI KEJAN SIMPLE & MINIMALIS
- SELAIN ITU PENGGUNAAN WARNA CAT PUTIH YG DIPADU DG WARNA ALAM DARI BATU ALAM, YAITU ABU-ABU MENAMBAH KEJAN MINIMALIS YG EKSKLUSIF.



Parit kecil linier sebagai kelanjutan menuju vila

- ELEMEN AJR DIMANFAATKAN SEBAGAI 'BALANCING' TERHADAP ELEMEN SEPERTI BATU ALAM, ATAUPUN KAYU.



Restoran terbuka di samping kolam renang utama. Bidang batu yang disusun sejajar, seakan-akan membingkai vista lautan Hindia yang biru (atas)

BRIDAL BOUTIQUE

Saat dua insan saling jatuh cinta dan kemudian mengikat janji untuk diteruskan ke jenjang pernikahan, kado terbaik apakah yang akan diberikan kepada mereka? Atau barang apakah yang lebih dahulu dicari oleh pasangan calon pengantin itu? Jawabannya adalah pakaian pengantin.

Will You Marry Me?



FOTO : IST.
LOKASI : LU'VAZE BRIDAL - JAKARTA PUSAT

Window display dirancang eksklusif, simpel dan mengutamakan privasi pengunjung yang benar-benar ingin membeli (atas).

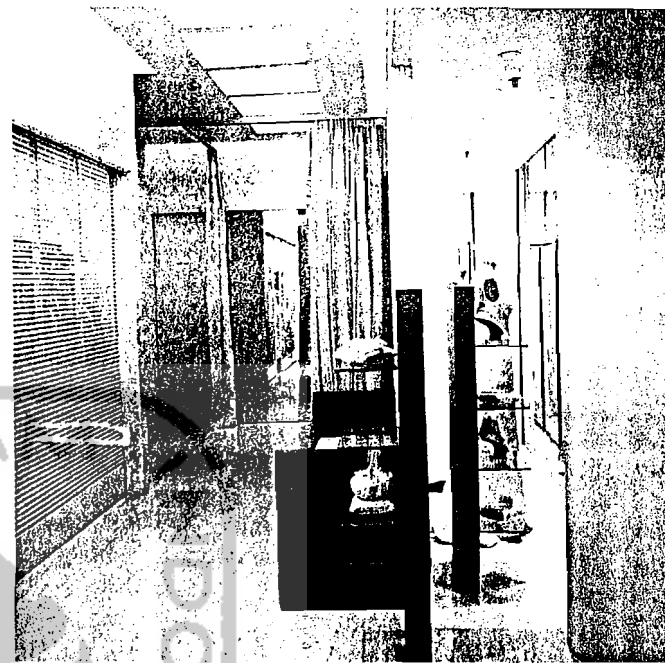


PERSIAPAN PERNIKAHAN MERUPAKAN

hari-hari penuh kesibukan. Tidak jarang pula kebingungan mulai melanda calon pengantin untuk memilih pakaian apa nanti yang dikenakan dalam acara resepsi pernikahan.

Dewasa ini, tempat penyedia jasa penyewaan pakaian pengantin atau tempat pembuatan gaun pengantin sudah banyak terdapat di berbagai pusat perbelanjaan. Mereka berlomba-lomba memajang desain gaun yang paling mutakhir dan inovatif dengan harapan dikunjungi oleh calon pengantin. Gaun cantik itu akan lebih menarik jika interior toko juga dapat dipercantik sesuai dengan indahnya desain gaun.

Dua toko *bridal* yang dikunjungi Griya Asri agaknya dapat mewakili tempat-tempat



Fitting room dan ruang simpan baju pengantin saling berhubungan (kanan bawah).

• KONSEP LU'VAZE
KONTRAS ANJALADA WADHA
POLUH & COKLAT
MEMBENTUK KESEAN DINAMIS
MENADIJK & ELEGAN

Aksesori penunjang busana pengantin beraneka jenis, dipajang membujur di depan dinding yang juga berfungsi sebagai pengarah ruang (atas).

Agar ruang toko tampak menarik, komposisi panel kayu dan foto wanita ukuran besar ditampilkan secara atraktif (kiri).

FOTO : A.HAKIM
LOKASI : JEANNY ANG COUTURE, JAKARTA BARAT

eksklusif tersebut yang desain interiornya memiliki citra yang khas. Toko yang terletak di salah satu mall terbesar di Jakarta Barat ini memiliki luas lantai 45m². Hal unik yang disuguhkan melalui karakter desainnya adalah warna kontras pada panel kayu yang menjadi latar belakang gaun-gaun yang dipajang. Kesan kontras ini sangat terasa karena warna putih gaun dengan detail *mote* dan renda tampak menonjol di antara panel-panel warna coklat. Bentuk dinding panel asimetris itu pun merupakan solusi untuk menutupi kolom struktur yang menonjol dan bentuk ruang yang belum sempurna. Ruang toko tampak lebih dinamis, menarik dan elegan. Kesan elegan seperti itulah yang diinginkan oleh Jeanny, pemilik toko ini.

Sebuah toko *bridal* yang lain tampil sangat modern yang memang ditujukan untuk kaum muda. Sebelumnya toko ini tampil dengan

gaya klasik namun sekarang penampilannya toko disesuaikan dengan gaya hidup orang muda yang lebih praktis dan modern. Ruang pajang dibuat tidak terlalu terbuka, sehingga pengunjung yang benar-benar ingin membeli dan bukan sekadar melihat-lihat, dapat langsung dilayani di dalam ruang. *Window display* dibuat dengan latar belakang partisi putih agar pandangan orang-orang yang melewatinya tidak tembus ke dalam ruang.

Toko *bridal* milik Jimmy Ho ini tampil lebih privat dan eksklusif dibandingkan dengan toko *bridal* lain karena dari *fitting room* dapat tembus ke ruang simpan baju. Jadi calon pengantin yang sedang mencoba baju dapat memilih dan mencoba baju sendiri tanpa bantuan pramuniaga. Desain interiornya tidak "mendominasi" gaun pengantin yang dipajang karena warna ruang disapu dengan warna putih, beige, krem, kuning gading dan warna-warna natural nan lembut lainnya. Sistem pencahayaan tidak langsung, membuat suasana ruang menjadi sangat romantis dan nyaman.

Banyak lagi toko *bridal* yang lain yang masing-masingnya memiliki keunggulan dan kelebihan dan berupaya menampilkan gaun pengantinnya secantik mungkin. Para calon pengantin tinggal memilih pakaian apa yang sesuai dengan selera mereka di hari yang sangat bersejarah bagi mereka itu.

(YL)

• KONSEP JEANNY ANG
COUTURE
JELAJAR DGN ANJALADA WADHA
POLUH & COKLAT
MEMBENTUK KESEAN DINAMIS
MENADIJK & ELEGAN

• SUMBER
GRIYAASRI

RUMAH MODE 'BOUTIQUE'

KONSEP PENATAAN RUANG YG MENGALIR
MEMUNGKINKAN PENGGUNAAN RUANG SCR
MAKSIMAL DG MATERI PAPER YG CUKUP PADAT.

PENGGUNAAN MATERIAL YG RINGAN & PORTABLE,
MEMUNGKINKAN PENATAAN LAY-OUT R. DISPLAY SCR
FLEKSIABEL.
PENATAAN ELEMEN INTERIOR MULAI DARI PLAFON,
JANPAI DG LANTAI, MENDUKUNG KESEKUTUAN R. DISPLAY
BAJU YG 'COZY'.

R. H. MACY AND COMPANY
INDUSTRIAL DESIGNER—VAN DOREN, NOWLAND & SCHLADERMUNDT

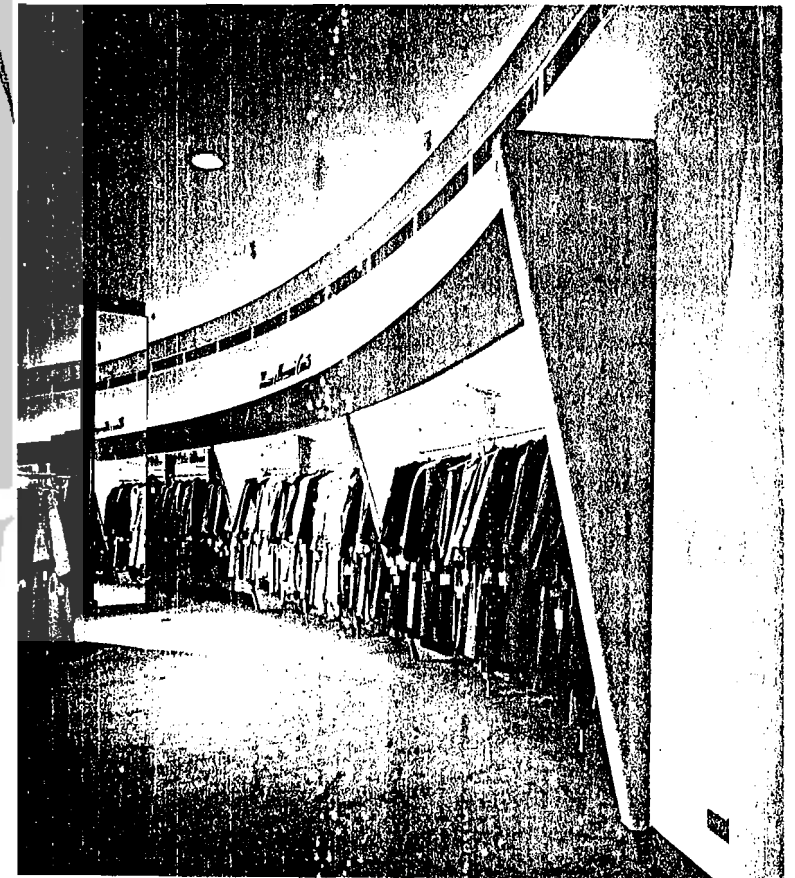


• GB. R. DISPLAY BAJU & AKSESORINYA.

Design of the Macy Flatbush store was complicated because of very narrow frontage on the main street (the larger part of the store area facing the secondary street). Flow diagrams, based on a careful analysis of pedestrian traffic, were used to determine entrances, escalator locations and general interior layout.

A typical study, determining entrance location with look-through window and display window areas is shown in Fig. 1. A feature of this store is a complete stock mezzanine on three sides of the interior. This otherwise wasted vertical space contains stock available to both first and second floors. The effective selling area on the first floor was thus increased by 20 per cent. Part of the second floor ready-to-wear section is shown in Fig. 2. Overall illumination, with concentrated down spots to emphasize displays, allows complete flexibility in placing of fixtures. A section of the millinery department, which is arranged under the stock balcony like a series of small shops, is shown in Fig. 3.

The general concept of the plan is free flow, with grid-iron sections only where high density of fixtures is necessary.



• GB. R. DISPLAY BAJU

• SUMBER
'OF INDUSTRIAL DESIGN'
1949 - 1950
SOCIETY OF INDUSTRIAL DESIGNERS
NEW YORK • THE STUDIO INC.

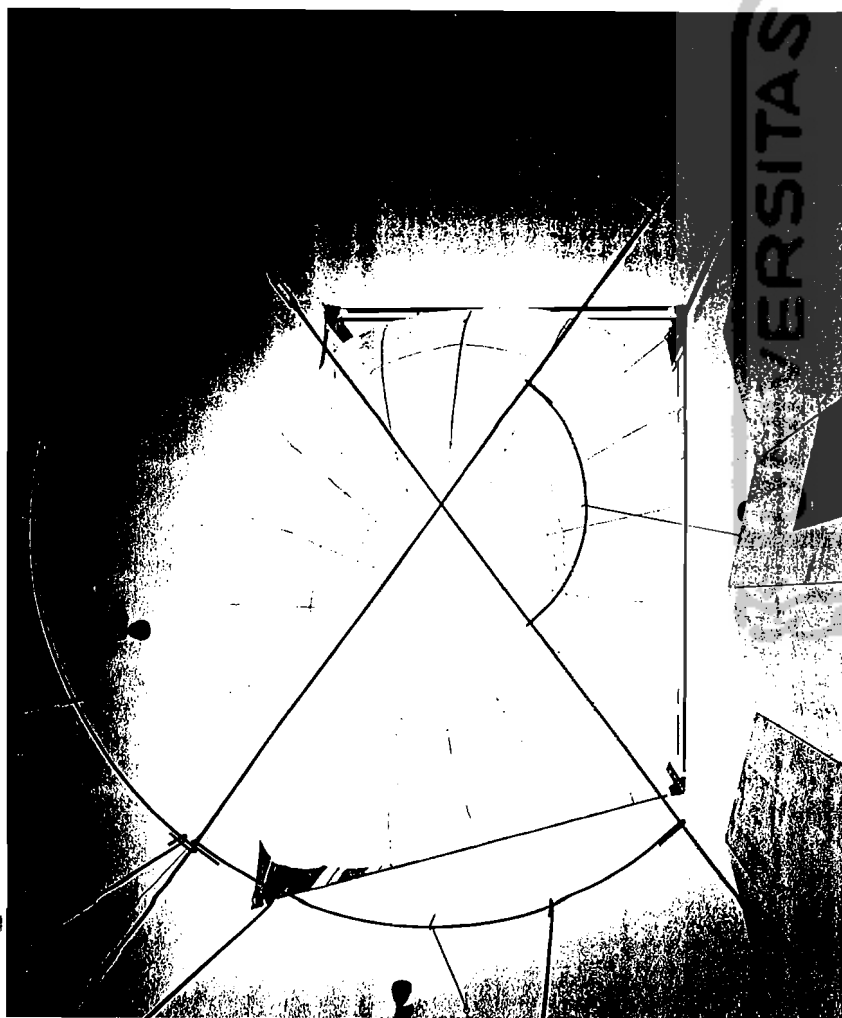
ARCHITECTS

HARRIET DORN CLOTHING STORE

SANTA MONICA, USA

"THE SOLUTION WAS TO ESTABLISH A SERIES OF STACKED SPACES SWEEPING FROM FLOOR TO SKYLIGHT, THUS DRAWING THE VISITOR'S EYE UPWARD AND VISUALLY OCCUPYING THE VERTICAL SPACE."

INTERIOR: KAWNER ARCHITECTS



Below: Plan showing the vertical and circular nature of the scheme to mitigate the constrained space.

1 Display shelves 2 Changing room 3 Hanging display 4 Steel rods.

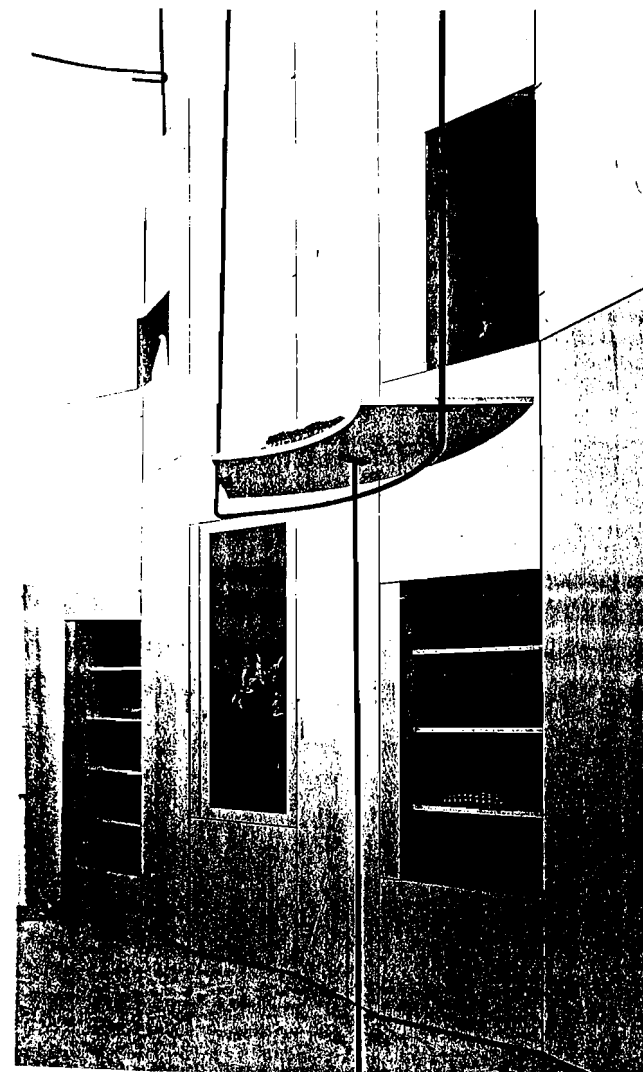
• ELEMEN EKSTERIOR 'SKYLIGHT' BERUPA PARAJUT TRANSLUSIDAN NILON YG DIRENANGKAN LILANGIL-LANGIL DG RANGKA BESI YANG DIPANCANGKAN D'DINDING.

Left: A network of metal clothes racks, movable on curved rods, are counterpointed by a folding wall of light ply birchwood which provides exhibition and storage space.

The scheme is enhanced by the clever use of indirect lighting which washes the concrete and drywall surfaces with light.

Opposite: The view up into the translucent nylon parachute.

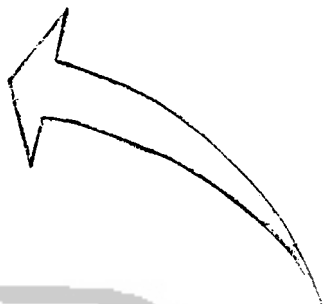
• DIJALAY BAJU BERUPA RAK YANG DIBUAT PADA DINDING YANG DILOZANGI, DG MENYALAKAN BAHAN TRIPLEK RINGAN.



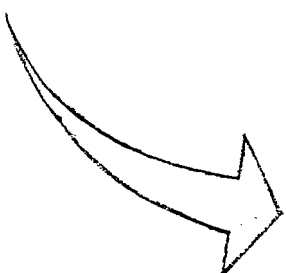
• JOMBANG

FASHION IS PLACED IN SUSPENDED ANIMATION
BENEATH A FABRIC-FILTERED SKYLIGHT IN THIS
UPWARDLY MOBILE CALIFORNIAN CLOTHING
STORE WHICH MAKES A VIRTUE OF A SMALL SPACE.

• LAMPAK KEJELURHAN
PAKAIAN YANG DIPAKERKAN, DILAKUKAN
PADA ELEMEN BEJ VABEL YANG DGAH-
LUNGKAN PADA VABEL BEJ VERTICAL YG
LANGSUNG TERHUBUNG PADA PANGSAVS
MENDUKUNG PADANYA.



• TOKO PAKAIAN JAD 'HARPIET
DORIN CI OULING JIC'E 'ANACIP-
LAKAN JEDDAH PETUNANGAN
PADA RONGGIAN YANG KECIL.



Opposite: A series of stacked spaces reach up toward a
sun-filled skylight spanned by a nylon parachute in this tiny
Santa Monica clothing store.

Penampilan Berani Siapa Takut !



Ruang salon yang tidak terlalu besar, tetapi terasa luas dengan penataan interior yang baik

JAKARTA ADALAH "GUDANG"NYA TEMPAT hiburan. Siapapun tidak akan menyangkal bahwa Jakarta selalu yang terdepan dalam penampilan gaya hidup dan penyediaan tempat hiburan. Bahkan sebuah salon pun kini menjadi sebuah alternatif tempat hiburan.

Demikianlah pemilik salon berlomba-lomba mempercantik salonnya untuk menarik konsumen. Berkat penampilan salon-salon yang kian trendi, para penikmat perawatan wajah, rambut dan tubuh semakin senang dan dimanjakan. Mereka kini datang ke salon tidak saja untuk mengubah penampilan, tetapi juga untuk bertemu teman dan tempat bersenang-

senang.

Saat ini, pelayanan sebuah salon tidak saja hanya mengurus soal penampilan langganannya, tetapi juga sudah sampai pada layanan kenyamanan, baik kenyamanan dalam ruangan maupun kenyamanan ketika dilayani. Dengan demikian, tidak akan maksimal jika ruang salon tampil sekadarnya. Dalam hal ini jasa desainer interior sangat penting dalam urusan menata ruang salon agar tampil menarik.

Salah satu salon yang paling digemari oleh para wanita party goers, terletak di kawasan permukiman elite yang terkenal pula sebagai pusat hiburan dan pusat seni di Jakarta Selatan. Penampilan wajah salon ini

MENCERAIK NUNYA JEGAR S ELEGAN BAHKAN SERIA & BERANI DAPAT DIBEYUK MELALUI PEMERIDAN AKSES PADA ORNAMEN-ORNAMEN INTERIOR PENGHAJ DELORAG PUNGAN.

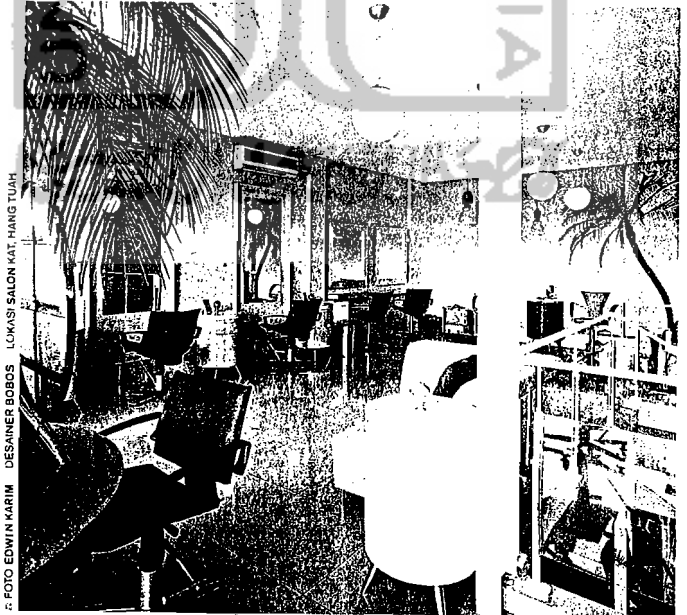


FOTO EDWIN KARIM DESAINER BOBOS LOKASI SALON KAT HANG TUM

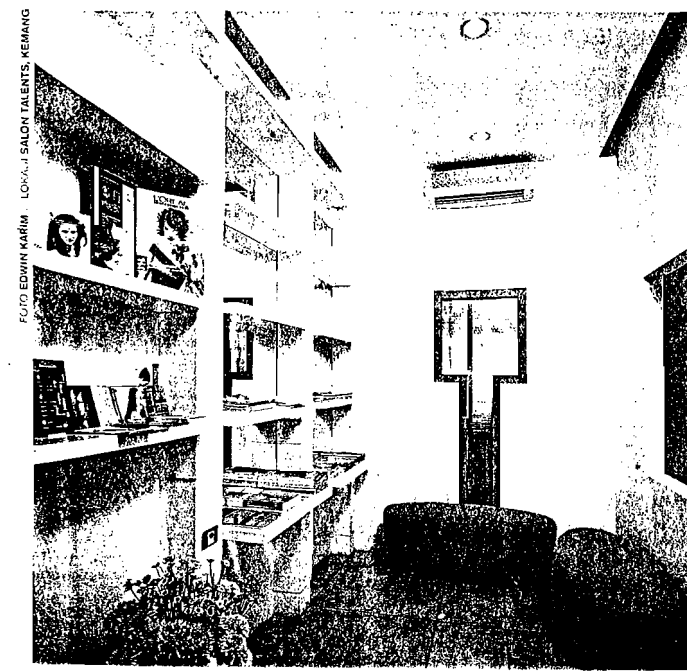


FOTO EDWIN KARIM LOKASI SALON TALENTS, KEMANG

segar dan elegan. Kesan tersebut dipancarkan oleh tata interior modern sesuai dengan selera para tamu yang memang berselera tinggi.

Bangunan salon yang pada awalnya satu lantai, kini dibuat dua lantai dengan dominasi penggunaan bahan pabrik, seperti kaca, baja dan aluminium. Namun kesan hasil industri yang modern ini diperlembut oleh sapuan warna kuning pada beberapa dinding interior. Selain itu, bentuk kaca rias, meja, kursi dan lampu seluruhnya memiliki ciri geometris yang kuat. Dengan memanfaatkan tengah ruang yang dipakai juga sebagai tempat rias dan perawatan, fungsi salon ini menjadi maksimal.

Salon lain yang kami tampilkan juga memiliki ciri tersendiri, unik dan juga segar. Penampilan ceria ditekankan pada ruang rias dan ruang perawatan yang berwarna "berani". Campuran warna-warna primer pun menjadi aksan yang menarik pada dinding dan kaca rias. Penggunaan fiber gelombang yang dicat dengan warna yang sama dengan dinding, menyiratkan ada kesan dinamis dan kesan

Ruang tunggu yang bersebelahan dengan kafe, memudahkan tamu untuk memesan makanan.

Ketinggian langit-langit sekitar 6 m di lantai satu, menciptakan kesan luas dan megah. (atas)

Ruang lantai dua yang tampil lebih privat. (kiri)

"hidup" di ruang ini, sehingga Anda tidak bosan waktu ditangani oleh si penata rambut.

Ruang tunggu di salon ini, tampil sederhana namun nyaman. Anda akan disugahi beragam bacaan sambil menunggu giliran. Dengan luas 2 m x 3 m, ruang ini cukup nyaman untuk menampung pengunjung yang sedang antri untuk dilayani.

Pemilik salon-salon tersebut tentulah berupaya memberikan pelayanan yang prima terhadap pelanggannya. Bagi mereka berlaku ungkapan "Pelanggan adalah raja". Dengan sentuhan desainer interior yang piawai, gaya dan tampilan salon akan semakin menarik dan semakin banyak peminatnya. Yuli Andyono

ALTERNATIF SALON ANAK

PERMAINAN MOTIF GEOMETRIK
→ DINDING, LANTAI & FURNITURE
- ERGONOMIS & SEHAT DENGAN
KARAKTER ANAK-ANAK

Mungkin Anda pernah kebingungan saat menggunting dan merawat rambut anak balita maupun anak-anak. Mulai dari pengasuh hingga nenek ikut repot memegang kepala si buah hati atau menenangkan mereka ketika rambutnya akan dipotong.

Kini, kebingungan tersebut dapat dialasi dengan hadirnya salon anak, yang telah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat masa kini.



Built-in cabinet yang ditutupi cermin dibangun sepanjang dinding, untuk menutupi pesawat televisi yang menghibur anak-anak ketika rambut mereka di tata (kanan atas).

EBUTUHAN BALITA DAN ANAK-ANAK

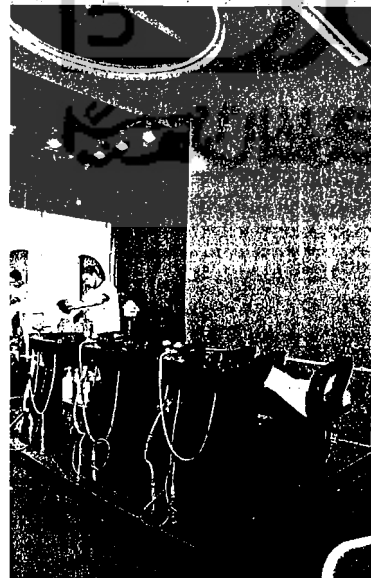
berkembang seiring dengan perubahan gaya hidup keluarga masa kini. Salah satu fenomena yang muncul adalah menjamurnya fasilitas salon anak di kota-kota besar untuk memenuhi kebutuhan perawatan dan penataan rambut anak. Pelayanan dan fasilitas yang inovatif menjadi nilai lebih dari bisnis tersebut, yang diakomodasi melalui perancangan interiornya. Salah satu aspek desain yang penting adalah menciptakan suasana ruang yang menyenangkan untuk balita dan anak, sehingga mereka mau datang dan ditata rambutnya.

Kesan ini tercipta melalui penataan kombinasi warna-warna kontras serta permainan motif geometris pada dinding, lantai, dan perabot sehingga menarik perhatian anak. Aspek desain lain yang penting adalah ukuran perabot yang sesuai dengan ergonomi tubuh anak dan karakter perilaku anak. Sahubungan dengan konsep desain salon anak di

Berbagai peralatan khusus salon, seperti kursi untuk mencukur rambut anak, dirancang ergonomis sesuai dengan ukuran tubuh anak-anak. Untuk menciptakan suasana yang ceria, kombinasi warna-warna kontras dan permainan motif geometris menghias dinding, lantai, pernak mahana dan perabot (kiri atas).

Untuk mengalihkan perhatian anak, salon tersebut merancang tempat duduk berupa mobil-mobilan dan motor-motoran dan menyediakan pesawat televisi untuk memasang film kegemaran anak-anak (kiri bawah).

■ FOTOGRAFER AHMAD HAKIM ■ LOKASI SALON ANAK KIDDY CUTS, PLAZA SENAYAN LT. 3, JAKARTA SELATAN



Dekorasi bertema seperti ornamen bulan dan bintang di atas padang rumput dan bunga-bunga serta rumah-rumahan dari panel kayu untuk menyembunyikan peralatan komputer menghias area penyewaan internet (kanan bawah).



memiliki desain interior yang menarik.

Konsep desain pertama adalah salah satu salon anak yang berlokasi di sebuah mal di Jakarta Selatan. Desain interior salon ini mengacu pada karakter anak usia 0-10 tahun, yang aktif bergerak sehingga sulit untuk menata rambutnya. Untuk mengalihkan perhatian anak, pengelola salon anak merancang tempat duduk berupa mobil-mobilan dan motor-motoran. Selain itu, salon anak ini juga menyediakan pesawat televisi untuk memasang film kegemaran anak-anak, yang ditempatkan di muka tempat duduk berupa miniatur kendaraan. Desain beberapa peralatan khusus salon, seperti kursi untuk mencukur rambut disesuaikan dengan proporsi tubuh anak.

Pernak dekoratif seperti cermin berbentuk lingkaran dan panel kayu berwarna kuning dan merah memberi suasana ceria pada salon ini. Beberapa kursi tunggu dan meja untuk ukuran dewasa maupun ukuran anak-anak, serta lemari pajang mainan berupa kotak kaca juga mengisi sudut salon anak.

Beragam pilihan fasilitas penunjang juga mengisi salon anak lain yang terletak di kawasan Kemang, Jakarta Selatan. Dinding ruangnya dicat kombinasi berbagai warna pastel seperti ungu dan kuning. Dua buah built-in cabinet yang ditutupi cermin dibangun sepanjang dinding, untuk menutupi pesawat televisi di area penataan dan perawatan rambut.

Selain memberikan pelayanan menata dan merawat rambut, tempat tersebut juga menyediakan penyewaan internet dan menyediakan kantin anak. Ornamen dekoratif berupa rumah-rumahan dari panel kayu dipakai untuk menyembunyikan peralatan komputer. Ornamen bertema juga menghias dinding salon, misalnya ornamen bulan dan bintang di atas padang rumput dan bunga-bunga. Penempatan cahaya berupa downlight lamps dan lampu gantung, memperkuat suasana ceria dalam ruang. Semua dekorasi lucu ini dapat dijadikan inspirasi untuk diaplikasikan dalam kamar tidur dan ruang bermain anak Anda di dalam hunian.

Imelda Anwar

- MERANCANG SALON
- PERAWATAN DANUK & KUNIL
- KAFE CORNER
- INTERNET CORNER
- R. BERMAIN & R. DUDUK (BALA)
- R. TUNGGU & R. NONTON TV

• UMBER:

GRNAA/R/ NO 226/030 JUNI 200

Bebas Berekspresi

Makin maraknya resto-resto yang bertebaran di berbagai tempat di Jakarta, seringkali membuat bingung konsumen yang ingin memilih tempat makan. Pada akhirnya resto-resto yang reputasinya sudah dikenal yang menjadi pilihan utama diantara banyak pilihan yang tersedia.

KELOMPOK BERANI, MEMANFAATKAN BAHAN STAINLESS STEEL & BATA EKSPOSE MEMBERI NYANJA 'COWBOY' PADA KAFE INI.

Lantai mezanin dua arah, untuk menyambut tamu yang "membudak"

FOTO ALI HAHIM BLOK HARGA PLACE MENTENG



SALAH SATU RESTO YANG TERLETAK DI KAWASAN MENTENG, PADA

bulan-bulan terakhir ini cukup gencar membuka outlet-nya di berbagai wilayah strategis. Ciri khas yang paling menonjol dari tempat makan yang selalu penuh pada saat jam makan siang ini adalah bangunannya yang memakai bahan kaca yang menjadi "pembungkus" resto, sehingga terlihat tembus pandang. Gaya transparan yang ditunjang oleh pemakaian bahan berkarakter modern seperti stainless steel, membuat atmosfer resto sangat bergaya (stylish). Kursi-kursi dengan warna permen yang ceria ditambah bias pencahayaan

Warna terang pada kursi, bias cahaya pada plafon dan art work memberikan atmosfer hangat di tengah dominasi bahan modern.



warna biru pada permainan bentuk praon dan warna warna-warni di dinding, menambah daya tarik agar orang berkunjung. Menu utamanya berupa pizza yang diyakini resto ini sebagai *the real Italian pizza*, cukup berhasil menarik perhatian penggemar pasta yang selalu ingin mencoba rasa-rasa baru dalam olahan toppingnya yang lezat.

Letaknya yang strategis dan mudah dijangkau serta tampilan yang "herani" untuk mengekspos pemandangan pengunjung yang sedang makan melalui bahan transparan, membuat orang ingin segera mampir.

Kebebasan berekspresi tidak saja dilakukan dengan menggunakan bahan transparan, tetapi ada juga sebuah resto yang "berani" menggabungkan ciri gaya Amerika pada interiornya dengan seperangkat kursi makan bergaya klasik modern. Gaya Amerika yang cenderung *country*, bisa dicermati dari penyelesaian akhir pada dinding yang menggunakan bata ekspos serta beberapa aksesoris gaya *cowboy*

LANTAI BATA EKSPOSE MENDUKUNG NYANJA 'COUNTRY' PADA KAFE INI.

Lantai dua yang diberi void sebagai aksesoris di tengah ruang. Lantai parter dan kolom panel kayu, memberi kesan ramah dan nyaman.



FOTO EDWIN KARIM - JALAN ITI PIZZA, MENTENG



dengan tali lassonya. Gaya kursi klasik, dilihat dari bahan pembungkus kursi berupa kulit yang menonjolkan aksesoris klasiknya, sedangkan komposisi warna yang digunakan cenderung senada. Hal unik lainnya terletak pada pipa AC dan pipa *sprinkler* yang diekspose dan tampil apa adanya tanpa ditutupi plafon.

K keberanian berekspresi pada resto ini yang menyajikan makanan internasional dalam suasana dan selalu inovatif menyelenggarakan *event-event* tertentu untuk menarik pengunjung, patut diacungi jempol. Mengapa? Karena untuk menarik perhatian pengunjung, gaya interior yang ditampilkan di suatu tempat makan harus dibuat semenarik mungkin. Gabungan beberapa ciri khas suatu gaya tertentu yang dilcrapkan juga dapat memuat suasana nyaman asalkan diikuti oleh kualitas makanan yang terjaga dan pelayanan yang prima untuk konsumen.

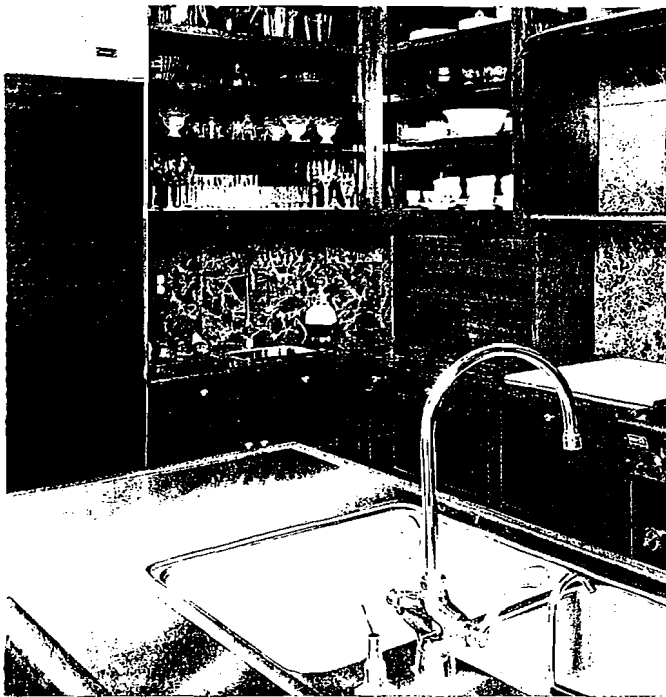
Yuli Andiyono

PEMANFAATAN ELEMEN VEGETALISASI DAPAT MENAMBAH KEANAMAN 'COZY' RUANG KAFE INI.

• JUMBER GRINA ASRI

Keberanian berekspresi yang banyak menonjolkan bahan ekspos.

Merancang *Pantry*



*GB. PERANGKAT PEMBERSIH BAJIN & ALAT CUCI PIRING

Di Indonesia, istilah *pantry* dikenal sebagai sebutan umum untuk dapur bersih. *Pantry* sebenarnya merupakan satu tempat yang terdiri dari kabinet, peralatan dapur, meja memasak dan meja persiapan. Rak kawat dan ruang simpan, biasanya sudah menjadi bagian dari kabinet dapur.

Pengadaan dapur bersih, saat ini menjadi kebutuhan pokok sebuah rumah tinggal modern. Mengapa? Kebiasaan masyarakat kita sekarang adalah mengundang teman sejawat atau kerabat dekat untuk acara makan bersama di rumah. Selain praktis dan tidak perlu repot mencari restoran di luar rumah, jamuan makan di rumah memberikan suasana bersahabat. Tuan rumah bebas menentukan menu makanan dan memasaknya sendiri merupakan bentuk penghargaan kepada tamu.

Berkaitan dengan kebiasaan tersebut, penampilan dapur di rumah harus diperhatikan betul. Segi kebersihan, kenyamanan dan keindahan harus dijaga. Kebutuhan terhadap dapur bersih yang lengkap, aman dan fungsional semakin mendesak untuk dipenuhi. *Griya Asri* mencoba membantu Anda merancang *pantry* idaman berikut tips praktis yang mudah diaplikasikan.

Kombinasi bahan yang terdiri dari kayu mahogany, marmer, perunggu dan baja serta panel lemari pendingin membuat penampilan *pantry* ini berbeda dan mengekspresikan kehangatan. (kiri)

PENGUNAAN MATERIAL SEPERTI KAYU, BAHAN STAINLESS STEEL ATAU MARMER DAPAT DIKOMBINASIKAN SAMA BERAGAM.

- MISALNYA, UNTUK AREA SINK YANG CENDERUNG BAYAH, DIPAKAI MATERIAL STAINLESS STEEL & MARMER ATAU KERAMIK.
- JEDANGAN, UNTUK AREA PENYIMPANAN BAHAN MAKANAN, MENTAH KERING DAN ALAT-ALAT MAKAN SEPERTI GELAS, PIRING, SENDOK DLL. PENGUNAAN BAHAN KAYU COCOK UNTUK DIPAKAI.
- PENCAHAYAAN PADA *PANTRY*, DAPAT DIPEROLEH DARI PENCAHAYAAN ALAMI, ATAU DARI PEMANTAPAN CAHAYA LAMPU, TAPI DGS MELETAKKAN AREA PERDAPAN & AREA MASAK DIDEKAT JENDALA, PENGHEMATAN TENAGA LISTRIK PADA SANG HARI.

Pencahayaan

Pasanglah lampu pijar atau lampu halogen di ruangan dan di bawah bagian dalam kabinet untuk menerangi area masak dan *pantry* secara keseluruhan. Tempatkan juga spotlight di bawah kabinet di sekeliling area masak dan area persiapan agar apapun yang Anda kerjakan dan apapun yang ada di tangan atau di dekat Anda terlihat dengan jelas. Jika memungkinkan, Anda dapat memasang pencahayaan otomatis di dalam kabinet. Bila pintu area *pantry* terbuka, lampu akan menyala.

Pembagian Tempat

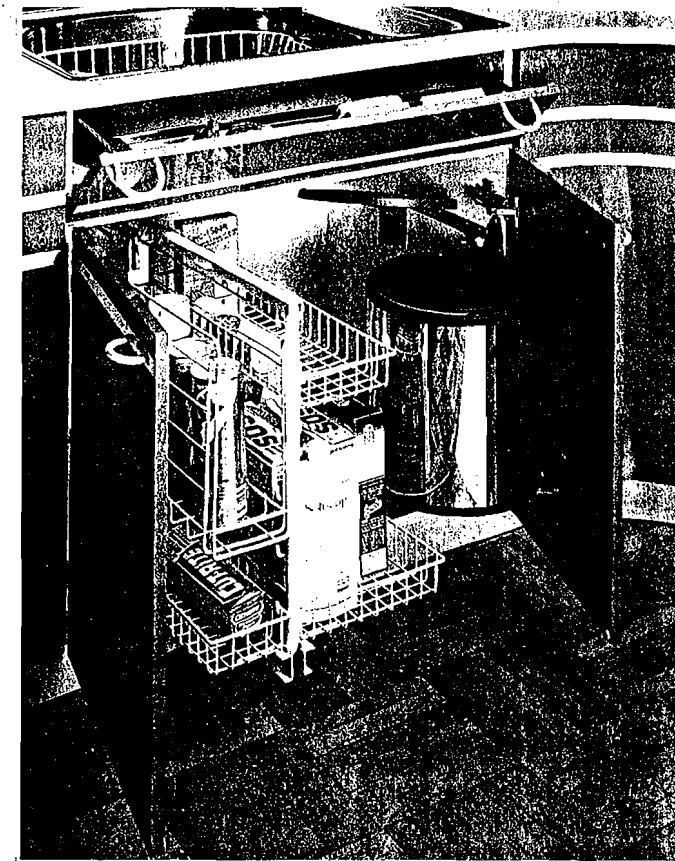
Rencanakan pembagian tempat sesuai dengan fungsinya masing-masing seperti penempatan sink untuk cuci dan bilas, tempat masak (kompor), lemari pendingin dan area persiapan/meracik.

Area sink, meliputi dish washer, pipa pembuangan dan tempat sampah. Area sink gunanya untuk membas makanan mentah dan memotong-motong bahan makanan mentah, tempat pembuangan dan tempat menyimpan piring-piring yang sudah dicuci. Perencanaan sink harus baik agar terlihat rapi, aman dan fungsional.

Area masak, adalah area dimana terdapat cooktop, oven, microwave dan berbagai macam peralatan masak listrik yang berada sejajar ataupun terpisah. Di area ini Anda juga dapat menempatkan berbagai perkakas masak/rumah tangga di dalam sebuah rak/jambangan yang mudah dijangkau. Anda mungkin membutuhkan lebih dari satu kompor jadi. Sebaiknya tempatkan area kompor ini di bagian tengah area *pantry*. Microwave dapat ditempatkan lebih jauh.

Area lemari pendingin. Di area ini biasanya tidak saja ada lemari pendingin dan beberapa kabinet tetapi juga ada bilah-bilah kayu setinggi langit-langit diantara lemari pendingin dan batasan dinding untuk tempat menyimpan bahan makanan yang tidak tahan lama.

Area persiapan. Jika Anda memiliki ruang lebih, Anda dapat merancang ruang persiapan yang biasa disebut *island* di tengah area *pantry*. *Island* ini berguna untuk menyimpan perkakas masak ukuran kecil seperti toaster, mixer dan food processor. Tempatkan *island* ini di dekat lemari pendingin dan area sink untuk meracik. Menyimpan berbagai perkakas masak seperti mangkuk, wajan, sodek di area *island* memudahkan Anda menjangkanya waktu menyiapkan makanan.



Perangkat pembersih, ditempatkan dibawah sink dapur di dalam rak kawat dengan sistem tarik. Jika daun pintu sebelah kanan dibuka, tuas pengait secara otomatis menarik keranjang sampah yang menempel di daun pintu kabinet.

Keamanan *Pantry*

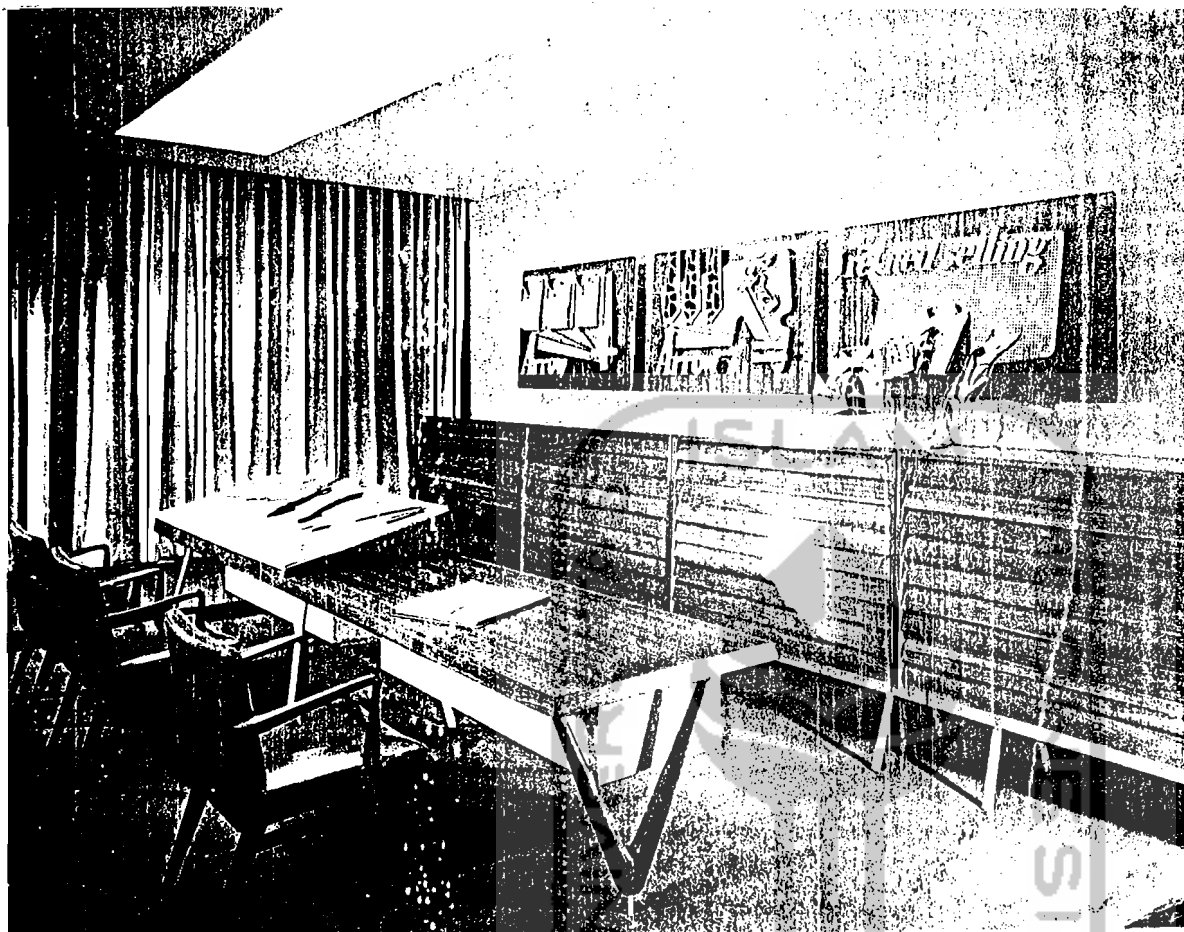
Tempatkan smoke detector diantara area *pantry* dan ruang lain dan pasanglah alat pemadam api praktis di tempat yang mudah dijangkau. Jika api kecil mulai membara, pertama kali yang harus dilakukan adalah jauhkan alat-alat masak dari api, baru gunakan alat pemadam api. Untuk mengurangi risiko bahaya api, simpanlah alat-alat yang mudah terbakar dari hawa panas. Sering-seringlah membersihkan kompor dan area masak untuk mengurangi kemungkinan disulut api. Jika ada

bau menyengat dari arah tabung gas, pertanda ada kebocoran pada pipa gas. Jika hal itu terjadi, cepat matikan tombol gas utama dan segeralah hubungi perusahaan jasa gas melalui telepon di luar rumah Anda (gunakan telepon genggam, telepon umum atau telepon tetangga). Untuk menghindari keracunan karbon monoksida dan nitrogen dioksida, pasanglah exhaust fan untuk mengalau bau kimiawi. Simpanlah segera perkakas masak di tempatnya dengan rapi.

Yuli Andiyono

This standardized wholesale salesroom for showing "Arrow" men's wear is now in service in the eight regional offices of Chuett, Peabody. The plan includes modular sample cabinets, unit background displays, directed lighting, strategically located promotional material, also desk conveniences at buyers' fingertips.

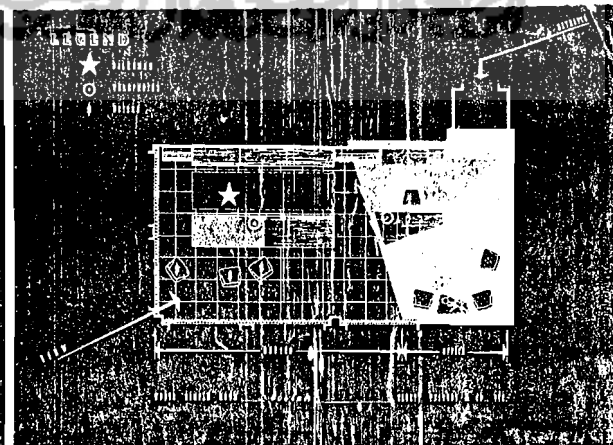
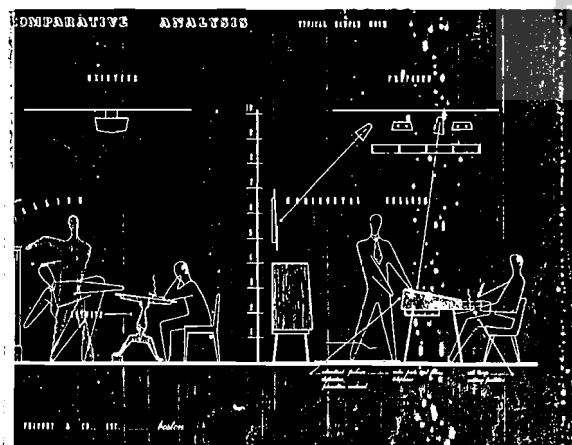
RUMAH MODE 'BOUTIQUE' 'RUANG KONSJELING'



- GB. R KONSJELING, YG MEMUNGKINKAN DESAINER/ASISTENNYA UNTUK BERKONSULTASI DG KLIEN SAMPIL MEMBUAT DESIGN & MELIHAT LITERATUR.

MODEL SALESROOM

- PENEMPATAN R KONSJELING YANG DILENGKAPI DENGAN MEJA GAMBAR DAN RAK - RAK PENYIMPANAN BOKU REFERENSI. SEHINGGA PADA SAAT PROSES KONSJELING BERLANGSUNG DESAINER DAPAT MEMUNGKINKAN IDE - IDENYA KE - DALAM GAMBAR JETELAH KLIENNYA ME BERIKAN MAJUKAN TENTANG PAKAYAN YG DIJINGKANNYA.



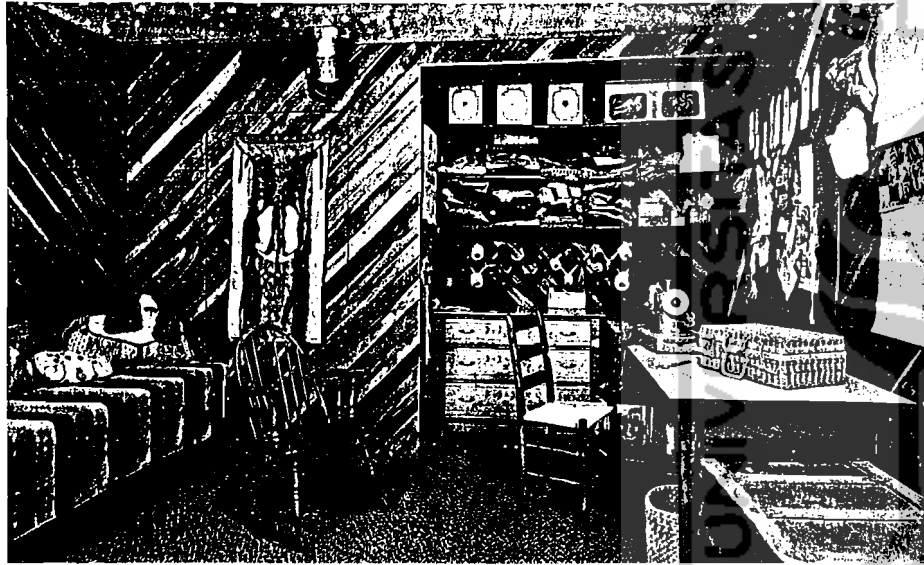
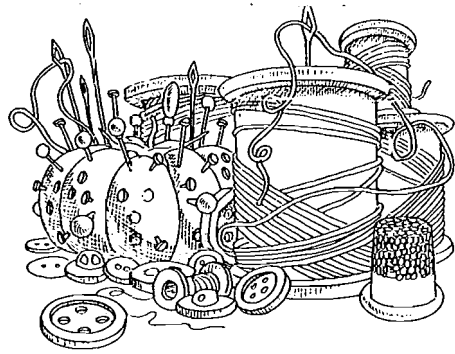
GAMBAR TATA LETAK R KONSJELING BEJERTA TAMPAK KEGIATAN YANG TERJADI DIDALAMNYA, SEPERTI MENG GAMBAR, MENCARI LITERATUR, YANG JUGA DILENGKAPI DENGAN PENGATURAN SUMBER CAHAYA YG DIGUNAKAN.

• SUMBER
'W' INDUSTRIAL DESIGN' 49-50
SOCIETY OF INDUSTRIAL DESIGN
NEW YORK • THE STUDIO, INC

Sewing Rooms

• DIAMBIL DARI: 'JUN/EE IDEAS FOR LEISURE ROOM'
LANE PUBLISHING CO
MENLO PARK, CALIFORNIA.

'RUANG JAHIT'



People who like to sew often find that they have only part of a room to work in rather than a room designed just for stitching. Almost any room in the house can become a part-time sewing center if you improvise a way to conceal sewing or needlework paraphernalia. If you're really tight on space, try setting up a sewing shelf that folds out of the way when not in use or serves another function—perhaps as a table or desk.

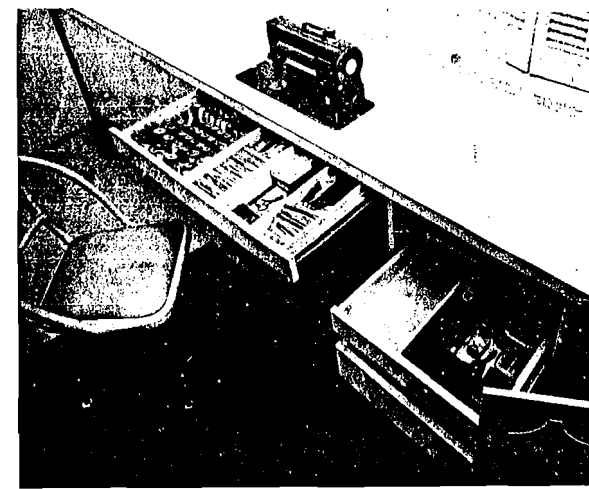
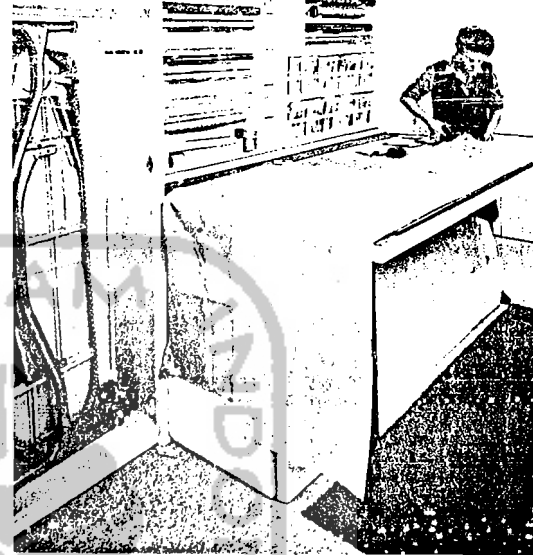
Along with a shelf or cabinet to store the sewing machine, it's convenient to have a smooth surface large enough to lay out a full length of fabric, open at two sides and at a height comfortable for pinning and cutting. Sitting on a stool or straight chair without arms allows freedom of movement. Ideally, a closet big enough to hang projects in and an ironing board should be nearby while you're sewing. Consider converting a corner of the utility room into a sewing center—the washer, dryer, and ironing board are usually there.

It's also good to have a full-length mirror for checking fit during various stages of construction. Natural light is best for most needlework. The type of storage system you set up depends on the kind and extent of sewing you do.

Diagonal boards pattern three walls of this basement room for stitching and applique; fourth wall is brick veneer. Daylight enters room from northeast. Formica top protects sewing table; expandable hatracks hold yarn. Fabrics are piled on open shelves for quick visualization of color combinations; boxes store distinctively textured materials, such as plastics, leather, and velvet. Designer: David I. Aronson.

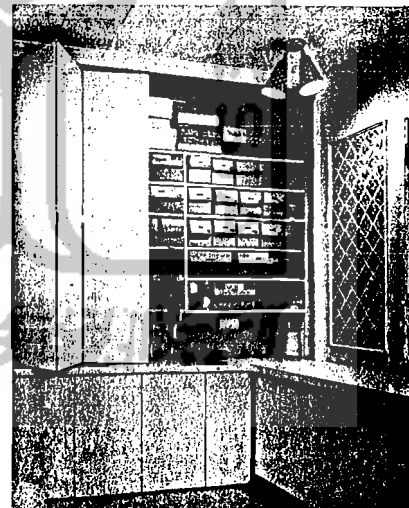
• R. BAJEMEN RUMAH YG DIMANFAATKAN SEBAGAI R. JAHIT.

R. PENYIMPANAN ALAT JAHIT YG BERPALEMAN RI BUFFET YG MENEM PEL LANGJUNG KEDINDING YG BILA DITUTUP, ALAT-ALAT JAHIT YG DIDALAM TIDAK AKAN TERLIHAT, Hg BERKEJAN RAPI.



Complete sewing room (BELOW LEFT) offers floor-to-ceiling storage interrupted only by counter and concealed by folding doors. Fold down cutting table (RIGHT) is good height for stand-up use. Bed beneath table rolls out to accommodate an occasional guest. Patterns, fabrics, gift wraps are kept on specially designed racks. Closet with ironing board also has built-in, full-length mirror. Sewing counter (BELOW RIGHT) opposite the table has shallow drawer below machine for threads, accessories. Machine lifts out for storage in drawer at right.

• GB. RUANG PENYIMPANAN KAIN & R. POLA



• GB. RUANG PENYIMPANAN ALAT-ALAT JAHIT JEPERU, BENANG, JARUM, LK.

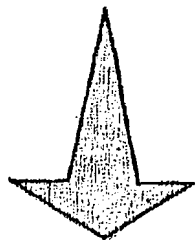
R. POLA, DIMANA KAIN YG MASIH BERPALEMAN MATERIAL BAHAN METERAN DISIMPAN DI-RAK-RAK YANG MENEMPEL DIDINDING, SE-DANGKAN PENGAMBARAN & PEMOTONGAN POLA KAIN DILAKUKAN DIMEJA ROLA.

• SUMBER
'JUN/EE IDEAS FOR LEISURE ROOM'
LANE PUBLISHING CO
MENLO PARK, CALIFORNIA

'RUANG JAHIT'



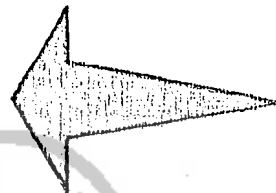
Open up this compact working wall (ABOVE) and you have sewing, cutting, and office space. Close the lightweight doors (LEFT) and work surfaces disappear. Since unit is in working modules, you open up only the section you need. Two tables of different heights fold down; third panel swings open. Shelves hold sewing machine, supplies, materials and patterns; behind doors at bottom is more storage.



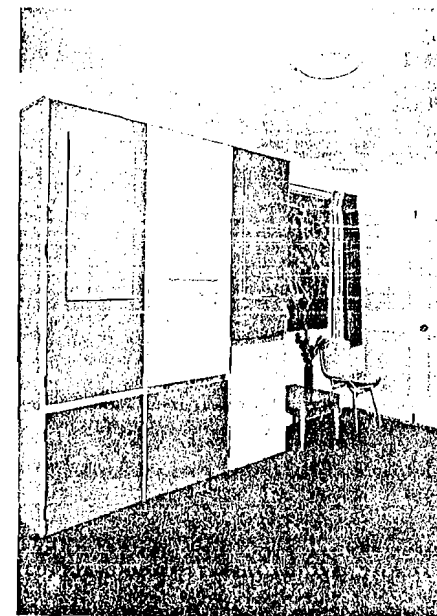
KEADAAN SITUASI R JAHIT SETELAH PANJIL-PANJIL BUFFET DIBUKA, SEBUAH R JAHIT YG LENGKAP DENGAN MEJA JAHIT, MEJA POLA, RAK BUKU & RAK PENYIMPANAN BAJU YG TELAH JADI.

- GB R JAHIT YG DILENGKAPI DENGAN MEJA JAHIT & R. POLA

SEBUAH RUANGAN DIJUDUT RUMAH YANG MEMILIKI LEMARI BUFFET, YG DIDALAMNYA TERJIMPAN PERALATAN JAHIT.



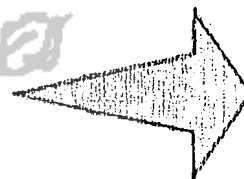
- R JAHIT YG DILENGKAPI DG MEJA JAHIT & RAK UNTUK MENYIMPAN BENANG & BUKU-BUKU.



Snug, fully equipped sewing closet includes space for hanging unfinished projects, storage behind sliding panels. Table that came with sewing machine was built into closet off family room and surrounded with storage. Wooden dowels, mounted on stock outside corner molding, hold spools and bobbins; to right, scissors hang on cuphooks. Patterns line inside of door in holders attached to vertical wood strips at edges. Designer: William G. Shirreffs.

- GB BUFFET YG RAPI TERJIMPAN DIDALAMNYA PERALATAN JAHIT

RUANG JAHIT YG DILENGKAPI DENGAN RAK PENYIMPANAN BENANG JAHIT, TEMPAT MENGGANTUNG HANGER RAKAIAN, JERTA RAK PENYIMPANAN BUKU-BUKU.

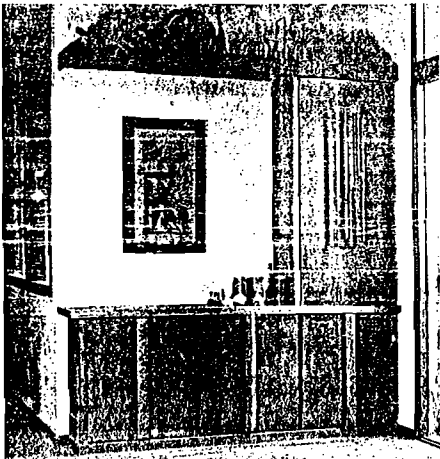


- JUMBER 'JUNE' IDEA FOR LEISURE ROOM' LANE PUBLISHING CO. MENLO PARK, CALIFORNIA.



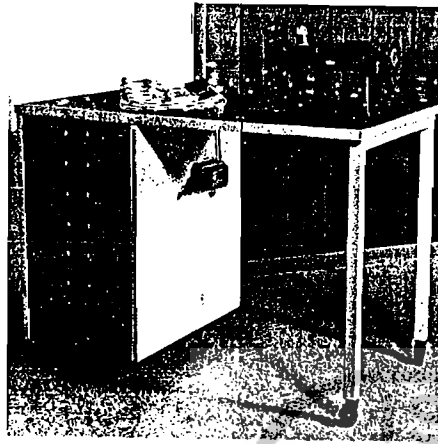
Built to fit into closet (LEFT), sewing table rolls out easily on casters. Solid cork sheeting protects sewing surface (ABOVE). Deep bottom drawer stores patterns; upper, shallow drawers hold tapes, thread, scissors, and other sewing aids. Architect: George B. Domaz.

- GB MEJA JAHIT PORTABLE
YG DAPAT DISIMPAN DIDALAM
DINDING.



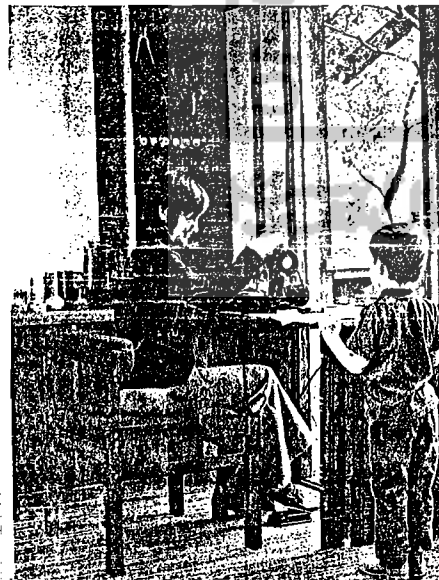
Disguised behind handsome cabinetwork is a sewing center (ABOVE). It's in living room where things sometimes must be straightened up in a hurry. Cupboard face pulls down to form sewing and cutting table (RIGHT); hinged decoration becomes table leg. Back wall of pegboard holds various sewing tools. Architect: Lawrence Steiner.

- GB MEJA JAHIT PORTABLE
YG DPT DISIMPAN DIDALAM
DINDING.



KUANG JAHIT

JERBAH LEMAR! DIDODOT RUANGAN RUMAH
PUN DAPAT DIMANFAATKAN SEBAGAI RUANG
JAHIT, DENGAN MENEMPATKAN JERBAH MEJA
JAHIT YG DAPAT DIDODONG & DISIMPAN KEMBAL
KEDALAM LEMAR! SETELAH JELEJA!

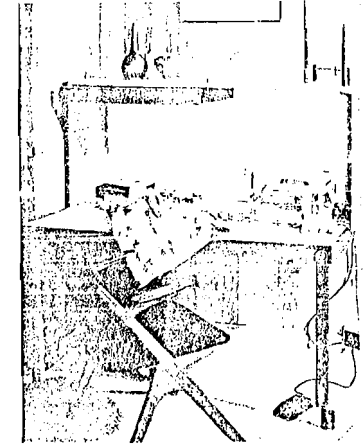
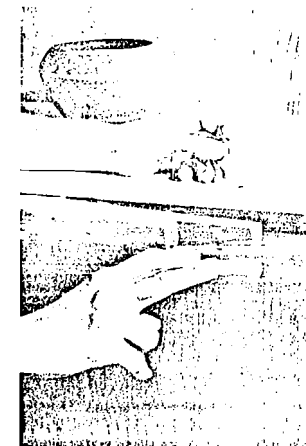


SEBUAH BUFFET TEMPEL DISEBUAH SUDUT
RUANGAN YANG TERLETAH DIPINGGIR JENDELA
JANGAT COOK UNTUK DIMANFAATKAN SEBAGAI
RUANG JAHIT PORTABLE.

- JUMBER
'JUMPER IDEA FOR LEISURE ROOM'
LANE PUBLISHING CO.
MENLO PARK

KUANG JAHIT

- SEBUAH RAK GANTUNG TERTUTUP, DISUDUT RUANGAN. SETELAH DIBUKA PANJIL-PANJILNYA BERUBAH MENJADI SEBUAH MEJA JAHIT. DAN BILA TELAH SELESAI, DAPAT DIBENAH! KEMBALI MENJADI SEPERTI SEMULA.



Wall-hung cabinet (ABOVE LEFT) in master bedroom untolds (ABOVE CENTER) to form sewing table. Sewing machine is permanently attached (ABOVE RIGHT). cabinet front-reat depth is same as machine height. Shallow drawer holds sewing accessories. Designer: Tom Hrai.

- GB. MEJA JAHIT
YB PORTABLE, BERASAL DARI
PAK GANTUNG.



Combination sewing room, b.droom, activity room (LEFT) has work table where sewing machine sets up easily. Yardage for dressmaking spins off short dowels (BELOW), set in frames hung from roof rafters. Light comes through hinged glass doors that open to deck. Architect: Dartmond Cherk.

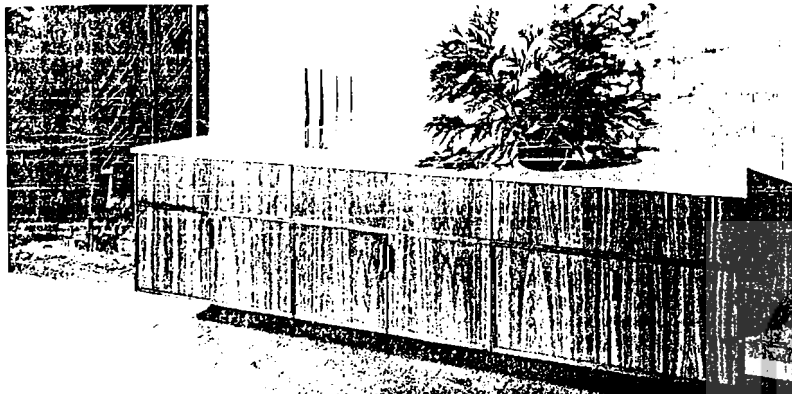
- SEBUAH RUANGAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI RUANG PENYIMPANAN MATERIAL BAHAN KAIN METERAN YANG BELOM DIPOTONG. SELAIN ITU, RUANGAN INI DILENGKAPI DENGAN MEJA YANG DIGUNAKAN SEBAGAI TEMPAT FINISHING SEPERTI MEMASANG KANCING, MEMASANG PAYET DAN JETERONNYA.

SUMBER :
'JUNE' IDEA FOR LEISURE ROOM'
LANE PUBLISHING CO
MEMO PARK, CALIFORNIA

- R. PENYIMPANAN KAIN &
FINISHING → PASANG KANCING

R. PENYIMPANAN KAIN

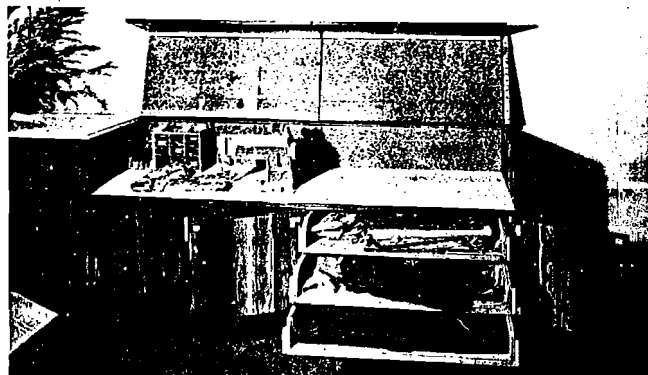
KUANG JAHIT



- SEBUAH MEJA BUFFET DIRUANG TAMU DAPAT DIMANFAATKAN SEBAGAI MEJA JAHIT, TERBAGUNA. SISI SEBELAH KANAN DAPAT DIUBAH MENJADI MEJA JAHIT (BAG. ATAS), SEDANGKAN BAGIAN BAWAHNYA SEBAGAI RAK PENYIMPANAN ALAT-ALAT JAHIT, SEPERTI: BENANG, JARUM, GANTING DAN LEBAGANNYA.



- GB MEJA JAHIT YG BENTUKNYA FLEXIBEL & DAPAT TERATA RAPI, MJD SEBUAH BUFET DI R. TAMU.



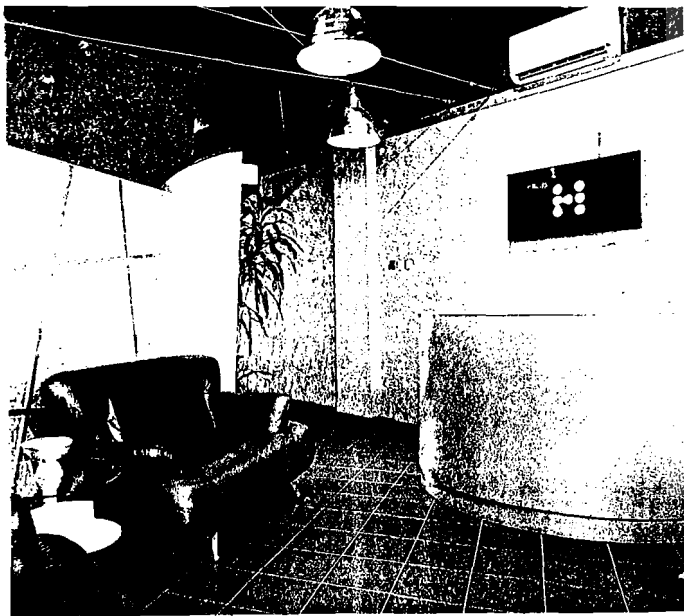
- SEDANGKAN SISI SEBELAH KIRI BAWAH DIMANFAATKAN SEBAGAI TEMPAT PENYIMPANAN BAJU ATAU PAKAIAN YANG TELAH JADI. BEGITU PULA, SEBALIKNYA, SEBELAH KIRI ATAS DAPAT DIMANFAATKAN JUGA SEBAGAI RUANG JAHIT.

Buffet (TOP) along one wall of combination family room-kitchen-dining area actually hides sewing clutter. Top lifts in three cork-lined sections (CENTER); patterns can be tacked to cork. Storage below counter includes pull-out trays, adjustable shelves (BOTTOM). Top and inside counter are faced with laminated plastic. Architect: Frank Shell.

• SUMBER
'JUNSEL IDEA FOR LEISURE ROOM'
LANE PUBLISHING CO
MENLO PARK, CALIFORNIA

Interior Kantor yang Dinamis

Sering kita melihat kantor dengan sentuhan desain interior seperti rumah tinggal sehingga dapat memberi kesan awal yang tak terlupakan setelah kita melangkah keluar bangunan. Konsep kesan awal (*first impression*) yang berhasil diterapkan pada desain interior suatu ruang inilah yang biasanya membuat orang terpicat sehingga turut menambah kredibilitas perusahaan tersebut.



■ FOTO A. HAKIM ■ LOKASI HAMDAN COMMUNICATIONS

Permainan garis yang tampil sebagai ornamen dekoratif pada partisi dan metal wire pada plafon serta pemakaian warna perak dan jingga tua memberi kesan dinamis pada ruang resepsionis di kantor ini. (atas)



DESAIN INTERIOR YANG DINAMIS TIDAK hanya dapat diwujudkan dengan penggunaan material yang mahal, tetapi dengan material yang murah dan simpel pun dapat dibuat suatu kesan ruang yang baik dan menyenangkan. Griya Asri mengunjungi dua kantor yang interiornya didesain secara profesional sehingga memberi nilai tambah terhadap perusahaan.

Bentuk setengah lingkaran dari meja resepsionis menjadi elemen yang melembutkan garis-garis miring pada partisi. Tampak koridor yang sengaja digelapkan untuk menampilkan secara jelas tayangan televisi pada dinding. (kanan)

• KESAN DINAMIS DICAPAIKAN DARI PENGGUNAAN DESAIN YANG TATA LETAK YANG KONSISTEN DENGAN GARIS-GARIS MINGGI, PERMAINAN PADA PENGGUNAAN PARTISI PEMBAGI RUANGAN, POLA LANTAI, HAYAN KABEL DI PLAFON, DITL.

Kantor periklanan yang *high-tech* dan *funky*.

Konsep desain interior kantor modern Hamdan Communications mempunyai sentuhan *high-tech* serta menggunakan biaya seminimal mungkin. Konsep ini dituangkan dalam bentuk desain maksimal oleh Dani Abimanyu, desainer kreatif dari Kuorum Deconesia Design dan Duan Elnastio, direkturnya. Lantainya dibiarkan alamiah dengan semen halus, dinding yang bertekstur serta penggunaan material yang tidak mahal (*low cost material*), seperti kawat kandang, kayu murah dan lampu pabrik. Bahan-bahan ini digunakan secara maksimal dengan pencahayaan yang sengaja diberi kesan gelap sehingga penampilan kantor ini tampak lebih segar dan memberi kesan tersendiri.

Dinamisme kantor ini tercermin dari hasil tampilan desain tata letaknya yang konsisten dengan garis miring, seperti di pintu masuk yang dibuat *indent* masuk ke kanan sehingga menciptakan kesan void pada tampak depan kantor.

Pada ruang resepsionis dirancang meja resepsionis setengah lingkaran dengan finishing *silver* ditunjang sofa-sofa besar berlapis kulit hitam untuk memberi kesan modern. Permainan garis miring di sini terlihat pada beberapa bagian elemen interior seperti pada partisi yang membagi ruang ini dengan ruang-ruang di belakangnya. Pola lantainya pun dimiringkan untuk memberi kesan konsistensi desain. Kabel-kabel metal pada plafon dibiarkan melintas di atas ruang secara dinamis.

Koridor menuju ruang rapat sengaja digelapkan untuk memunculkan tampilan pada televisi yang dipasang pada dinding yang menyiarkan berbagai iklan dari beberapa stasiun televisi. Hal ini sesuai dengan kehendak pemilik yang ingin memberikan *focusing point* bagi para tamu yang datang sekaligus memberikan syarat bahwa perusahaan ini bergerak di bidang iklan.

• SUMBER : GRMAYATI NO. 136/1997 APRIL 2003

sebagai kafe yang sering dikunjungi ekspatriat dari Korea yang tinggal di sekitar perumahan Raffles Hills. Kini lantai tersebut dipakai sebagai tempat penjualan berbagai jenis bingkai (*frame*) sambil menunggu selesainya pembangunan *mall* di daerah itu. Penerapan gaya *art deco* dengan tata letak yang efisien serta pencahayaan yang terencana dengan baik pada ruang ini tampil menarik.

Pada dasarnya, ruang resepsi berada di bagian tengah, juga dengan lengkungan yang sifatnya untuk menampung tamu. Ruang tunggu dilengkapi dengan bangku dan tempat duduk lainnya. Penggunaan kusen aluminium



• PENERAPAN UJIAN TATA RUANG
 DS PENGGUNAAN KONJEP 'LIGHTING'
 PENCAHAYAAN YG TERENCANA DG
 BAIK AKAN MEMBUAT RUANGAN
 MENJADI TAMPIL MENARIK.

■ FOTO EDWIN KARIM ■ LOKASI MENARA LIMA SELARAS



Meja resepsionis dibuat dalam bentuk yang sama dengan lantai di bawahnya tetapi ruangan ini berbeda fungsi. Lantai tiga ini merupakan tempat Harry berkarya dalam menuangkan ekspresi *art deco*. (kanan)

Meja rapat dibuat dalam bentuk kotak miring dan digantung dengan kawat metal/ berkesan unik. Ruang rapat sengaja didesain dengan berbagai kaca cukup lebar untuk memberi kesan lapang. Sebagai elemen dekoratif berbagai penghargaan *advertising campaign* yang diraih perusahaan dipajang pada dinding.

Bagian belakang kantor terdapat sebuah *pantry* yang simpel dan ada tangga menuju lantai di atasnya yang digunakan sebagai kantor karyawan. Tata letak *furniture* di lantai dua dan lantai tiga tetap konsisten dengan permainan garis miring. "Bidang miring ini saya gunakan agar tidak membosankan dan agar desain totalnya lebih dinamis" ujar Dani. Keinginan Hamdan, pemilik kantor ini adalah mengutamakan *first impression* yang kuat, sehingga penggunaan permainan garis miring serta *low-cost material* membuahkan suatu citra perusahaan yang *playful but serious* dan sejajar dengan falsafah bahwa klien adalah nomor satu.

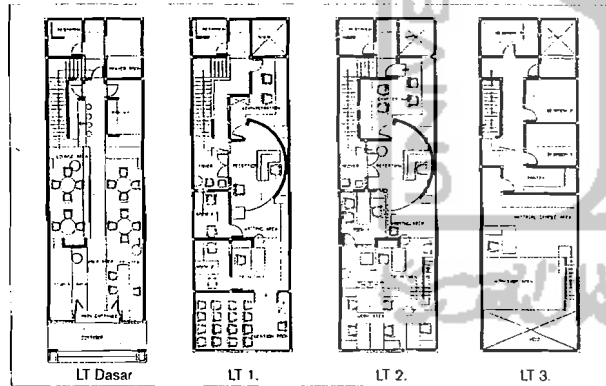
Kantor Konsultan yang *homey*

Kantor yang sejak tahun 1997 telah membuahkan berbagai karya bergaya *art deco* dengan sentuhan etnik ini mengutamakan *first impression* yang kuat disamping berkesan nyaman (*homey*), terlihat dengan penampilan kayu dan berbagai batu alam yang biasa dipakai untuk rumah tinggal. Ir. Harry Gon sang arsitek yang pernah mendesain unit perumahan murah,



■ FOTO A. HAKIM ■ LOKASI HAMAN COMMUNICAT

Ruang rapat dengan kaca-kaca lebar untuk memberi kesan keterbukaan. Meja rapat dibuat dengan desain miring dan digantung dengan metal-wire sehingga terlihat mengapung. Plagam-plagam penghargaan digantung pada dinding sebagai elemen dekoratif penghias



berpatokan pada prinsip penggunaan material yang sederhana tetap dimaksimalkan dengan desain yang menarik.

Kantor ini telah menerapkan prinsip tersebut. Untuk mengurangi biaya digunakan bingkai aluminium yang sangat praktis untuk diaplikasikan dengan tripleks dan dilapis dengan kayu jati untuk pembuatan meja, pintu dan berbagai partisi. Untuk pembagian ruang

dibuat dinding-dinding dari *gypsum board*. Materi batu alam sengaja dipilih agar lebih mudah dalam pemeliharaan. "Konsep *low-maintenance* dan biaya yang efektif saya terapkan pada desain saya. Sebenarnya suatu desain yang bagus tidak perlu menggunakan material yang mahal," ujarnya ketika berbincang dengan Griya Asri.

Lantai dasar pada awalnya digunakan

- KONSEP *LOW-COST MAINTENANCE* BIAYA EFEKTIF, DG MENGGUNAKAN MATERIAL SEPERTI KAYU, BATU ALAM, ALUMINIUM, DINDING GYPSUM DIL. SEBAGAI PEMBELAHUK KADAR BERGAYA *ART DECO*.

Di lantai dua digunakan untuk divisi Human Resource atau SDM dengan desain mengikuti alur yang sudah terpicirkan sejak awal. Meja resepsionis yang didesain dengan lengkungan tembok di belakangnya adalh petunjuk dari feng shui yang kono diartikan sebagai tempat menampung tamu. (atas)



■ FOTO EDWIN MARIM ■ LOKASI MENARA LIMA SELARAS

"Public Toilet"

Biasanya ketika orang berbicara tentang toilet umum di Asia, yang terbayang adalah tempat kumal, kotor, suram, hanya terdapat wc jongkok dan seember air serta antrian sangat panjang. Atau coba Anda tanyakan bagaimana pendapat orang tentang toilet umum, khususnya di Indonesia. Kita ambil contoh di lingkungan sekolah saja, maka jawabannya pasti sama saja, suatu tempat yang "mengerikan", bau, gelap, membuat orang malas ke kamar mandi yang sempit, dan penuh coretan. Lalu siapa yang salah ?

MASALAH INI BUKAN SAJA MENJADI TANGGUNG JAWAB ARSITEK atau pemilik bangunan, tapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat umum sebagai pemakai. Toilet adalah bagian penting dari hidup kita tetapi seringkali terabaikan.

Adalah tugas sekaligus tantangan bagi para perencana yaitu arsitek dan desainer interior untuk lebih cermat lagi dalam mendesain toilet umum dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin muncul dalam operasionalnya. Namun, perlu diingat bahwa untuk mewujudkan kreativitas dan inspirasi para desainer ini, peran kalangan industri sangat penting.

Menurut Bernard Chan, Assistant Director for Estate Management, Civil Aviation Authority of Singapore, toilet yang didesain dengan baik akan membuat pemakainya nyaman untuk tinggal sejenak. " ...They are bright, cheerful, comfortable, well laid-out, well sized, have good fittings, as well as good ambience." Sebaliknya toilet yang tidak didesain dengan baik akan membuat orang tidak nyaman dan ingin keluar sesegera mungkin.

Faktor terpenting dalam mendesain toilet adalah aksesibilitas. Toilet umum harus didesain nyaman dan aman untuk masyarakat termasuk anak kecil, orang tua, ibu hamil, penyandang cacat dan orang-orang yang memiliki keterbatasan fisik dalam beraktivitas. Pemanfaatan cahaya alami dan perencanaan ventilasi yang benar akan meningkatkan kualitas interior, demikian pula pemilihan material maupun finishing eksterior yang mudah dipelihara dan bebas dari vandalisme.

Toilet yang gelap akan membuat orang merasa tidak aman. Hal ini tidak boleh terjadi khususnya di lingkungan sekolah. Anak-anak akan enggan dan takut ke kamar mandi, karena seringkali suasana yang suram itu dimanfaatkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab untuk melakukan tindak kriminal. Toilet yang tidak dirancang dengan pertimbangan desain universal dan aksesibel bagi semua orang akan menyulitkan penyandang cacat atau orang dengan kemampuan berbeda.

Toilet umum yang ideal menurut Janet Robertson, seorang pendiri



• GB. LORONG LAVATORY PUBLIC YG DILENGKAPI DG PENCAHAYAAN ALAM DARI JENDELA.



• GB. R. PUBLIC LAVATORY DG UKURAN MINIMALIS



• GB. R. PUBLIC LAVATORY YG DILENGKAPI DG R. KACA

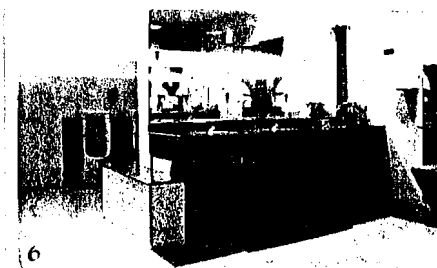
LA YANG BERADA DIJUDUT RUANGAN.

Restrooms of the Future, sebuah market research organization yang banyak menangani masalah berkaitan dengan toilet, bergantung pada fungsi bangunan tempatnya berada. Sebuah stadium, bangunan kantor dan convention center didesain untuk tujuan yang berbeda-beda. Oleh sebab itu toiletnya pun harus didesain dengan konsep yang sesuai. Untuk bangunan kantor, tren toilet di USA telah berubah dari konsep toilet multi-user yang diterapkan kurang lebih selama 75 tahun, menjadi konsep single-user yang bisa digunakan fleksibel oleh masing-masing gender. Perusahaan berpendapat bahwa dengan menempatkan banyak single-user toilet di dalam bangunan, karyawan mereka lebih produktif dibandingkan dengan menempatkan multi-user toilet di satu lokasi khusus yang mengharuskan para karyawan menuju tempat tersebut. Banyaknya jumlah single-user toilet memang memakan biaya besar dibandingkan dengan sepasang saja multi-user toilet tradisional. Namun imbal balik dalam meningkatkan produktivitas karyawan dengan single-user toilet tidak akan memakan waktu lama.

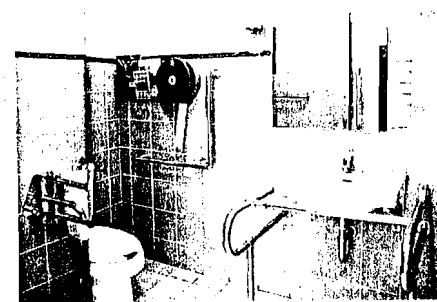
Pada convention center, bisa saja dalam satu minggu penuh diadakan pameran atau acara khusus bidang desain interior, misalnya, yang sebagian besar dihadiri oleh wanita, sedangkan minggu berikutnya diadakan pameran komputer yang sebagian besar dihadiri oleh kaum pria. Untuk mengantisipasi antrian panjang pengguna, bisa direncanakan tiga buah toilet berdampingan pada sisi bangunan yang berseberangan. Di salah satu sisi, tempatkan toilet pria, wanita dan yang ketiga adalah toilet yang bisa difungsikan untuk masing-masing gender bergantung pada kebutuhan. Untuk ruang konvensi dengan peserta yang tidak terlalu banyak, toilet ketiga tersebut bisa dikunci untuk meringankan biaya pemeliharaan. Untuk ruang konvensi dengan peserta yang seimbang antara pria dan wanita, toilet ketiga yang ditempatkan di salah satu sisi bangunan bisa difungsikan untuk pria, sedangkan yang berada di sisi seberangnya bisa difungsikan untuk wanita.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk dunia, meningkat pula penggunaan air. Konservasi terhadap air bersih menjadi isu penting dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk penggunaannya dalam toilet. Hal ini tidak hanya terjadi dalam skala internasional tetapi juga di wilayah Asia Pacific yang tingkat perusakannya lingkungan sangat buruk. Para industri mulai mencari solusi yang ramah lingkungan dalam menghadapi berbagai persoalan, karena perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat semakin kritis terhadap hal-hal demikian.

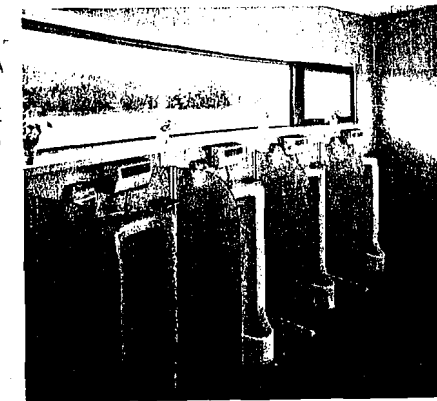
Seiring dengan meningkatnya tuntutan pengguna toilet, bukan tidak mungkin di masa datang kita jumpai toilet dengan konsep hands-free,



• GB. R. PUBLIC LAVATORY YG DILENGKAPI R. KACA



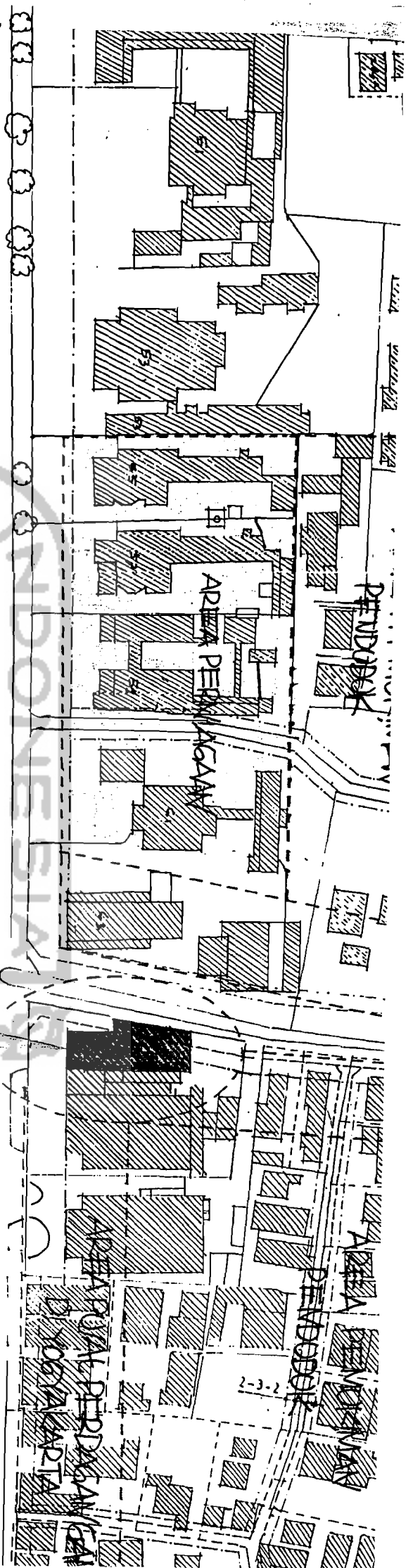
• GB. R. LAVATORY YG LUAS & FAS LENGKAP



• GB. R. URINOIR

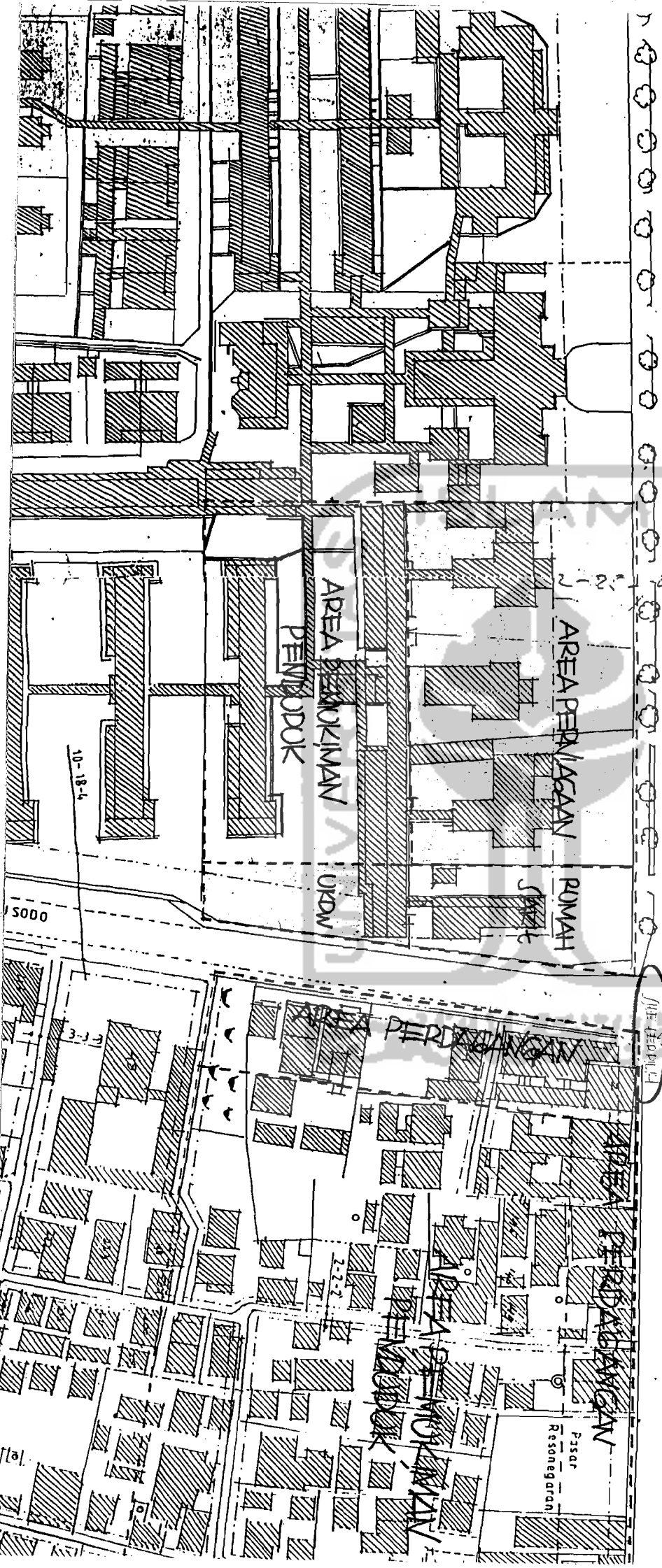
intelligent toilet dengan flush yang self-clean dan disinfect, clean dry user, recycle water, video conference, entertaint, punya akses komputer, dilengkapi audio-visual berikut monitor, toilet yang smart sensitive, thoughtful, fully-automated & self-cleaning. Sekarang tinggal bagaimana para desainer bekerja sama dengan pihak terkait mengakomodasi kebutuhan masyarakat setempat dan mewujudkan toilet umum melalui desain yang bukan hanya mempertimbangkan keseimbangan antara kebutuhan manusia tapi juga lingkungan hidup sekitar. 

- Disarikan oleh Indah IP, Resource Development & Research Department of INIAS Resource Center, dari berbagai sumber



JL. JEND. SUDIRMAN

JL. URIP SURCHARDJO



AREA PERDAGANGAN

ROMAH

AREA PERDAGANGAN

PONDOK

10-18-4

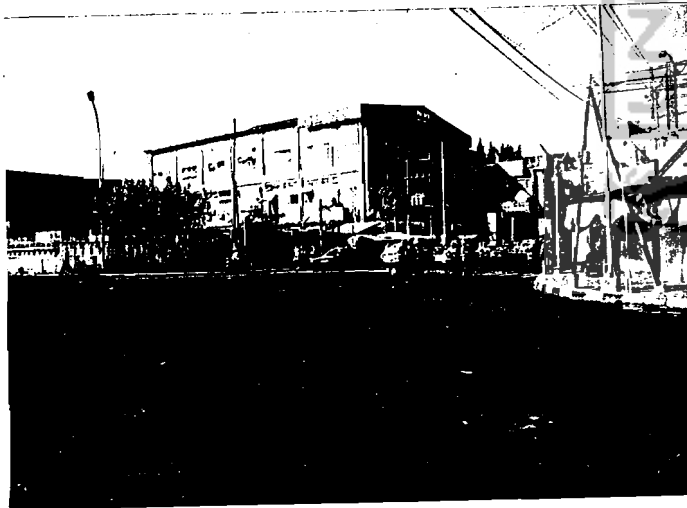
5000

Pasar
Resonagran

IDENTIFIKASI SITE ON LOCATION

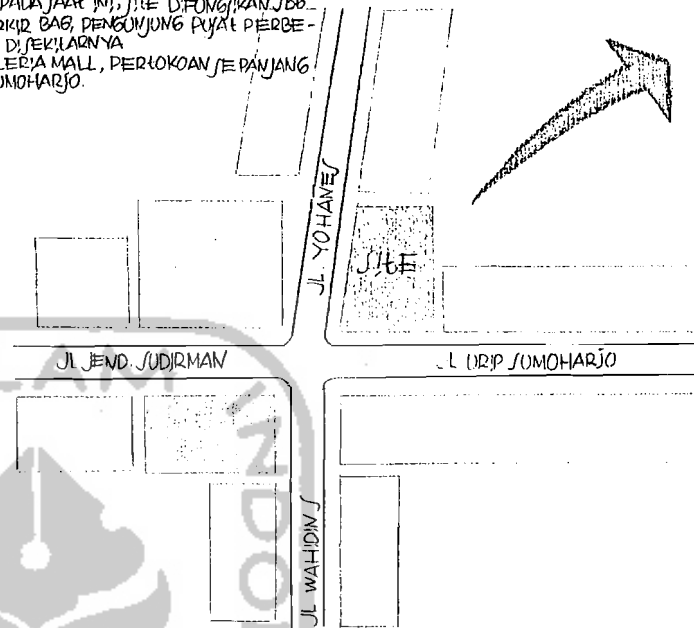


• VIEW MENUJU SITE DR ARAH JL. URIP SUMOHARJO



• VIEW MENUJU SITE DR ARAH RUMAH SAKIT 'BETHEDA'

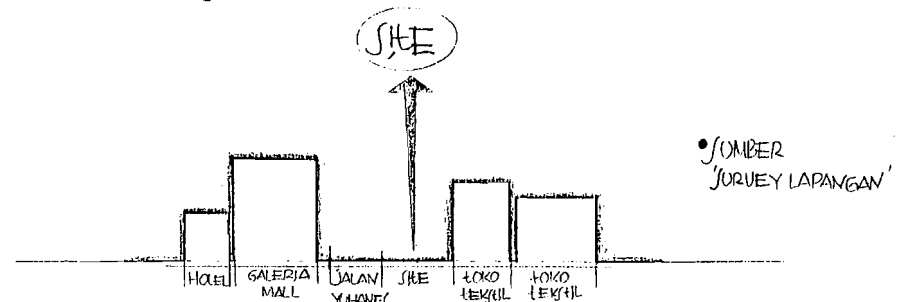
- SITE YG DIPILIH, DULUNYAMERUPAKAN BEKAS BUNYOP 'RAHAYO'
- SDKAN PADA SAAT INI, SITE DIFUNGSIKAN SBG. AREA PARKIR BAG. PENGUNJUNG RUJUK PERBELANJAAN DI SEKELINGNYA
EX : GALERIA MALL, PERLOKOKAN JEPAN JANG JL. URIP SUMOHARJO.



■ PERTIMBANGAN PEMILIHAN LOKASI :

- LUASAN KECUKUPAN LAHAN YG MEMADAI, DG LUAS AREA SELAIN ITU SITE YG TERLETAK DI DAERAH PERMIPANGAN/KEBILIKI KELEBIHAN, YAKNI DUA TITIK MUKA (DEPAN) SITE YG JANGKA POTENSIAL BAGI PENGEMBANGAN AREA ZONA KOMERSIAL, SEJAU Dg KEADAAN LINGKUNGAN DISEKITARNYA YG BERKEMBANG SBG ZONA RUJUK PERBELANJAAN & PERNIAGAAN
- SARANA PRA/SARANA YG TERSEDIA DI AREA YG MELIPUTI JARINGAN LISTRIK, JAR. TELEPON, JAR. AIR BERSIH & DRAINASI KOLA CUKUP MEMADAI, U/KEPERLUAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN.
- AKOMODASI TRANSPORTASI, BAIK U/ KENDARAAN PRIBADI MAUPUN UMUM TERSEDIA (BERADA DI LOKASI YG DILALUI JALAN UTAMA KOTA YOGYAKARTA) & MUDAH DIKSES DARI SELURUH PENJURUKOLA.
- SITE BERADA DI JALAN UTAMA YG MENGHUBUNGKAN S KOLA C YOGYAKARTA-SOLO

GB. POTONGAN SITE



- Luas : $\pm 1000 M^2$
- J.S. DEPAN YG MENGHADAP KE ARAH JL. URIP SUMOHARJO : $\pm 20 M$
- J.S. DEPAN YG MENGHADAP KE ARAH JL. YOHANES : $\pm 50 M$
- BENTUKNYA TIDAK REGULER, MEMBENTUK TRAPESIUM KRN J.S. BELAKANGNYA MENYEMPIT.

■ ARAH SITE

KRN DIFUNGSI BGN YG AKAN DIBANGUN MRK BGN KOMERSIAL, MAKA KEADAAN SITE YG MENGARAH KE JL. URIP SUMOHARJO & KE JL. YOHANES, MEMILIKI POTENSI YG PALING BAIK U/ MELELAKAN 'DISPLAY' PRODUK/ BG MEDIA PROMOSI.

■ ARAH JALUR KENDARAAN

JALUR KENDARAAN YG MELEWATI (EBELAH) JALAN SITE (JL. URIP SUMOHARJO) HANYA SATU JALUR, SDG JALUR KENDARAAN YG MELEWATI (EBELAH) BARAT SITE (JL. YOHANES) DILEWATI DUA JALUR. ITAL INI BERPENGARUH PADA PENGALIRAN AREA PARKIR YG DIRENCANAKAN

■ ARAH ORIENTASI SITE

ARAH ORIENTASI SITE YG POTENSIAL BAGI FUNGSI KOMERSIAL YG DIRENCANAKAN. ARAH SITE YG POTENSIAL MENGHADAP KE BARAT & KE SELATAN MEMBUKUKAN ASPEK PERUMPAHAN ARSITEKTURAL, TERUTAMA HUBUNGANNYA AL ARAH LINTAAN MALABARI, & VIEW MENUJU KEDALAM & KELUAR SITE.

• SUMBER SURVEY LAPANGAN

IDENTIFIKASI SITE INSIDE AREA



• VIEW DR. ARAH BARAT KE TIMUR (LAKS)
(MENGHADAP KE ARAH BANGUNAN TOKO TEKSI)



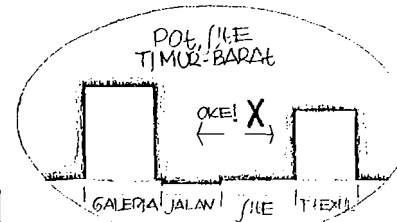
• VIEW DR. ARAH UTARA KE SELATAN
(JL. URIP SUMOHARJO)

IDENTIFIKASI SITE INSIDE AREA

- FUNGSI DARI SITE YG ADA SEKARANG ADALAH SEBAGAI LAHAN PARKIR KENDARAAN RODA EMPAT DARI PARA PENGUNJUNG PUSAT PERTOKOAN DI JALAN URIP SUMOHARJO DANGALIRIA MALL YG TERLEBIK BERSEKUTANGAN DG SITE.

- KENDARAAN KONKUR SITE RELATIF DAKAR/LANDAI, DG AKSES MEMUJU JABANA - PRAADANA UHUKA/KOTA SEPEDI, JADANGAN LIPRIK, AIRBER-SHC PRAM, DRAINASE KOTA DR.

- DALAM PERENCANAAN & PERANCANGAN BANGUNAN PADA SITE TERPUH HARUS MENGINDIRIKAN PERATURAN PEMERINTAH DAERAH (KEMKANG UJUN MENDIRIKAN BANGUNAN (CMB) TEROLAMA KEMKANG PERATURAN GRG JEMPADAN JALAN, KEKUNGGAN BANGUNAN, LUAS LANTAI DASARBN DIT.

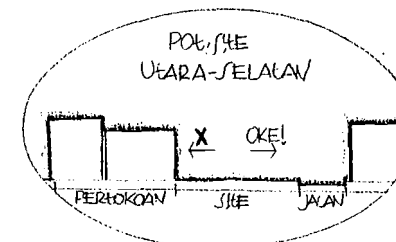


VIEW KELUAR SITE

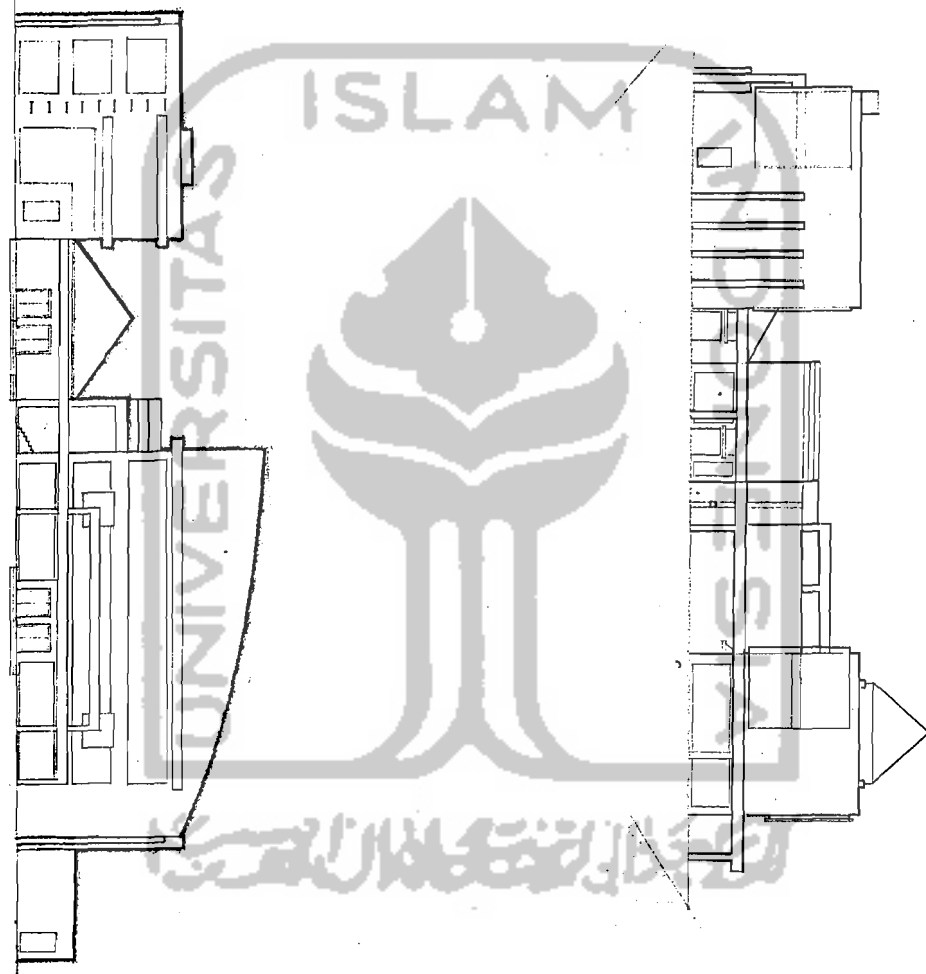
VIEW KELUAR SITE KE ARAH TIMUR TERHALANG ADANYA BANGUNAN SEBUAH TOKO (EXUJ) DISEBELAH TIMURNYA. OLEH KARINA HU PERENCANAAN BANGUNAN NANTI! DIBERIKAN DUKA MENGINDIRI EXITE VIEW KE ARAH TIMUR.



• VIEW DARI ARAH TIMUR KE BARAT
(JL. YOHANES)



• SUMBER
'SURVEY LAPANGAN'



ANALISA JHE

■ VEGETASI

■ ORIENTASI VIEW

MUSON BARAT

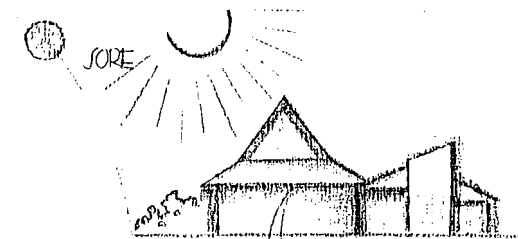
MERAPI

SANG

PAGI

JL. URIP SUMOHARJO

- SEBAGAI PENGARAH, DG PERLEKAPANNYA YG BERJEJIR
- SEBAGAI BARIER TERHADAP POLUSI UDARA, SUARA & RADIASI SINAR MATAHARI.



■ PEREDARAN MATAHARI

PENCIPTAAN 'SHADING & TRITILAN' DIMANFAATKAN SBG PENGURANG RADIASI SINAR MATAHARI.

• VIEW KELUAR SITE

DIARAHKAN UHMANYA KEARAH JL. URIP SUMOHARJO & JL. YOHANES (KESELATAN & TIMUR SITE), DG PERLIMBANGAN FUNGSI KOMERSIAL

■ KONTUR RELATIF DATAR

■ NOISE

SUMBER NOISE YG BERASAL DR KENDARAAN BERMOTOR YG UJAMA DR JL. URIP SUMOHARJO & JL. PROF. YOHANES, KMD DR JL. DR. WAHIDEN & JL. SUDIRMAN.

PENGARAH 'UAP AIR' KELEMBABAN

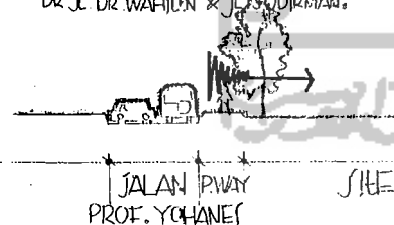
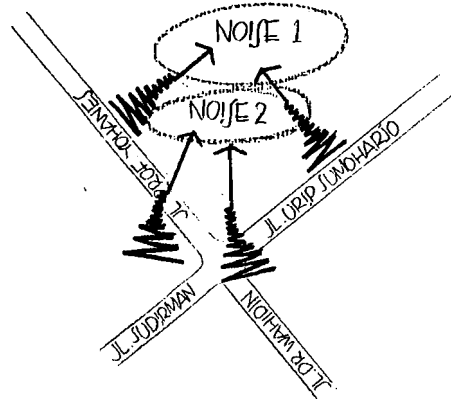
S. HINDIA

■ MUSON TIMUR ANGIN

MEMBAWA PERGERAKAN UDARA SEHINGGA RUANGAN MJD SEJUK DPT DIMANFAATKAN MELALUI

■ DRAINASE VENTILASI

JENDELA, LUBANG ANGIN DAN JETTERNYA.



• ARAH DRAINASE AIR HUJAN MENUJU KEARAH SELATAN JL. URIP SUMOHARJO

JL. URIP SUMOHARJO

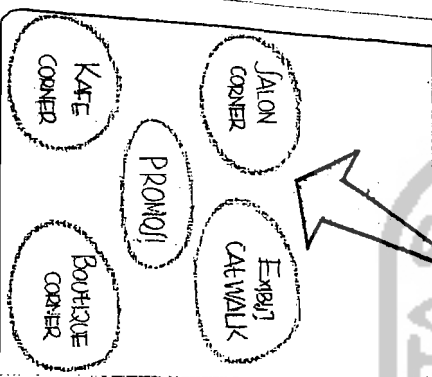
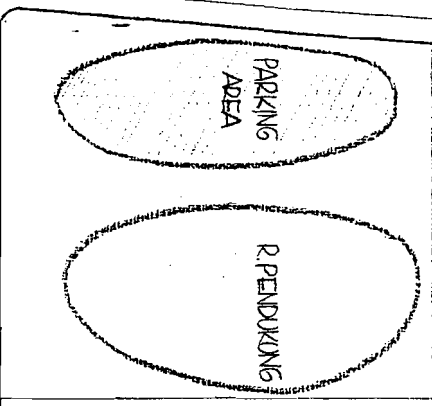
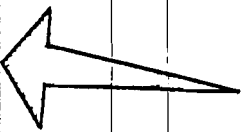
PROJECT

PENZONINGAN DILAKUKAN BERDASARKAN JILAT RUANG, YAITU PUBLIC (UMUM) & PRIVATE (KHUSUS) DG TUJUAN AGAR MENBANTU KELAKSANAAN AKTIVITAS DIAMANNYA.

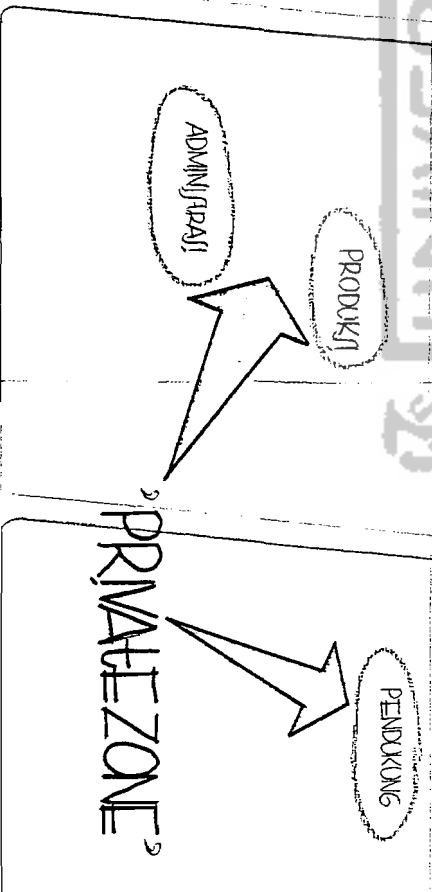
HORIZONTAL ZONING

VERTIKAL ZONING

'SEMI PRIVATE ZONE'



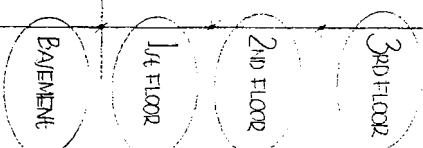
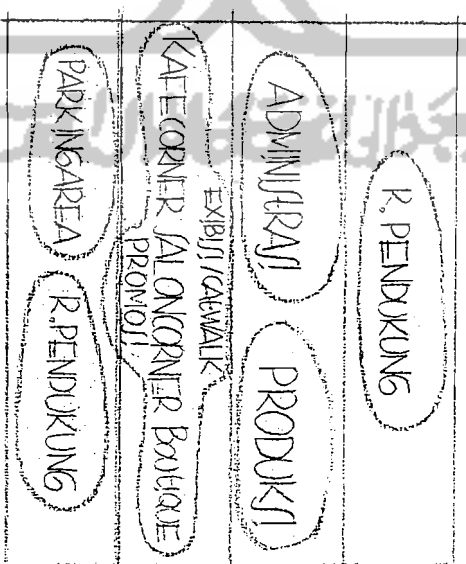
'PUBLIC ZONE'



'PRIVATE ZONE'

JL. UPR SUMOHARJO

HORIZONTAL ZONING



TEORI

UNJUR PENENTU KARAKTER BENTUK

SKALA

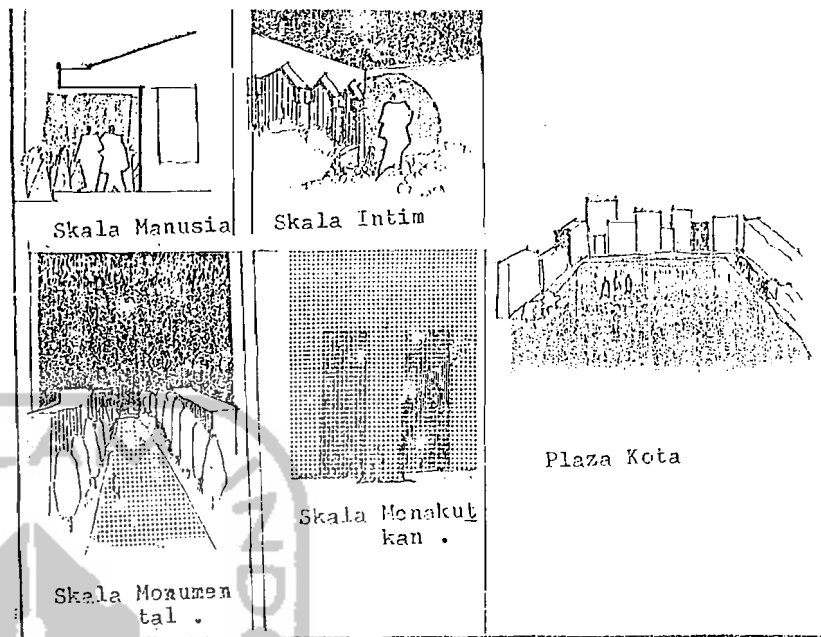
'HALLIM TALBOT', SKALA ARSITEKTURAL DIBAGI DUA:

1. SKALA UMUM

'UKURAN SEBUAH UNJUR BGN SECARA RELATIF TERHADAP BENTUK-BENTUK LAIN DALAM KAITANNYA'

2. SKALA MANUSIA

'UKURAN SEBUAH UNJUR BGN ATAU RUANG SECARA RELATIF TERHADAP DIMENSI & PROPORSI TUBUH MANUSIA.'



'IR. RUJAM HAKIM'
UNJUR PERANCANGAN DALAM
ARITEKTUR LANDSEKAP

'SKALA TERHADAP LINGKUNGAN'

MATERIAL BAHAN BANGUNAN

1. TEKSTUR —> KERAS-LEMBUT
2. SIFAT BAHAN —> KERAS-LEMBUT

WARNA

- GELAP —> MEMBERI KEJAN BERAT, KOKOH
- LEMBUT —> MEMBERI KEJAN TENANG, ELEGAN, KALEM
- TERANG MENCOLOK —> MEMBERI KEJAN AGRESIF, RIANG, MERANGSANG

SUMBER 'ARG. I/AAG,
'APPROACH TO ARSITEKTURAL DESIGN'

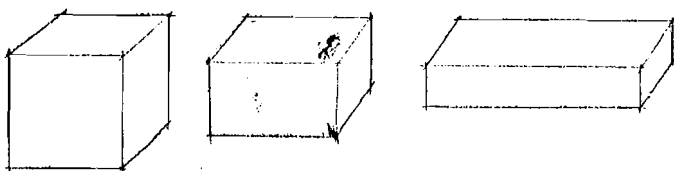
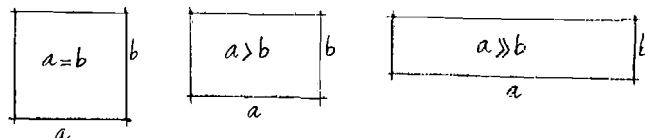
Tabel 3.6. Pengaruh warna terhadap karakter ruang dan perilaku manusia
Sumber: Color in Environmental Design

Warna / jenis	Karakter Ruang	Efek pada manusia
Warna panas (merah, jingga, kuning, ungu, kemerahan)	Ceria, riang, hangat dan terbuka	Suasana aktif, merangsang kreatifitas, menghilangkan depresi dan suasana gembira
Warna dingin (biru, hijau, ungu, kebiruan)	Sejuk, dingin, tenang dan tertutup	Perasaan sehat, ketenangan, kesejukan, dan menurunkan suasana hati
Putih	Lembut, riang, netral dan bersih	Menimbulkan suasana lamban, statis dan bersih
Hitam	Tertekan, murung	Menimbulkan suasana tertekan kurang bergairah dan murung

UNJUR PENENTU ESTETIKA GUBAHAN BENTUK

1. PROPORSI

SUMBER FRANCIS DK CHING ARSITEKTUR : BENTUK & SUSUNANNYA



'STATIS' —> 'DINAMIS'

2. UNITY KEJATUAN

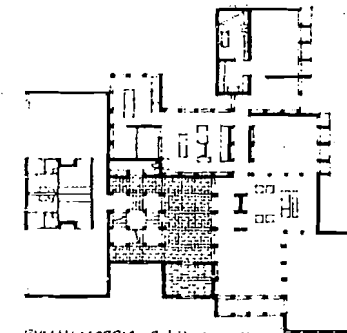
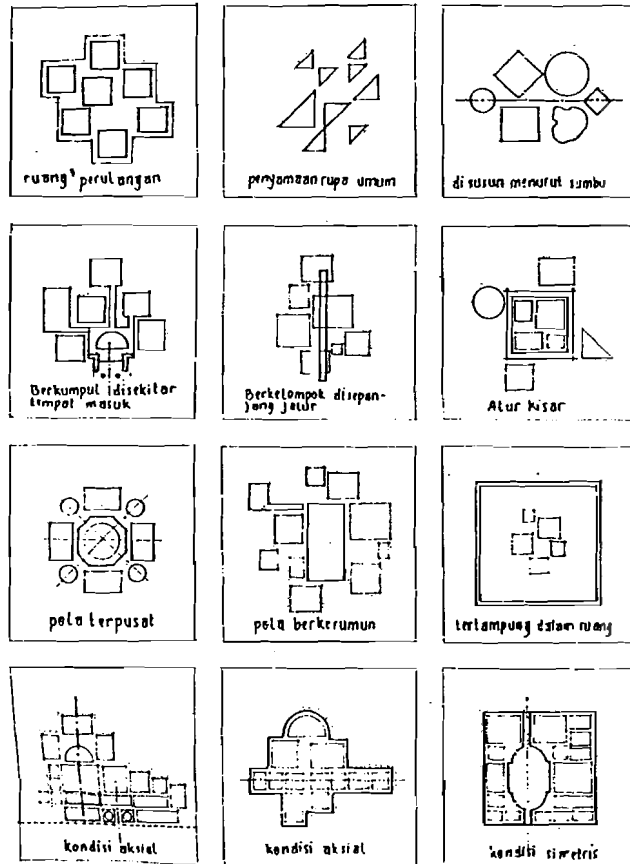
DIBENTUK DARI KOMPOSISI BENTUK-BENTUK DASAR YG DIVARIASIKAN SEHINGGA MUNCUL BENTUK BARU.

3. BALANCE KESEIMBANGAN

APABILA SEBUAH OBJEK MEMILIKI DAYA TARIK VISUAL PADA Masing-masing sisinya.

SUMBER FRANCIS DK CHING, OP. CIT HAL 297

ORGANISASI CLUSTER



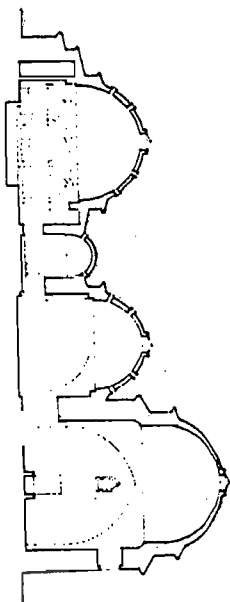
KUMAH MORRIS: Bukit Kiao, N.Y.
(Proyek) 1950
Louis Kahn

Organisasi 'cluster' menggunakan pertimbangan penempatan peletakan sebagai dasar untuk menghubungkan suatu ruang terhadap ruang lainnya. Seringkali penghubungnya terdiri dari sel-sel ruang yang berulang dan memiliki fungsi-fungsi serupa dan memiliki persamaan sinyal visual seperti halnya bentuk dan orientasi. Suatu organisasi cluster dapat juga menerima ruang-ruang yang berlainan ukuran, bentuk dan fungsinya tetapi berhubungan satu dengan yang lain berdasarkan penempatan dan ukuran visual seperti simetri atau menurut sumbu. Oleh karena polanya tidak berasal dari konsep geometri yang kaku, maka bentuk organisasi cluster selalu luwes dan dapat menerima pertumbuhan dan perubahan langsung tanpa mempengaruhi karakternya.

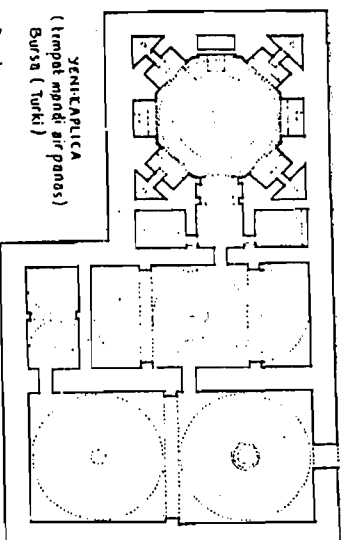
Ruang-ruang 'cluster' dapat diorganisir terhadap tempat masuk kedalam bangunan, atau disepanjang alur gerak yang melaluinya. Ruang-ruang dapat juga dibuat berkerumun pada suatu kawasan tertentu atau ruang yang luas. Pola ini mirip dengan organisasi terpusat, tetapi lebih kompak maupun keteraturan geometrisnya kurang. Ruang-ruang suatu organisasi 'cluster' dapat juga dimasukkan dalam suatu kawasan atau ruang tertentu.

Oleh karena tidak adanya tempat utama yang terkandung di dalam pola organisasi 'cluster' signifikansi sebuah ruang harus ditegaskan lagi oleh ukuran, bentuk atau orientasi di dalam polanya. Kondisi simetris atau aksial dapat dipergunakan untuk memperkuat dan menyatukan bagian-bagian organisasi 'cluster' dan membantu menegaskan keutamaan suatu ruang atau sekelompok ruang di dalam organisasi ini.

ORGANISASI CLUSTER

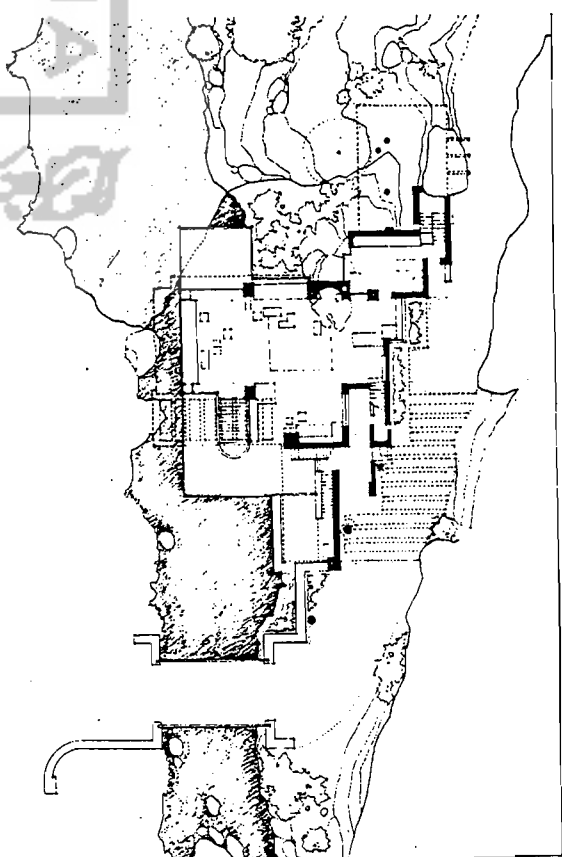
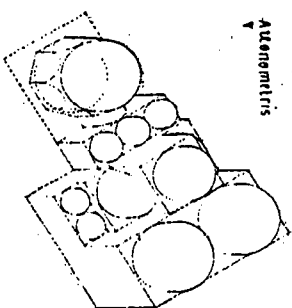


Palangon : Yehi-Kaplica

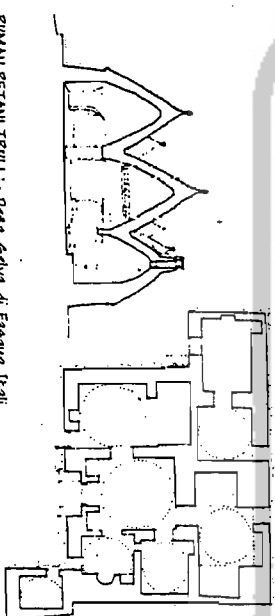


YENIKAPLICA
(tempat mandi air panas)
Bursa (Turki)

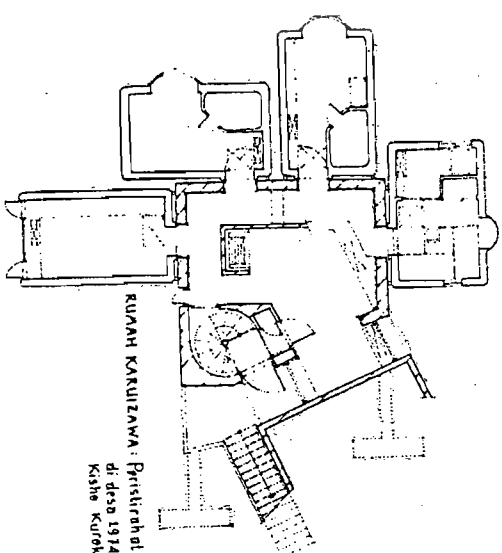
Danah
Alemomitis



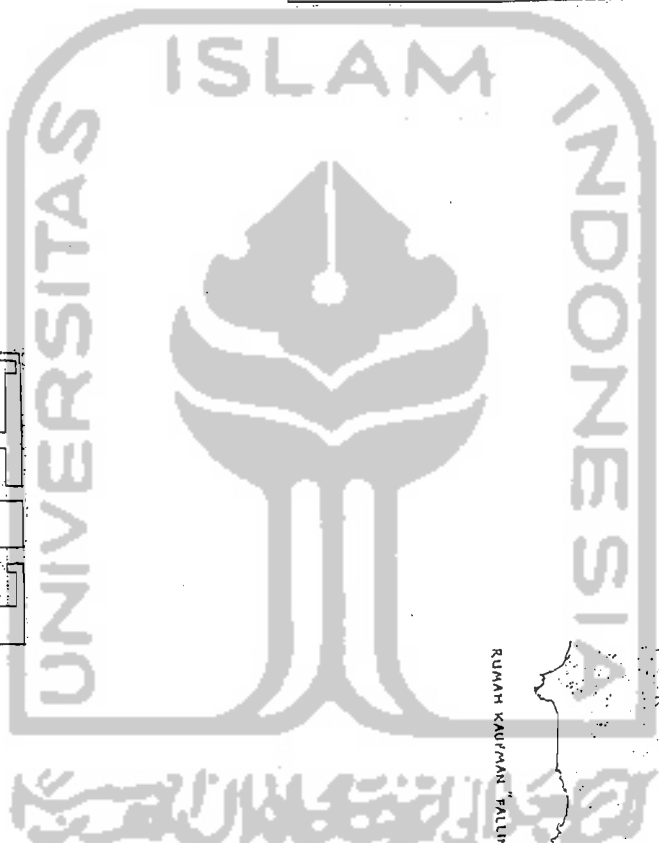
RUMAH KAUFFMAN "FALLING WATER" : Connellsville, Pennsylvania 1936-37, Frank Lloyd Wright



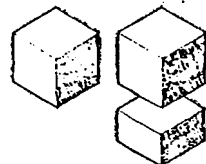
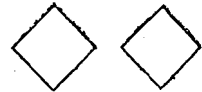
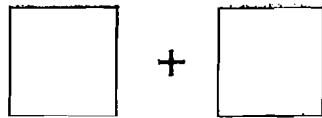
RUMAH PETANI TROLLI : Desio, Italia di Franco, Itali



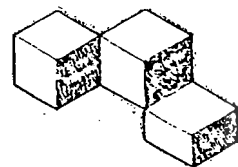
RUMAH KAKUZAWA : Peristirahatan
di desa 1934
Kishi Kurokawa



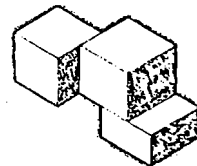
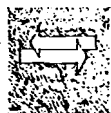
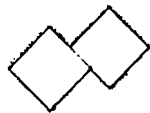
BENTUK YANG DITAMBAH



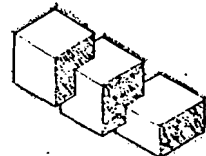
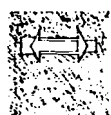
SPATIAL TENSION



EDGE-TO-EDGE CONTACT



FACE-TO-FACE CONTACT



INTERLOCKING RELATIONSHIP

Apabila sebuah bentuk terpotong diperoleh dari menghi-
langkan sebagian dari volume asalnya, bentuk lambahan
terjadi dari penambahan bentuk lain kepada volume yang ada.

Kemungkinan-kemungkinan dasar pada 2 buah bentuk yang
tergabung bersama adalah

dengan adanya tarikan antar ruang, syarat yang perlu pada
jenis hubungan semacam ini adalah kedua bentuk relatif
berdekatan satu dengan yang lain, atau memiliki kesamaan
visual seperti wujud, bahan material atau warna.

dengan adanya pertemuan antara sisi pada jenis hubungan ini,
dua buah bentuk memiliki satu sisi bersama dan dapat
berporos pada sisi tersebut.

dengan adanya pertemuan permukaan, pada jenis hubungan
ini menyiratkan adanya bidang-bidang datar pada
bentuk tersebut yang terletak sejajar satu sama lain.

dengan adanya volume-volume ruang yang berkaitan, pada
jenis hubungan ini, kedua bentuk tersebut saling menembus
ke dalam masing-masing ruangannya. Bentuk-bentuk
ini tidak perlu memiliki kesamaan visual.



BENTUK TERPUSAT

terdiri dari sejumlah bentuk
sekunder yang mengitari bentuk
dominan yang berada di tengah-tengah.



BENTUK LINIER

terdiri atas bentuk-bentuk
yang diatur dalam suatu deret
dan berulang.



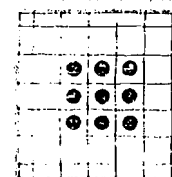
BENTUK RADIAL

adalah komposisi-komposisi dari
bentuk-bentuk linier yang berkembang
keluar dari bentuk-bentuk terpusat
sejauh dengan jari-jarinya.



BENTUK CLUSTER

terdiri dari bentuk-bentuk yang
saling berdekatan atau bersama-
sama menerima kesamaan visual.



BENTUK GRID

adalah bentuk-bentuk modular di mana
hubungannya satu sama lain diatur oleh
grid-grid tiga dimensi.

Bentuk-bentuk dengan penambahan yang berasal dari
pertumbuhan pada masing-masing unsurnya dapat
diikuti secara umum oleh kemampuannya untuk
tumbuh dan bertemu dengan bentuk-bentuk
lainnya. Bagi kita untuk menerima pengelompokan
secara penambahan sebagai komposisi bentuk komponennya
harus berhubungan satu sama lain dalam suatu cara
yang bertalian dan terjalin erat.

BENTUK DITAMBAH & DIPOTONG

KOMENTAR LE CORBUSIER TENTANG BENTUK

KOMPOSISI KUMULATIF :

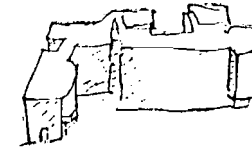
- bentuk perambatan
- jenis yang agak mudah
- indah - penuh gerak
- dapat benar-benar disiplin dari segi golongan dan hirarki

KOMPOSISI KUBUS (PRISMA ALIRAN)

- sangat sulit (untuk memuaskan jiwa)
- sangat mudah (mudah untuk dikombinasikan)

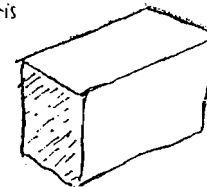
- bentuk yang di kurangi
- sangat "ramah"
- di bagian luar keinginan arsitektur terasa dengan pasti
- di bagian dalam semua kebutuhan fungsi dipenuhi (masuknya cahaya, kontinuitas, sirkulasi)

1



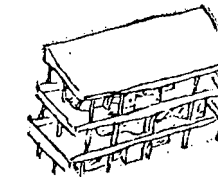
LA ROCHE - JEANNERET HOUSES, Paris

2



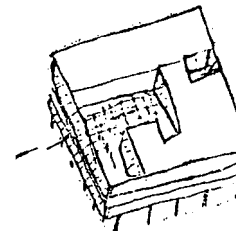
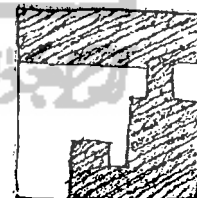
VILLA de GARCHES

3

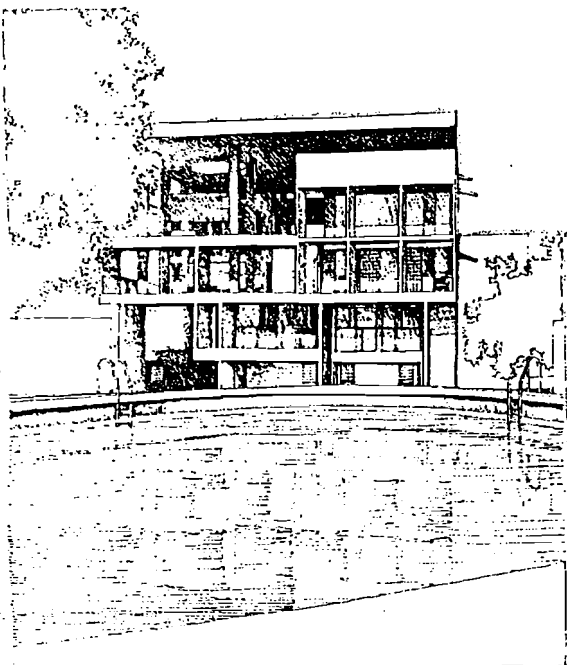


HOUSE at STUTTGART

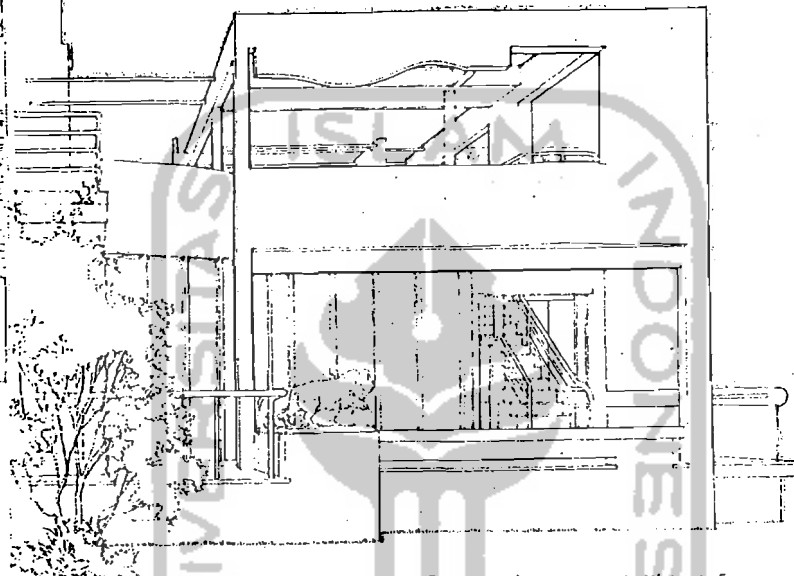
4



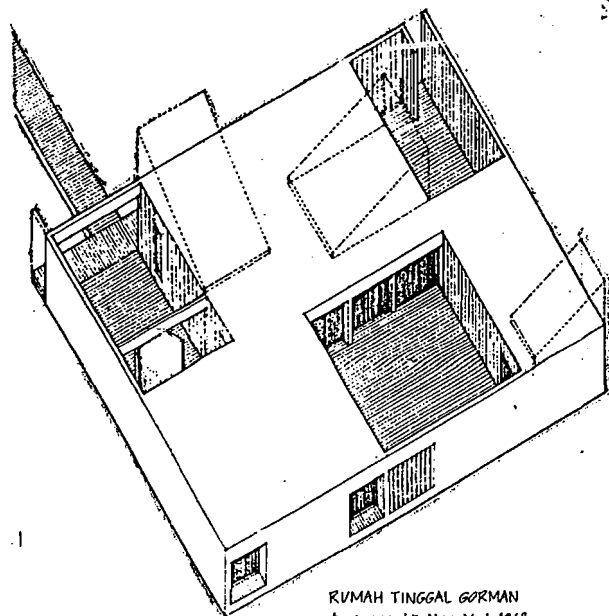
HOUSE AT POISSY



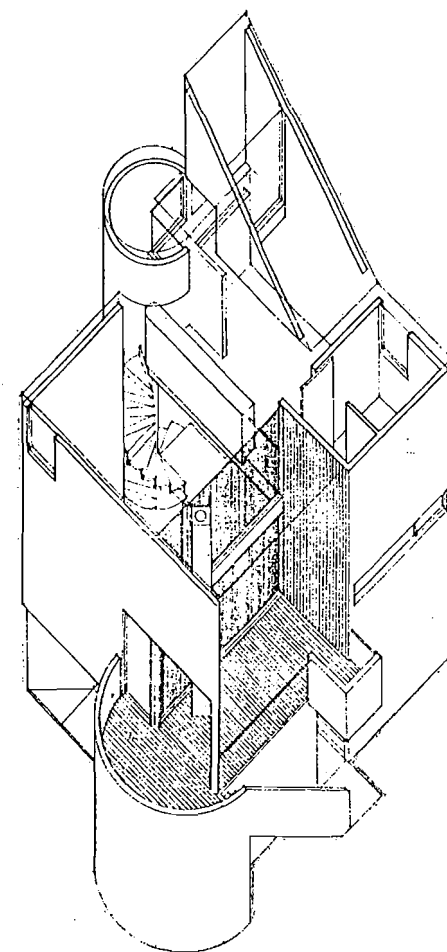
RUMAH SHODHAN: Ahmedabad, India 1956 Le Corbusier



PENAMBAHAN RUMAH BENACRAF: Princeton, New Jersey 1969 Michael Graves.



RUMAH TINGGAL GORMAN
Amagansett, New York 1968
Julian dan Barbara Neeki



RUMAH TINGGAL
GWATHMEY: Amagansett,
New York 1967
Charles Gwathmey/
Gwathmey Siegel

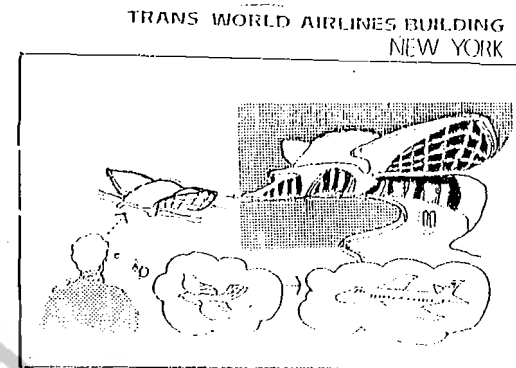
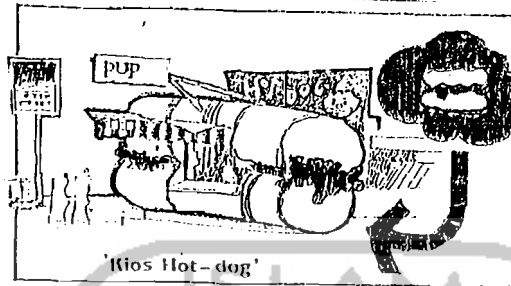
Volume suatu bentuk dapat dipotong (dikurangi) untuk menciptakan jalan masuk yang menjorok ke dalam, terbentuk dengan baik ruang-ruang dalam yang bersifat pribadi atau bukaan-bukaan untuk jendela yang terlindung dari permukaan dinding yang dibekuk ke dalam secara vertikal dan horizontal.

*JUMBER:
ARJ: BENJOK, RUANG & FUNGSI
"F. D. K. CHING"

TEORI ARSITEKTURAL

■ CHARLES JENCKS:

■ ICONIC SIGN

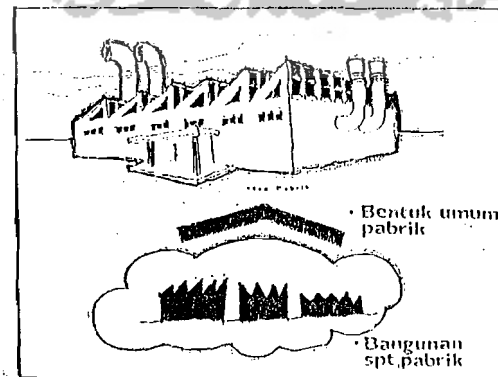


SUMBER 'HENDRANINGSIH, PERAN, PEJAN & KEAN BENTUK² ARSITEKTUR

■ SYMBOLIC SIGN

	Simbol dari suatu larangan untuk tidak me. rokok.
	'47' simbol bi. langan empat puluh tujuh. '★' lambang bintang pada Pancasila.
	Simbol dari Universitas Gadjah Mada.

■ INDEXIAL SIGN



SUMBER 'HENDRO HARI A (MORO, PUSAT INFORMASI ILMU PENGETAHUAN & TEKNOLOGI DI YOGYAKARTA.

2.500,-

3. Retribusi untuk perubahan bangunan ditetapkan sebesar 2‰

VI. IJIN PENGGUNAAN ALAT BESAR/BERAT

Dasar Hukum Perda Kotamadya Dati II YK. No. 5/1986

c. Koefisien Guna Bangunan

No.	Guna Bangunan	Koef.
1.	Lantai ≥ 500 m ² (BK1)	2,50
2.	Lantai $500 > \geq 200$ m ² (BK2)	2,25
3.	Lantai $200 > \geq 100$ m ² (BK3)	2,00
4.	Lantai $100 > \geq 50$ m ² (BK4)	1,75
5.	Lantai $50 > \geq 15$ m ² (BK5)	1,50
6.	Lantai < 15 m ² (BK6)	1,25
7.	Bangunan Non Komersial (BNK)	1,00

BK = Bangunan Komersial

d. Retribusi untuk bangunan gedung bertingkat

No.	Lantai ke	Koef.
1.	Lantai ke 2 (dua)	1,00
2.	Lantai ke 3 (tiga)	0,90
3.	Lantai ke 4 (empat)	1,00
4.	Lantai ke 5 (lima)	1,10

Sedangkan seterusnya setiap lantai berturut-turut ditambah koefisien 0,1 (satu per sepuluh)

- Retribusi untuk pekerjaan perbaikan bangunan yang telah memiliki ijin dihitung 1 % (satu per seratus) dari biaya perbaikan dan sebanyak-banyaknya ½ retribusi IMBB.

e. Contoh Cara Menghitung Retribusi IMBB:

Rencana bangunan dengan data sbb.:

- Kelas bangunan permanen 3 (koef = 2)
- Tidak bertingkat
- Dengan perlengkapan teras, pagar, sumur peresapan air hujan, sumur peresapan air kotor dan septic tank
- Lokasi bangunan di pinggir jalan lingkungan (koef=1,25)
- Guna bangunan untuk tempat tinggal (koef=1)

Besarnya retribusi IMBB :

- Bangunan : $3 \% \times \text{koef kelas bangunan} \times \text{koef letak bangunan} \times \text{koef guna bangunan} \times \text{indeks taksasi harga bangunan} \times \text{luas bangunan}$
 $= 3 \% \times 2 \times 1,25 \times 1 \times \text{Rp. } 100.000,00/\text{m}^2$
 $= \text{Rp. } 1.250,00/\text{m}^2$
- Teras : $1 \% \times \text{Rp. } 50.000,00/\text{m}^2 = \text{Rp. } 50,00/\text{m}^2$
(serendah-rendahnya : Rp. 2.500,-)
- Pagar = $1 \% \times \text{Rp. } 50.000,00/\text{m}^2 = \text{Rp. } 50,00/\text{m}^2$
(serendah-rendahnya : Rp. 2.500,00)

- Sumur peresapan air hujan, septic tank dan sumur peresapan air kotor masing-masing sebesar :
 $1 \% \times \text{Rp. } 625.000,00$
(serendah-rendahnya : Rp. 2.500,00)
- Untuk (b+c+d) bila dijumlah minimal Rp. 2.500,00

Yogyakarta, 2002

Dinas Tata Kota dan Bangunan
Kota Yogyakarta

PESAN - PESAN

- Selesaikan dahulu IMBB sebelum membangun bangun-bangunan di wilayah Kota Yogyakarta
- Sebelum membangun, konsultasikan dahulu rencana bangun-bangunan Anda ke Dinas Tata Kota dan Bangunan Kota Yogyakarta

IMBB

IJIN MEMBANGUN BANGUN BANGUNAN



DINAS TATA KOTA DAN BANGUNAN
KOTA YOGYAKARTA

Jl. Kenari 56 Kompleks Balaikota Timoho Yk.
Telp. (0274) 515865, 515866, 514448 Psw. 163, 178

IRANYA LUKISAN BENTUK
"SIMBOLIS" KARAKTER AKTIFAS & KONTAMPORE"

AKUMULASI BIDAN BOULIQUE

PRODUKSI INFORMASI PROMOT

ADMINISTRASI

KREATIF, EXPRESIF, NOVALE, EXPLORATIF
PRODUKSI, KOMUNIKATIF, ADMINISTRATIF, PROMOTIF, PRODUKSI

• EXPRESI NOVALE & EXPLORATIF - DITINGKATKAN
DENGAN ADANYA KOMPOSISI JALAN JALU MATA YG PALING ME-
NENTRAL & TINGGI.

• EXPRESI PRODUKSI - DITINGKATKAN DG BENTUKAN KOM-
POSISI MAHA (ANIS TERATUR DALAM TIPOLOGI YG MAHA.

• EXPRESI KREATIF & EXPRESIF - DITINGKATKAN DENGAN
BENTUK KOMPOSISI DARI MAHA YANG MENYALAMI PEMANAHAN &
PENGEKSTANSI.

• EXPRESI INFORMATIF & KOMUNIKATIF - DITINGKAT-
KAN DENGAN BENTUKAN YG YG BERDINAMIS & KELUAR

• EXPRESI PERUMAH & PROMOTIF - DITINGKATKAN DG
BENTUKAN KOMPOSISI MAHA YG YG BERKAITAN MENGENAI

ORIENTASI MAHA -
TERAKSI PENGARAH
PENGUNJUNG BANGUNAN

1. URP JONGHARJO

PLURALISME CIRA
DG ADANYA PLURALISME/PENGURANGAN
DARI BENTUK DARI
GEOMETRI

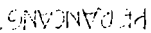
KEHIDUPAN BENTUK DARI PERISTIY YANG
SIMPETRI

SIMPETRI
EXPRESIONISME TAYAD DG BENTUK MAHA
PERISTE EMAT YG MPRK BENTUK LONGLEST

PLURALISME CIRA
EXPLORATIF, STRUKTUR

GEOMETRI PLURALISME BENTUK
SIMPETRI EXPRESIONISME TAYAD

IDEAS?



FLURAJME CHA EXP. DATE: 30/04/2025

6. GEOMETRIE 2 KEMUKJAHAN BERBAKTI BERKUALITAS EKSPERIMENTAL



10) BENEK GÖNTERIS REPEL

ПРОКОН. — АТЕРБКА, ДИНАМИК РЕПЛИК

RECEIVED
1964

WV 1 WV

IDENTIFICATION NUMBER

PERMITSAN PENANAIAN: ETKA...

RENTAL RATES FOR THE YEAR 1970

PLURALS (M/F) CHURCH

DECLASSIFIED BY 6032 JAL/STP
ON 08-29-2017

NAME _____

RECEIVED
JAN 10 1964

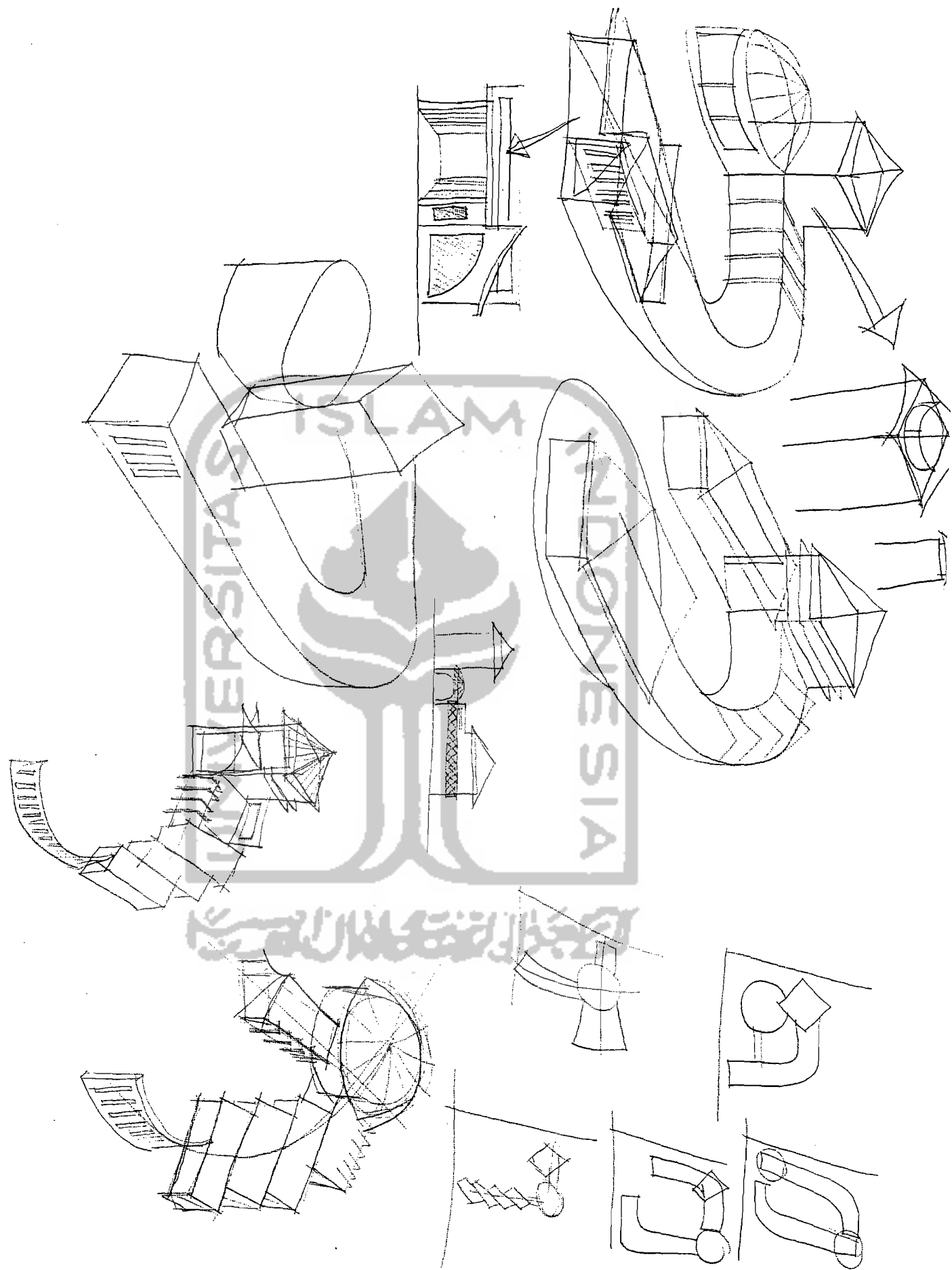
1. XP001 - 420K (up)

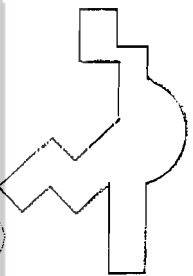
F-1 EIMEN / HOKURU Y6 DIE XPOE
/ EBAGAL . EYE CAIHING

IDE TRANSPORT HIERARKI

ALL INFORMATION CONTAINED HEREIN IS UNCLASSIFIED
DATE 06-07-2008 BY 60322 UCBAW

FRANKLIN D. SWANSON





ГУБАЛАН ИАССИ
/ КОЛАК

ANGLONIAN MILITARY BANKING

- JUDUL : INJUR PENENYAK KADUKHILIR BENBOK :
1. SKALA : ALAMIN LA EOT
- (JALAN DAN MARET TITIK DARI KEMBAR YANG
MENYATI PERMATA BERSAMA TITIK DARI KEPUNYUAN
DARI KEMBAR)

• **DEVELOPING ECONOMIES**

1. **DEVELOPMENT OF THE**

2. MATTER

TEKSUR

KAJAR-HAJAR

STANALIRA

NEJKA KO-LINAK, ILLUST

2. NAME : GILLAP

GILLAP
LEMBUT
MENCOLOK

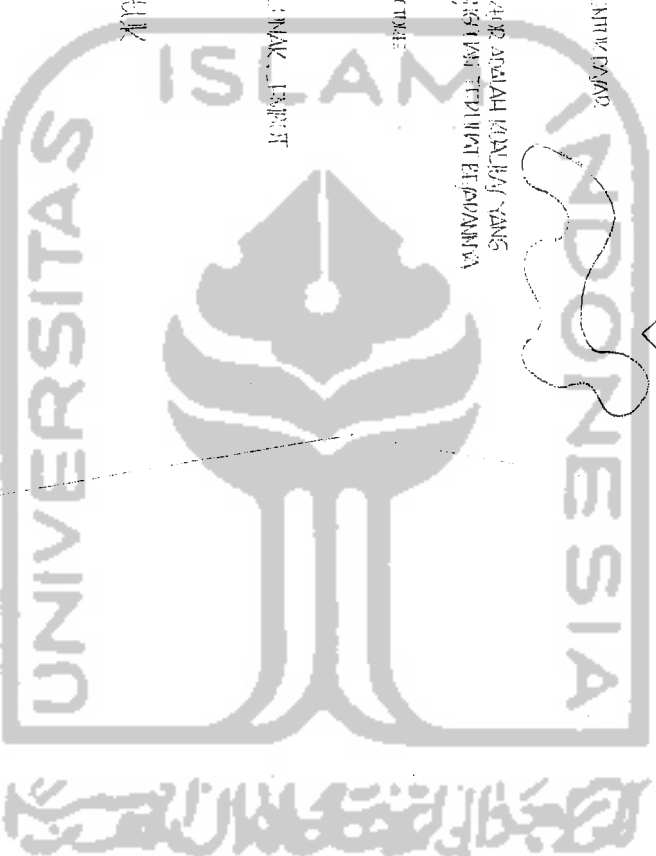
Figure 1. A schematic diagram of the experimental design. The diagram shows a sequence of events: a subject is presented with a stimulus (a word or picture), then a response is recorded (a button press or verbal response), and finally a feedback is provided (a tone or light). The sequence is repeated for multiple trials, with the stimulus and response being varied across trials. The feedback is provided after each response. The diagram also shows the timing of the events, with the stimulus being presented for a fixed duration, followed by a response period, and then a feedback period. The sequence is repeated for multiple trials, with the stimulus and response being varied across trials. The feedback is provided after each response.

- UNJOR - UNJOR PENJAJARAN TEKNIK GABUNGAN

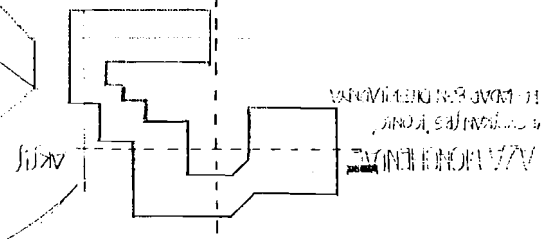
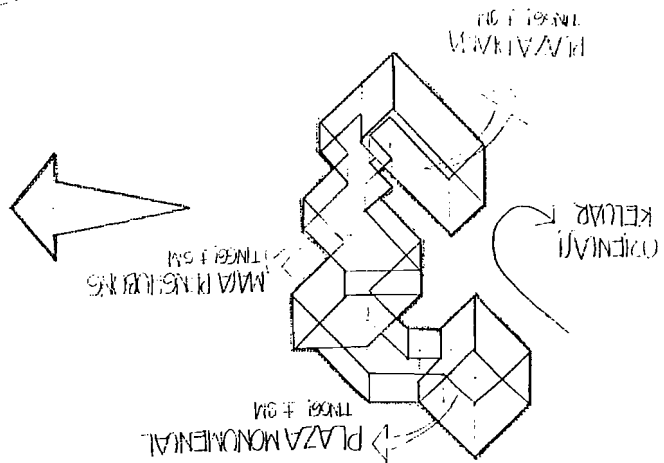
1. **PROPI**

WINDY

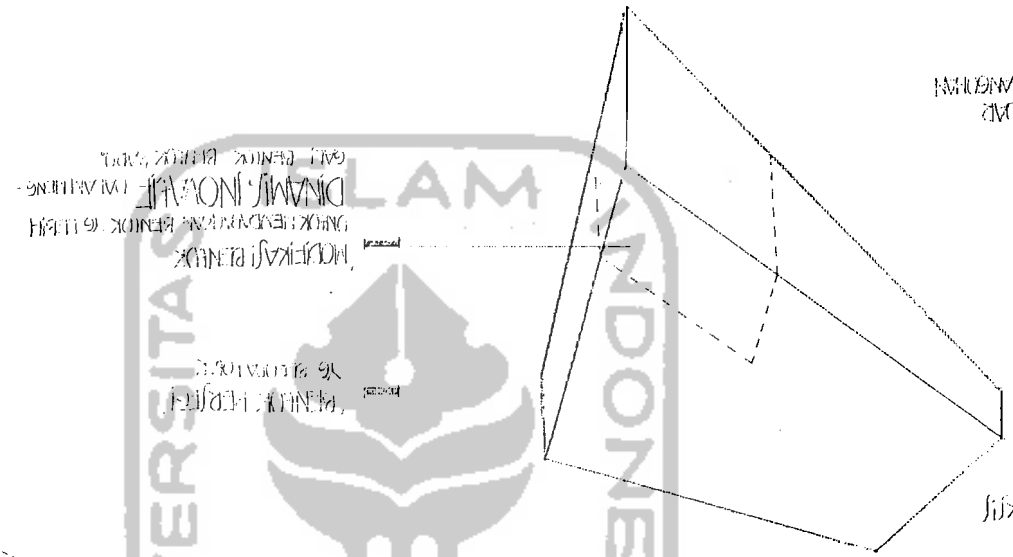
3. KEJEMBANGAN



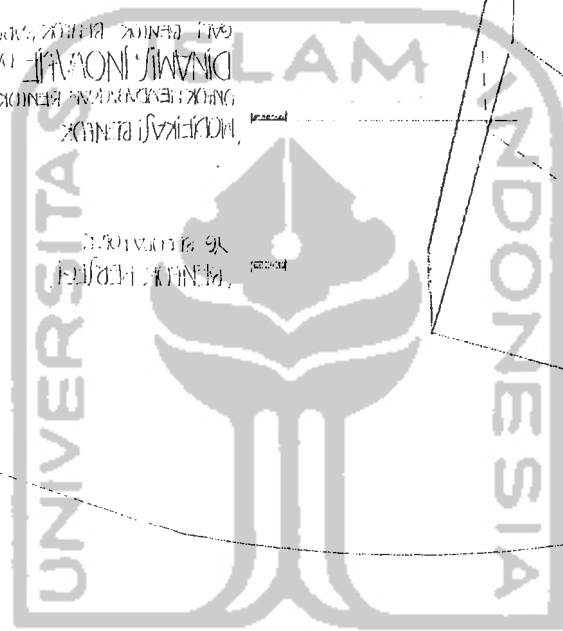
ALTERNATIF BENTUK



ORIENTASI
BANGUNAN DORIENTASIKAN KE TAWAR
JERAGAN PLINGGIRAN LINGGIRAN BANGUNAN

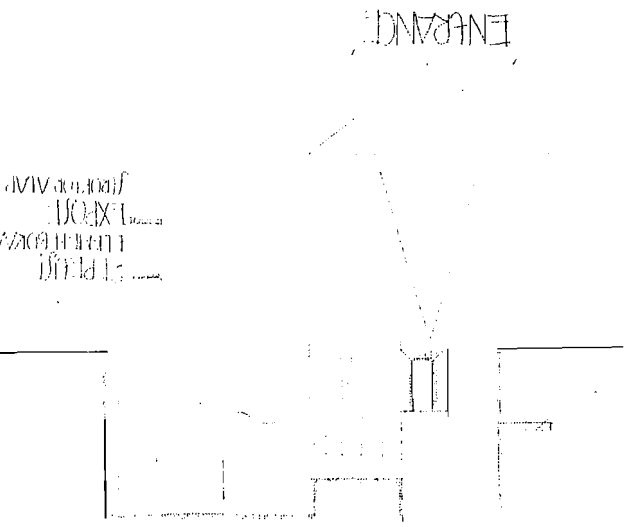


ORIENTASI
BANGUNAN DORIENTASIKAN KE TAWAR
JERAGAN PLINGGIRAN LINGGIRAN BANGUNAN



PENYUNDAHAN BANGUNAN YG MERUPAKAN POLA LINGKUNG
DARI DARI KARAKTER INFORMATIF DS. SIMBOLIS
BENTUK BOWAN HANYA MASUK KE DARIAM
AIRNYA TERBANYAK KEUNGGAN LEVEL, MASA DIBEL
DARI KARAKTER "DINAMIS" YG DIMILIKI DARI KONTEK
PENYUNDAHAN HIERARKI
BANGUNAN BANGUNAN MASA IS PROPOSAL 1. BANGUNAN
DAN DIBEL DARI KARAKTER INFORMATIF DS. SIMBOLIS
DARI DARI KARAKTER INFORMATIF DS. SIMBOLIS

DINAMIS KOMPONEN BANGUNAN
GOMORAN BANGUNAN BANGUNAN




 GLOBE
 — MATA JEMBATAN
 BERKUALITI —

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لَكَ شَاكِرِينَ

IL DUEP SOSTIENDE

PRINTAS KOMPORIJA

1. KONDISI, GUNAN MAHA, BERTUKA GARA, "COMIT"
"S. KATAA US PERMANAN IHTAKI KETINGGIAN
MAH".

[illegible]

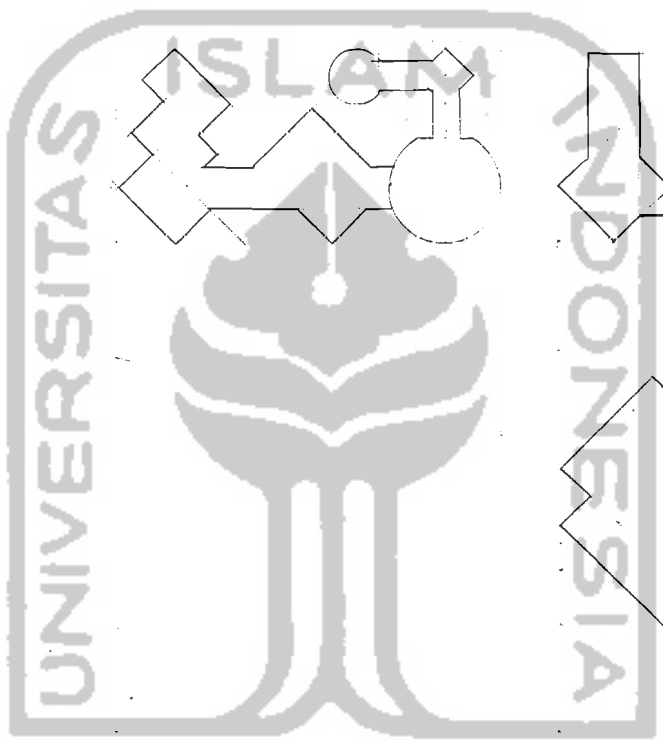
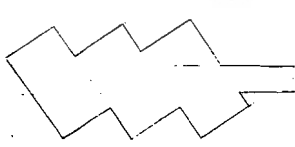
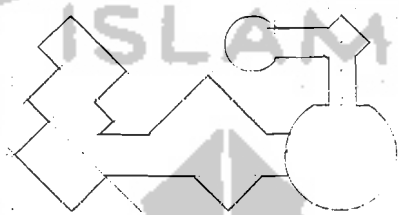
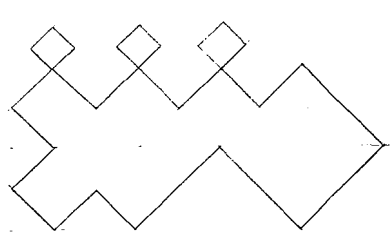
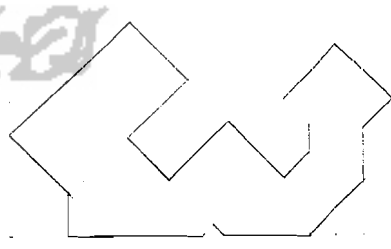
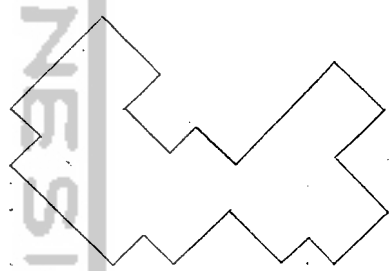
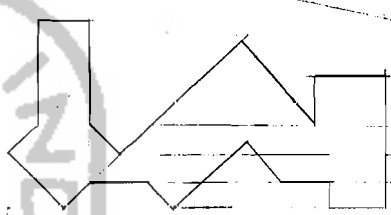
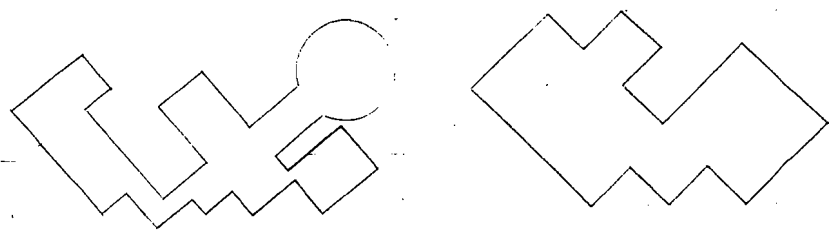
'BENBUK RUANG'

ALTERNATIF 'CLUSTER'

DIPILIH KADEKHAJAHAN 2016/2017 & 2018
JOD LANGGUNG TARIKAT LEBE' WAWAY KAWAKU KATVA.
DAPAT DIPERIKSA LG 'LENG APRIKMAN' DI PUKGIRI LUYE PULUT.

Perjeda

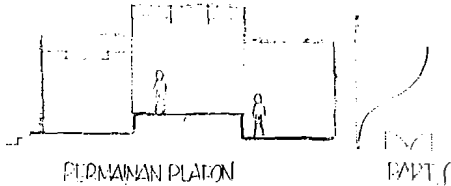
SABUNGAN



ANALISA STUDY KERUANGAN

WILE, KUALITAS RUANG : CERAH, HANGAT, MEKANIS, SEJUK, FARM, INJUM, ORGANIK, ANGGUN, MENGGALANG.

KUALITAS RUANG : 1. ELEMEN INTERIOR
PLATON (LANGIT?), PARTISI, PERMAINAN KEJUSG/ANALAI



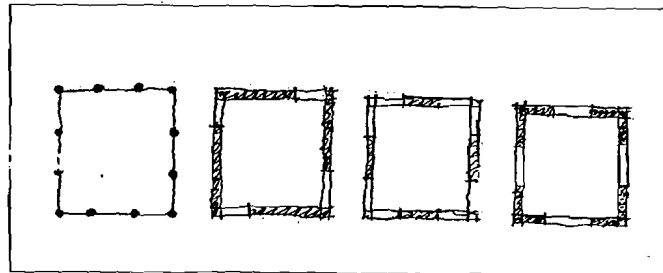
2. BENTUK RUANG
HUBUNGAN RUANG, PERGERAKAN, VISUAL, THERMAL, AUDIAL & PELAYANAN / SERVICE.

• HUBUNGAN RUANG

No	Alternatif	Bentuk	Uraian	Implementasi
1	Ruang dalam ruang		Adanya ruang yang melingkupi ruang-ruang yang lain	Ruang-ruang penunjang (administrasi, pengelola, kantor, yang terlengkap satu ruang)
2	Ruang yang saling berkaitan		Memiliki irisan yang berfungsi sebagai penghubung	Galeri dengan ruang konsultasi
3	Ruang yang bersebelahan		Adanya bidang pemisah baik masif maupun tidak	Ruang kelas, studio gambar, studio fotografi, studio printing
4	Dihubungkan oleh ruang bersama		Dihubungkan oleh ruang lain sebagai perantara	Studio jahit, kadar kebisingan tinggi, dan membutuhkan ruang perantara

3. BUKAAN
TINGKAT, PENYUAPAN, CAHAYA HARUK

• BUKAAN RUANG



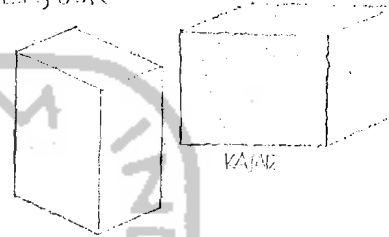
Gambar. 3.8. Bukaan Ruang

Sumber: Ching, Bentuk Ruang dan Susunannya

4. MATERIAL, TEKSTUR, 2. WARNA

MATERIAL
TEKSTUR

KEDAP KARDUS LUNAK TITIK

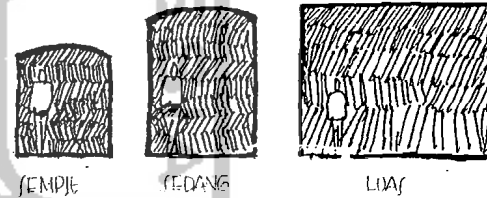


HALUS

WARNA

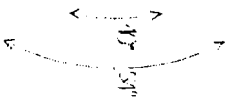
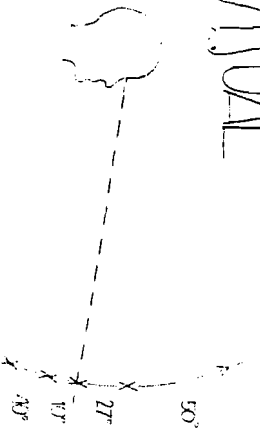
CERA KALIN KEDAL

5. SKALA
PROPORTSI, DIMENSI

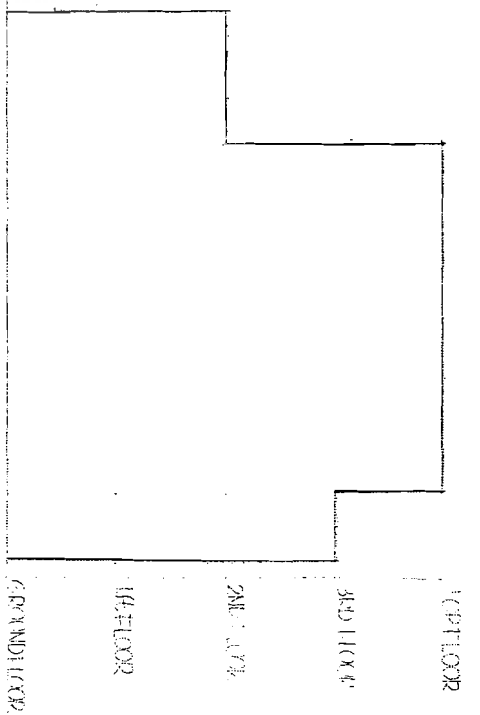


VISUAL

KARAKTERISTIK PENGELOMPOKAN
JAWABER: HUMAN DIMENSION



RUANG MANDIRI LINDUNG
LINGKUNGAN

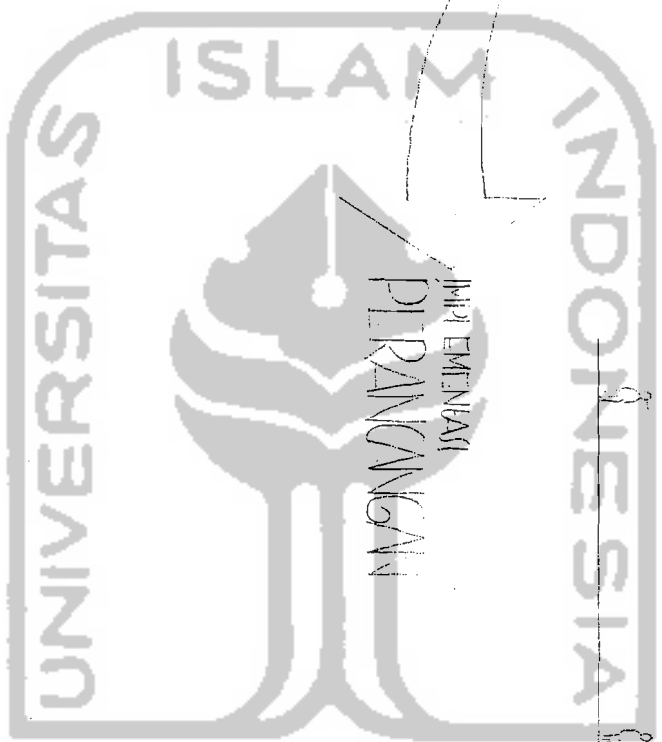


LINDUNG
LINDUNG
DIPLOMA PROMOSI

JARAK PENGAMATAN
OPTIMAL

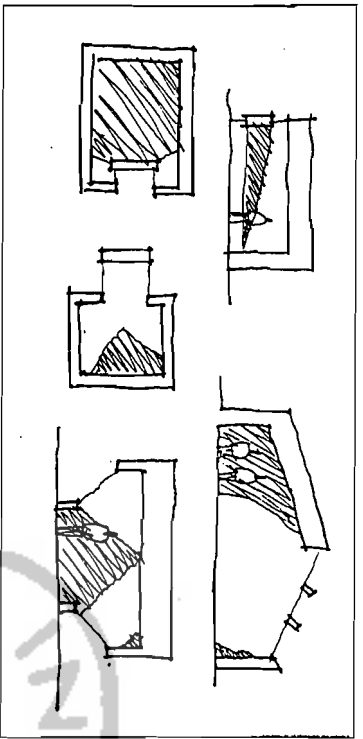
7.7 ALAT INGGI MANDIRI NORMAL

• JARAK PENGAMATAN DEKAT



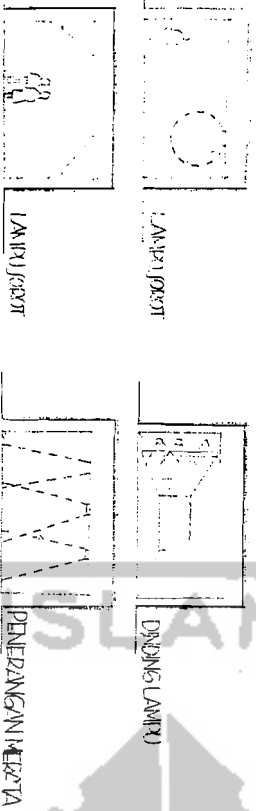
LIGHTING

- **SUMBER ENERGI: ALAMI** - DENGAN MENYERAPKAN PENYERAPAN BAGI BIDANG LANTAI (ANTUK MENYERAP JANGKA JANGKA)

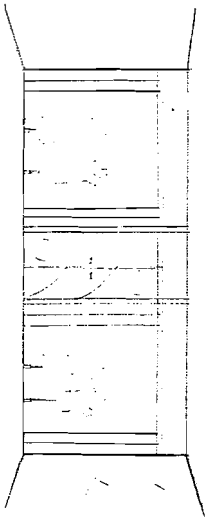
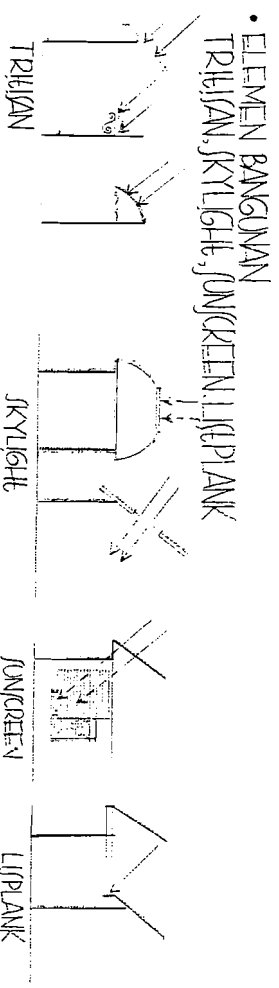
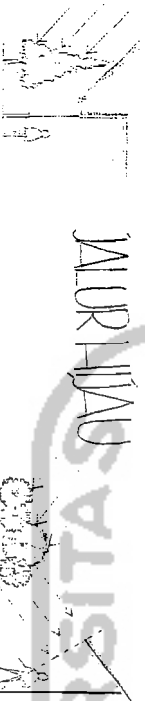


Gambar 3.16. Alternatif Penyelesaian Pencahayaan Alami
Sumber: Hopkins & Kay, 1969

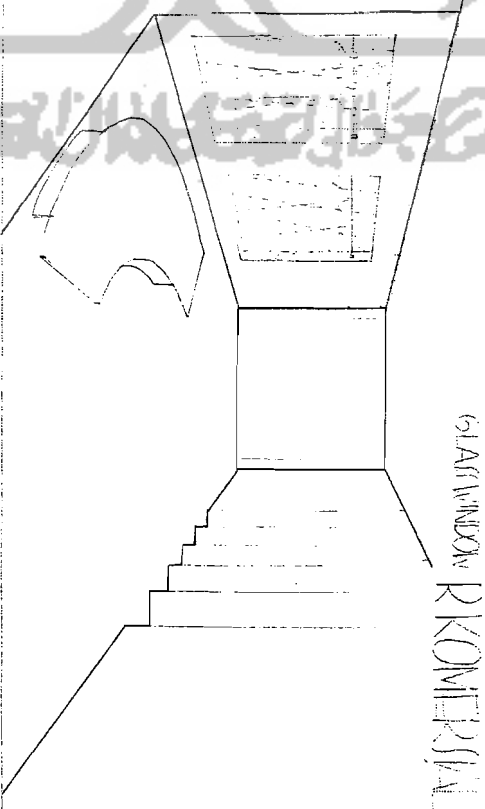
- **BLAKK, REFLEKSI, DALAM PENANAMAN**



- **MENGALIR, EFEK THERMAL: VEGETASI**



INDOOR

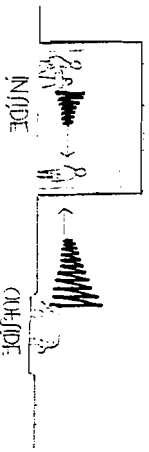


GLASS WINDOW KOMERSIAL

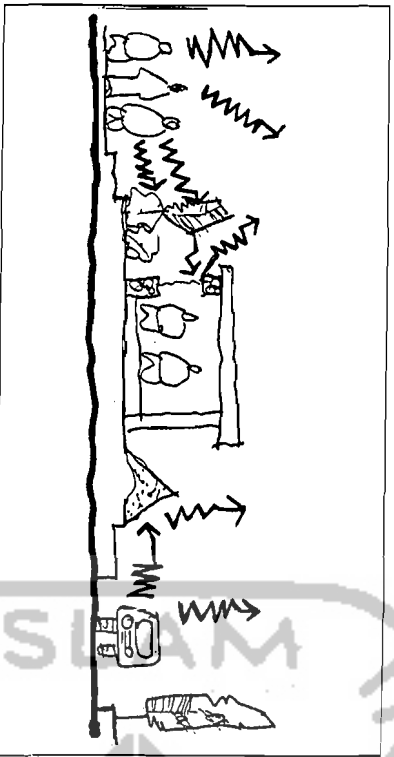
LIGHTING DISPLAY

INDOOR

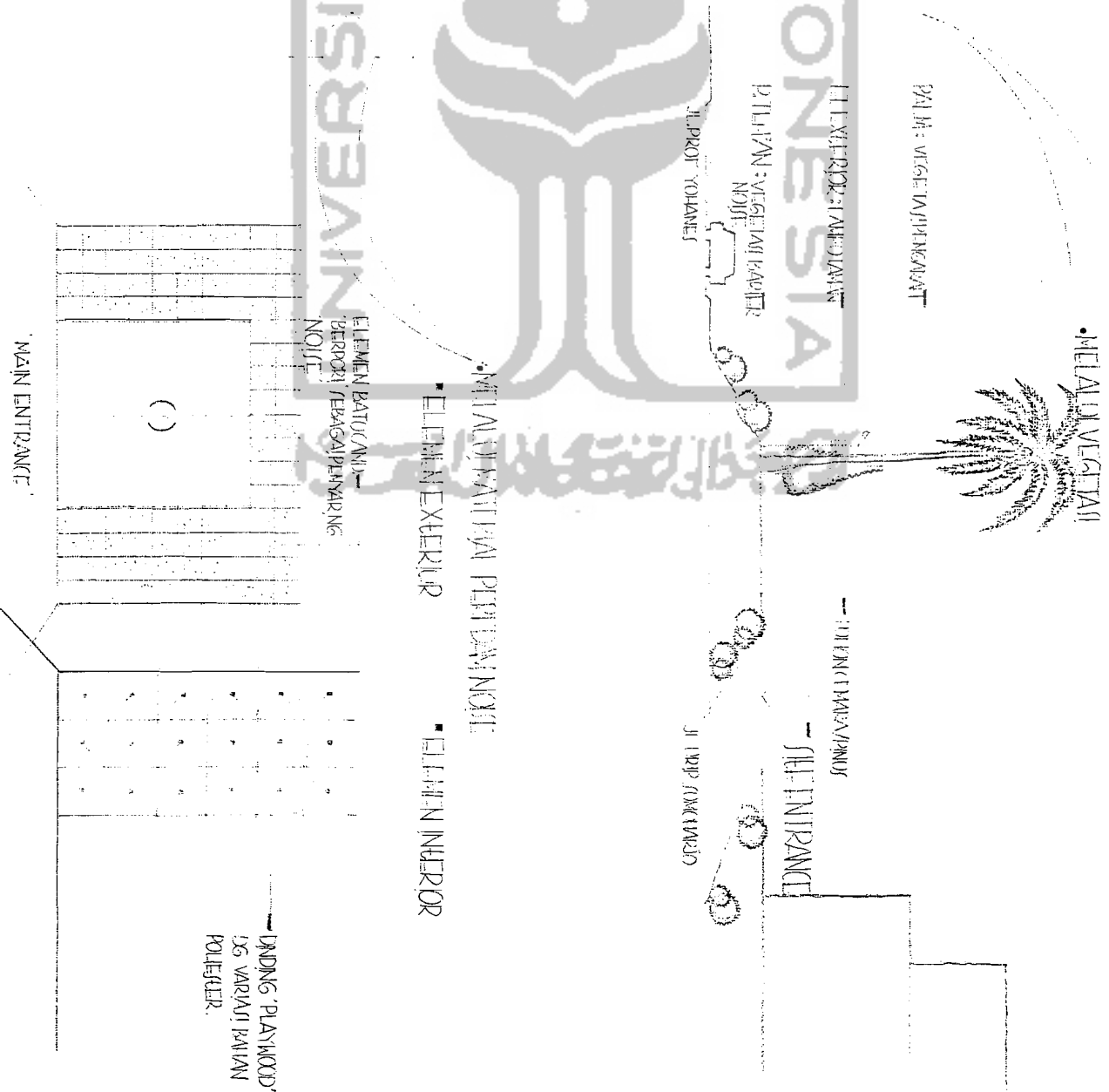
- DALAM INDI
JAWA MEJNG JALIT, (GAWA MEJNG. PEBAGA'N) BUNYAN, DIT
1.1)AD/OT'N, JIDE
JAWA KENDARAAN BEBERA'K, DIT



- PENGENDALIAN : PENGATUPAN TINGKAT BOLLERANJI, NOJIT FORMIS MATERIAL PERIDAM BUNYI, VEGE-TAJI, WALL BARRIER



Gambar. 3.13. Antisipasi Kebisingan
Sumber: White, Buku Pedoman konsep



AIR VENTILATION

• MASA MIN 1A : V_{AM}

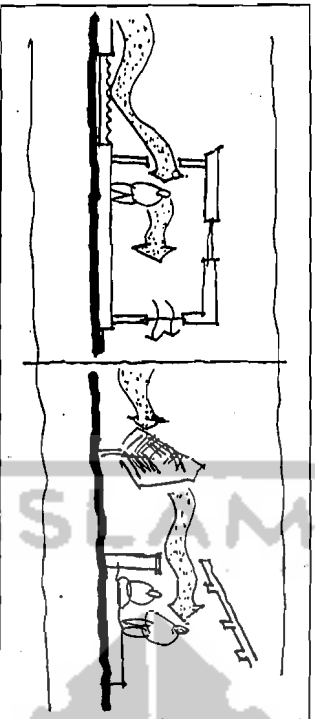
DEGAN A : 1147 BUKAN BID VENTILASI
T : 3 KOTIF. BUKAN BID VENTILASI
0.5 : 3 JUDOK. LUTANG TEGAK
0.25 : 3 JUDOK. DATANG RUMONG

V : KEC. ANGIN
Q : VOLUME UDARA BERSIH YG MENGAJIR
q : FLOW RATE/DKG : 0.053 M³/DT

• SYARAT KEADYAN :
'COMFORT'

TEMPERATUR : 17 - 25°C
KELEMBABAN : 40 - 50%
KEC. ANGIN : 0.5 - 1.5 M/H
VOL. UDARA : 200 - 250 KUBIK/ET/100

• PENANJATANNYA : BUKAN BID. DINDING, BUKAN BID. ATAP, VEGETASI



Gambar. 3.19 Pemanfaatan Penghawaan Alami
Sumber: Concept Source Book. E.T. White

• BUKAN
• PENGGUJMAN
ALAT BANTU : AC CAIR (CONDITIONING)
FAN BLOWER (CENTRAL)

INDONESIA PERKINCAWAN

'SISTEM PENGIKAWAN'

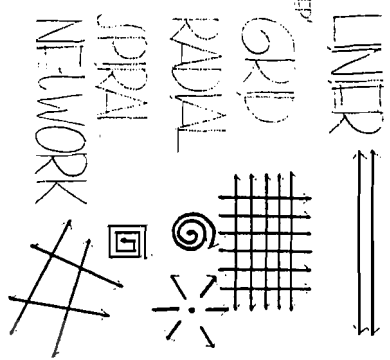


DIU MPE NGHAWAN
TIDAK LAYAN
DAS AC UNIT. INTOK
MENJAWAB UDARA TINGG.
BANYAK ALAM.

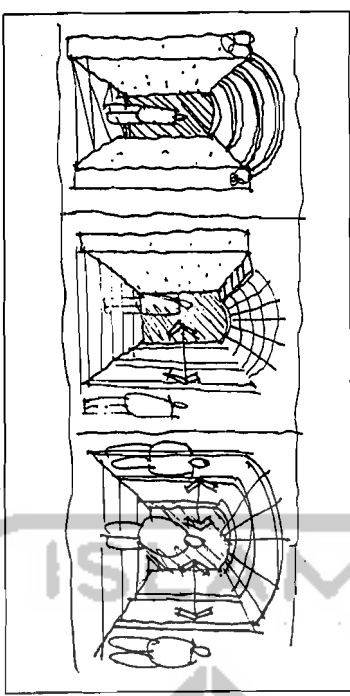
DIU MPE NGHAWAN
ZAT/ANALY
US PROCTER, US PR
KAWAN EFF DENDU

SPKULASI

- MACAM BENTUK LINIER



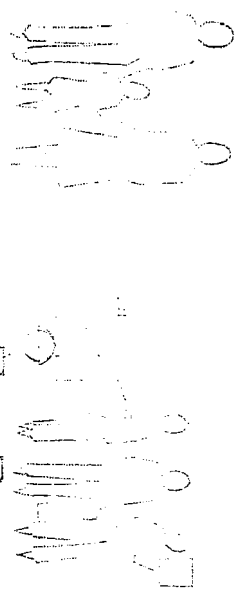
- TEKNIK RUMAH PERKOTA TERBUKA, TERBUKA PADA JALUSI TERBUKA KEDUA JISI



Gambar. 3.12. Bentuk Ruang Pergerakan
Sumber: White, Buku Pedoman Konsep

- PENYATAAN JALUR PERGERAKAN
- MENYATAKAN KEDUDUKAN & KEMUNDURAN
- MENYERUPUT EFEK 'JURUPA' PADA OBJEK
- TIDAK MENYERUPUT EFEK KELEMAN

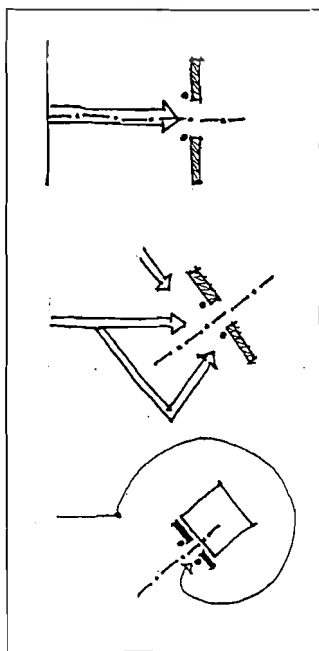
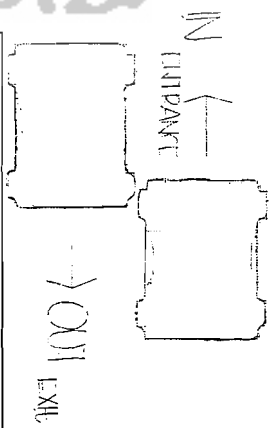
- OBJEK SPKULASI
- MANUSIA
- BAKANG



- ARAH PERGERAKAN SPKULASI
- INMAJUK

OUTKELUAR

- PENCAPAIAN BANGUNAN
- LANGSUNG
- TERANGKAP
- MELINGKAR



Gambar. 3.25. Pencapaian Bangunan
Sumber: Ching, DK, 1983

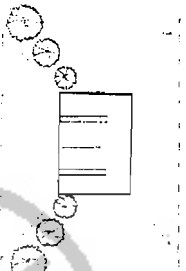
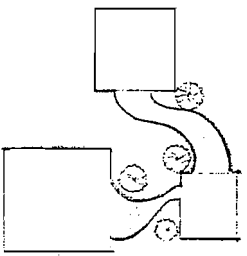
ELEMENTXUROR

- TATA HIFAL LANDCAP
- PELINDUNG KAWIJAN/BGN DARI NGIJE JEK THERMAL DGT

- PELINDUNG KAWAJAN/EGN DARI NOJITE JELEK THERMAL, DGT
- PEMBERSIH RUMAH
- PENGARAH
- OOT ELEMEN
- MEMANIPULASI BENCIK

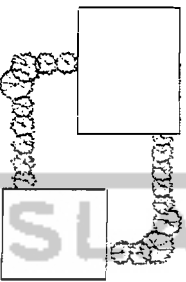
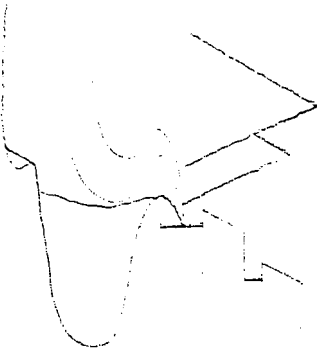
• JALUR PERGERAKAN : • PENGHUBUNG ANTAR KEGIATAN

- PENGHUBUNG ANTAR KEGIATAN
- PEMBENTUK RUANG LUAR
- PENGUAT KETATAN PADA TATAR LUAR

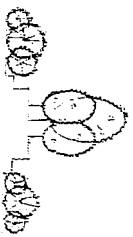


- OPENSPACE

- ELEMEN PENGKAIT VIGILAN
- WADAH KEGIATAN CUBADOR
- ELEMEN ORYANTAJ PENGIRIMAN

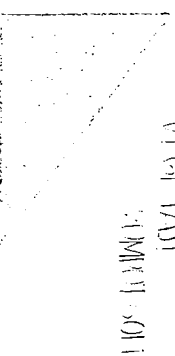
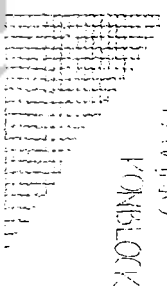


- SCULPTURE
- EYE CATCHING
- ELEMENTENARTigk



OPEN PAT

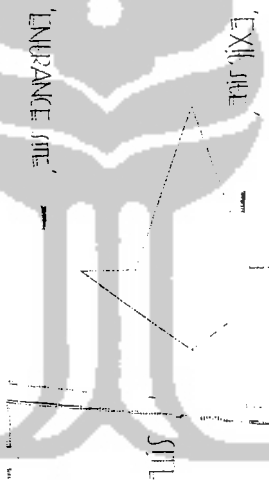
THESE THESES ARE DEDICATED TO "PAVLE" IN A HOPKINS
BY "VIGILANT" PAPERWORK



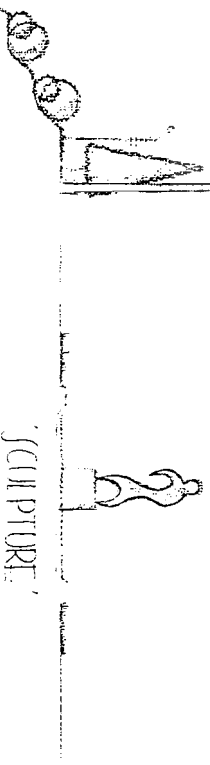
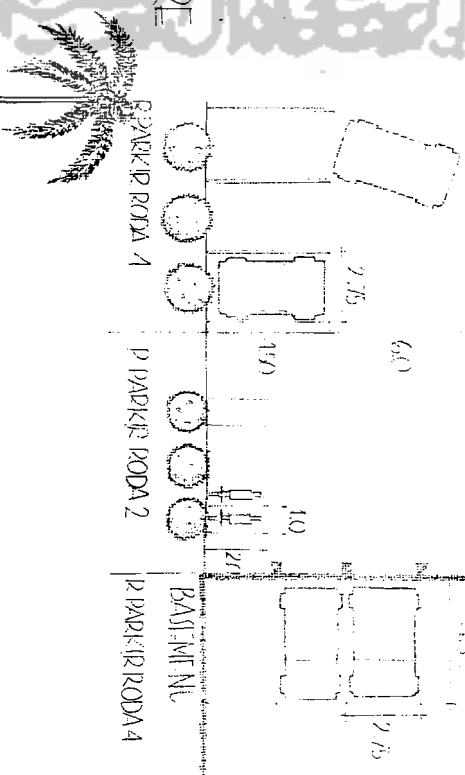
PARKING AREA & SPECULATION

(KUNJINDOKU: PLANTAKI (PITITIAN))

ETNONOMIAAN BIERHOITSE, NO-DEE DAKANMID 2 JAUDE VAIKU ENTRANCI. GITE
DIE (KEI) JONCHAPDO DAN E-XIE GITE DUE PROF YOUNGEE.



Supreme



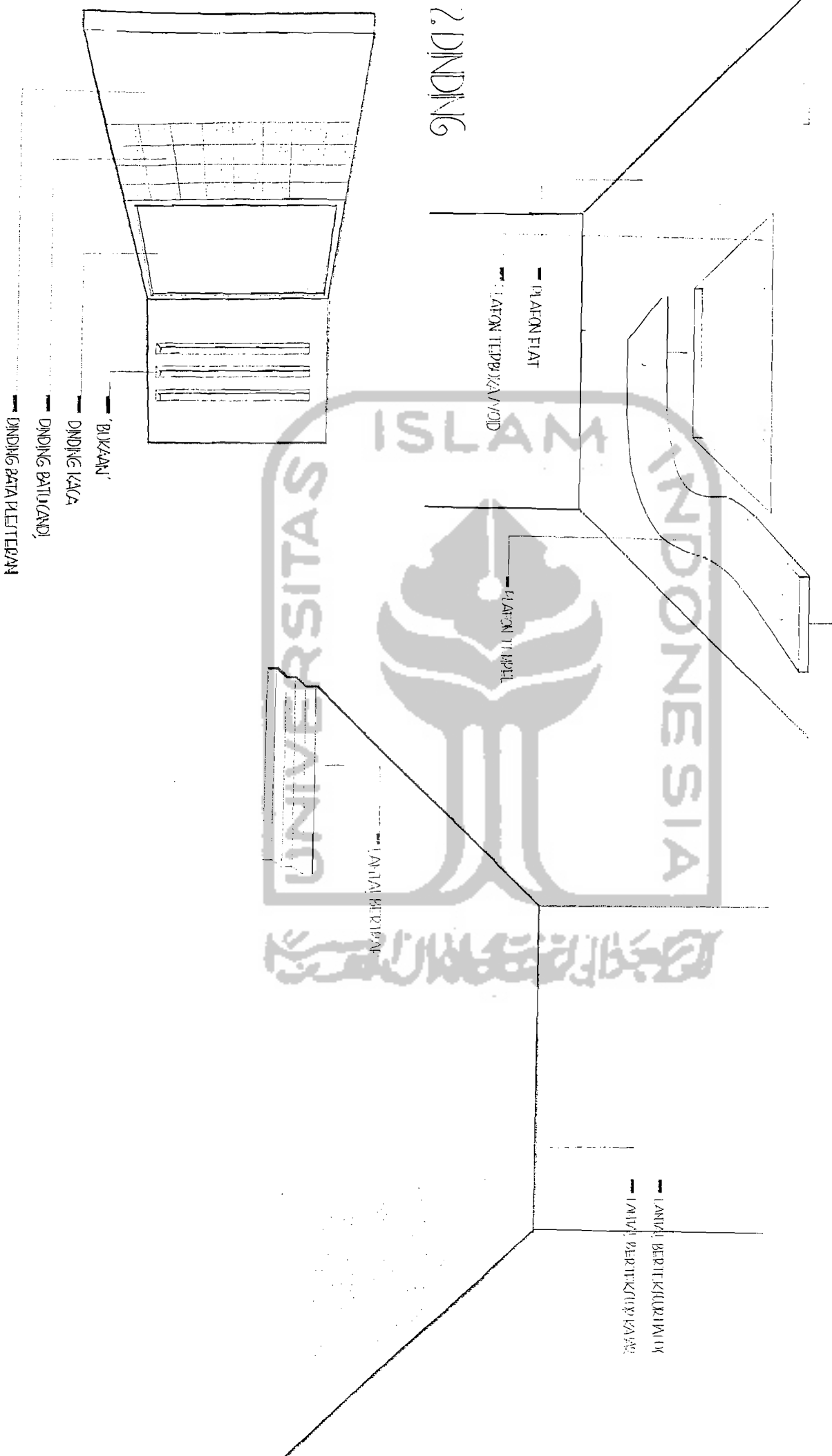
ELEMEN INTERIOR

ELEMEN INTERIOR YANG SAMA, BERPIKA:

1. LANGKAH PLAFON

2. DINDING

3. LANTAI

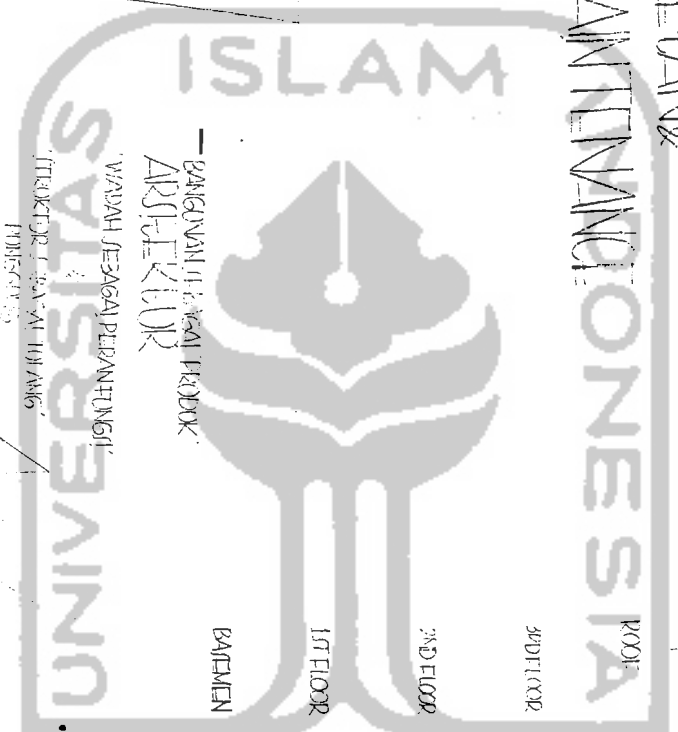
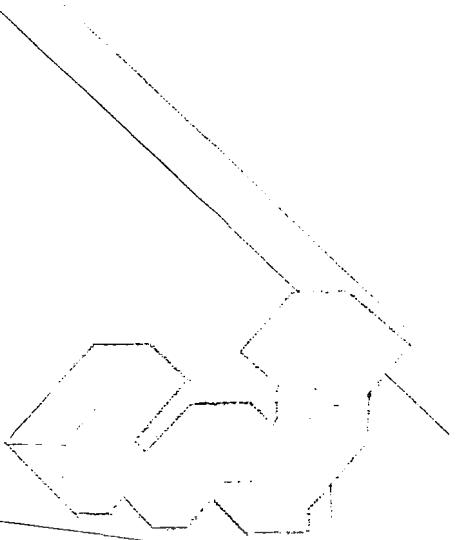


PERENCANAAN SISTEM STRUKTUR

PERENCANAAN :
JURUKURAI

- FLEKSIBILITAS BENUK BGN,
- KEBUJUKAN KUANG,
- TINGKAL KEKUATAN MATERIAL,
- TINGKAL KEAWETAN,
- KEMUDAHAN MAINTENAN.

JL. RJP. GONDHARIO



— BANGUNAN LINGKAR PERDOK
ARSI-TEKUR

WADAH JESAGA PELANTUNGI
DIREKTORAT KAWAN TUNANG
INDONESIA

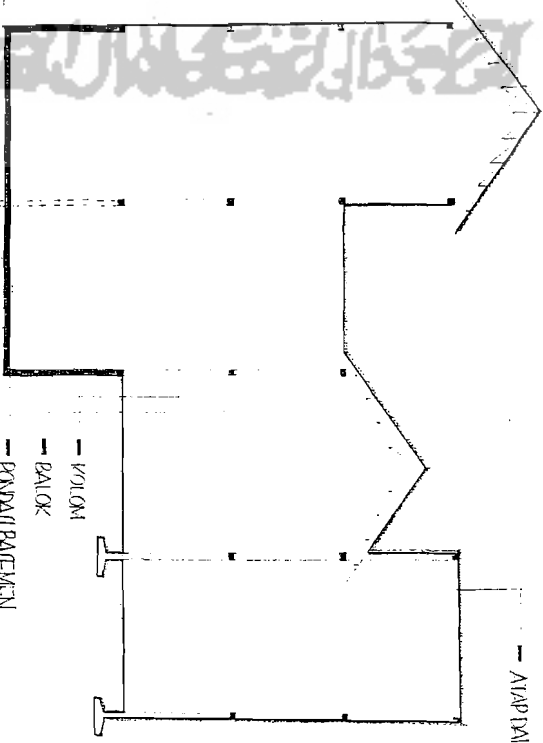
ROOF
2ND FLOOR
1ST FLOOR
BAEMEN

• SISTEM STRUKTUR 16 DOKUMEN

RANGKAI BELON PERULANG

JENIS BONGKOR TON PLAT, TONOK 186 TITELAN VERTIKAL & BALOK
/B6 LITENHOMON 74 186 WADAH SISTEM STRUKTUR PENOTUPATAP
REPERA DINGKA PAWA & ATAP TITAN DAK BELON

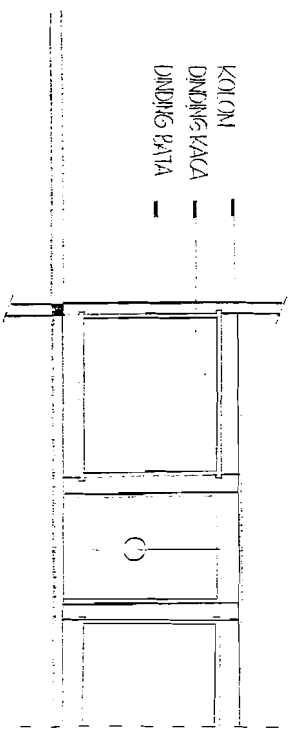
— DANGKAMP BATA



— KOLON
— BALOK
— PONDAL BAEMEN
— KONDAL TON PLAT

— DINDING MASJE BATUBATA
— DINDING KACA TRANSPARAN

KOLON
DINDING KACA
DINDING BATA



MATERIA

• JENIS MATERIAL yg DIKALK:

STRUKTURAL: TUGAS
BANGUNAN, SDKDN ZWIG BERHUBUNGAN dg KONSTRUKSI
DISEWAIKAN dg PERENCANAAN FINISHING INTERIOR

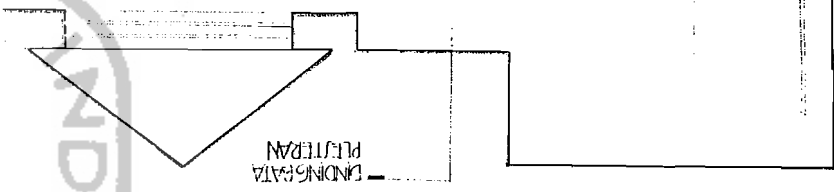
INTERIOR BANGUNAN

• STRUKTURAL: "BETON BERTULANG"

• Sifat Fisik : KAKU, DIBUAT DARI CAMPURAN SEMEN-KORITLAND, PASIR, KEPRIKIL & AIR, & BATA BERTULANG
- LUBAH DIBUATUK SESUAI KEBUTUHAN, AGRGAT BERPERKAWARU THD BENTUK, TEKSTUR PERMUKAAN, UKURAN, KEKERASAN, DR.

• BATA " RANGKAPATA"

• Sifat Fisik :



• BATA CANDI

• DINDING KACA

• BATA BATA

• NON STRUKTURAL

• ELEMEN PLANGSI & PARTISI

ELEMEN FINISHING INTERIOR & EKSTERIOR
• Sifat Masif, di TOTOPI dg FINISHING PLASTERAN / Bg ELEMEN PLANGSI & PARTISI

• Sifat Transparan, BERTUNGSI UNTUK MENGOPTIKAN VIEW KEPADALAM ATAU KELUAR BANGUNAN

• Sifat Masif BERPORI, SEBAGAI ELEMEN FINISHING INTERIOR & EKSTERIOR BGN, BERTEKSTUR.

• Sifat Masif MEMANTULKAN dg FINISHING KROM LOGAM MENJADI GILAP, BERKILAU, MEMANTULKAN CAHAYA

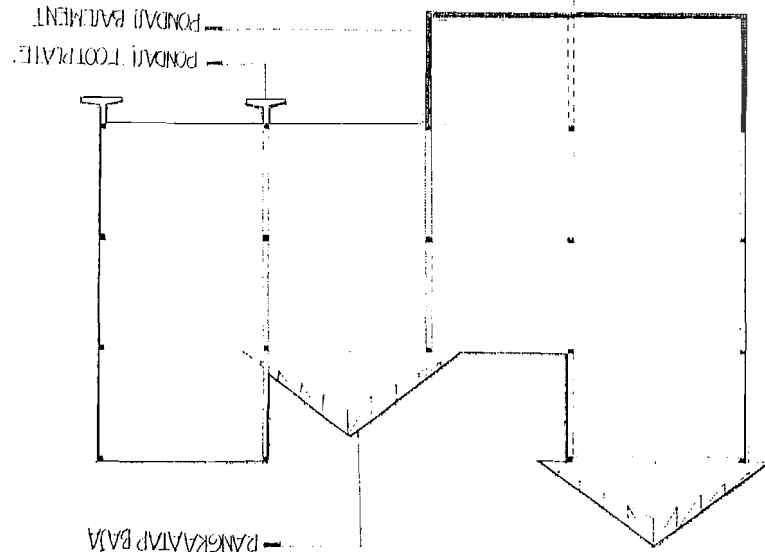
LOGAM

• BESI & ALUMINIUM

BALOK

KOLOM

• RANGKAPATA BAJA



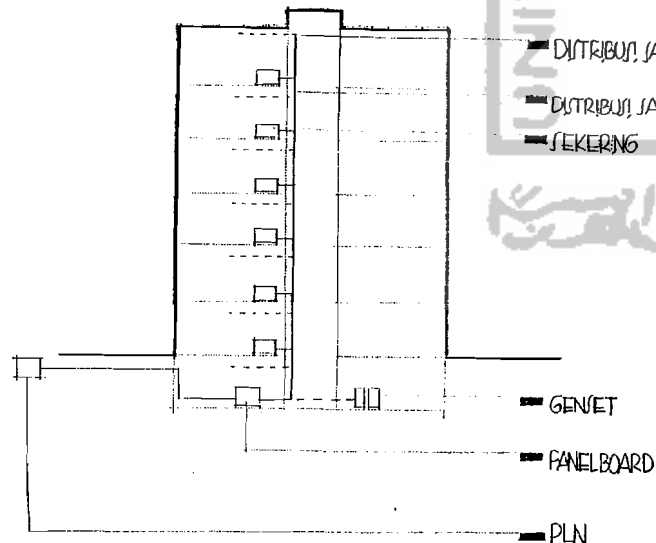
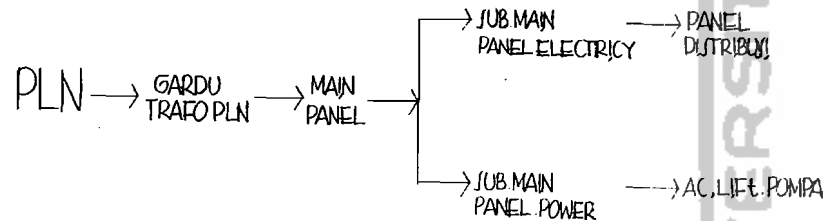
■ SISTEM UTILITAS BANGUNAN

• ELEKTRIKAL / LISTRIK

• SUMBER : PLN (PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA)
GENERATOR (CADANGAN)

• PENGGUNAAN : LIGHTING
WATER SUPPLY
SOUND SYSTEM

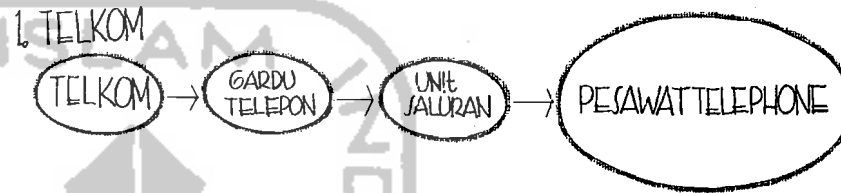
• SISTEM DISTRIBUSI : • TERBUKA : KABEL SUPPLY DARI PLN KE BANGUNAN
• TERTUTUP : - MELALUI PLAFON, TEMBOK & UNDERGROUND



• TELEPHONE / TELPON

(SEBAGAI JAR. INFORMASI & KOMUNIKASI)

• SUMBER : - PT. TELKOM
- INTERCOM



2. INTERKOM

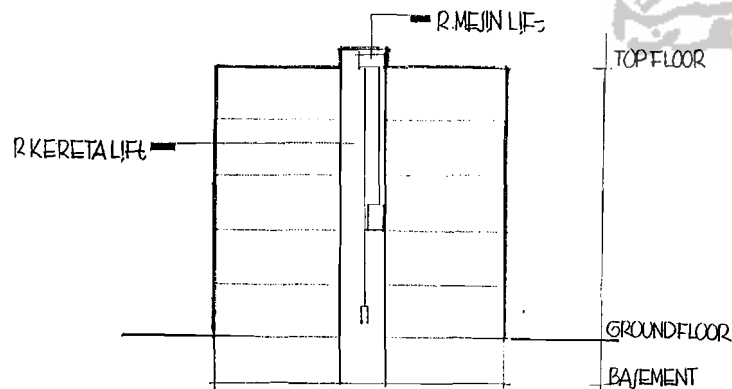
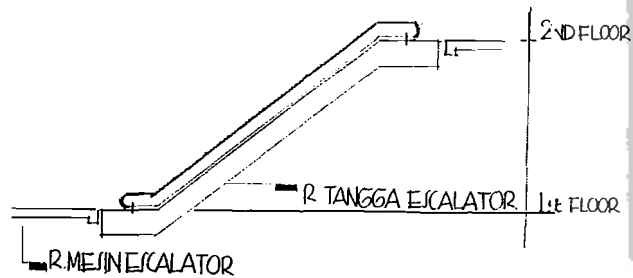
UNTUK MENGHUBUNGKAN RUANG² KHUSUS YG MEMERLUKAN KOMUNIKASI SECARA CEPAT.



■ SISTEM TRANSPORTASI BANGUNAN VERTIKAL

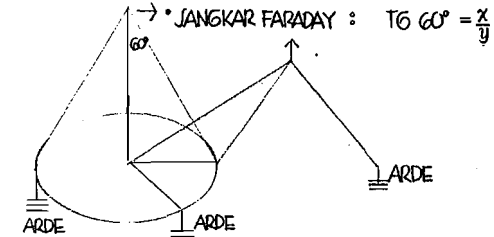
• JENISNYA: TANGGA
TANGGA BERJALAN/ELEVATOR
LIFT MANUSIA/BARANG

1. TANGGA/STAIR : R DEPAN TANGGA, ANAK TANGGA, BORDES
ALAT TRANSPORTASI LAMBAT, DG SUDUT KEMIRINGAN MAX 38°
2. ESCALATOR : R MESIN ESCALATOR
3. LIFT : R TUNGGU LIFT, R MESIN LIFT (TOP FLOOR), R KERETA LIFT
MULAI DIGUNAKAN PADA BANGUNAN BERLANTAI 4



■ SISTEM PENANGKAL PETIR

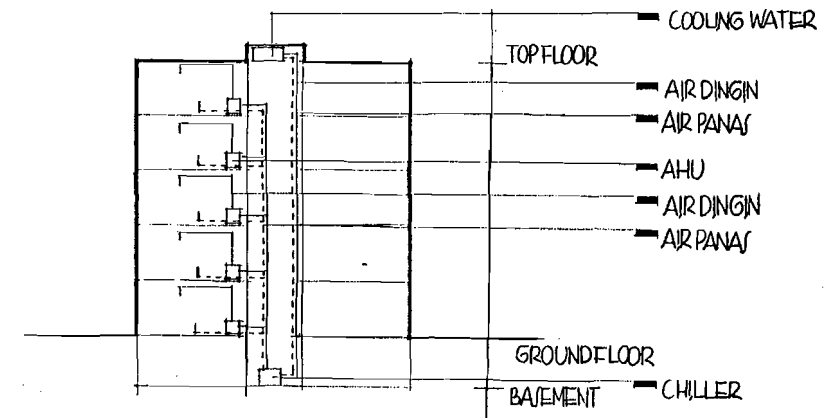
- SISTEM PERLINDUNGAN BANGUNAN:
SELURUH BIDANG ATAS BANGUNAN HARUS TERLINDUNG,
TERHUBUNG KE GROUND S.D PERMUKAAN AIR TERENDAH,
BIDANG PELINDUNG BERBENTUK KERUCUT DG SUDUT 120°



■ SISTEM PENGLIHAAN 'HVAC'

• JENISNYA: UNIT
CENTRAL

• SISTEM KERJA CENTRAL :



■ JARINGAN AIR WATER SUPPLY

• AIR BERSIH → • SUMBER : PDAM PERUSAHAAN AIR MINUM
- SUMUR

• PENGGUNAAN : - AIR DINGIN
- AIR PANAS

• SISTEM PENYALURAN AIR BERSIH : UP FEED

SUMBER AIR BERSIH SUMUR → DIPOMPA → LANGUNG KE SETIAP LANTAI

SUMBER AIR BERSIH SUMUR/PAM → DIPOMPA KE ATAS → BAK PENAMPUNGAN ATAS → DISTRIBUSI KEBAWAH → KE SETIAP LANTAI

• DOWN FEED

• AIR KOTOR & KOTORAN SERTA DRAINASE → • SUMBER : LAVATORI (KM/WC) AIR HUJAN

• SISTEM PENYALURAN :

• LAVATORY
KAMAR MANDI - WAFEL

• DAPUR

• RUCURAM BUT
PERAWATAN - SALON

• WC CLOSET

DIALURKAN MENUJU

PEREJAPAN

SHAFT²

SEPTITANK

• AIR HUJAN → JATUH DI ATAS BANGUNAN → TALANG → DIALURKAN MENUJU → ROL KOTA

■ FIRE PROTECTION

PROTEKSI TERHADAP BAHAYA KEBAKARAN

• PENGENDALIAN : • PEMAKAIAN SISTEM STRUKTUR YG TAHAN MIN 2.5 JAM

• PENGATURAN TATA LETAK MASSA

• AKSES KENDARAAN PEMADAM KEBAKARAN

• PEMAJANGAN PERALATAN MEKANIS FIRE PROTECTION

• YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERENCANAAN BANGUNAN :

TANGGA DARURAT

KEDAP AIR

LETAK ANTAR TANGGA (± 20-25M)

KEMIRINGAN MAXIMAL 75°

PINTU MENUJU KELUAR GEDUNG

• PERALATAN MEKANIS FIRE PROTECTION : FIRE EXTINGUISHER TABUNG CO₂

FIRE HYDRAN

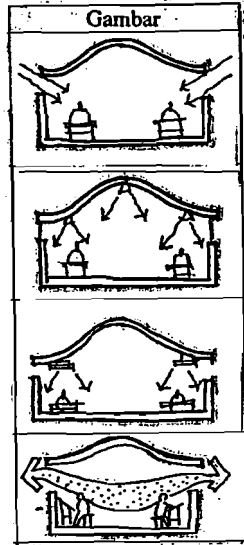
ALARM FIRE HYDRAN

SPRINKLER JEMPROTAN AIR LANGIT²

ANALISA 'KERUANGAN'

1. R. STUDIO

- USER : DESAINER (5 ORG)
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



- SUMBER CAHAYA PENERANGAN YG CUKUP TEP NYAMAN.
- JAUH DARI SUMBER NOISE, TENANG
- SKALA RUANG YG SESUAI DG AKTIVITAS & SIRKULASI DESAINER.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. KONSELING & R. BAG. PRODUKSI JERTA PERPUSTAKAAN.
- MATERIAL YG MENYERAP BUNYI, BARRIER ALAMI EX : AIR, VEGETASI
- PERMAINAN FINISHING WARNA, TEKSTUR, DFT

• UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} @ \text{DESAINER} &: \pm 5 \text{ M}^2 \times 5 \text{ ORG} = 25 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI} &: 20\% \times 25 \text{ M}^2 = 5 \text{ M}^2 \\ &+ \\ &30 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

3. R. FITTING : R. UKUR & R. FITTING

- USER : DESAINER, APT. DESAINER, KLIEN
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



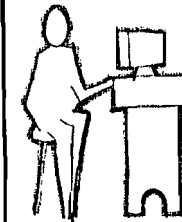
- PENGHAWAAN YG SEJUK & SUKSES YG 'COZY' SEHINGGA INTERAKSI BERJALAN BAIK.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. PERPUSTAKAAN MINI, YG MENYEDIAKAN KOLEKSI, BUKU-BUKU MODE BUSANA & FOTO-FOTO KOLEKSI NYA.
- PERMAINAN FINISHING WARNA, TEKSTUR, DFT.

• UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{AJUMI, JUMLAH PENGUNJUNG DESIGN CORNER} &: 20\% \\ 20\% \times 200 \text{ ORG} &= 40 \text{ ORG/HARI} \\ \text{AJUMI, KEB. RUANG / TRIP} &= 25\% \\ 25\% \times 40 \text{ ORG} &= 10 \text{ ORG / TRIP} \\ \text{AJUMI, KEB. RUANG @ ORANG} &= 2 \text{ M}^2 \\ 10 \text{ ORG} \times 2 \text{ M}^2 &= 20 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, 20\%} &= 4 \text{ M}^2 \\ &+ \\ &24 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

5. R. KANTOR ADMINISTRASI & INFORMASI

- USER : KAR. BAG. INFORMASI-ADMINISTRASI (5 ORG)
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :

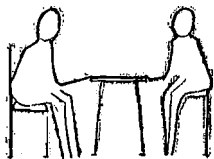


• UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{KEBUTUHAN RUANG TIAP DIVISI / BAGIAN KARYAWAN} & \\ @ \text{ORANG} + \text{PERABOT KERNYANYA} &= 8 \text{ M}^2 \\ 5 \text{ ORG KAR} \times 8 \text{ M}^2 &= 40 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, 20\%} &= 8 \text{ M}^2 \\ &+ \\ &48 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

2. R. KONSELING

- USER : DESAINER APT. DESAINER, KLIEN
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



KEG. KONSELING

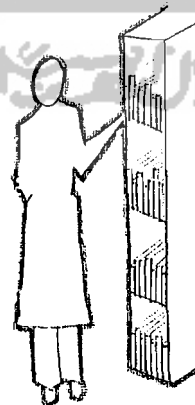
- PENGHAWAAN YG SEJUK SEHINGGA MENDUKUNG INTERAKSI DESAINER DG KLIEN.
- MATERIAL YG MEMILIKI TEKSTUR, SEBAGAI PENCEGAH KEMONOTONAN.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. DESAINER DAN PERPUSTAKAAN.

• UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{R. KONSELING : R. DESAINER \& R. KLIEN} & \\ \text{AJUMI, KEB. RUANG / TRIP} &= 1 \text{ ORG KLIEN} \\ @ \text{ORANG KLIEN} &= 2 \text{ M}^2 \\ @ \text{DESAINER} &= 2 \text{ M}^2 \\ 5 \text{ DESAINER \& 5 ORG KLIEN} &= 5 \times 4 \text{ M}^2 \\ &= 20 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, 20\%} \times 20 \text{ M}^2 &= 4 \text{ M}^2 \\ &+ \\ &24 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

4. R. PERPUSTAKAAN MINI

- USER : DESAINER, APT. DESAINER, KLIEN
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :



- SIRKULASI PENGHAWAAN YG SEJUK/BAHUTAN MENGHINDARI KELEMBABAN TINGGI, YG BERPENGARUH THD KOLEKSI LUKERAKUR.
- PENCAHAYAAN YG CUKUP BARI, FUNGSI BACA.
- PENYUSUNAN RAK-RAK BUKU YANG SESUAI DG JUMLAH RANG.
- SIRKULASI YG TERARAH, SHG SETIAP REFERENSI MUDAH DIAMBIL.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. KONSELING & R. DESAINER.

• UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{AJUMI, PENGUNJUNG MINI, PERPU / TRIP} &= 3 \text{ ORG} \\ @ \text{ORANG} \rightarrow \text{AMBIL \& BACA DIR. KONSELING \& R. TUNGGU} & \\ \text{SHG DIAJUMI KEB. RUANG PERPUSTAKAAN HANYA 4 RAK-RAK BUKU \& SIRKULASI} & \\ \text{AJUMI, KEB. RUANG / RAK : @ RAK} &= 0.5 \text{ M} \times 2.0 \text{ M} \times 2.0 \text{ M} \\ &= 2 \text{ M}^2 \\ 4 \text{ RAK} &= 4 \times 2 \text{ M}^2 = 8 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI, 20\%} &= 20\% \times 8 \text{ M}^2 = 1.6 \text{ M}^2 \\ &= 9.6 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

6. R. RAPAT

- USER : SEMUA KARYAWAN
- FREK. KEG : MINGGUAN, BULANAN, TIDAK TERJADWAL
- PENGKONDISIAN RUANG :



• UKURAN RUANG:

$$\begin{aligned} \text{AJUMI, KAPASITAS} &30 \text{ ORG @ ORG } 0.85 \text{ M}^2 \\ \text{MAKA } 30 \text{ ORG} &= 30 \times 0.85 \text{ M}^2 \\ &= 25.5 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI} &= 20\% \times 25.5 \\ &= 5.1 \\ &+ \\ &30.6 \text{ M}^2 \approx 31 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

7. R. POLA : R. GAMBAR & POTONG POLA

• USER : KAR. BAG. GAMBAR & POTONG POLA (3 ORG)

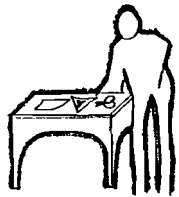
• FREK. KEG : TERATUR

• PENGKONDISIAN RUANG :
 • PENCAHAYAAN RUANG YG CUKUP & FOKUS
 • PENGHAWAAN YG SEJUK, KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
 • JKALA RUANG YG SEJUAL DG KEB. RUANG UNTUK PERALATAN & PELAKUNYA.
 • LETAKNYA BERDEKATAN DG R. DESAINER & R. KONSELING.
 • MENYATU DG R. JAHIT & R. FINISHING

• UKURAN RUANG

ASUMSI @ KAR. BAG. POLA = 4M²

$$\begin{aligned} 3 \text{ ORG} \times 4 \text{ M}^2 &= 12 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% &= 2.4 \text{ M}^2 \\ \hline 14.4 \text{ M}^2 &+ \\ \approx 15.0 \text{ M}^2 & \end{aligned}$$



9. R. FINISHING : R. BORDIR, PAYET, PAJANG KANCING, PLIZKIT, SETRIKA, DIT

• USER : KAR. BAG. FINISHING (5 ORG)

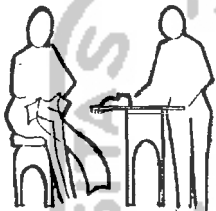
DIMISI : BORDIR, PAYET, PRINTING, PLIZKIT & SETRIKA, DIT.

• FREK. KEG : TERATUR

• PENGKONDISIAN RUANG :
 • PENCAHAYAAN RUANG YG CUKUP & FOKUS
 • PENGHAWAAN YG SEJUK, KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
 • JKALA RUANG YG SEJUAL DG KEBUTUHAN RUANG UNTUK PERALATAN & PELAKUNYA.
 • LETAKNYA BERDEKATAN DG R. DESAINER & R. KONSELING.
 • MENYATU DG R. JAHIT & R. POLA.

• UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{ASUMSI : @ KAR. FINISHING} &= 2.5 \text{ M}^2 \\ \text{+ ALAT BANTU} & \\ 5 \times \text{KAR. FINISHING} &= 12.5 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% &= 2.5 \text{ M}^2 \\ \hline 15.0 \text{ M}^2 &+ \end{aligned}$$



8. R. JAHIT : R. JAHIT -OBAS- WOLJOM- LUBANG KANCING. DIT

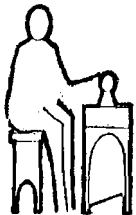
• USER : KAR. BAG. JAHIT (5 ORG)

• FREK. KEG : TERATUR

• PENGKONDISIAN RUANG :
 • PENCAHAYAAN RUANG YG CUKUP & FOKUS
 • PENGHAWAAN YG SEJUK, KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
 • JKALA RUANG YG SEJUAL DG KEB. RUANG UNTUK PERALATAN & PELAKUNYA.
 • LETAKNYA BERDEKATAN DG R. DESAINER & R. KONSELING.
 • MENYATU DG R. POLA & R. FINISHING

• UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{@ KAR. BAG. JAHIT + MEJIN JAHIT} &= 2.5 \text{ M}^2 \\ 5 \text{ KAR. BAG. JAHIT} \times 2.5 \text{ M}^2 &= 12.5 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% &= 2.5 \text{ M}^2 \\ \hline 15.0 \text{ M}^2 &+ \end{aligned}$$



10. R. TAMU / R. TUNGGU

• USER : TAMU, KUNYU - CUSTOMER DESIGN CORNER = 20% PENGUNJUNG

• FREK. KEG : UNPREDICTABLE

• PENGKONDISIAN RUANG :
 • PENATAAN ELEMEN INTERIOR RUANG YG BERKEJAN "COZY" JHG TDK MENIMBULKAN KEBOJANGAN (ELAMA MENUNGGU).
 • LETAKNYA BERDEKATAN DG R. KONSELING
 • KEG. YG BERLANGSUNG DIDALAMNYA HANYA DODUK, MEMBACA & NONTON TV.

• UKURAN RUANG

$$\begin{aligned} \text{ASUMSI UNTUK KAPASITAS} &= 10 \text{ ORG} \\ \text{@ ORANG} &= 1 \text{ M}^2 \\ 10 \text{ ORANG} &= 10 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% &= 2 \text{ M}^2 \\ \hline 12 \text{ M}^2 &+ \end{aligned}$$

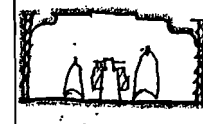
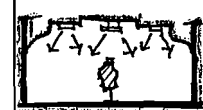
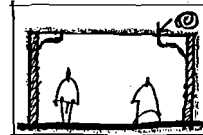


11. BOUTIQUE CORNER : R. MANEKIN, R. DISPLAY BAJU-TAS, SEPATU & AKSESORI

• USER : CUSTOMER, KAR. BOUTIQUE CORNER : PRAMUNIAGA, KAJIR, KAR. BAG. STOK (10) (2) (3)

• FREK. KEG : UNPREDICTABLE & TERATUR

• PENGKONDISIAN RUANG :
 • MEMERLUKAN PENATAAN LAY-OUT RUANG YG TERPILIT, UTK DISPLAY PAKAIAN BEPERA AKSESORI PELENGKAPANNYA, SIRKULASI YG TERARAH, JHG JEMUA PRODUK YANG DIHAWAKAN DAPAT DIHIAL.
 • PENATAAN CAHAYA, KHUSUSNYA DARI LAMPU, SEBAGAI ELEMEN YG MEMBERI EFEK PADA OBJEK YG DIPAJANG. AGAR BERKEJAN ATTRAKTIF.
 • MENGHINDARI OPTIMALISASI PENGHAWAAN ALAMI, MENGGUNAKAN RUANGAN YG MEMILIKI PERSYARATAN KELETUTUPAN TINGGI (UNTUK MENGHINDARI DEBU).
 • LETAKNYA DIDAMAKAN DIDEKAT MAIN ENTRANCE



• UKURAN RUANG :

$$\begin{aligned} \text{@ R. GANTY} &: 1.5 \times 1.5 = 2.25 \text{ M}^2 \\ 3 \text{ R. GANTY} &: 3 \times 2.25 = 6.75 \text{ M}^2 \\ \text{@ R. MANEKIN} &: 1 \text{ M} \times 10 = 10 \text{ M}^2 \\ \text{@ R. DISPLAY BAJU (LAJUR)} &= 10 \text{ M}^2 \times 40 \text{ M}^2 \\ \text{@ R. DISPLAY AKSESORI (3 M}^2) &= 9 \text{ M}^2 \\ \text{R. KAJIR} &: 2 \times 3 \text{ M}^2 = 6 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% \times 74 \text{ M}^2 &= 14.8 \text{ M}^2 \\ \hline &+ \end{aligned}$$

• ASUMSI PENGUNJUNG : 50% = 100 ORG $\approx 90 \text{ M}^2$

12. SALON CORNER : R. CUKI RAMBUT, PER RAMBUT, JETYLING, PER KULIT, MAKE-UP

• USER : CUSTOMER, KAR. BOUTIQUE CORNER : KAR. PERAWATAN RAMBUT, KAR. PERKULIT, KAR. PER. MANICURE-PEDICURE, JETYLING MAKE UP & KAJIR (10 ORG)

• FREK. KEG : UNPREDICTABLE & TERATUR

• PENGKONDISIAN RUANG :
 • PENATAAN LAY-OUT TALU RUANG MJD BEBERAPA ZONA BERDASARKAN AKTIVITAS YG DIKUKON ALAT YG DIGUNAKAN & DRY/WET AREA.
 • ZONA YG DIFUNGSIKAN UNTUK PERAWATAN (LONGTIME) DITATA AGAR MENGURANGI KEBOJANGAN.
 • ZONA YG DIFUNGSIKAN JBG ZONA PERAWATAN, JETYLING & MAKE UP MEMERLUKAN PENERANGAN YG CUKUP & FOKUS
 • PENGHAWAAN YG SEJUK KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.



• ASUMSI PROPORSI PENGUNJUNG / ALON : 20% X 200 PENGUNJUNG / HARI = 40 ORG

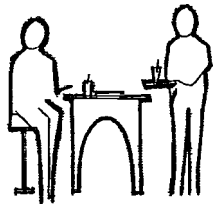
$$\begin{aligned} \text{CUSTOMER PERAWATAN RAMBUT} &: 30\% = 12 \text{ ORG} \\ \text{CUSTOMER JETYLING RAMBUT} &: 30\% = 12 \text{ ORG} \\ \text{CUSTOMER PERAWATAN KULIT} &: 30\% = 12 \text{ ORG} \\ \text{CUSTOMER MAKE UP} &: 10\% = 4 \text{ ORG} \end{aligned}$$

DENGAN PERINCIAAN ASUMSI BEJARAN RUANG YG DISEPAIKAN DG BEJARAN ALAT BANTU YG DIGUNAKAN UNTUK PERAWATAN.

$$\begin{aligned} \text{R. PERAWATAN RAMBUT} &: 3.15 \text{ M}^2 / \text{ORG} \\ 12 \text{ ORG} \times 3.15 \text{ M}^2 &= 37.8 \text{ M}^2 \\ \text{SIRKULASI } 20\% \times 37.8 &= 7.56 \text{ M}^2 \end{aligned}$$

13. KAFE CORNER : R. BAR, R. MAKAN, PANTRY, R. KAJIR

- USER : CUSTOMER, KAR. KAFE CORNER : KOKI (5 ORG), BARTENDER (3), PRAMUJAJIB & KAJIR.
- FREK. KEG : UNPREDICTABLE & TERATUR
- PENGKONDISIAN RUANG :



- PENATAAN LAYOUT TATA RUANG BERDASARKAN ZONA FUNGSI YANG BERBEDA, SEPERTI RUANG MINUM → R. BAR, R. PENYAJIAN MENU MAKANAN → R. MAKAN, R. FINISHING MENU → PANTRY, R. MAJAK → DAPUR, Dst.
- FINISHING ELEMEN INTERIOR YANG MENCIPTAKAN SUASANA RUANG YG 'COZY' & NYAMAN.
- VIEW MENGHADAP KE JL. YOHANEJ, SUASANA LEBIH DINAMIS & HIDUP.

• UKURAN RUANG :

AJUMJ KEDATANGAN CUSTOMER/TRIP : 20% X PENGUNJUNG = 40 ORG
 AJUMJ KEB. RUANG / TRIP : • R. BAR (KEG. MINUM) = 40%
 $40\% \times 40 \text{ ORG} = 16 \text{ ORG}$
 • R. MAKAN (KEG. MAKAN) = 60%
 $60\% \times 40 \text{ ORG} = 24 \text{ ORG}$
 KEB. RUANG BAR : @ ORANG/CUSTOMER = 2 X 1 = 2 M²
 16 ORG CUSTOMER = 16 X 2 = 32 M²
 KEB. RUANG MAKAN @ MEJA = 4 ORG = 8 M²
 24 ORG → 6 MEJA = 8 X 6 = 48 M²
 SIRKULASI 20% = 9,6 M²
 KEB. R. PANTRY = 4 X 4 = 16 M² • TOTAL :
 KEB. R. KAJIR = 2 X 1 = 2 M² 48 + 9,6 + 16 + 32 + 2 = 107,6

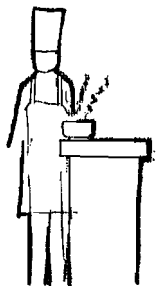
15. R. CATWALK & EXIBISI : PANGGUNG CATWALK, R. AUDIENCE ✓

- USER : PERAGAWAN/WATI, DESAINER, MAKE UP ARTIS DIT. AUDIENCE PERAGAAN BUAJANA (), EXIBISI ()
- FREK. KEG : TERJADWAL (PER-SEASON), HARIAN.
- PENGKONDISIAN RUANG :



14. DAPUR : R. PERJAJAN, R. MAJAK

- USER : KAR. KAFE CORNER → KOKI (5 ORG)
- FREK. KEG : TERATUR
- PENGKONDISIAN RUANG :

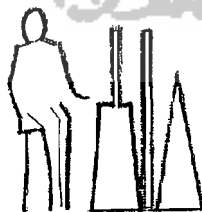


- PENATAAN LAYOUT TATA RUANG BERDASARKAN ZONA FUNGSI YG BERBEDA, AREA MAJAK, PERAKSIAN PERJAJAN, CUCI-BASAH, Dst.
- PENGGUNAAN LAYOUT YG MENGIKUTI 'ALIRAN KEG.' MULAI DARI PERJAJAN BAHAN MENJADI SANGRAJ MAJAK
- MEMERLUKAN SIRKULASI RUANG YG MAKSIMAL, KRN BERHUBUNGAN DG EFEKTIFITAS KERJA.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG KAFE CORNER (MENYATU)
- UKURAN RUANG

AJUMJ STANDART KEBUTUHAN RUANG AHLI MAJAK PROFESIONAL BDKAN STANDART 'NEUFER'
 $14 \times 8 \text{ M}^2 = 112 \text{ M}^2 \rightarrow \text{PENYEJUAHAN } 50 \text{ M}^2 \text{ (+ SIRKULASI).}$

16. R. STAF KREATIF

- USER : KAR. STAF KREATIF (5 ORG)
- FREK. KEG : TEMPORARY (TERJADWAL)
- PENGKONDISIAN RUANG : • SPACE RUANG YG CUKUP LUAS, YANG CUKUP UNTUK MEWADAHKI KEGIATAN KREATIF, SEPERTI MELUKIS, MEMBUAT ELEMEN DEKORATIF Dst.
- MEMBUTUHKAN PENERANGAN & PENGHAWAAN YG KHUSUS, KARENA BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
- RUANG GERAK YG LELUASA, AGAR PROJEK KREATIF BERLANGJUNG OPTIMAL
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. EXIBISI / CATWALK

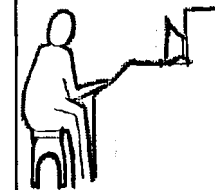


• UKURAN RUANG

AJUMJ KEBUTUHAN RUANG YANG DIBUTUHKAN, YAKNI:
 $5 \times 5 \text{ M}^2 = 25 \text{ M}^2 \text{ (TERMAUK SIRKULASI & R. BASE CAMP)}$

17. R. STAF TEHNIK

- USER : KAR. STAF TEHNIK (3 ORG)
- FREK. KEG : TEMPORARY (TERJADWAL)
- PENGKONDISIAN RUANG : • PENATAAN TATA RUANG YG DIFUNGSIKAN SEBAGAI RUANG KONTROL SISTEM LIGTING, SOUND SYSTEM, Dst.
- RUANG YANG DIFUNGSIKAN SEBAGAI CONTROL AREA INI, BERHUBUNGAN DENGAN RUANG-RUANG UTILITAS SISTEM ELEKTRIKAL & MEKANIKAL.
- DILENGKAPI DENGAN STAF UNTUK PENEMPATAN KABEL & PANEL² SISTEM ELEKTRIKAL.



• UKURAN RUANG AJUMJ KEB. RUANG :

18. R. PERJAJAN PERAGAAN BUAJANA : R. GANTI, R. MAKE-UP

- USER : PERAGAWAN/PERAGAWATI, DESAINER & ASSISTEN, MAKE UP ARTIS, HAIR STYLIST, Dst.
- FREK. KEG : TERJADWAL (PER-SEASON)
- PENGKONDISIAN RUANG : • RUANG - RUANG DIOPTIMALKAN MENJADI ZONA-ZONA SEPERTI, R. GANTI, PERJAJAN BUAJANA, R. MAKE UP Dst.
- PENCAHAYAAN YG CUKUP BAGI FINISHING & PAS BAJU, SERTA KEG STYLING RAMBUT & MAKE UP.
- PENGHAWAAN YG SEJUK, KRN BERHUBUNGAN DG AKTIVITAS TINGGI.
- LAYOUT RUANG DG AKTIVITAS SIRKULASI TINGGI, SEHINGGA PROJEK DPT BERJALAN CEPAT.



• UKURAN RUANG

UNTUK SEKALI PERAGAAN BUAJANA : 10-20 ORG PERAGAWATI, 5 MAKE UP ARTIS & HAIR STYLIST, MEMBUTUHKAN RUANG : • R. GANTI (5) → @ 1,5 X 2 = 3 M² X 5 = 15 M²
 • R. MAKEUP → @ PERAGAWAN/WATI & MAKE UP ARTIS & HAIR STYLIST
 $\text{STYLING/5 ORG} = 2,25 \text{ M}^2 \times 5 \text{ ORG} = 11,25 \text{ M}^2 \approx 12 \text{ M}^2$
 SIRKULASI DIBEJARKAN MJD 30%
 $30\% \times (15 + 12) = 8,1 \text{ M}^2 \approx 8 \text{ M}^2$
 TOTAL = 27 + 8 = 35 M²

19. R. KAR. CLEANING SERVICE

- USER : KAR. CLEANING SERVICE (5 ORG)
- FREK. KEG : TERATUR (HARIAN)
- PENGKONDISIAN RUANG :
 - RUANG INI SELAIN DIMANFAATKAN SEBAGAI RUANG POS KARYAWAN, TRANSIT KEGIATAN, R. LOKER, R. ISTIRAHAT & R. PENYIMPANAN PERALATAN.
 - TIDAK MEMBUTUHKAN PERLAKUAN KHUSUS, TETAPI PEMBAGIAN RUANG MUD. SUB. RUANG-RUANG DIPERLUKAN BAGI KENYAMANANNYA.



• UKURAN RUANG

KEB. RUANG TRANSIT & ISTIRAHAT → $2 \times 2 \text{ M}^2 = 4 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG LOKER → $0,5 \times 2 = 1 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG PERALATAN → $2,5 \times 2 = 5 \text{ M}^2$
 SIRKULASI 20% = $20\% \times (4 + 1 + 5) \text{ M}^2$
 = $20\% \times 10 \text{ M}^2$
 = 2 M^2
 TOTAL = 12 M^2

20. R. POSSECURITY

- USER : KAR. BAG. SECURITY (4 ORG)
DIBAGI MUD 2 SHIFT (SIANG & MALAM)
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :
 - RUANG INI DIFUNGSIKAN SEBAGAI POSSECURITY KEAMANAN & KETERTIBAN, DILENGKAPI DENGAN R. TRANSIT KEG & ISTIRAHAT, & R. LOKER KARYAWAN.
 - MEMILIKI FASILITAS MONITOR KONTROL, YG MEMANTAU KEADAAN SUDUT2 BANGUNAN.
 - BAGIAN MUKA RUANG, KETIGA SISI NYA MENGGUNAKAN KACA, AGAR MEMUDAHKAN PENGAMATAN.

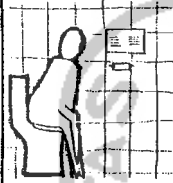


• UKURAN RUANG

KEB. RUANG TRANSIT & ISTIRAHAT → $2 \times 2 = 4 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG LOKER → $0,5 \times 2 = 1 \text{ M}^2$
 KEB. R. POS DEPAN → $2 \times 2 = 4 \text{ M}^2$
 SIRKULASI 20% = $20\% \times (4 + 1 + 4)$
 = $20\% \times 9$
 = $1,8 \text{ M}^2 \approx 2 \text{ M}^2$
 TOTAL = $9 + 2$
 = 11 M^2

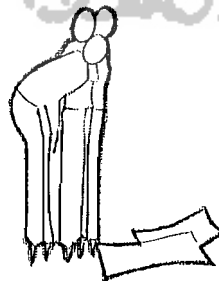
21. LAVATORY

- USER : JEMUA KARYAWAN, PENGUNJUNG (CUSTOMER)
 - FREK. KEG : UNPREDICTABLE (HARIAN)
 - PENGKONDISIAN RUANG :
 - LAVATORY YG DIRENCANAKAN MENJADI BEBERAPA TEMPAT BERDARAHKAN BAGIAN2NYA. JG MUDAH DIKES/
 - 1. LAV. DEJAINER (2 UNIT) → 5 ORG
 - 2. LAV. BAG. PRODUKSI (3 UNIT) → 13 ORG KAR.
 - 3. LAV. BAG. KANTOR ADM & INFO (2 UNIT) → 5 ORG KAR & FAS. BAG. R. RAPAT
 - 4. LAV. PENGUNJUNG (2 UNIT) → DI DEKAT R. KONFELING & R. TAMU.
 - 5. LAV. DI BOUTIQUE CORNER (2 UNIT) → PENGUNJUNG & (1 UNIT) → 7 ORG KAR.
 - 6. LAV. DI SALON CORNER (2 UNIT) → PENGUNJUNG & (2 UNIT) → 10 ORG KAR.
 - 7. LAV. DI KAFE CORNER (2 UNIT) → PENGUNJUNG & (2 UNIT) → 14 ORG KAR.
 - 8. LAV. R. EXIBISI & CATALK (2 UNIT) → PENGUNJUNG & (2 UNIT) → ± 25 ORG KAR
 - 9. LAV. R. STAF KREATIF & R. STAF TEHNIK (2 UNIT) → 8 ORG KAR.
 - 10. LAV. MUHOLA (4 UNIT) → 2 PA & 2 PI BAGI KAR & PENGUNJUNG.
 - 11. LAV. CLEANING SERVICE & SECURITY (2 UNIT) → 9 ORG KAR
- DG ASUMSI KEB. RUANG PERUNIT : $2 \times 2 \text{ M}^2 = 4 \text{ M}^2$
 = $30 \text{ UNIT} \times 4 \text{ M}^2 = 120 \text{ M}^2$



22. MUHOLA : R. SHOLAT, R. WUDHU

- USER : JEMUA KARYAWAN & PENGUNJUNG (CUSTOMER)
- FREK. KEG : RUTIN (5 KALI SEHARI), TERUTAMA DZUHUR, AJHAR & MAGRIB CRAMA
- PENGKONDISIAN RUANG :
 - JKALA RUANG YG CUKUP LUAS, SEHINGGA MEMUNGKINKAN KEG. SHOLAT BERJAMAAH.
 - PERLETAKAN R. WUDHU, YG TERPIJAH DG LAVATORY NAMUN LETAKNYA BERDEKATAN 2 ZONA BAJAH.
 - ADA MIQOD (IMAM) DI ARAH TIMUR DEPAN

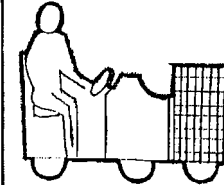


• UKURAN RUANG

- KEB. RUANG SHOLAT UNTUK ASUMSI 20 ORG (BERJAMAAH)
 @ ORG → ASUMSI $1 \text{ M}^2 = 20 \times 1 \text{ M}^2 = 20 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG WUDHU KAPASITAS 5 ORG PA & 5 ORG PI
 @ ORG → ASUMSI $0,5 \text{ M}^2 = 10 \times 0,5 \text{ M}^2 = 5 \text{ M}^2$
 SIRKULASI 20% $\times 25 \text{ M}^2 = 5 \text{ M}^2$
 TOTAL = $25 + 5 \text{ M}^2$
 = 30 M^2

23. GUDANG

- USER : BARANG2 STOK, PERALATAN KERJA, BAHAN TEKSTIL, BAHAN MAKANAN, DG KARYAWAN YG MELAKUKAN KEG. BONGKAR MUAT BRG, CHEK BRG DR.
- FREK. KEG : HARIAN (TERATUR)
- PENGKONDISIAN RUANG :
 - PENYIMPANAN BARANG (GUDANG) MEMILIKI PERLAKUAN YG BERBEDA, TERGANTUNG JENIS BARANG YG DIJIMPAT
 - PEMBAGIANNYA MJD :
 1. GUDANG TEXTIL
 - VENTILASI / PENGHAWAAN YG KERING, TDK LEMBAB LETAKNYA TIDAK BERDEKATAN DG R. LAVATORY ATAU ZONA BAJAH LAINNYA.
 - PENCAHAYAAN ALAMY BAGUS DI OPTIMALKAN, TAPI DIJAHKAN MEMINIMALISASI BUKAAN JG JUMBER DEBU.
 - SIRKULASI YG MEMUNGKINKAN KEG. BONGKAR-MUAT BRG DG ALAT BANTU & PENDATAAN DG MUDAH.
 2. GUDANG ALAT JAHIT (MESIN JAHIT, OBRAJ, DR)
 - PERLAKUAN SPT POINTE DIATAS!



3. GUDANG BAHAN JAHIT (BENANG, JARUM, KANCING, PAYEL, DR)
- PERLAKUAN SPT POINTE DIATAS!
TAPI TIDAK DIPERLUKAN JALUR SIRKULASI DG ALAT BANTU KHUSUS!
4. GUDANG ARJIP
- PERLAKUAN SPT POINTE DIATAS!
5. GUDANG ALAT JALON (STEAMER, HAIR DRYER, DR)
- PERLAKUAN SPT POINTE DIATAS!
6. GUDANG KOSMETIK (ALAT MAKE UP, OBAT KULIT, DR)
- PERLAKUAN SPT POINTE DIATAS!
7. GUDANG ALAT MASAK (Panci, KOMPOR, KETEL, DR)
- PERLAKUAN SPT POINTE DIATAS!
8. GUDANG BAHAN MAKANAN
- TERBAGI MJD 2 JENIS YAHU BAJAH & KERING
- GUDANG KERING : SPT POINTE DIATAS!
- GUDANG BAJAH : BAHAN MAKANAN BAJAHNYA DIMAKAN KE DALAM 'REFRIGERATOR' (LEMARI PENGINJAN)

• UKURAN RUANG:

KEB. RUANG G. TEKSTIL : $4 \times 6 \text{ M}^2 = 24 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG G. ALAT JAHIT : $4 \times 5 \text{ M}^2 = 20 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG G. BAHAN JAHIT : $4 \times 3 \text{ M}^2 = 12 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG G. ARJIP : $4 \times 4 \text{ M}^2 = 16 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG G. ALAT JALON : $4 \times 5 \text{ M}^2 = 20 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG G. KOSMETIK : $4 \times 3 \text{ M}^2 = 12 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG G. ALAT MASAK : $4 \times 5 \text{ M}^2 = 20 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG G. BAHAN MAKAN KERING : $4 \times 3 \text{ M}^2 = 12 \text{ M}^2$
 KEB. RUANG G. BAHAN MAKAN BAJAH : $4 \times 2 \text{ M}^2 = 8 \text{ M}^2$

TOTAL = 144 M^2
 (UDAH TERMAJUK SIRKULASI)

24. R. LOCKER KARYAWAN

- USER : KARYAWAN.
- FREK. KEG : HARIAN
- PENGKONDISIAN RUANG :

- R. LOCKER DIBAGI MENJADI BEBERAPA AREA BERDASARKAN BAG. KEGIATANNYA :
- 1. R. LOCKER KAR. BAG. PRODUKSI → 13 ORG
- 2. R. LOCKER KAR. BAG. ADM & INFO → 5 ORG
- 3. R. LOCKER KAR. BOUTIQUE CORNER → 10 ORG
- 4. R. LOCKER KAR. SALON CORNER → 10 ORG
- 5. R. LOCKER KAR. KAFE CORNER → 14 ORG
- 6. R. LOCKER KAR. STAF KREATIF & STAF. TEHNIK → 8 ORG
- 7. R. LOCKER KAR. PERAGAWAN/WATI → 25 ORG & STAF MAKE UP ARTIS
- 8. R. LOCKER KAR. CLEANING SERVICE → 50 ORG
- 9. R. LOCKER KAR. SECURITY → 40 ORG

- KETERANGAN :
- LETAK R. LOCKER MENYATU DG R. TRANSIT KARYAWAN & BERDEKATAN DG R. KERNYANYA.
- UKURAN RUANG
- BDKAN KEB. RUANG UNTUK RAK LOCKER & AKTIVITAS SIMPAN-AMBIL & SIRKULASINYA.
- AJUMU YG DIAMBIL @ ORG = $0,5 \times (1,5) \times \Sigma \text{USER}$
- = $94 \times 0,5 \times 1,5 = 47 \text{ M}^2$
- SIRKULASI 20% X 47 = 9,4 M²
- TOTAL = 56,4 ≈ 57 M²

26. R. P3K

- USER : KARYAWAN, PENGUNJUNG
- FREK. KEG : UNPREDICTABLE
- PENGKONDISIAN RUANG :
- RUANG YG TENANG, JAUH DARI SUMBER NOISE
- SIRKULASI, PENGHAWAAN YG SEJUK
- SEBAGAI TEMPAT PERAWATAN PERTAMA PADA SAAT SEORANG MENGALAMI SAKIT.

• UKURAN RUANG

KEB. RUANG YG MEWADAH 'BED' UNTUK TEMPAT PERAWATAN SEMENTARA & PERALATAN MEDICAL BOX YG BERSI OBAT²AN P3K.

AJUMU KEB. RUANG 1 BED C 1x2 M² = 2 M²

MEDICAL BOX 1 MD. BOX C 1x1 M² = 1 M²

SIRKULASI 20% = $20\% \times 3 \text{ M}^2$

= 0,6 M²

TOTAL = $(3 + 0,6) \text{ M}^2$

= 3,6 M²

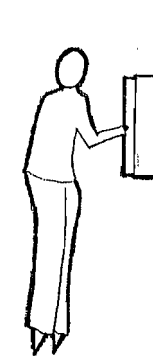
≈ 4 M²



28. R. UTILITAS : R. GENET, R. SOUND/HEM

- USER : KARYAWAN STAF. TEHNIK
- PERALATAN ELECTRICAL, PANEL², KABEL² D/L
- FREK. KEG : PERIODIK
- KEG. CONTROLLING SETIAP MINGGU.
- PENGKONDISIAN RUANG :
- RUANG INI TERHUBUNG DG SHAF² ELECTRICAL YG BERHUBUNGAN DG SISTEM PENERANGAN, JS. SOUND/HEM, D/L.
- RUANG INI SEBAIKNYA TIDAK BERJEPELAHAN DG RUANG ZONA BAWAH, KRN ELEMEN ELECTRICAL BERTIFAT KERING.

• UKURAN RUANG

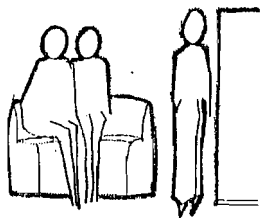


25. R. TRANSIT KARYAWAN

- USER : KARYAWAN
- FREK. KEG : HARIAN (JBLM & SDOKERIA)
- PENGKONDISIAN RUANG :
- R. TRANSIT MENYATU DG R. LOCKER & BERDEKATAN DG R. KERNYANYA.
- R. TRANSIT DIBAGI MJD BEBERAPA AREA BDKAN BAG. KEGIATANNYA :

- 1. R. TRANSIT KAR. BAG. PRODUKSI → 13 ORG
- 2. R. TRANSIT KAR. BAG. ADM & INFO → 5 ORG
- 3. R. TRANSIT KAR. BOUTIQUE CORNER → 10 ORG
- 4. R. TRANSIT KAR. SALON CORNER → 10 ORG
- 5. R. TRANSIT KAR. KAFE CORNER → 14 ORG
- 6. R. TRANSIT KAR. STAF KREATIF & STAF. TEHNIK → 8 ORG
- 7. R. TRANSIT KAR. CLEANING SERVICE → 50 ORG
- 8. R. TRANSIT KAR. SECURITY → 40 ORG

- UKURAN RUANG
- KEGIATAN YG BERLANGSUNG DILALAMNYA BERISTIRAHAT (DUDUK, MAKAN, JANG, D/L)
- AJUMU KEB. RUANG @ ORG = $1 \times 1,5 \text{ M}^2 = 1,5 \text{ M}^2$
- = $69 \times 1,5 \text{ M}^2 = 103,5 \text{ M}^2$
- SIRKULASI 20% X 103,5 M² = 20,7 M²
- TOTAL = 103,5 + 20,7
- = 124,2 M²

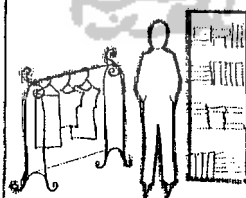


27. R. MATERI PERAGAAN / EXIBISI

- USER : BERUPA BAJU² & AKSESORIS PELENGKAPNYA.
- SEPERTI : SEPATU, TAJ, TOPI, SCRAF, KACAMATA, KALUNG, GELANG, ANTING, D/L, PIN, D/L.
- KAR. BAG. STOK

- FREK. KEG : PER-SEASON (PERIODIK)

- PENGKONDISIAN RUANG :
- PENGHAWAAN YG DIKONDISIKAN CENDERUNG KERING, TDK LEMBAB.
- MEMINIMALISASI BUKAAN SEBAGAI SUMBER DEBU.
- LETAKNYA TDK BERDEKATAN DG ZONA BAWAH SUMBER LEMBAB.
- LETAKNYA BERDEKATAN DG R. PERJAJAN PERAGAAN BUKANA & R. EXIBISI / CATWALK.



• UKURAN RUANG

KEB. RUANG RAK BAJU : @ RAK = $0,75 \times 2 \text{ M}$ (100 BAJU)

2 RAK = $1,5 \text{ M}^2 \times 2 = 3 \text{ M}^2$

KEB. RUANG RAK TAJ : @ RAK = $0,75 \times 2 \text{ M}$ (25 PIECE)

SEPATU 4 RAK = $1,5 \text{ M}^2 \times 4 = 6 \text{ M}^2$

KEB. RUANG AKSESORIS @ RAK = $0,75 \times 2 \text{ M} = 1,5 \text{ M}^2$

LAINNYA 4 RAK = $1,5 \text{ M}^2 \times 4 = 6 \text{ M}^2$

SIRKULASI 20% X $(3 + 6 + 6)$ = $20\% \times 15 \text{ M}^2$

= 3 M²

TOTAL = 15 + 3

29. R. PARKIR : P. KARYAWAN & P. TAMU

- USER : KAR. SECURITY
- PENGENDARA KENDARAAN BERMOTOR (SEPEDA MOTOR, MOBIL, D/L)
- KENDARAAN BERMOTOR

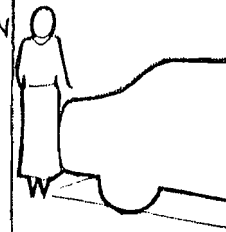
- FREK. KEG : HARIAN

- PENGKONDISIAN RUANG :
- R. PARKIR MJD 2 ZONA, BERDASARKAN USERNYA :
- 1. R. PARKIR KARYAWAN : - RODA 2 (SEPEDA MOTOR)
- RODA 4 (MOBIL)
- KEND. STOK BARANG

- 2. R. PARKIR. PENGUNJUNG : - RODA 2 (SEPEDA MOTOR)
- RODA 4 (MOBIL)

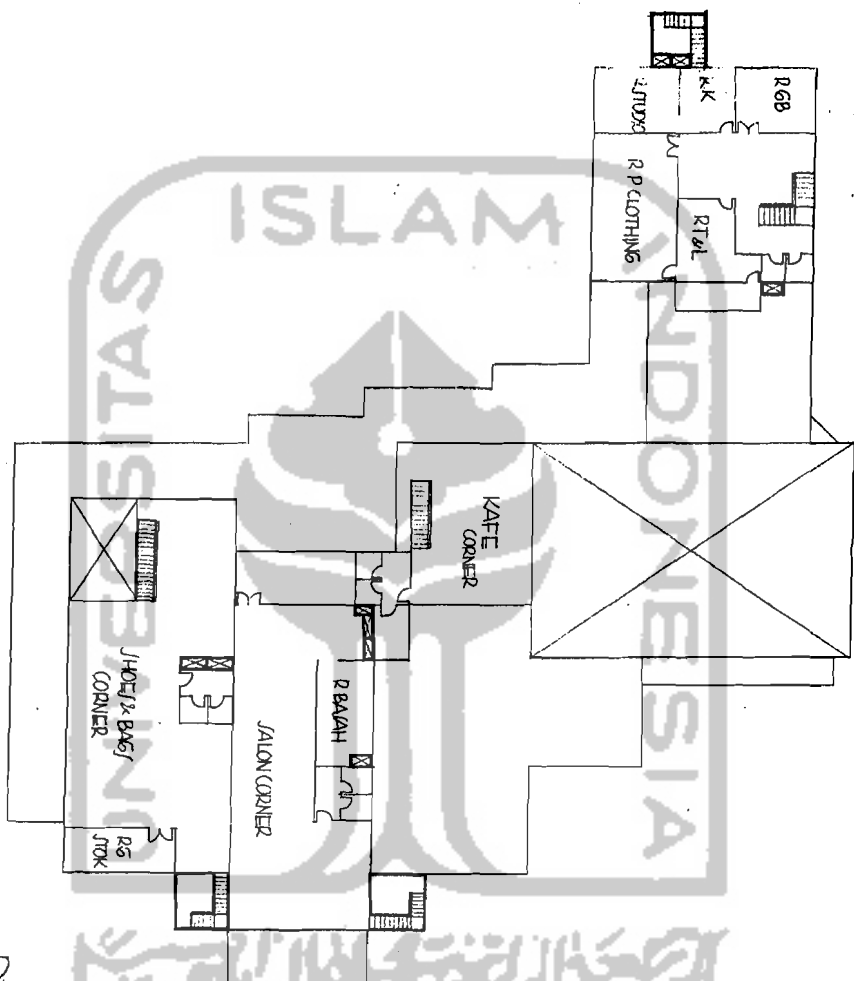
- JENIS POLA PARKIR YG DIPAKAI : - PARKIR MENYERONG 45°
- UNTUK KENDARAAN RODA 4 @ KEND. RODA 4 = 23 M²
- DG AJUMU KEB. RUANG PARKIR UNTUK 30 MOBIL
- = $23 \times 30 = 690 \text{ M}^2$
- PARKIR TEGAK LURUS (90°)
- UNTUK KENDARAAN RODA 2 @ KEND. RODA 2 = $0,5 \times 1,5$
- = 0,75 M²

- DG AJUMU KEB. RUANG PARKIR UNTUK 100 MOTOR
- = $100 \times 0,75 \text{ M}^2 = 75 \text{ M}^2$
- SIRKULASI : 20% X $(690 + 75) \text{ M}^2$
- = $20\% \times 765 \text{ M}^2$
- = 153 M²
- TOTAL = 765 + 153
- = 918 M²

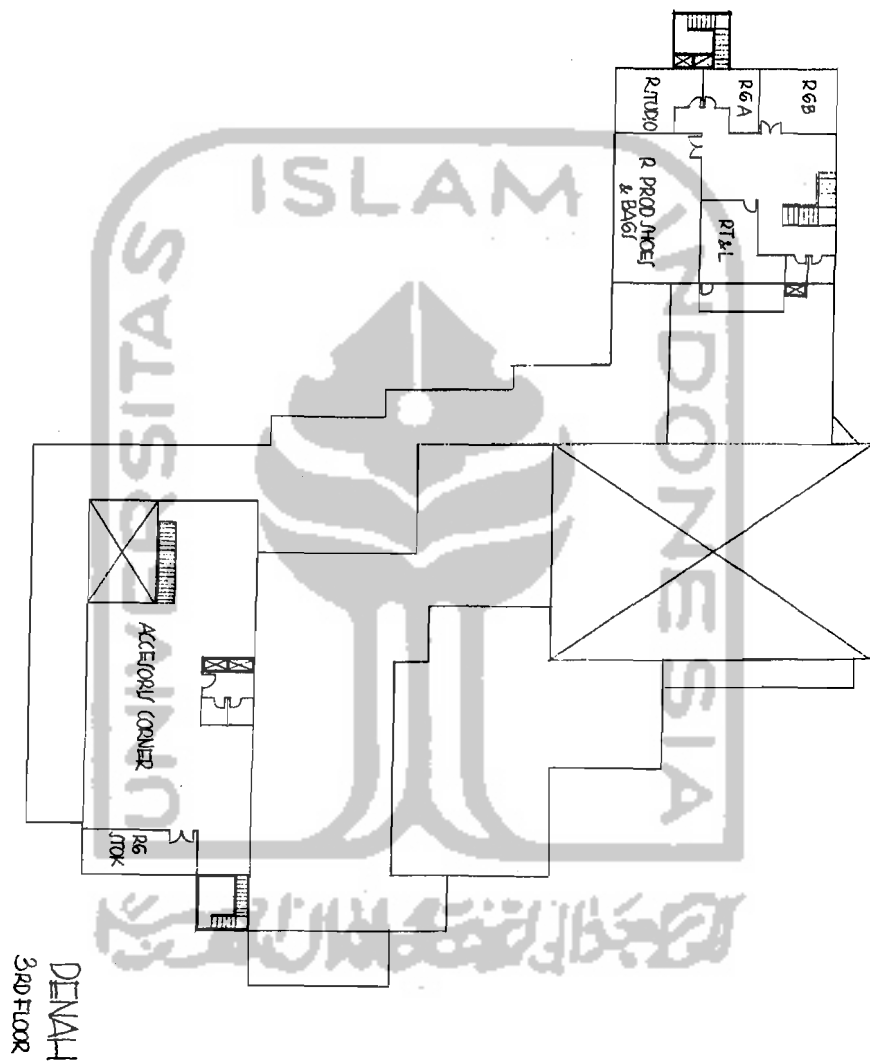


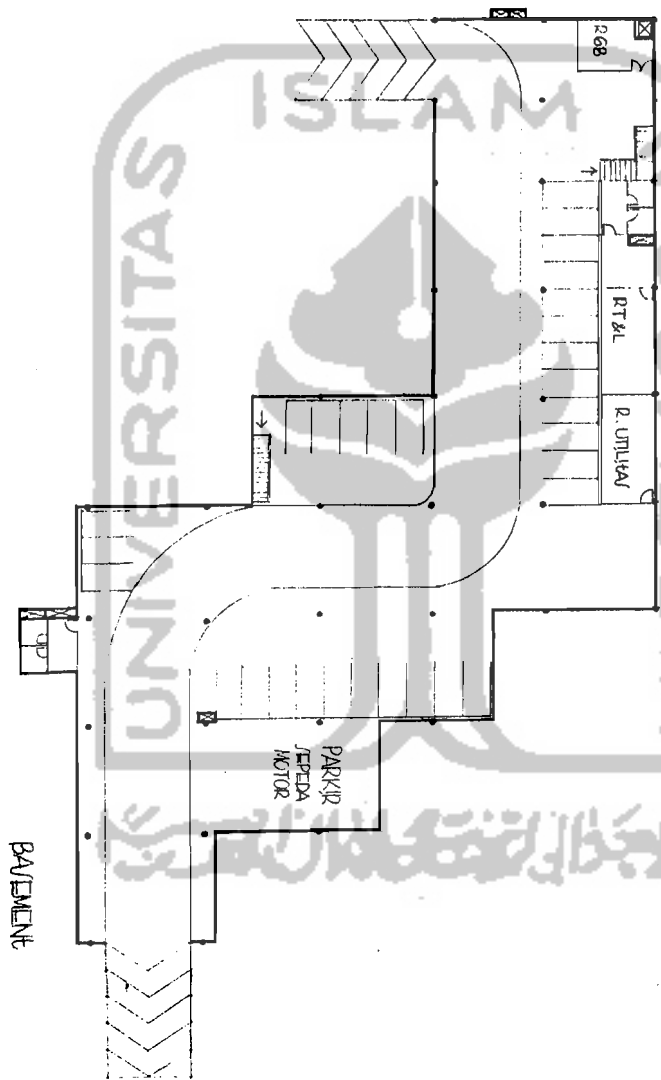
[illegible]

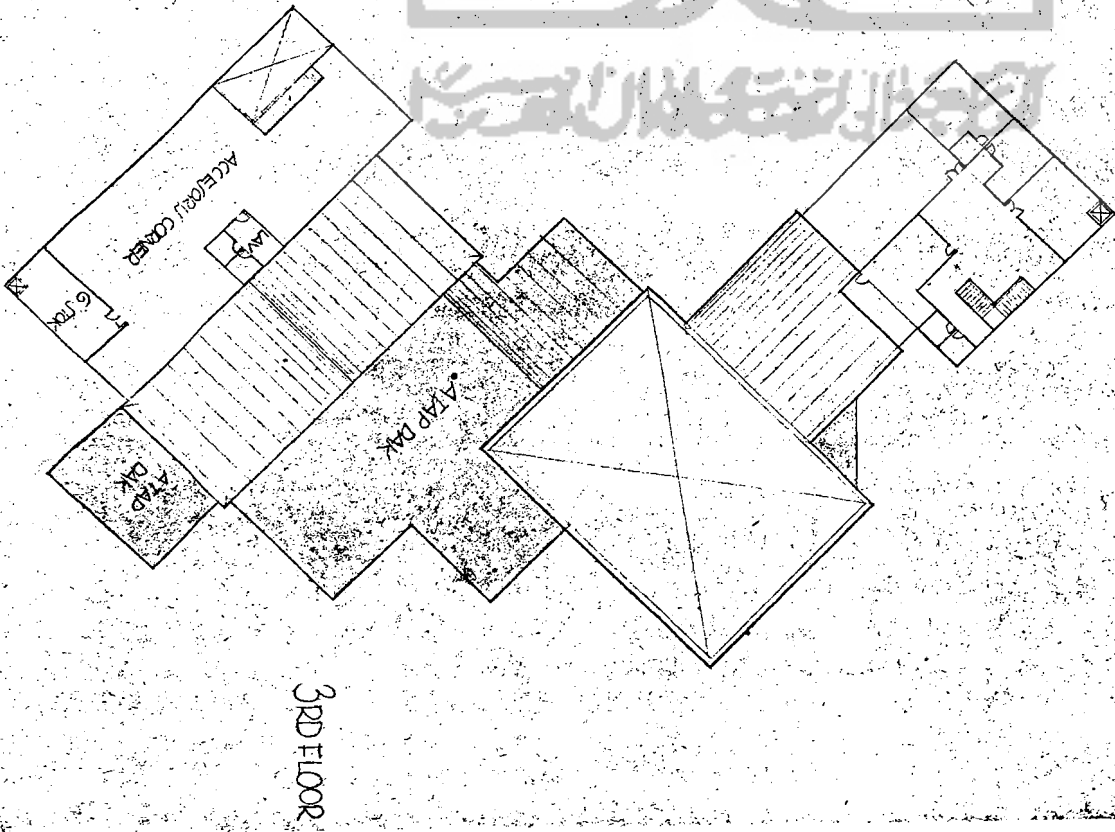
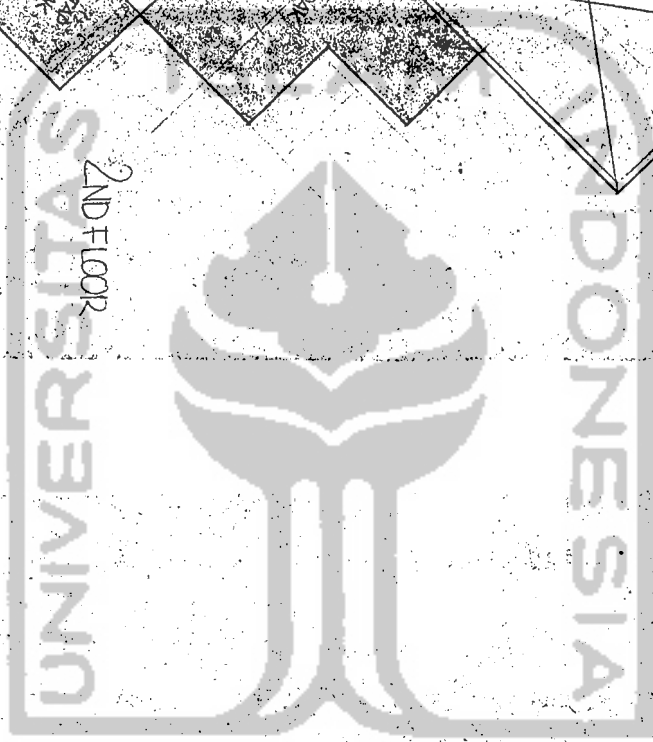
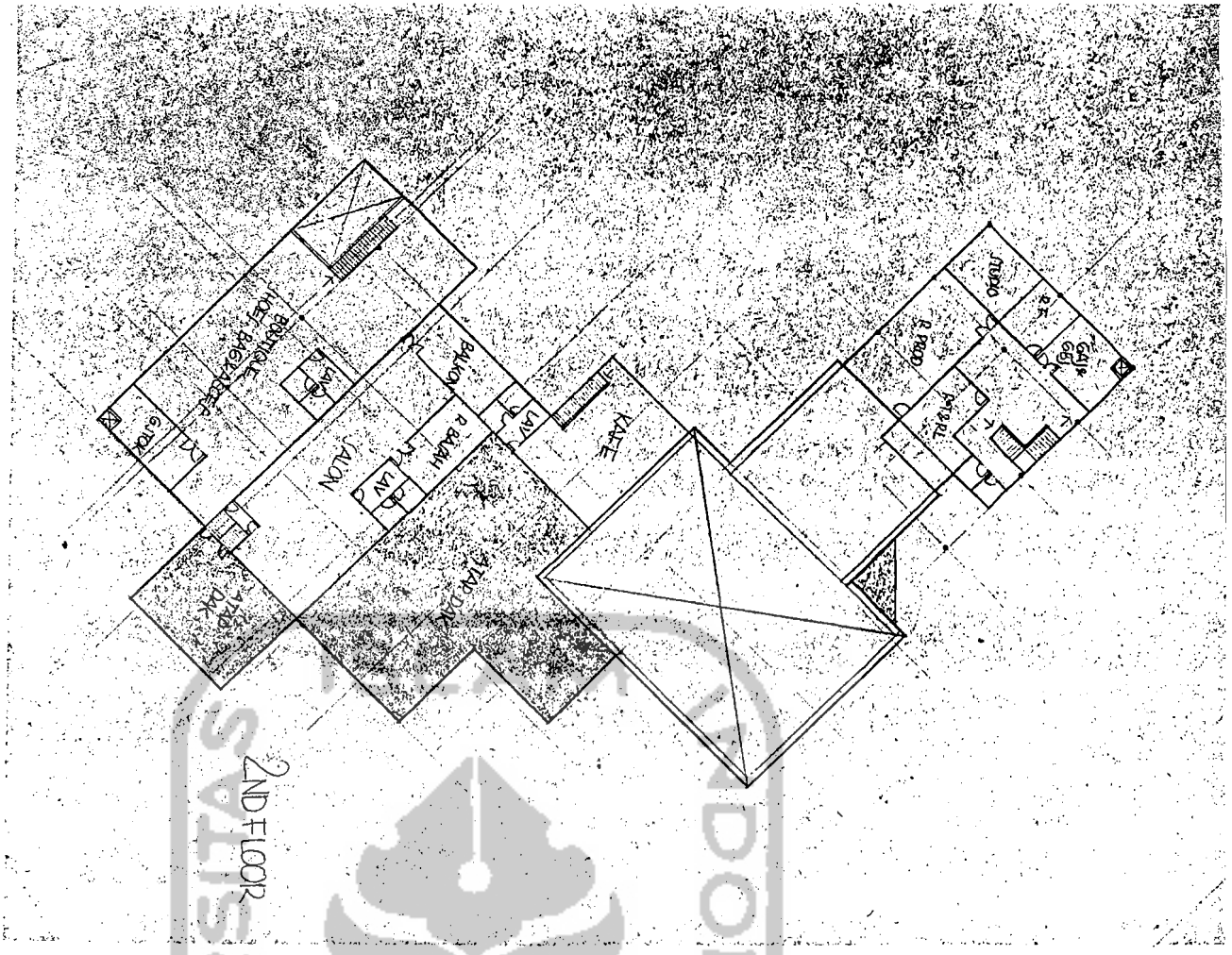
SITE PLAN
AND DENAH GROUND FLOOR

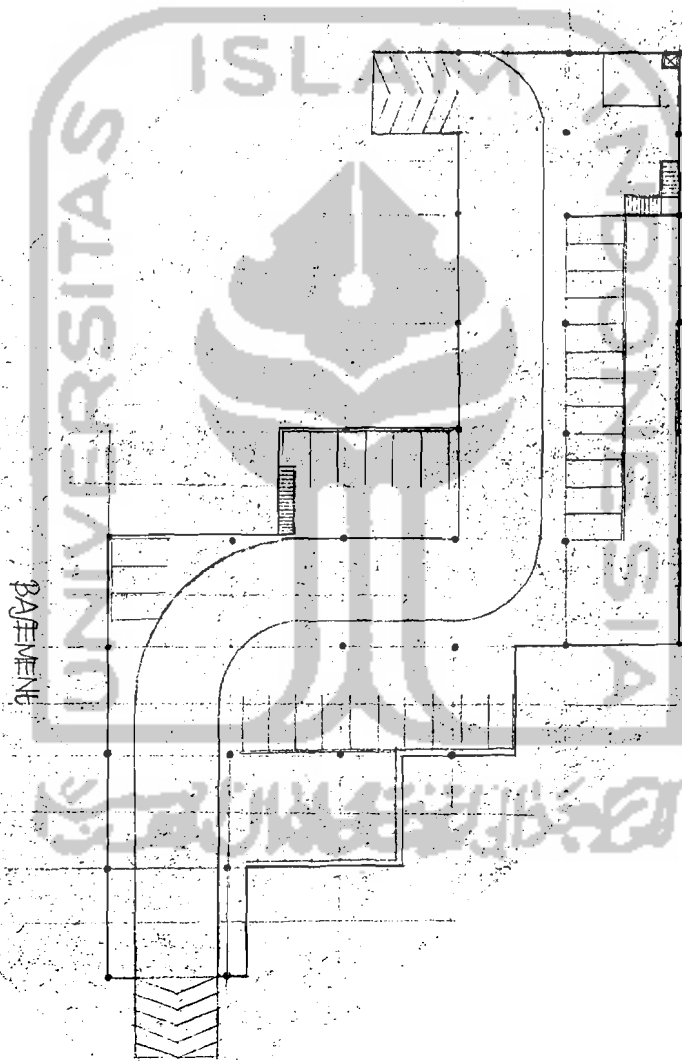


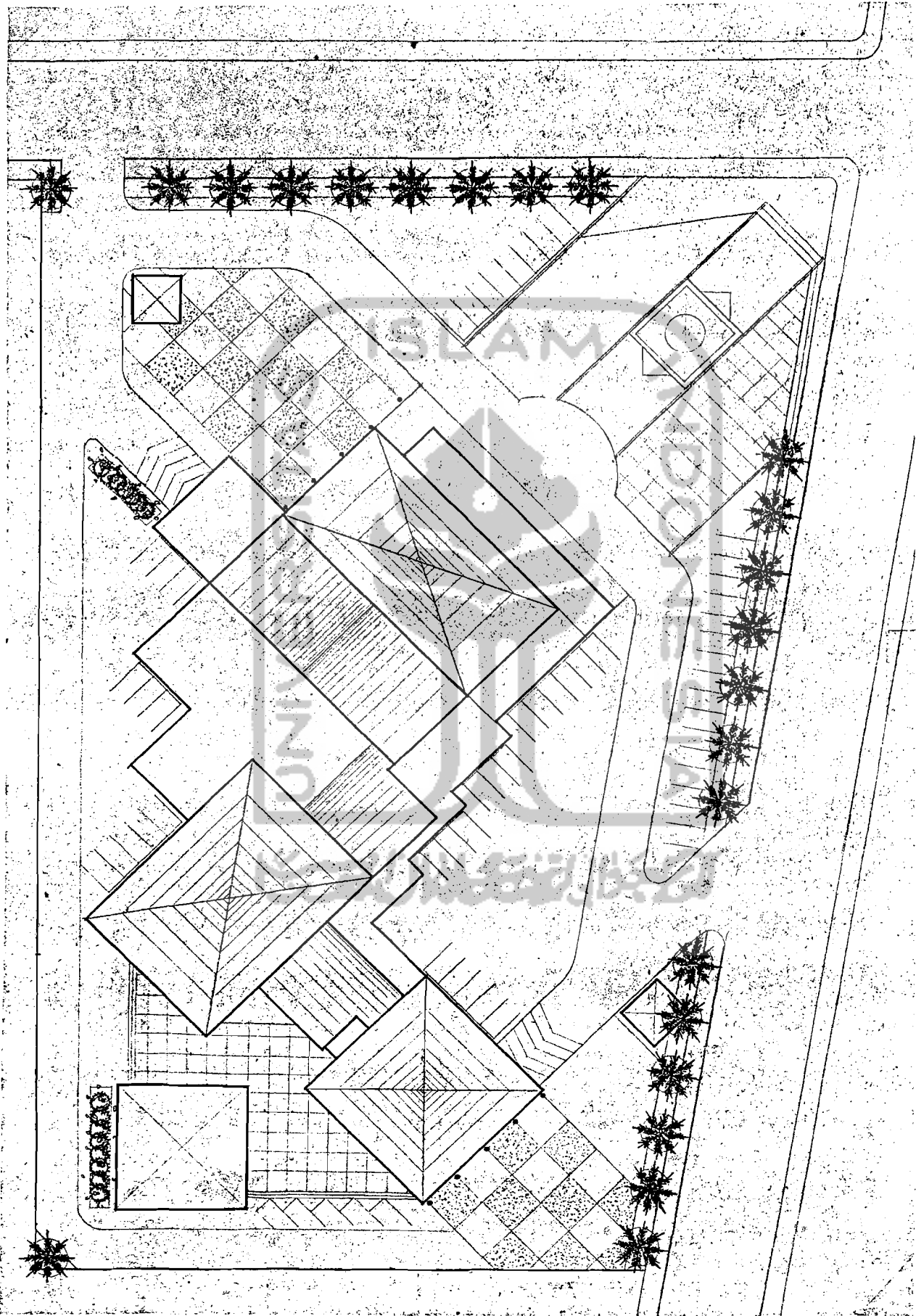
DENAH
2ND FLOOR

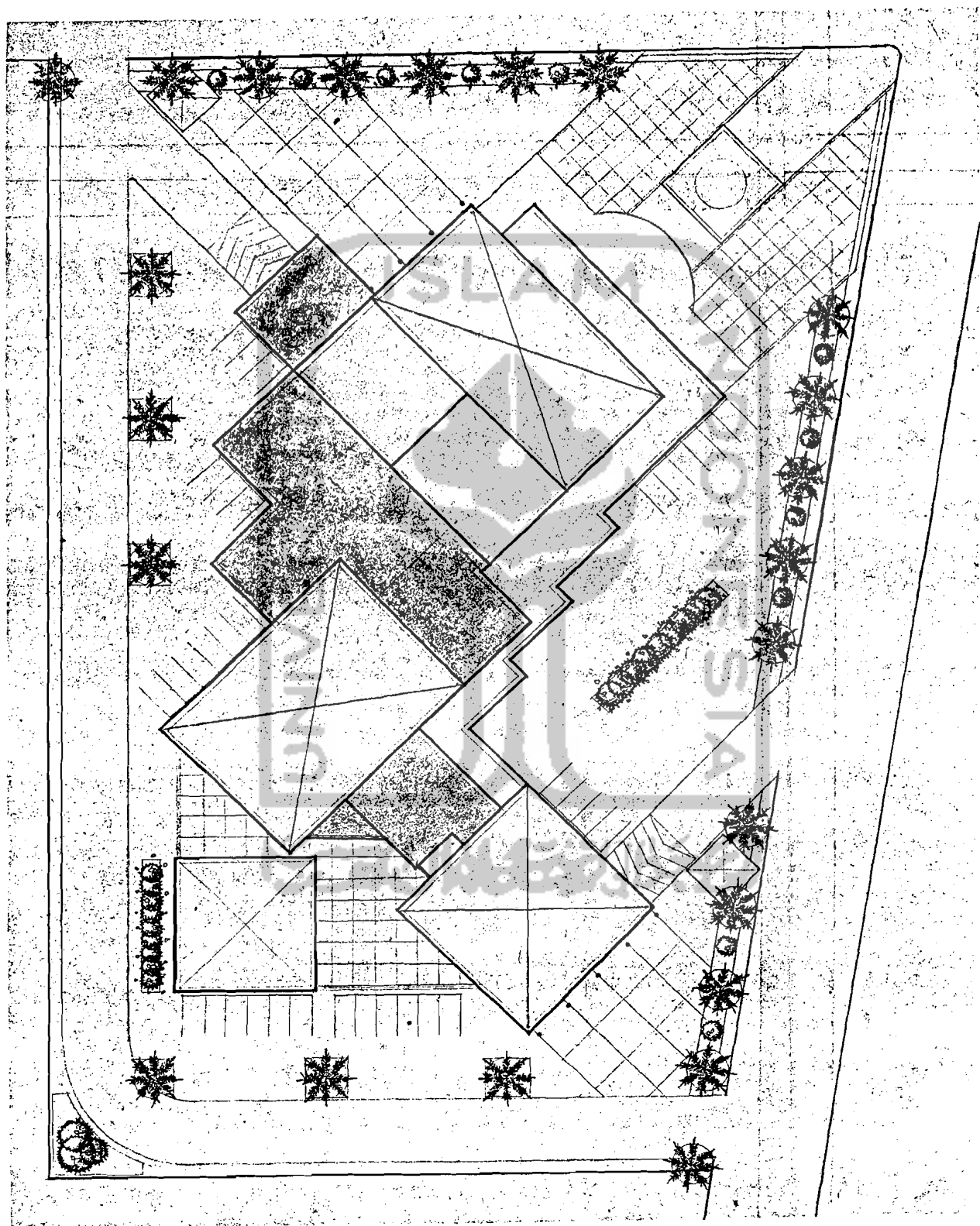






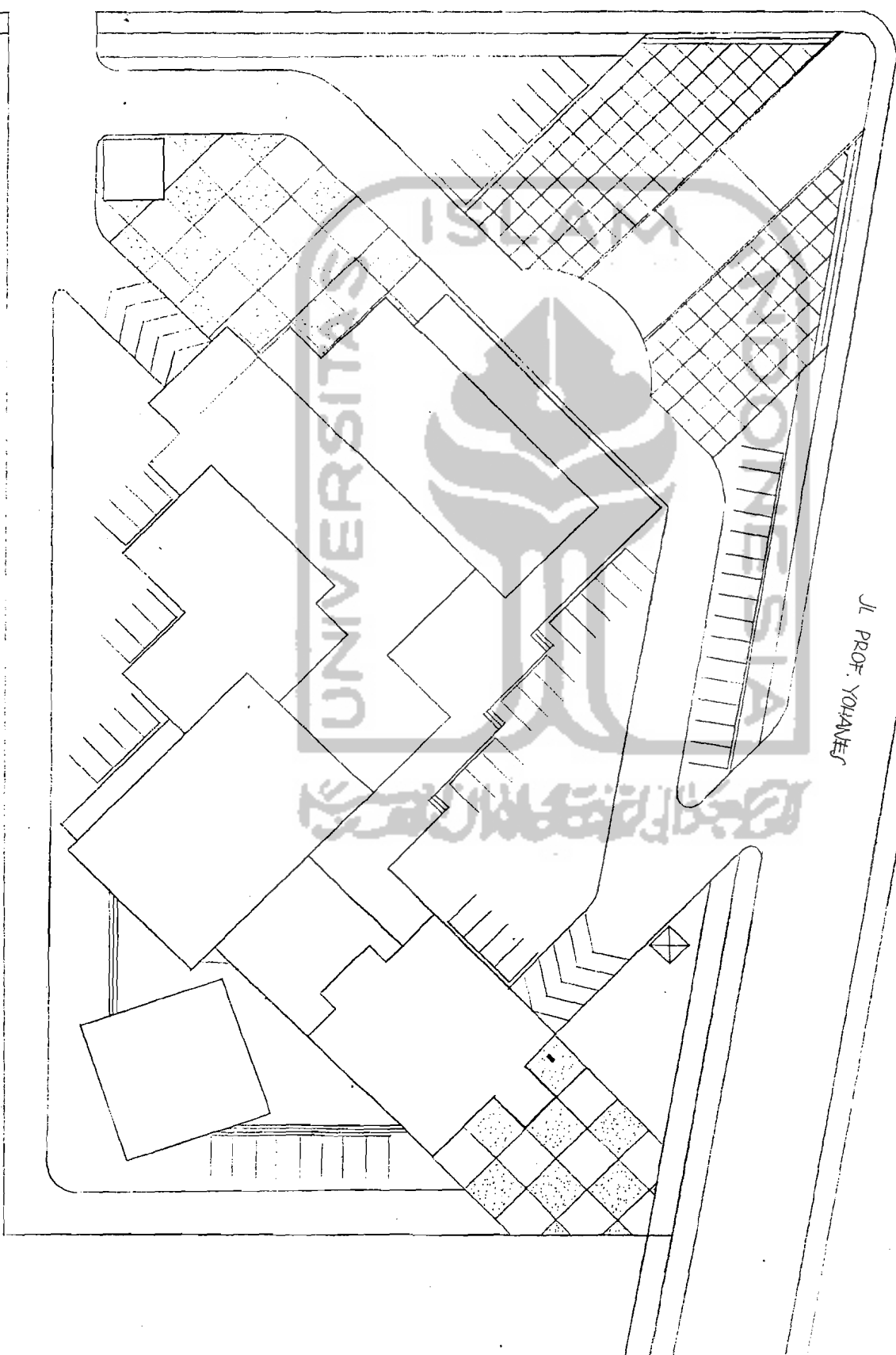




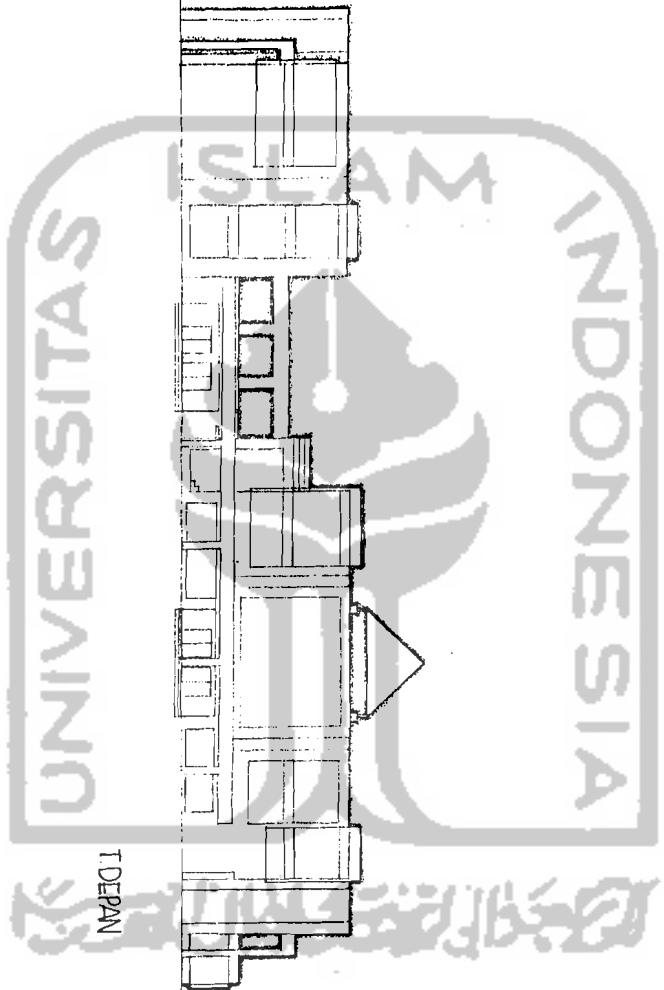


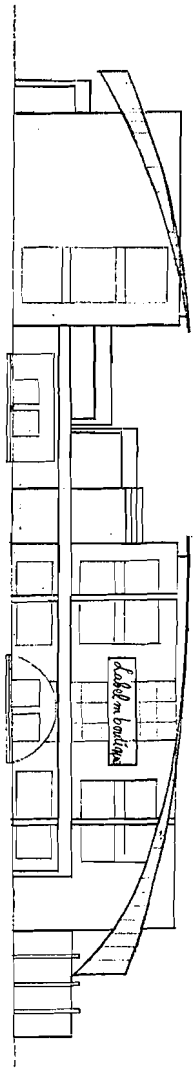
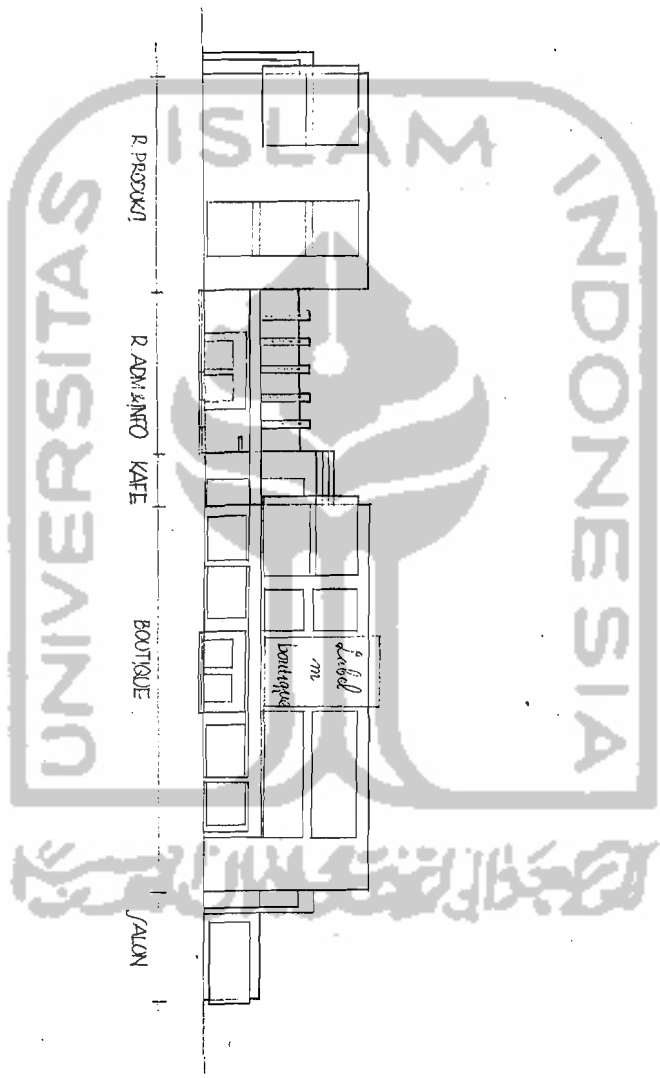
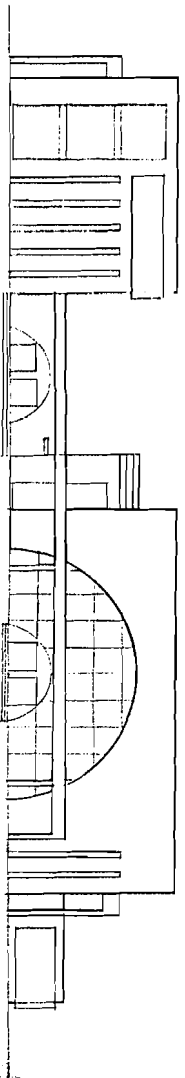
JL. DRIP JOE MOHARDJO

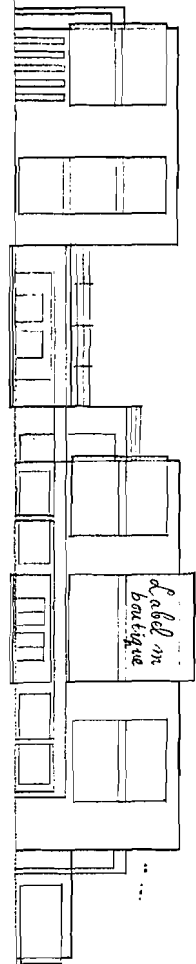
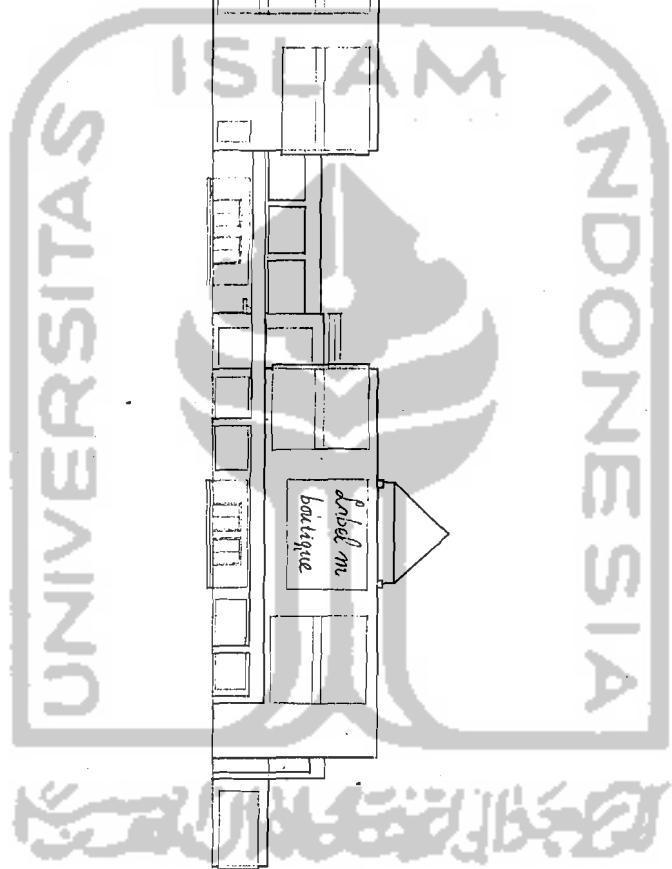
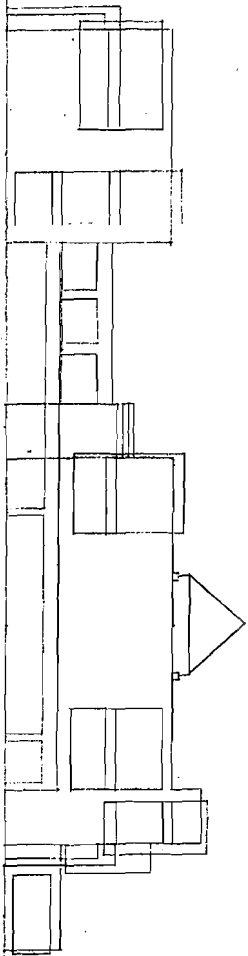
JL. PROF. YOHANES

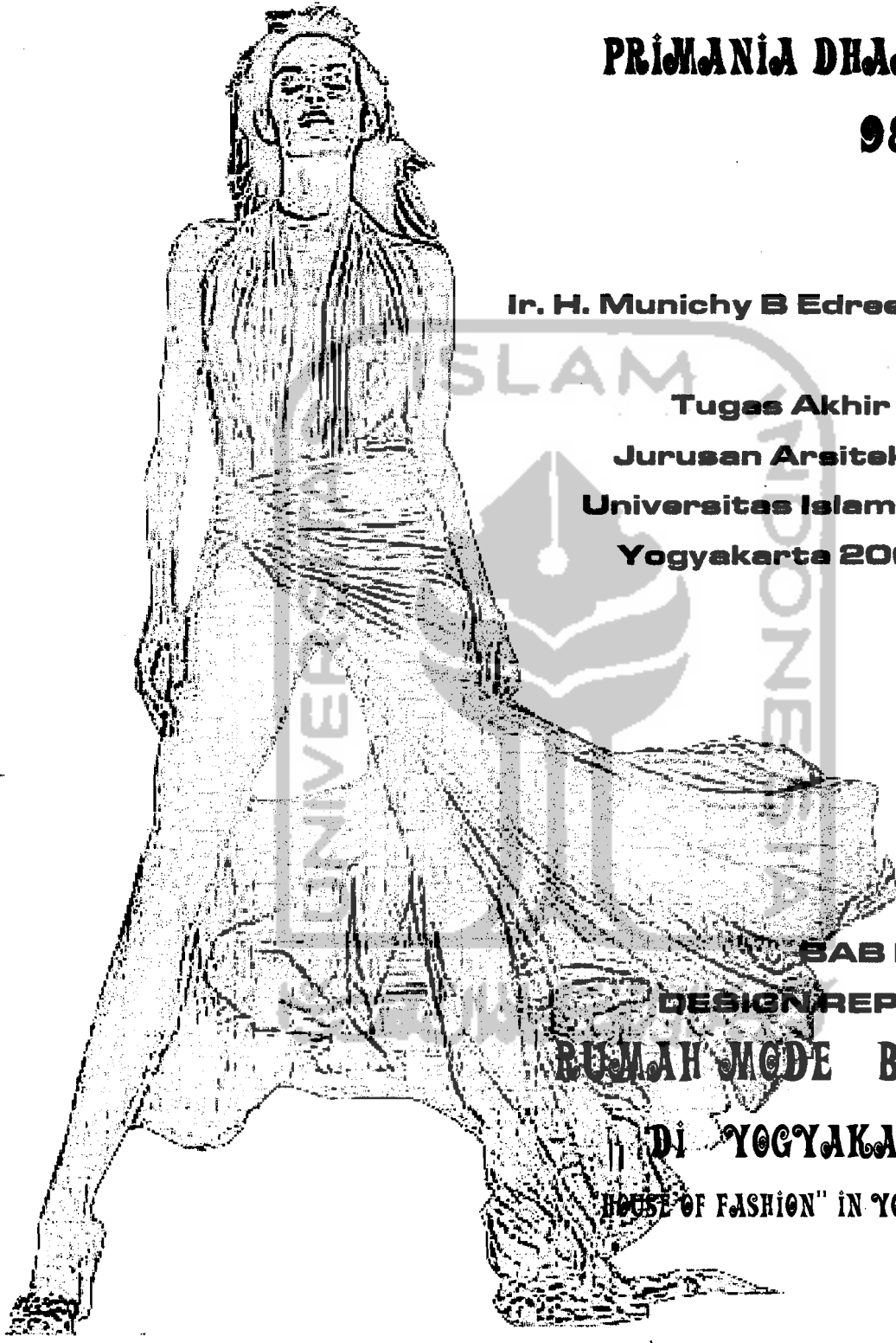


■ SKETCH
TAMPAK DEPAN









PRIMANIA DHAMAYANTI

98512103

Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

Tugas Akhir Periode III

Jurusan Arsitektur FTSP

Universitas Islam Indonesia

Yogyakarta 2003/2004

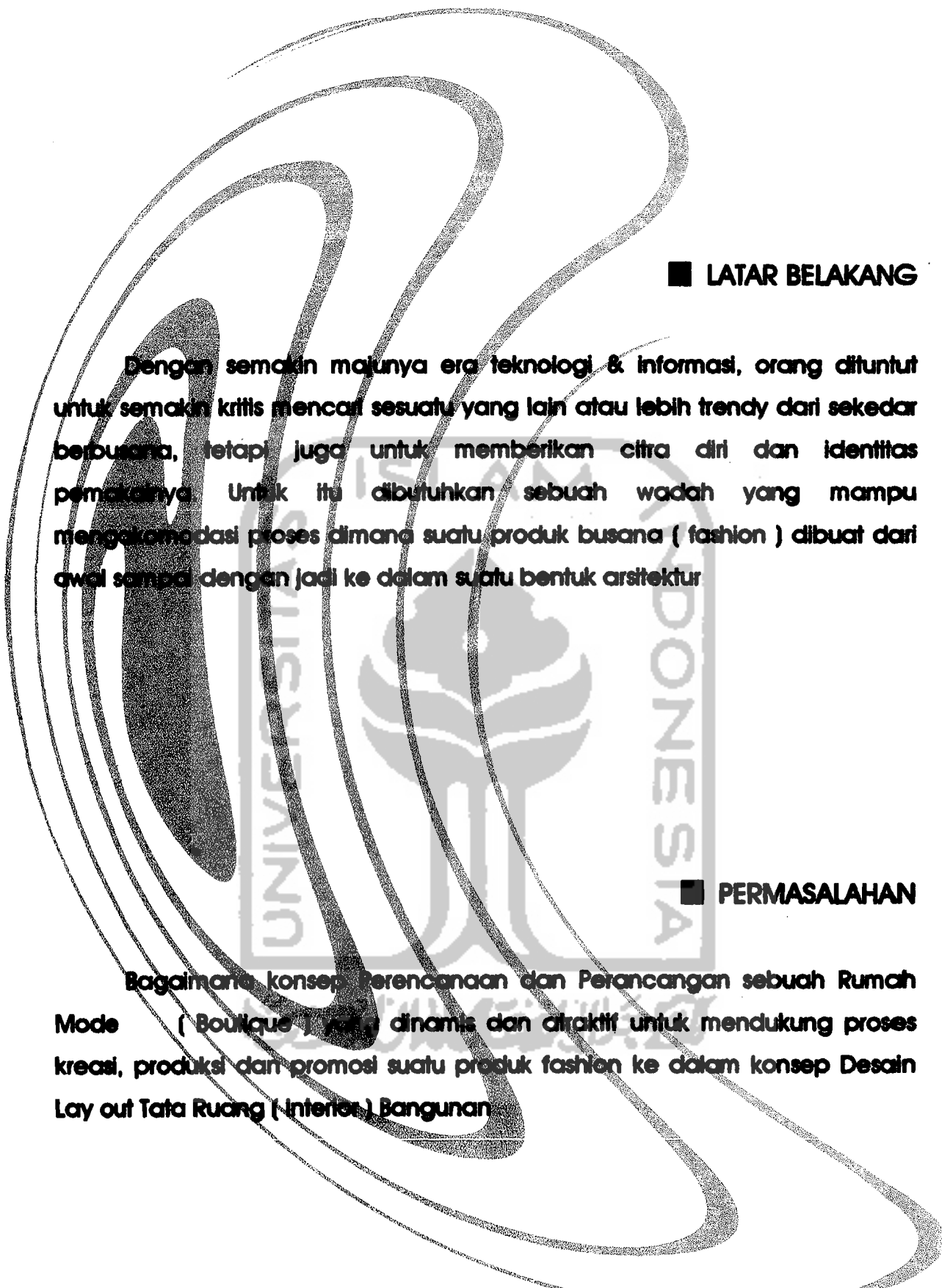
BAB III

DESIGN REPORT

RUMAH MODE BOUTIQUE

DI YOGYAKARTA

"HOUSE OF FASHION" IN YOGYAKARTA



■ LATAR BELAKANG

Dengan semakin majunya era teknologi & informasi, orang dituntut untuk semakin kritis mencari sesuatu yang lain atau lebih trendy dari sekedar berbusana, tetapi juga untuk memberikan citra diri dan identitas pemakainya. Untuk itu dibutuhkan sebuah wadah yang mampu mengakomodasi proses dimana suatu produk busana (fashion) dibuat dari awal sampai dengan jadi ke dalam suatu bentuk arsitektur.

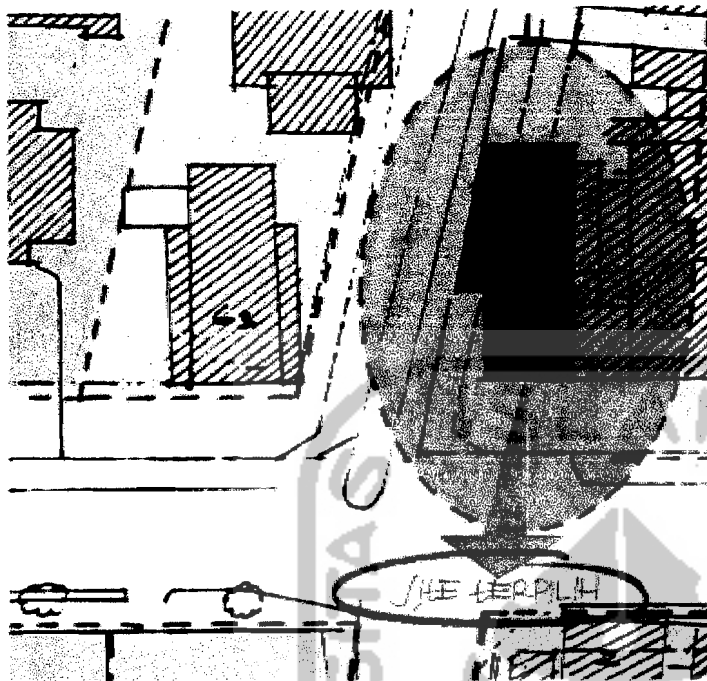
■ PERMASALAHAN

Bagaimana konsep Perencanaan dan Perancangan sebuah Rumah Mode (Boutique) yang dinamis dan atraktif untuk mendukung proses kreasi, produksi dan promosi suatu produk fashion ke dalam konsep Desain Lay out Tata Ruang (Interior) Bangunan.

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ SPESIFIKASI PROYEK



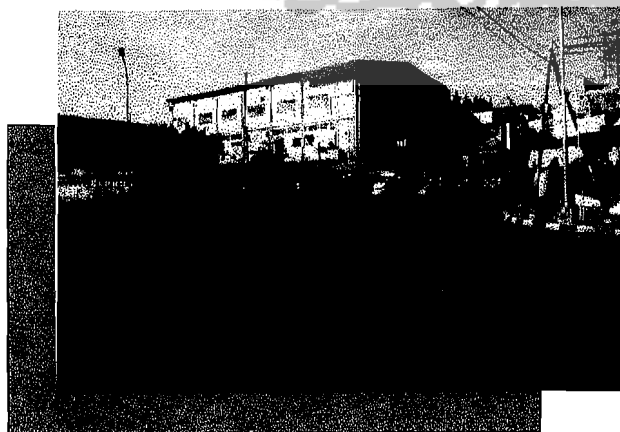
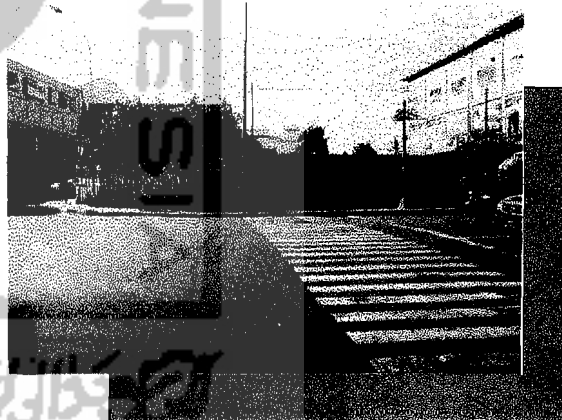
RUMAH MODE (BOUTIQUE) DI YOGYAKARTA “ House Of Fashion In Yogyakarta “

LOKASI

Berada di persimpangan antara
Jl. Urip Soemoharjo dengan Jl. Prof.
Yohanes, Yogyakarta

BATAS AREA

UTARA	: Bangunan Pertokoan
SELATAN	: Jl. Urip Soemoharjo
TIMUR	: Gedung Bioskop
BARAT	: Jl. Prof. Yohanes



RUMAH MODE BOUTIQUE

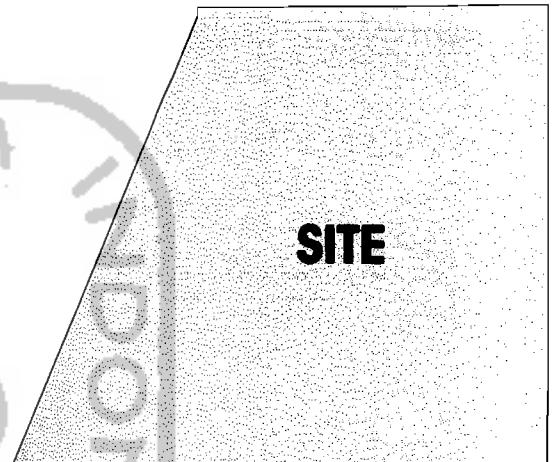


■ **LUAS SITE 10.706 m²**

LUAS BANGUNAN

- **BASEMENT** : 1389,6 m²
- **GROUND FLOOR** : 2381,6 m²
- **FIRST FLOOR** : 1325,6 m²
- **SECOND FLOOR** : 813,6 m²

TOTAL : 5910,4 m²



BUILDING COVERAGE RATIO (BCR) :
$$\frac{\text{L. GROUND FLOOR}}{\text{TOTAL FLOOR}}$$

: 0,402

FLOOR AREA RATIO (FAR) :
$$\frac{\text{TOTAL FLOOR}}{\text{L. SITE}}$$

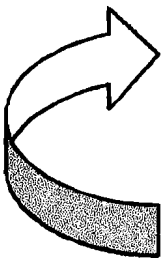
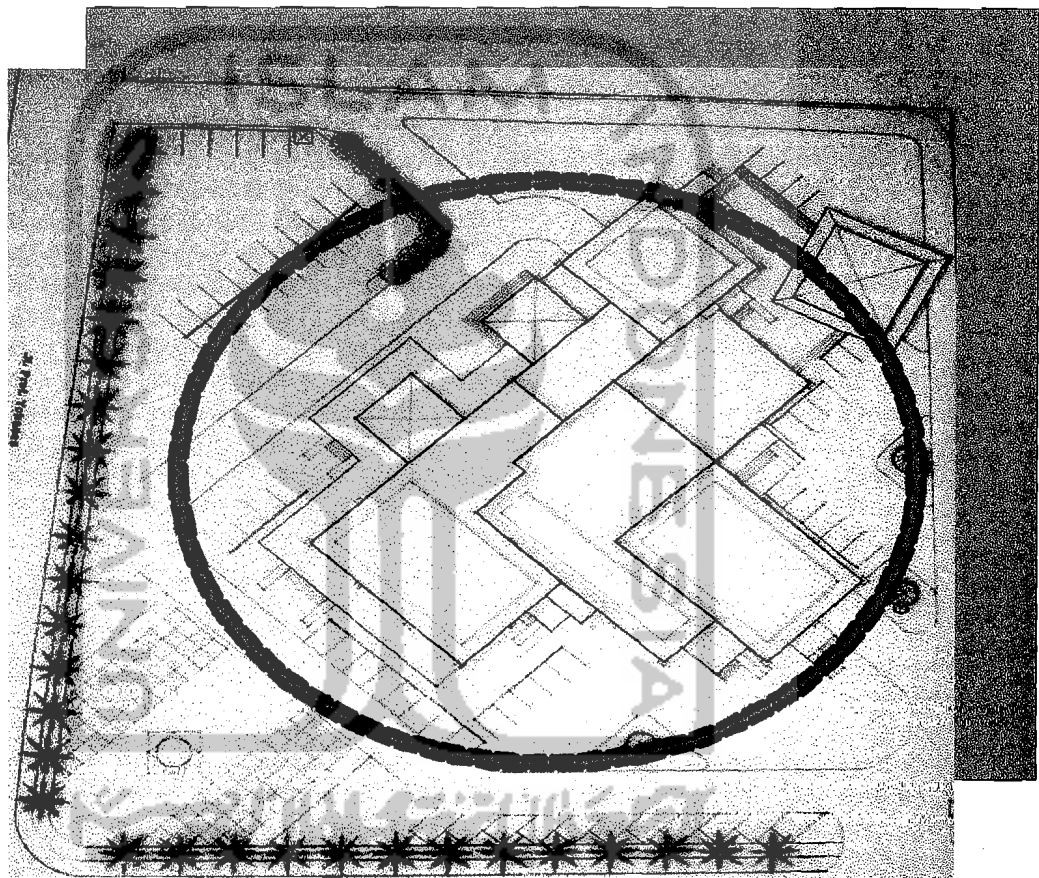
: 0.552

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ PROSES PERANCANGAN

PROSES PERANCANGAN
PROSES PERANCANGAN



■ KONSEP TATA MASSA

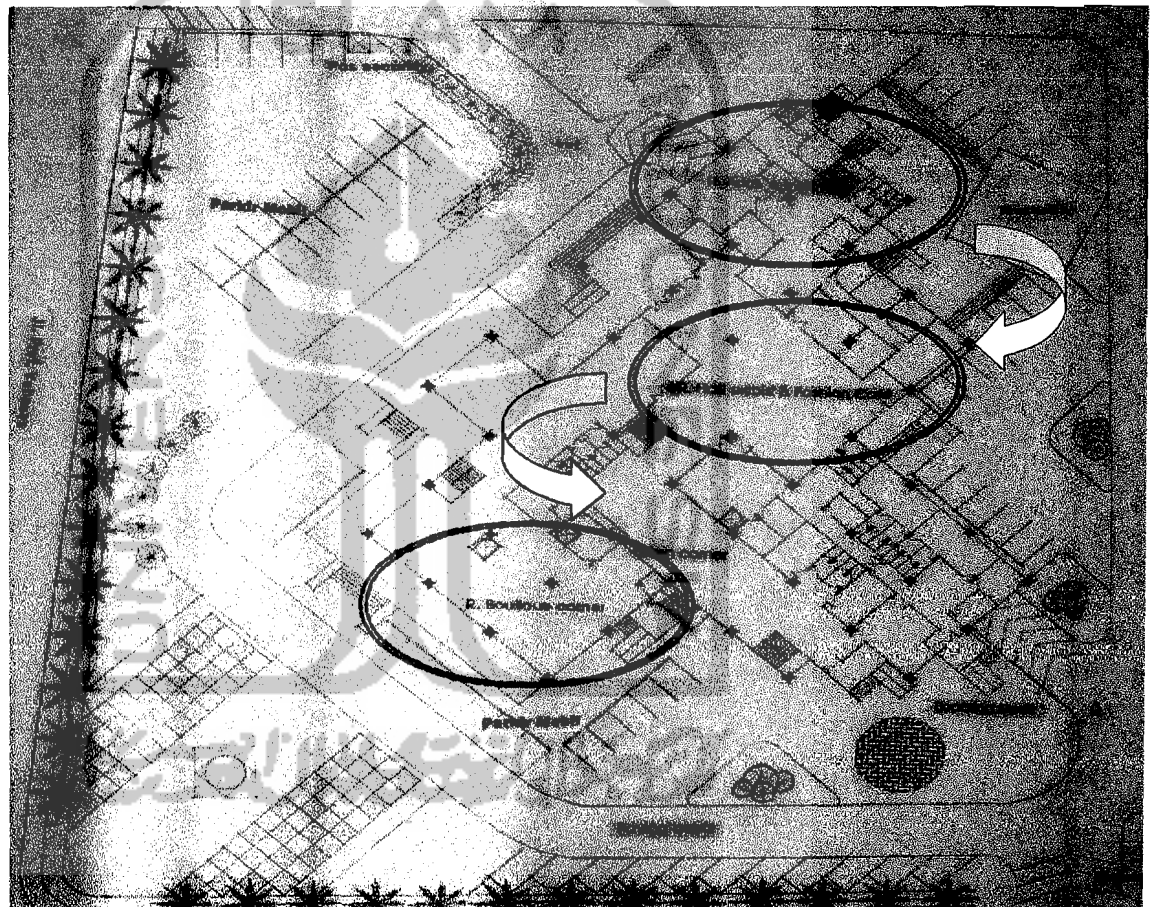
- Penyusunan gubahan massa dalam bentuk "cluster ".dengan pertimbangan perletakan massa dapat disesuaikan menurut orientasi ruang yang akan dibuat

RUMAH MODE BOUTIQUE



- Perletakan massa disusun berdasarkan unsur kedekatan fungsi dan alur kegiatan yang berlangsung.

KREASI ———> PRODUKSI ———> INFORMASI + PROMOSI



RUMAH MODE BOUTIQUE



■ KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN

TRANSFORMASI BENTUK DARI SIMBOLISASI KARAKTER AKTIVITAS DAN KARAKTER KONTEMPORER

- Bentuk Main Entrance yang berbeda dari bentukan disampingnya.
- Permainan keteraturan bentuk elemen bangunan dalam tipologi yang sama .
- Adanya penambahan dan pengurangan bentuk dari komposisi dasar massa.
- Bentuk komposisi massa yang berorientasi "keluar".
- Bentuk komposisi massa yang "mengundang".



- PLURALISME CITRA
- EXPLOITATIF STRUKTUR
- GEOMETRI
- SIMBOLIS

- Penambahan dan pengurangan massa dari bentuk dasarnya.
- Expose kolom sebagai elemen Tampak Bangunan.
- Pemakalan bentuk-bentuk persegi sebagai elemen Tampak Bangunan.
- Bentuk Persegi sebagai expresionisme bentuk yang " Longless "

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ KONSEP PENATAAN INTERIOR

- **LANGIT-LANGIT (CEILING)**

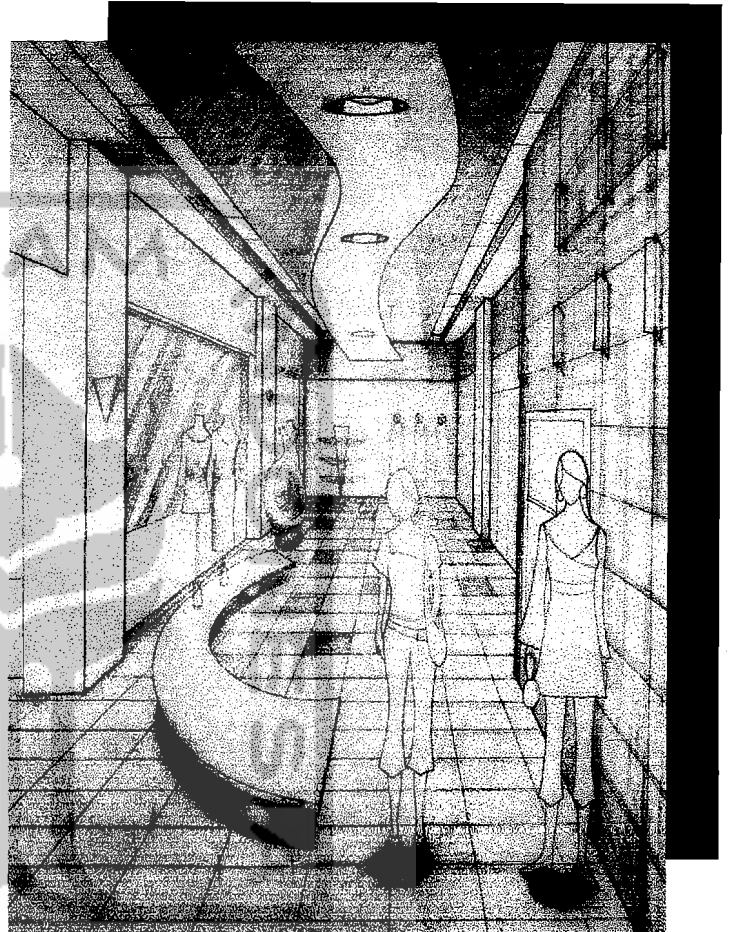
Menggunakan bahan penutup Gypsum flat dengan pola kotak-kotak maupun bertrap, juga model plafon gantung dengan bahan kayu dan fiber.

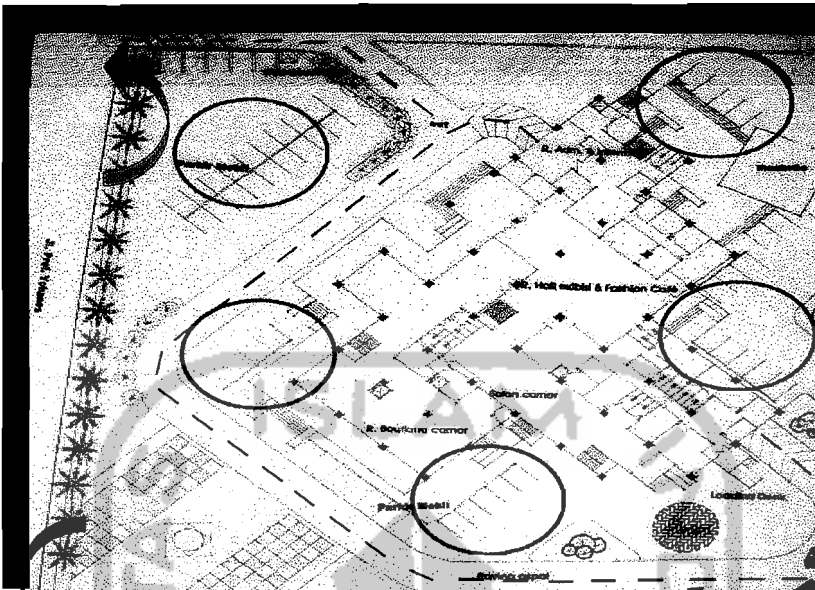
- **DINDING (WALL)**

Dinding setengah bata sebagai elemen partisi diberi sentuhan finishing dengan pewarnaan cat tembok yang senada dengan exterior bangunan , yaitu abu-abu. Dikombinasikan dengan penggunaan plat Stainless steel berpola persegi dan dinding kaca bening.

- **LANTAI (FLOOR)**

Permukaan lantai ditutup dengan Tegel Keramik berwarna abu-abu terang dengan tekstur yang halus sehingga berkesan seperti lantai kaca.





- _____

KONSEP “ ONE STEP SHOPPING “

■ Mengakomodasi akan kebutuhan penunjang lainnya bagi pengunjung Rumah Mode dengan alternative fasilitas Beauty (Salon Corner) dan Kuliner (Café Corner)

■ Selain itu konsep Rumah Mode yang ditawarkan disamping menyediakan pakaian siap pakai, customer dapat memesan pakaian secara khusus kepada desainer dan desainernya berlangsung

■ Fashion proceed, pakaian siap pakai disediakan di ' boutique corner ' sedangkan pemesanan secara khusus melalui ' Design corner '. Dan Catwalk sebagai sarana untuk kegiatan promosi.



RUMAH MODE BOUTIQUE



■ SITUASI

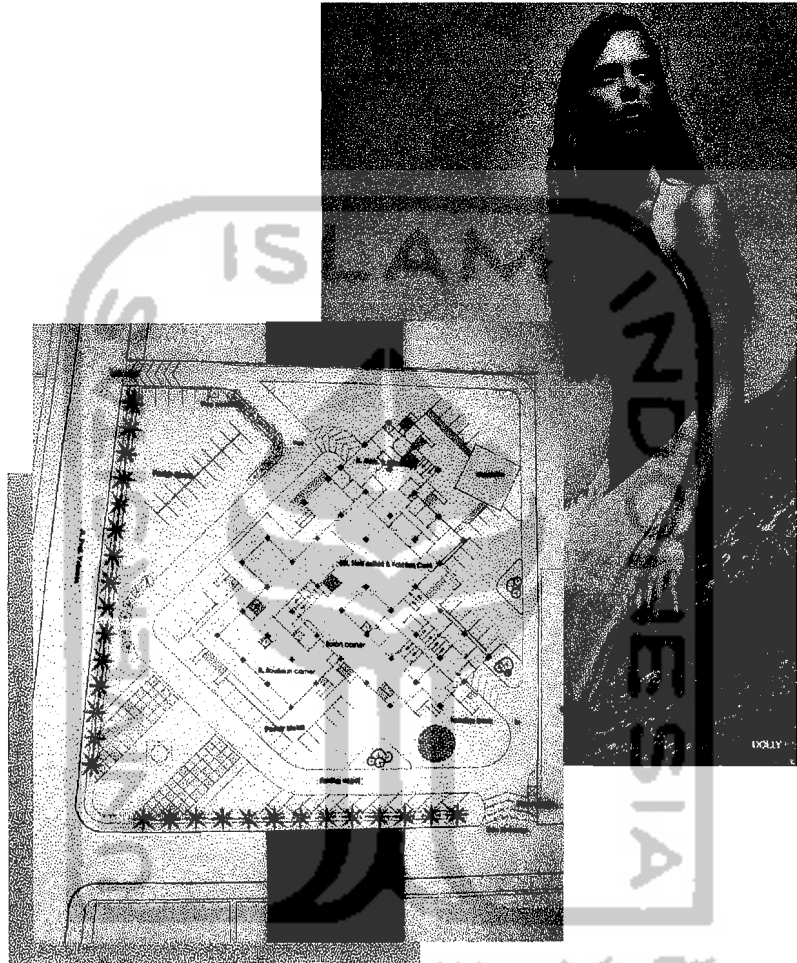


SITUASI

RUMAH MODE BOUTIQUE



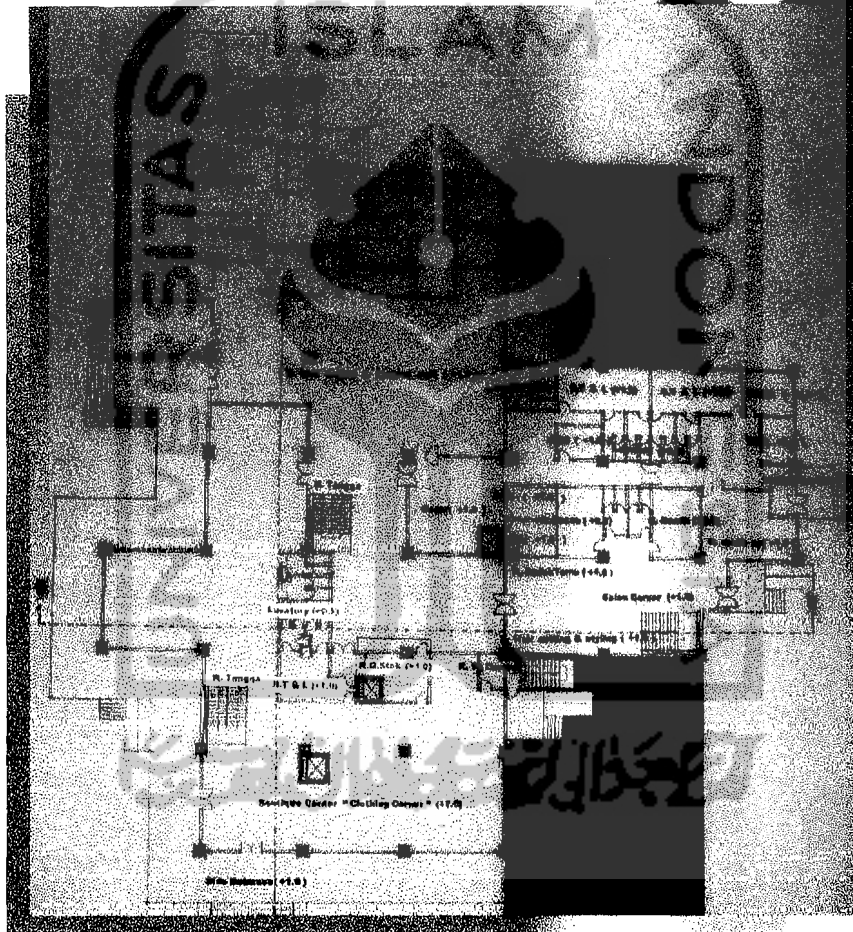
■ SITE PLAN



SITE PLAN

RUMAH MODE BOUTIQUE





GROUND FLOOR



■ TAMPAK BANGUNAN

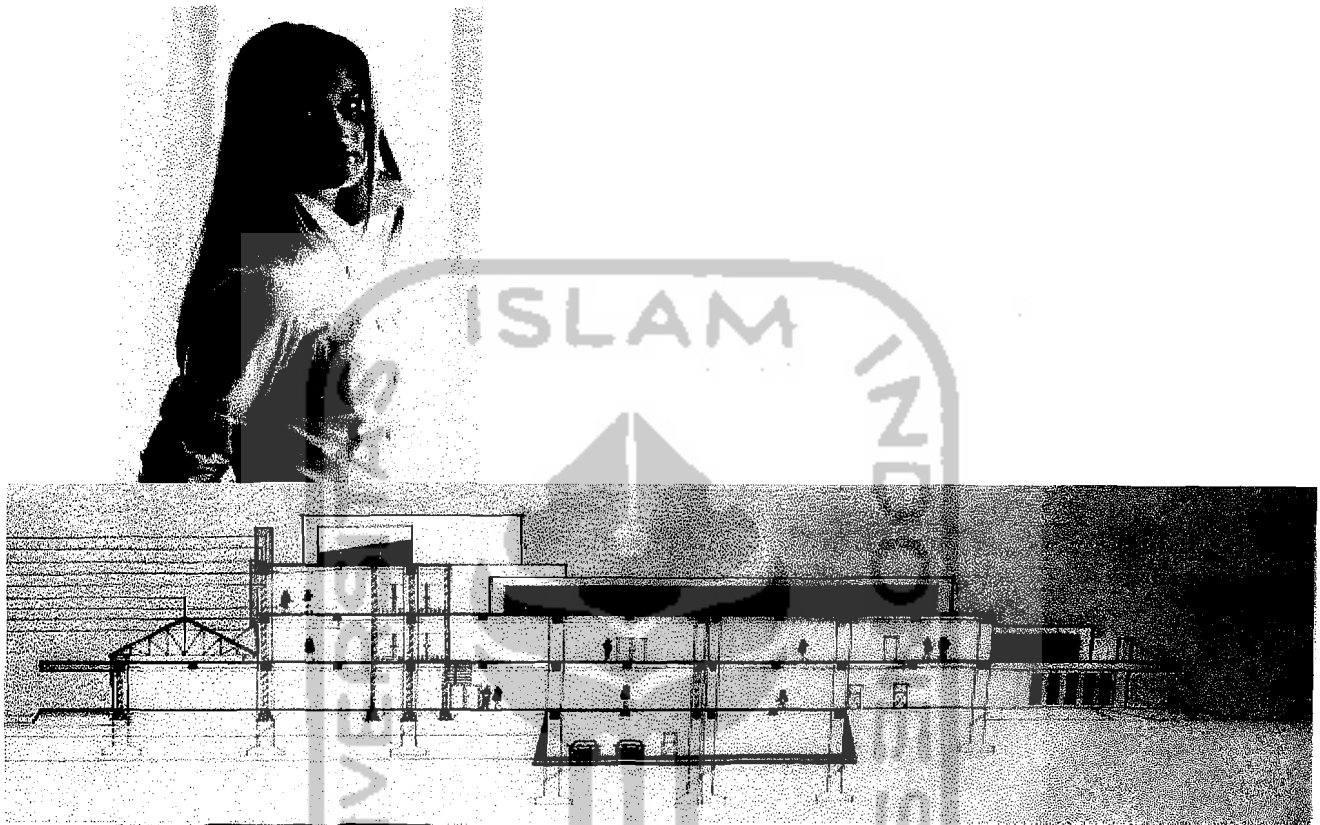


TAMPAK DEPAN

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ POTONGAN BANGUNAN



POTONGAN A-A

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ POTONGAN BANGUNAN

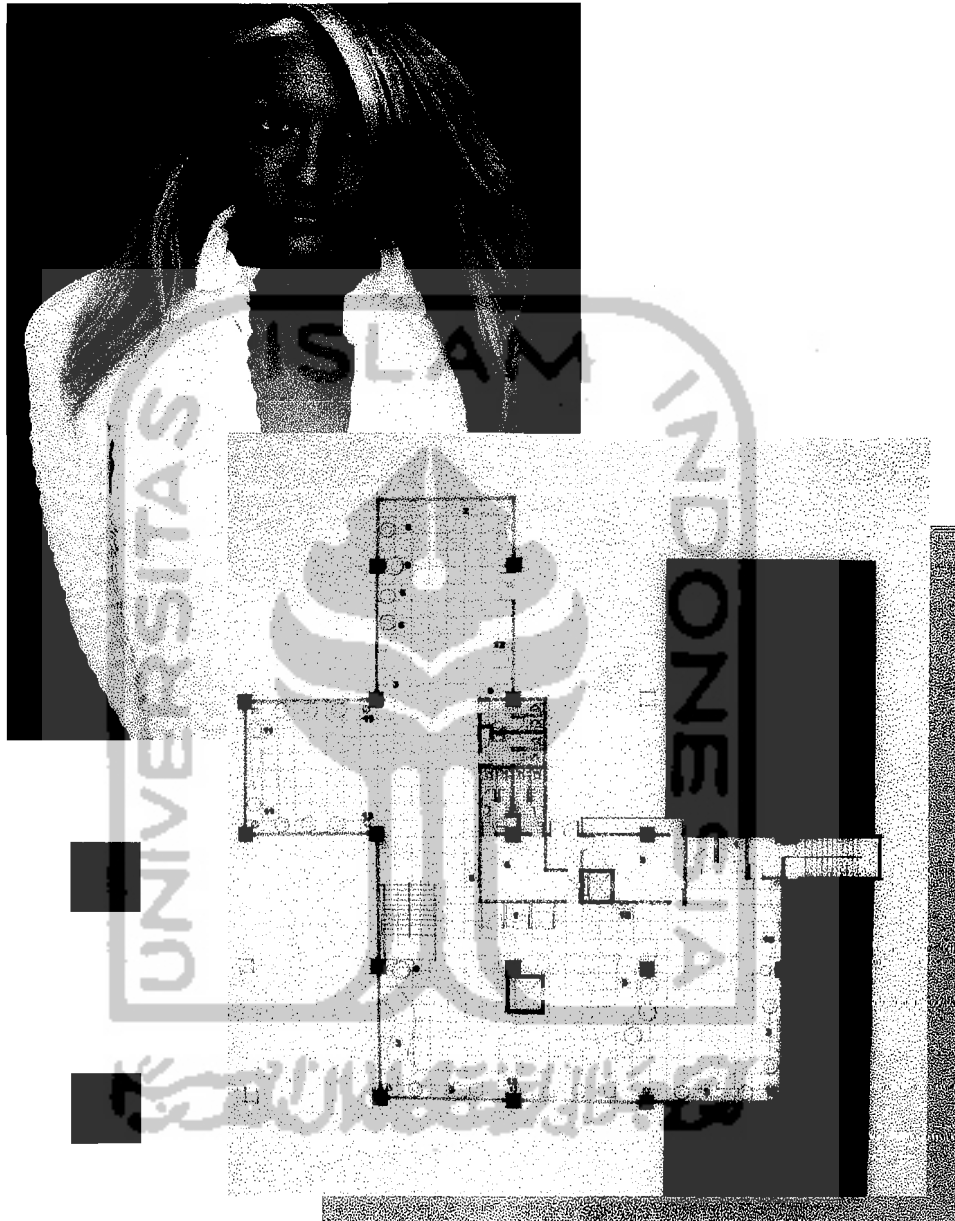


POTONGAN B-B

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ LAY OUT RUANG

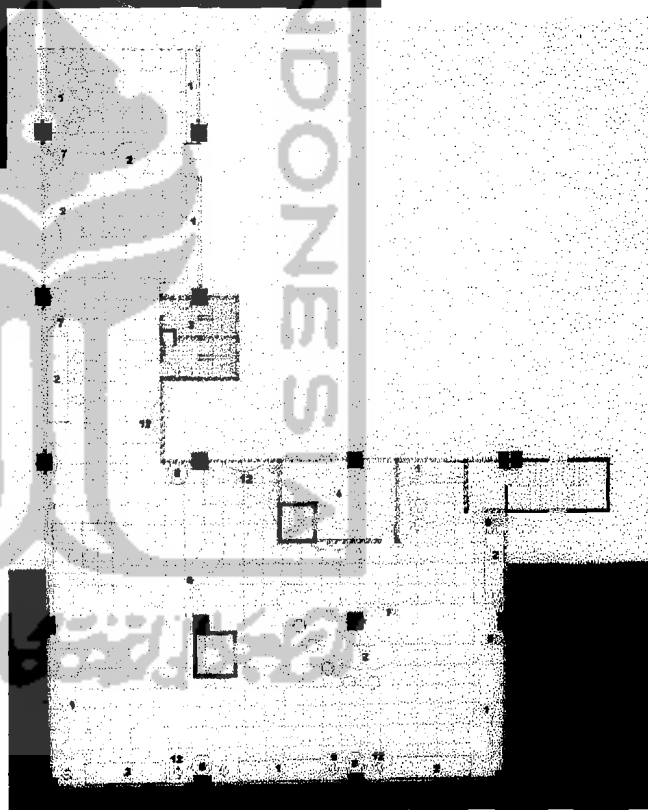


■ LAY OUT CLOTHING CORNER

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ LAY OUT RUANG

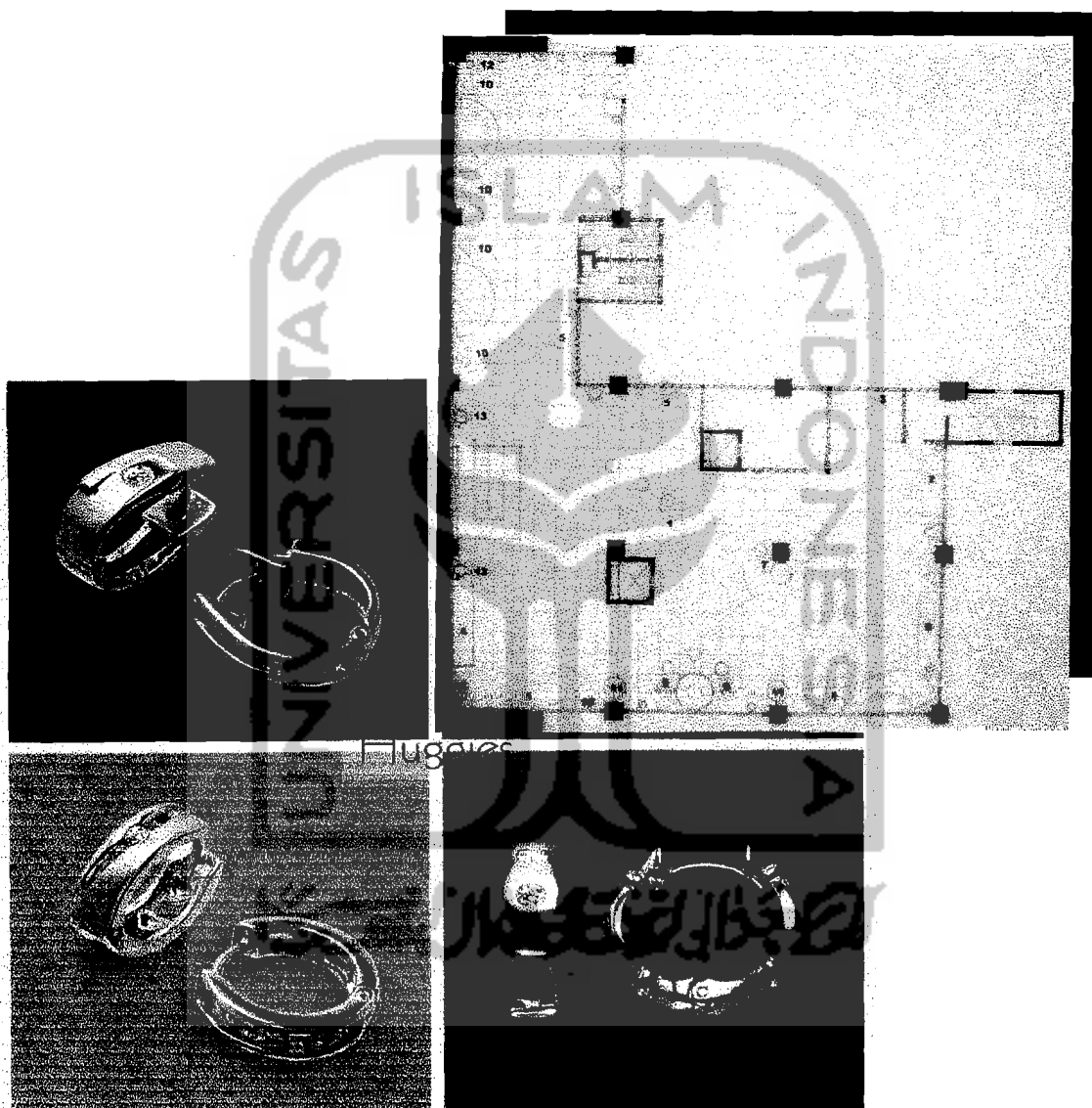


SHOES AND BAGS CORNER

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ LAY OUT BOUTIQUE CORNER

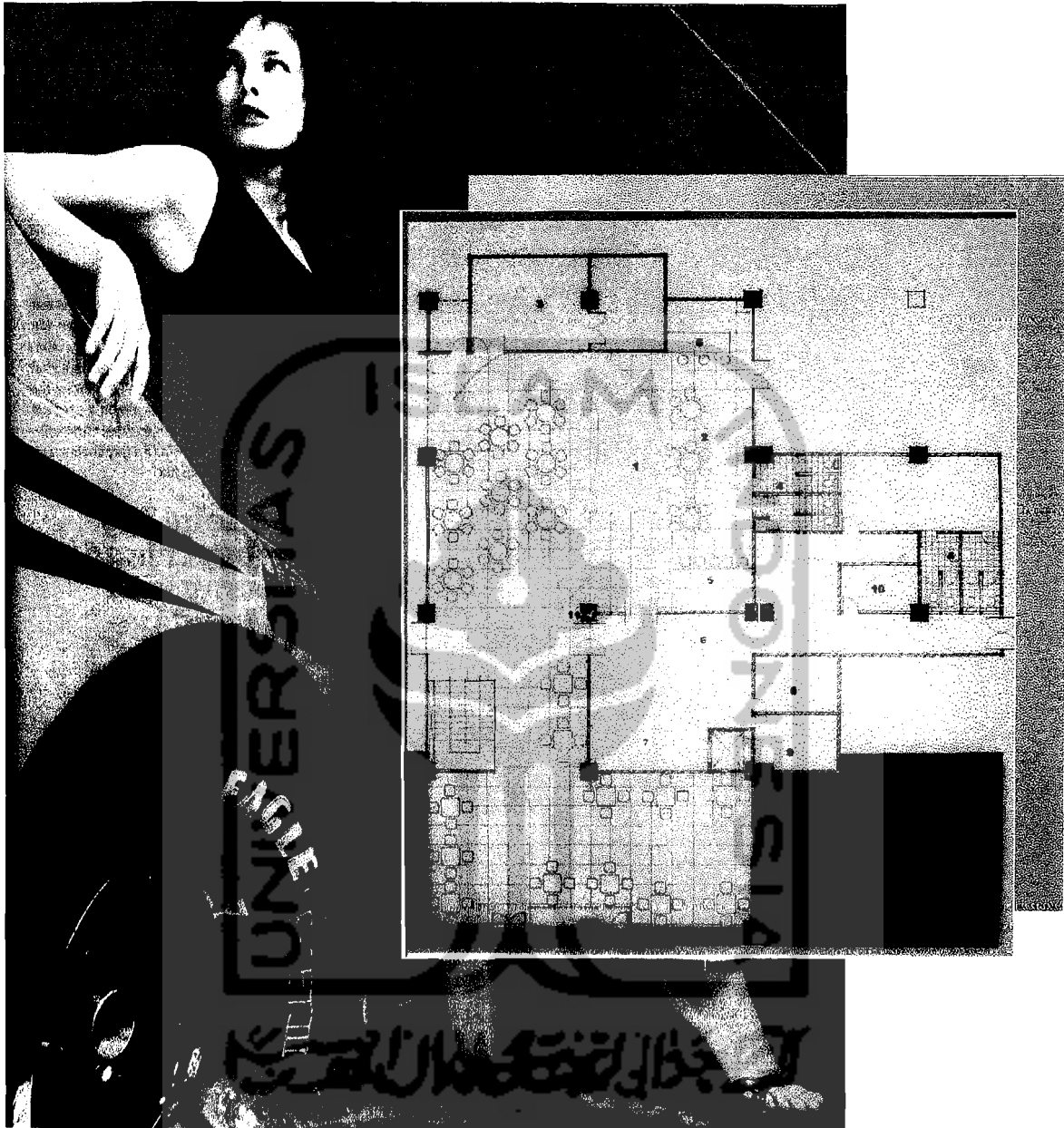


ACCESSORIES CORNER

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ LAY OUT RUANG



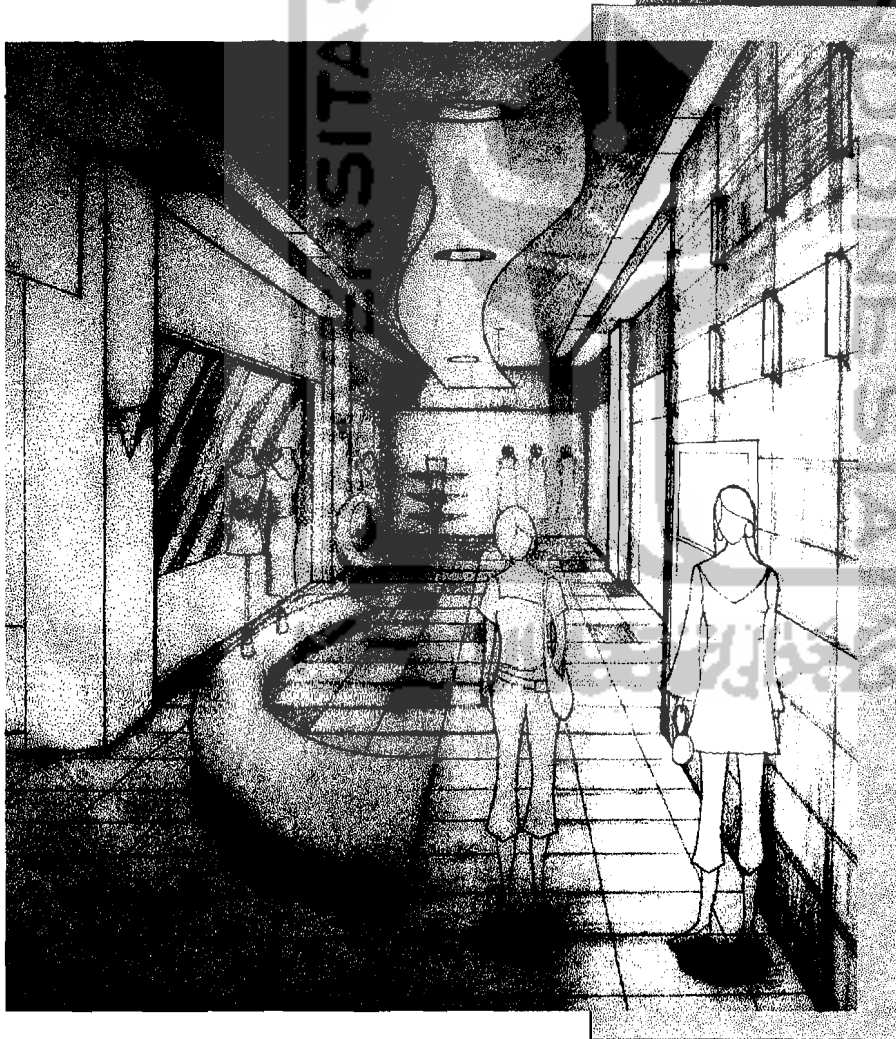
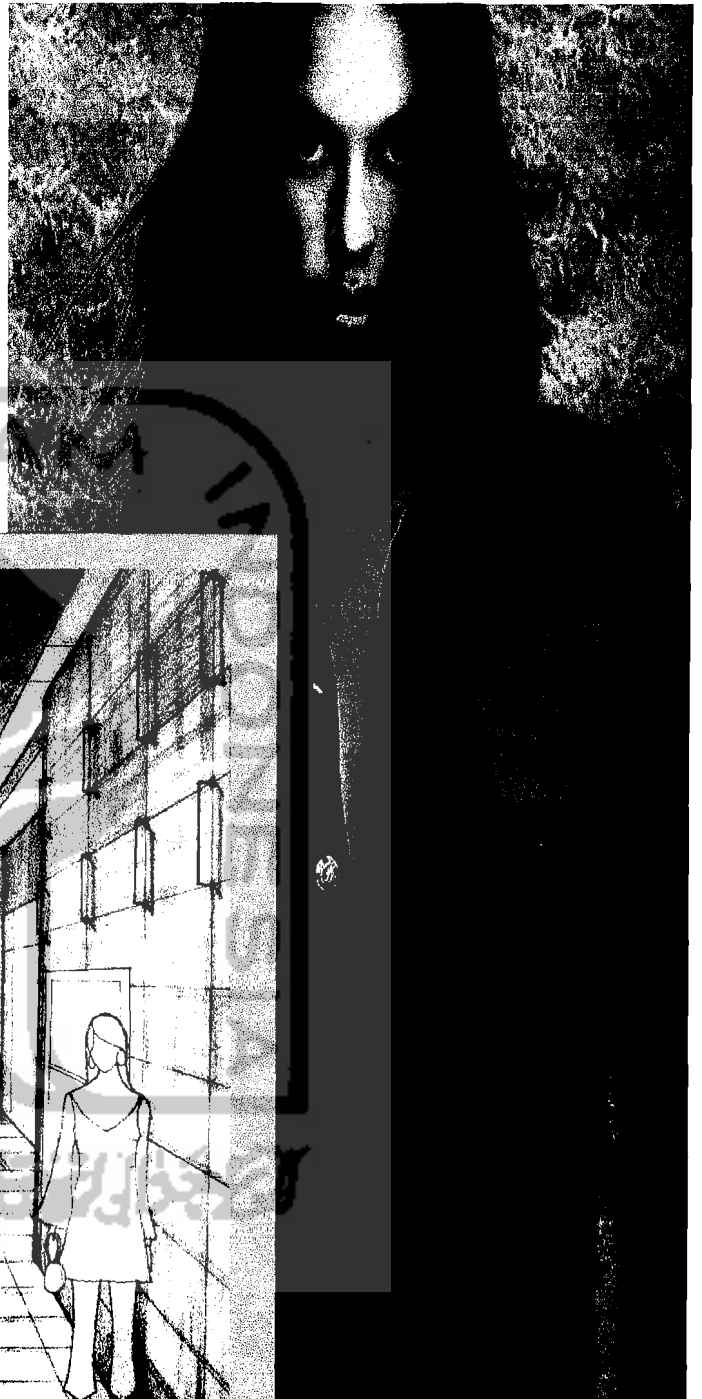
FASHION KAFE



RUMAH MODE BOUTIQUE



FASHION CORNER

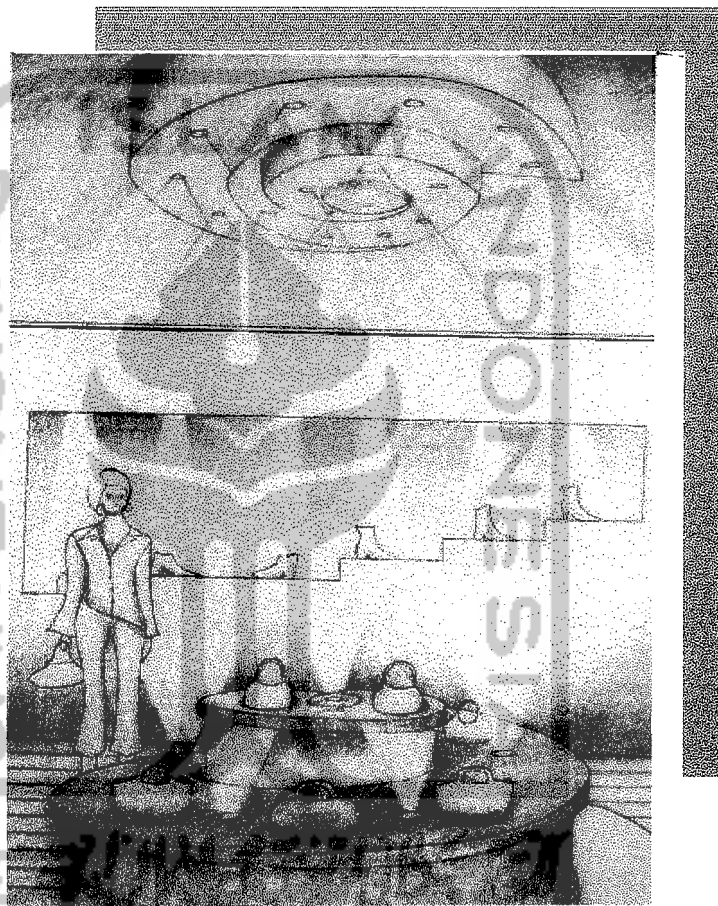


PERSPEKTIF INTERIOR

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ PERSPEKTIF INTERIOR

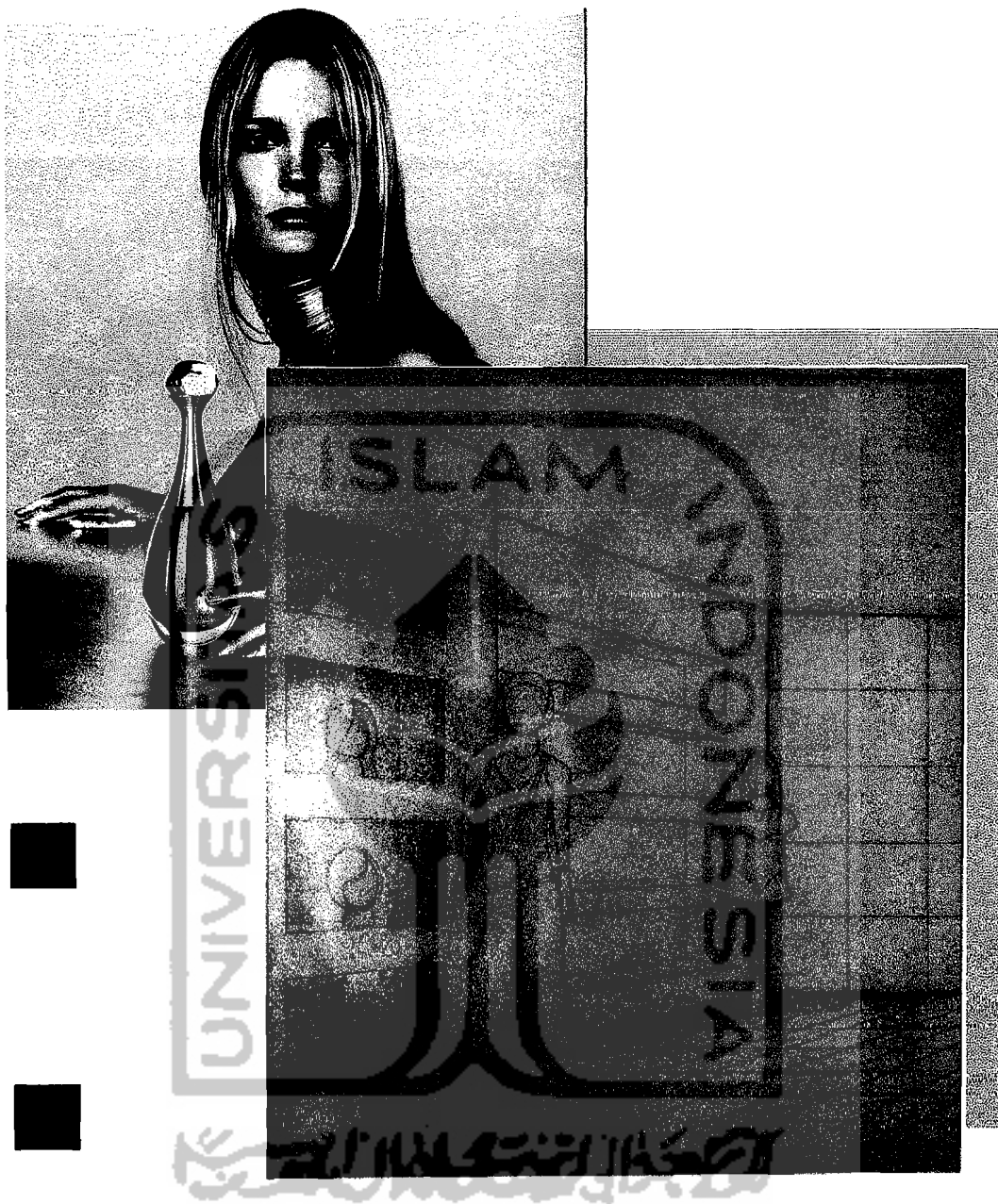


SHOES AND BAGS CORNER

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ PERSPEKTIF INTERIOR



ACCESSORIES CORNER

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ PERSPEKTIF INTERIOR

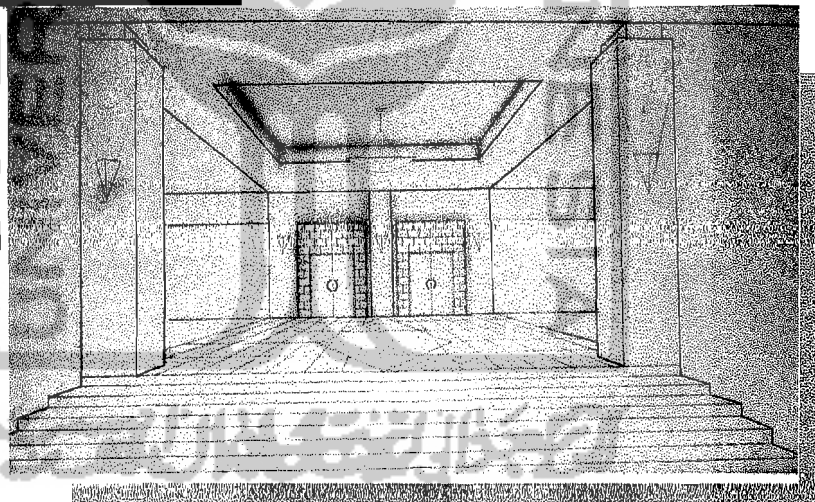


FASHION CAFE

RUMAH MODE BOUTIQUE



■ PERSPEKTIF EXTERIOR



MAIN ENTRANCE

RUMAH MODE BOUTIQUE



HARDWARE SCHEDULE

- **AREA BOUTIQUE CORNER**

- a. Ceiling :**

- Gypsum 1x1 m atau Eternit 1x1 m
 - Plafon gantung : - Model linier asimetris
 - Bahan fiber / plywood dengan finishing lapisan formika silver

- b. Wall :**

- Dinding $\frac{1}{2}$ bata, cat warna abu-abu muda
 - Dinding kaca (10mm) bening
 - Dinding $\frac{1}{2}$ bata, dilapis lempengan stainless stell (30x30cm)

- c. Floor :**

- Keramik (50x50cm), warna abu-abu muda,tekstur licin

- d. Lighting :**

- Spotlamp
 - Wall lamp
 - Downlight lamp
 - Hanging lamp

- e. Door :**

- Pintu kaca (10mm)
 - Handle model O bahan stainless steel

- f. Window :**

- Jendela kaca (10 mm)
 - Kusen aluminium

- g. Furniture :**

- Bahan kayu plywood dengan finishing lapisan formika silver

- f. AC :**

- Model sentral melalui Ceiling cassette.

- g. Soundsystem :**

- kontrol melalui operator